

Meningkatkan Kepedulian terhadap Masyarakat dan Lingkungan

Increasing Awareness for the Community and the Environment



PT PP Properti Tbk



www.pp-properti.com



PP Properti



@pp_properti



@ppproperty



PT PP Properti Tbk



PT PP Properti Tbk - Official

Meningkatkan Kepedulian terhadap Masyarakat dan Lingkungan

Increasing Awareness for the Community and the Environment

Kehadiran PP Properti di bidang properti di Indonesia tidak sekadar mencari keuntungan (*profit*), namun juga menggandung tanggung jawab sosial (*people*) dan lingkungan (*planet*). Sebagai korporasi yang berorientasi pada keberlanjutan, Perusahaan berupaya semaksimal mungkin untuk menyeimbangkan antara ketiganya. Keberimbangan itu diwujudkan dalam pembangunan proyek yang dikerjakan oleh Perusahaan, baik unit bisnis residensial, komersial maupun *hospitality*.

PP Properti's presence in the property sector in Indonesia is not merely seeking gain (*profit*), but also to carry out social (*people*) and environmental (*planet*) responsibility. As a sustainability oriented corporation, the Company makes every effort to balance between these three. This balance is realized in the development of projects undertaken by the Company, both residential, commercial and hospitality business units.



DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

Penjelasan Tema	02	Theme Explanation
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan	04	Highlights of Sustainability Performance
Tentang Laporan Keberlanjutan	05	About Sustainability Report
o Proses Penetapan Isi Laporan	07	o Report Content Determination Process
o Daftar Topik Material dan Batasan	09	o List of Material Topics and Boundaries
o Akses Informasi Atas Laporan Keberlanjutan	13	o Access to Information on Sustainability Report
Pelibatan Pemangku Kepentingan	14	Stakeholder Engagement
Laporan Direksi	18	Board of Directors Report
Profil Perusahaan	26	Company Profile
o Data Perusahaan	26	o Data Perusahaan
o Sekilas Perusahaan	28	o Company At A Glance
o Jejak Langkah	32	o Milestones
o Kegiatan Usaha	34	o Business Activities
o Produk dan Jasa	35	o Products and Services
o Struktur Organisasi	38	o Organizational Structure
o Visi, Misi, Budaya, dan Nilai-Nilai Perusahaan	40	o Vision, Mission, Culture, and Corporate Values
o Makna Logo Perusahaan	44	o Meaning of Company Logo
o Komposisi Pemegang Saham	46	o Composition of Shareholders
o Daftar Entitas Anak dan Entitas Asosiasi	46	o List of Subsidiaries and Associates
o Lokasi Operasional dan Pasar yang Dilayani	51	o Operational Area and Market Served
o Skala Organisasi	57	o Scale of Organization
o Informasi Mengenai Karyawan	57	o Information on Employees
o Perjanjian Perundingan Kolektif	60	o Collective L Agreement
o Rantai Pasokan	61	o Supply Chain
o Perubahan Signifikan pada Organisasi dan Rantai Pasokan	63	o Significant Changes to the Organization and Supply Chain
o Prinsip Pencegahan	63	o Prevention Principle
o Inisiatif Eksternal	64	o External Initiatives
o Keanggotaan dalam Asosiasi	65	o Membership in Association
Tata Kelola Keberlanjutan	66	Sustainability Governance
o Komitmen Penerapan GCG	66	o Commitment to GCG Implementation
o Skor Penerapan GCG Meningkat	68	o Improvement of GCG Score
o Struktur Tata Kelola	71	o Governance Structure
o Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris, Direksi dan Sekretaris Perusahaan	75	o Competency Development of Board of Commissioners, Board of Directors and Corporate Secretary
o Kode Etik Perusahaan	77	o Code of Conduct
o Kebijakan Anti Korupsi	84	o Anti-Corruption Policy
o Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)	85	o State Officials Wealth Report (LHKPN)
Kinerja Ekonomi:	88	Economic Performance:
o Kokoh Terus Tumbuh dan Berkembang	88	o Keep on Developing and Growing Strong
o Maju dan Berkembang Bersama Masyarakat	96	o Progress and Develop with the People
Kinerja Lingkungan:	107	Environmental Performance:
o Menegakkan Pembangunan Hijau Yang Ramah Lingkungan	107	o Enforcing Green Construction
Kinerja Sosial:	154	Social Performance:
o Sumber Daya Manusia Terbaik Sebagai Penggerak	154	o Best Human Capital as Driving Force
o Mewujudkan Tempat Kerja Sehat dan Aman	164	o Creating Healthy and Safe Workplace
o Kepuasan Konsumen sebagai Standar Tujuan Akhir	177	o Consumer Satisfaction as the Ultimate Goal
Indeks Standard GRI	181	GRI Standard Index
Tautan Materialitas dengan SDGs Compass	185	Materiality Link with SDGs Compass
Indeks POJK 51/2017	188	POJK 51/2017 Index
Lembar Umpan Balik	191	Feedback Sheet

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN 2019

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN 2019

Deskripsi <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	2019	2018
Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i> [2.a.1] [2.a.2] [2.a.3] [2.a.4][2.a.5]			
Kuantitas produk/jasa yang dijual <i>Quantity of products/services sold</i>	Kategori Produk <i>Product Category</i>	3 (tiga): Realty, Hospitality, dan Comersial <i>3 (three): Realty, Hospitality and Commercial</i>	3 (tiga): Realty, Hospitality, dan Comersial <i>3 (three): Realty, Hospitality and Commercial</i>
Produk ramah lingkungan <i>Environmentally friendly products</i>	Unit produk <i>Product unit</i>	-	-
Pendapatan dan Penjualan <i>Revenues and Sales</i>	Juta Rupiah <i>Million Rupiah</i>	2.510.417	2.556.175
Laba/Rugi bersih <i>Net Profit/Loss</i>	Juta Rupiah <i>Million Rupiah</i>	360.895	496.783
Pelibatan pemasok lokal (dalam negeri) <i>Involvement of local (domestic) suppliers</i>	Perusahaan/mitra <i>Company/Partner</i>	123	92
Kinerja Lingkungan <i>Environmental Performance</i> [2.b] [2.b.1] [2.b.2] [2.b.3] [2.b.4]			
Penggunaan energi listrik* <i>Electrical energy usage*</i>	Kwh	116.032.709	9.087.430
Penggunaan air** <i>Water usage**</i>	Meter kubik <i>Cubic meter</i>	73.636	66.665
gas rumah kaca tidak langsung (cakupan 2) <i>Emission reduction (addition)</i>	KgCO ₂ /Kwh	(6.486.890.59)	Belum dilakukan monitoring <i>Monitoring has not been carried out</i>
Pengurangan (penambahan) air limbah <i>Reduction (addition) of waste water</i>	Ribu M ³ <i>Thousand M³</i>	Belum dilakukan monitoring <i>Monitoring has not been carried out</i>	Belum dilakukan monitoring <i>Monitoring has not been carried out</i>
Pengurangan (penambahan) limbah non-B3 <i>Reduction (addition) of non-B3 waste</i>	Ton	Belum dilakukan monitoring <i>Monitoring has not been carried out</i>	Belum dilakukan monitoring <i>Monitoring has not been carried out</i>
Pengurangan (penambahan) limbah B3 <i>Reduction (addition) of B3 waste</i>	Ton	Belum dilakukan monitoring <i>Monitoring has not been carried out</i>	Belum dilakukan monitoring <i>Monitoring has not been carried out</i>
Pelestarian keanekaragaman hayati <i>Biodiversity conservation</i>	Spesies <i>Species</i>	Belum dilakukan monitoring <i>Monitoring has not been carried out</i>	Belum dilakukan monitoring <i>Monitoring has not been carried out</i>
Kinerja Sosial <i>Social Performance</i> [2.c]			
Jumlah total pegawai <i>Number of employees</i>	Orang <i>Person</i>	682	648
Jumlah pegawai wanita <i>Number of female employees</i>	Orang <i>Person</i>	202	259
Perputaran pegawai <i>Employee turnover</i>	Persen <i>Percent</i>	2,79	3,8
Jumlah kecelakaan kerja/Fatalitas <i>Number of work accidents/Fatality</i>	Kasus <i>Case</i>	Nihil <i>Nil</i>	Nihil <i>Nil</i>
Penyaluran dana CSR <i>Distribution of CSR funds</i>	Juta Rupiah <i>Million Rupiah</i>	4.805	1.908
Kepuasan pelanggan <i>Customer satisfaction</i>	Persen <i>Percent</i>	90	90

* data penggunaan listrik Grand Sungkono Lagoon, Grand Dharmahusada Lagoon, Gunung Putri Square, The Ayoma, Evencio Apartment, Grand Shamaya, Green Park Terrace, Park Hotel Cawang-Jakarta, Prime Park Hotel-Bandung dan Kaza City.

** data volume penggunaan air Park Hotel Jakarta, Prime Park Hotel, Bandung, dan Prime Park Pekanbaru, Riau.

* electricity usage data of Grand Sungkono Lagoon, Grand Dharmahusada Lagoon, Gunung Putri Square, The Ayoma, Evencio Apartment, Grand Shamaya, Green Park Terrace, Park Hotel Cawang-Jakarta, Prime Park Hotel-Bandung and Kaza City.

** water usage data of Park Park Jakarta, Prime Park Hotel, Bandung and Prime Park Pekanbaru, Riau.

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN ABOUT SUSTAINABILITY REPORT



Laporan Keberlanjutan PP Properti 2019 yang berada di hadapan pembaca ini merupakan laporan ketiga yang diterbitkan oleh Perusahaan. Laporan sebelumnya terbit pada 18 Maret 2019. Sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan Perusahaan, kami berkomitmen untuk menerbitkan laporan keberlanjutan secara rutin setahun sekali. Walau diterbitkan terpisah, namun kedua laporan merupakan satu kesatuan yang saling melengkapi, dan dalam beberapa hal, terdapat topik atau pembahasan yang sama. **[Pengungkapan 102-51, 102-52]**

Kami menerbitkan laporan ini sebagai bagian dari penegakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, yakni Keterbukaan, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Kemandirian dan Kewajaran. Penerbitan Laporan juga merupakan upaya PP Properti memenuhi ketentuan Pasal 66 ayat 2c, Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (PT), yang mewajibkan Perusahaan menyampaikan laporan pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dalam Laporan Tahunan.

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, menurut Pasal 1 Undang-Undang No.40 Tahun 2007, adalah "Komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perusahaan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya."

PP Properti 2019 Sustainability Report that is currently in front of you is the third report published by the Company. The previous report was published on March 18, 2019. As an integral part of the Company's Annual Report, we are committed to regularly publish the sustainability once a year. Although published separately, both Reports are complementary, hence in some cases, there will be same topics or discussions. (Disclosure 102-51)

The Company issued this Report as part of the efforts to uphold the principles of Good Corporate Governance, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness. In addition, the issuance of this Report is also a PP Properti's effort to comply with the provisions of Article 66 paragraph 2c, Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (PT), which requires the Company to submit report on the implementation of Social and Environmental Responsibility (TJSL) in its Annual Report.

Social and Environmental Responsibility, pursuant to Article 1 of Law No. 40 of 2007, is "The Company's commitment to participate in sustainable economic development in order to improve the quality of life and environment that is beneficial both to the Company itself, to local communities and to the public at large."

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN ABOUT SUSTAINABILITY REPORT

Selain kepatuhan terhadap Undang-undang Perseroan Terbatas, penerbitan laporan ini juga merupakan upaya Perusahaan memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Bagi kami sebagai perusahaan publik, peraturan ini mulai berlaku per 1 Januari 2020, dan diwajibkan untuk menerbitkan Laporan Keberlanjutan Tahun 2020 sebagai laporan atas pelaksanaan POJK No.51/2017.

Laporan ini diterbitkan setiap tahun dengan kurun waktu pelaporan 1 Januari-31 Desember, kecuali diindikasikan lain. Selain kinerja ekonomi, Laporan ini berisi tentang semua kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perusahaan selama satu tahun kalender 2019. Selain kegiatan yang dilakukan oleh Kantor Pusat PP Properti, isi Laporan ini juga mencakup berbagai kegiatan yang dilakukan oleh semua anak perusahaan yang keuangannya masuk dalam konsolidasian. Pelaporan tentang kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial tersebut sekaligus merupakan upaya kami dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan global, yaitu *Sustainable Development Goals* (SDGs), yang telah diadopsi Indonesia menjadi SDGs Indonesia (<http://sdgsindonesia.or.id/>). (102-45, 102-50,102-52)

Data keuangan dalam Laporan ini menggunakan nominasi Rupiah, kecuali diindikasikan lain. Seluruh data keuangan yang kami sampaikan sudah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik untuk keperluan Laporan Tahunan Perusahaan. Laporan dibuat dalam dua bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Data kuantitatif dalam Laporan ini disajikan dengan menggunakan prinsip daya banding (*comparability*), minimal dalam dua tahun berturut-turut. Dengan demikian, pengguna Laporan dapat melakukan analisis tren terkait kinerja Perusahaan.

Penyusunan laporan ini merujuk pada POJK No.51/POJK.03/2017, dan dikombinasikan dengan standar global, yaitu Standar GRI (*GRI Standards*) yang dikeluarkan oleh *Global Sustainability Standards Board* (GSBB) – lembaga yang dibentuk oleh *Global Reporting Initiative* (GRI) untuk menangani pengembangan standar laporan keberlanjutan. Sesuai dengan pilihan yang disediakan dalam Standar GRI, yakni Pilihan Inti dan Pilihan Komprehensif, laporan ini telah disiapkan sesuai dengan Standar GRI: Pilihan Inti (Core). (102-54)

Perusahaan berupaya untuk menyampaikan semua informasi yang diminta POJK No.51/2017 dan Standar GRI. Untuk memudahkan pembaca menemukan informasi yang sesuai dengan rujukan, kami menyertakan penanda khusus berupa

Apart from the form of compliance with the Limited Liability Company Law, the publication of this report is also the Company's effort to fulfill the provisions of Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies. For us as a public company, this regulation comes into force as of January 1, 2020, and we are required to publish the 2020 Sustainability Report as a report on the implementation of POJK No.51 / 2017.

This report is published annually with reporting period of January 1 – December 31, unless otherwise indicated. In addition to economic performance, this Report contains all of social and environmental responsibility activities of the Company during the calendar year 2019. Besides activities undertaken by the Head Office of PP Properti, the contents of this Report also cover various activities undertaken by all subsidiaries, whose finances are included in the consolidation. The reporting on economic, environmental and social performance is at the same time reflects our efforts in supporting the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs), which has been adopted by Indonesia as Indonesia's SDGs (<http://sdgsindonesia.or.id/>) (102-45, 102-50,102-52)

Financial data in this Report uses Rupiah nomination, unless otherwise indicated. All financial data that we submit have been audited by a Public Accounting Firm for the purposes of the Company's Annual Report. Report is made in two languages, namely Indonesian and English. The quantitative data in this Report is presented using the principle of comparability, at least in two consecutive years. Thus, users of the Report can perform a trend analysis related to the Company's performance.

The preparation of this report refers to POJK No.51/POJK.03/2017, combined with a global standards, namely GRI Standards issued by the Global Sustainability Standards Board (GSBB) - an institution established by the Global Reporting Initiative (GRI) to address the development of sustainability report standards. Following the options provided in the GRI Standards, the Core Option and Comprehensive Option, this Report has been prepared in accordance with the GRI Standards: Core Option. (102-54)

The Company seeks to convey all information that needs to be disclosed, as specified in the POJK No. 51/2017 and GRI Standards. All information fulfilled in this report is To make it easier for readers to find information that is in accordance



TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN ABOUT SUSTAINABILITY REPORT

angka dan huruf sesuai Isi Laporan Keberlanjutan sebagaimana diatur dalam Lampiran II POJK No.51/2017, atau pencantuman angka pengungkapan Standar GRI di belakang kalimat atau alinea yang relevan. Data lengkap kecocokan isi laporan dengan kedua rujukan disajikan di bagian belakang laporan ini, dimulai pada halaman 181. **(102-55)**

GRI merekomendasikan penggunaan *external assurance* oleh pihak ketiga yang independen untuk memastikan kualitas dan kehandalan informasi yang disampaikan dalam laporan ini. Namun, hal itu bukanlah persyaratan agar dapat "sesuai" dengan Pedoman. Atas pertimbangan tertentu dari manajemen, PP Properti belum melakukan penjaminan dari pihak ketiga yang independen. Namun demikian, Perusahaan menjamin kebenaran atas seluruh informasi yang disampaikan dalam Laporan ini. Untuk memenuhi prinsip validitas, apabila ada pernyataan ulang atau pernyataan kembali informasi yang dimuat pada laporan sebelumnya, kami memberi tanda * disajikan kembali." **(102-48, 102-56)[7]**

Kami berharap Laporan ini bisa menjadi rujukan bagi segenap pemangku kepentingan untuk mengetahui pelaksanaan kinerja keberlanjutan PP Properti. Selain edisi cetak, Laporan yang sama dapat diakses melalui situs perusahaan <http://www.pp-properti.com>.

Perusahaan berharap laporan ini bisa menjadi sumber informasi bagi para pemangku kepentingan untuk mengetahui kinerja keberlanjutan yang dilakukan selama PP Properti selama tahun 2019. Untuk terwujudnya komunikasi dua arah, Perusahaan menyediakan Lembaran Umpan Balik di bagian akhir laporan ini. Dengan lembaran tersebut, diharapkan pembaca dan pengguna laporan ini dapat memberikan usulan, umpan balik, opini dan sebagainya, yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan.

PROSES PENETAPAN ISI LAPORAN **(102-46)**

Merujuk pada panduan GRI, kami menggunakan 4 (empat) langkah dalam menentukan topik dan isi Laporan, yaitu:

1. Identifikasi: Kami melakukan identifikasi terhadap aspek-aspek yang material/penting dan menetapkan batasan (*boundary*)
2. Prioritas: Kami membuat prioritas atas aspek-aspek yang telah diidentifikasi pada langkah sebelumnya
3. Validasi-Kami melakukan validasi atas aspek-aspek yang dinilai material tersebut
4. *Review*- Kami melakukan *review* atas Laporan setelah diterbitkan guna meningkatkan kualitas Laporan tahun berikutnya.

with the reference, we include special markers in the form of numbers and letters according to the Sustainability Report Contents as stipulated in Appendix II POJK No.51 / 2017, or the inclusion of GRI Standard disclosure figures behind relevant sentences or paragraphs. Complete data of the conformity of Company's information with the two references is presented at the back of this report, beginning on page 181. (102-55)

*GRI recommends the use of external assurance by independent third party to ensure the quality and reliability of the information presented in this report. However, this is not a requirement to be "in accordance" with the Guidelines. Based on certain considerations from management, PP Properti has not yet carried out the assurance from independent third party. However, the Company guarantees the correctness of all information presented in this Report. To fulfill the principle of validity, if there is a restatement of information contained in the previous report, we give the sign *restated. " (102-48, 102-56)[7]*

We hope this Report will be a reference for all stakeholders to acknowledge the implementation of PP Properti sustainability performance. In addition to print edition, the same Report can be accessed through the Company website <http://pp-properti.com>

The Company expects this report to be a source of information for stakeholders to find out about sustainability performance carried out by PP Properti during 2019. For the purpose of two-way communication, the Company provides a Feedback Sheet at the end of this report. With this sheet, it is expected that readers and users of this report can provide suggestions, feedback, opinions and others, which will be very useful to improve the quality of future reporting.

REPORT CONTENT DETERMINATION PROCESS **(102-46)**

Referring to GRI guidelines, we use 4 (four) steps to determine the topic and content of this Report, namely:

1. *Identification: We identified material/important aspects and boundaries*
2. *Priority: We prioritized the aspects identified in the previous step*
3. *Validation: We validated the material aspects*
4. *Review: We reviewed over published Report to improve the quality of next year's Report.*

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN
ABOUT SUSTAINABILITY REPORT

Prinsip penetapan konten Laporan ini didasarkan pada 4 (empat) prinsip, sesuai dengan panduan GRI, yaitu:

1. *Stakeholders inclusiveness* (pelibatan Pemangku Kepentingan), yaitu melibatkan Pemangku Kepentingan dalam penentuan aspek material yang diungkapkan dalam Laporan ini;
2. *Materiality* (materialitas), diterapkan dalam Laporan ini dengan memilih konten Laporan yang bersifat aspek-aspek yang material, yang diperlukan oleh Pemangku Kepentingan;
3. *Sustainability context* (konteks keberlanjutan) yang merupakan aspek-aspek yang terkait dengan konteks keberlanjutan, yang relevan bagi pembuat Laporan dalam membuat keputusan; dan
4. *Completeness* (kelengkapan), yaitu Laporan ini dibuat dengan ruang lingkup yang jelas untuk periode Laporan 2019 serta didukung dengan data yang lengkap.

Keempat langkah dalam menetapkan konten Laporan digambarkan dalam Bagan Alur Proses Penetapan Konten Laporan berikut ini.

The principle of content determination in this report is based on 4 (four) principles, in accordance with GRI Standards. They are:

1. *Stakeholders inclusiveness, which involve Stakeholders in determining the material aspects disclosed in this Report;*
2. *Materiality, applied in this Report by selecting the Report content of material aspects required by Stakeholders;*
3. *Sustainability context, which is aspect related to the context of sustainability, relevant to the report maker in making decisions; and*
4. *Completeness, i.e. this report is made with a clear scope for the reporting period 2018 and supported with complete data.*

The four steps in determining content of the Report are described in the following Flow Chart of Report Content Determination Process.



TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN ABOUT SUSTAINABILITY REPORT

Selanjutnya, konten laporan diulas demi memenuhi 6 (enam) prinsip kualitas yang direkomendasikan oleh GRI, meliputi:

1. Akurasi
Informasi yang disajikan harus akurat dan detail sehingga dapat digunakan oleh para pemangku kepentingan untuk menilai kinerja perusahaan.
2. Keseimbangan
Kinerja perusahaan yang disajikan harus memuat aspek positif maupun negatif sehingga dapat dinilai secara rasional dan menyeluruh.
3. Kejelasan
Informasi yang disajikan harus mudah dipahami dan terbuka bagi para pemangku kepentingan untuk diakses.
4. Daya Banding
Informasi yang disajikan harus konsisten dan dapat digunakan oleh pemangku kepentingan untuk menilai perubahan kinerja yang terjadi pada perusahaan dalam jangka waktu tertentu, dapat dengan menyertakan data dan informasi untuk beberapa tahun sebelum periode pelaporan yang digunakan.
5. Keandalan
Laporan harus memuat dan menggunakan informasi serta proses yang digunakan dalam menyiapkan laporan, yang dapat diperiksa dan mencerminkan kualitas dan materialitas dari informasi yang disajikan.
6. Ketepatan Waktu
Laporan harus diterbitkan secara rutin sehingga pemangku kepentingan dapat mengambil keputusan secara tepat waktu berdasarkan informasi yang tersedia.

DAFTAR TOPIK MATERIAL DAN BATASAN (102-47)

Topik material dalam Laporan ini, seperti disebutkan dalam Standar GRI, adalah topik-topik yang telah prioritaskan organisasi untuk dicantumkan dalam laporan. Dimensi yang digunakan untuk menentukan prioritas, antara lain, adalah dampak bagi ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dampak dalam Laporan ini termasuk di dalamnya yang bernilai positif.

Penetapan aspek material dan *boundary* didasarkan pada isu-isu yang berpengaruh signifikan bagi Perusahaan, anak perusahaan serta seluruh Pemangku Kepentingan. Untuk mendapatkan Topik Material, PP Properti telah melakukan *Focus Group Discussion* (FGD) pada 23 Januari 2019 di kantor Perusahaan, yang diteruskan dengan menyelenggarakan Uji Materialitas dengan melakukan survei kepada pemangku kepentingan internal maupun eksternal.

Furthermore, the Report contents are reviewed in order to fulfill the 6 (six) quality principles recommended by GRI, including:

1. Accuracy
The information presented must be accurate and detailed so that they can be used by stakeholders to assess the Company's performance.
2. Balance
The organizational performance presented must contain both positive and negative aspects so that they can be assessed rationally and thoroughly.
3. Clarity
The information presented must be easy to be understood and open to be accessed by stakeholders.
4. Comparison
The information presented must be consistent and can be used by Stakeholders to assess the performance changes that occur in the Company within a certain period of time, by including data and information for several years before the reporting period used.
5. Reliability
The report must contain and use information and processes used in preparing report, which can be examined and reflect the quality and materiality of the information presented.
6. Timeliness
The report must be published regularly so that stakeholders can make decisions in a timely manner based on available information.

LIST OF MATERIAL TOPICS AND BOUNDARIES (102-47)

The material topics in this Report, as mentioned in the GRI Standards, are topics that the organization has prioritized to be included in the report. The dimensions used to determine priorities, among others, are economic, environmental, and social impacts. Impacts in this Report include those that are of positive value.

Determination of material and boundary aspects is based on issues that significantly affect the Company, its subsidiaries and all Stakeholders. To obtain the Material Topics, PP Properti has conducted a *Focus Group Discussion* (FGD) on January 23, 2019 at the Company's office and continued with a *Materiality Test* by conducting survey to internal and external stakeholders.

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN ABOUT SUSTAINABILITY REPORT

Dalam survei tersebut, responden diminta mengisi dan menilai 22 calon Topik Material yang telah disepakati dalam FGD dengan skala 1-5 berdasarkan tingkat kepentingannya. Skor 1 adalah Sangat Tidak Penting, dan skor 5 Sangat Penting. Berdasarkan survei tersebut telah didapat 21 Topik Material Laporan Keberlanjutan PT PP Properti Tbk 2018. Topik Material adalah topik-topik yang mendapat nilai atau skor minimal 4 dari responden. Selanjutnya, kami menilai topik-topik material tahun 2018 masih relevan dengan situasi dan kondisi yang dihadapi Perusahaan pada tahun 2019. Oleh karena itu, topik material dan *boundary* laporan ini adalah sama dengan topik material dan *boundary* tahun sebelumnya. Adapun Topik Material terpilih adalah sebagai berikut: **(102-47, 102-49)**

TOPIK EKONOMI

1. Kinerja Ekonomi
2. Dampak Ekonomi Tidak Langsung
3. Praktik Pengadaan
4. Antikorupsi
5. Perilaku Anti-Persaingan

TOPIK LINGKUNGAN

6. Energi
7. Air
8. Emisi
9. Efluen dan Limbah
10. Kepatuhan Lingkungan

TOPIK SOSIAL

11. Kepegawaian
12. Kesehatan dan Keselamatan Kerja
13. Pelatihan dan Pendidikan
14. Keanekaragaman dan Kesempatan Setara
15. Non-Diskriminasi
16. Praktik Pengamanan
17. Penilaian Hak Asasi Manusia
18. Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan
19. Pemasaran dan Pelabelan
20. Privasi Pelanggan
21. Kepatuhan Sosial Ekonomi

In the survey, respondents were asked to fill out and assess 22 prospective Material Topics that had been agreed on in the FGD on a scale of 1-5 based on their level of importance. Score 1 is very unimportant and score 5 is very important. Based on the survey, 21 Material Topics of PT PP Properti Tbk 2018 Sustainability Report have been obtained. Material Topics are topics that get a minimum score of 4 from respondents. Furthermore, we assess that the material topics of 2018 are still relevant to the situations and conditions faced by the Company in 2019. Therefore, the material topics and boundary of this report are the same as those of the previous year's material topics and boundaries. The selected Material Topics are as follows: (102-47, 102-49)

ECONOMY TOPICS

1. Economic Performance
2. Indirect Economic Impacts
3. Procurement Practices
4. Anti-Corruption
5. Anti-Competition Behavior

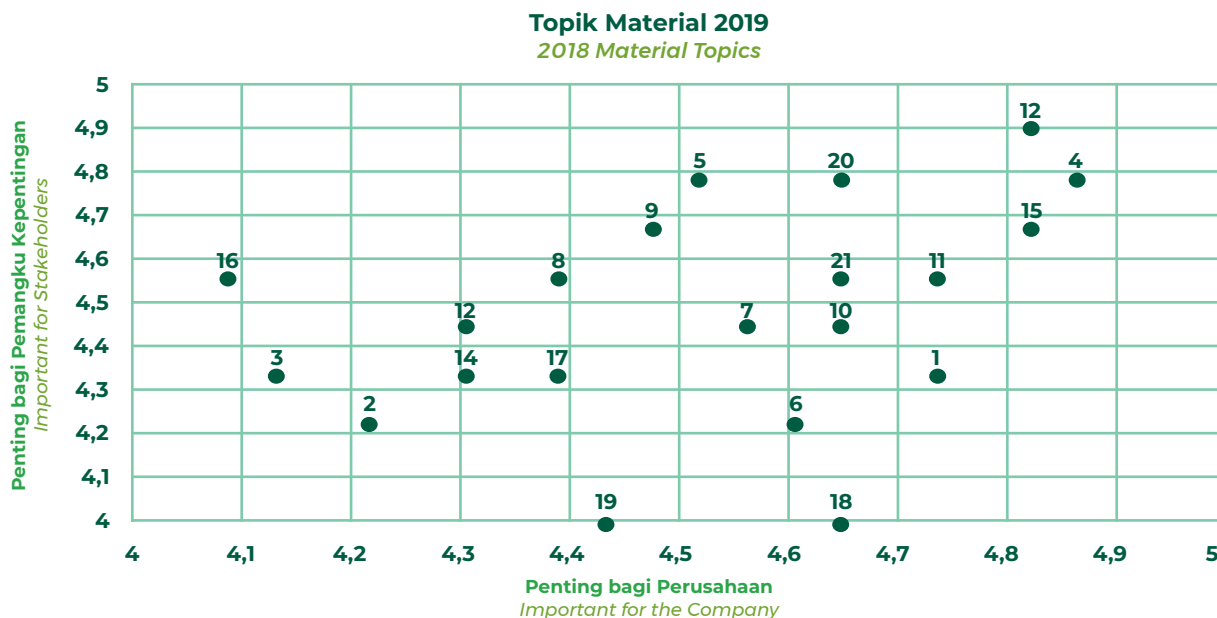
ENVIRONMENT TOPICS

6. Energy
7. Water
8. Emission
9. Effluent and Waste
10. Environmental Compliance

SOCIAL TOPICS

11. Employment
12. Occupational Health and Safety
13. Training and Education
14. Diversity and Equal Opportunity
15. Non-Discrimination
16. Security Practices
17. Human Rights Assessment
18. Customer Health and Safety
19. Marketing and Labeling
20. Customer Privacy
21. Socio-Economic Compliance

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN
ABOUT SUSTAINABILITY REPORT



DAFTAR TOPIK MATERIAL TAHUN 2019

LIST OF 2019 MATERIAL TOPICS

Topik Material (102-47) <i>Material Topic</i>	Kenapa Topik Ini Material (103-1) <i>Why This Topic is Material</i>	Nomor Pengungkapan <i>Disclosure Number</i>	Boundary (Batasan dampak)(102-46) <i>Boundaries</i>	
			Di dalam PP Properti <i>Inside PP Properti</i>	Di luar PP Properti <i>Outside PP Properti</i>
TOPIK EKONOMI ECONOMY TOPIC				
Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan <i>Direct economic value generated and distributed</i>	Menggambarkan pencapaian dan kinerja Perusahaan selama tahun pelaporan <i>Describe the Company's achievements and performance during the reporting year</i>	201-1, 201-3, 201-4	√	
Dampak Ekonomi Tidak Langsung <i>Indirect economic impact</i>	Menggambarkan manfaat atas keberadaan Perusahaan bagi masyarakat <i>Describe the benefits of the Company's existence to the community</i>	203-1, 203-2	√	√
Praktik pengadaan <i>Procurement practices</i>	Menggambarkan komitmen Perusahaan terhadap keberadaan dan keberlangsungan ekonomi pemasok lokal <i>Describe the Company's commitment to local suppliers' existence and economic sustainability</i>	204-1	√	√
Antikorupsi <i>Anti-Corruption</i>	Menggambarkan komitmen Perusahaan untuk menyelenggarakan operasional perusahaan secara bersih, jujur dan transparan <i>Describe the Company's commitment to conduct its operations in a clean, honest and transparent manner</i>	205-2, 205-3	√	√
Bersaing Sehat/ Antimonopoli <i>Healthy Competition/ Anti-Monopoly</i>	Menggambarkan komitmen Perusahaan untuk bersaing secara sehat, menghindari praktik bisnis yang tidak terpuji <i>Describe the Company's commitment to compete in a healthy manner, avoiding improper business practices</i>	206-1	√	√

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN
ABOUT SUSTAINABILITY REPORT

Topik Material (102-47) <i>Material Topic</i>	Kenapa Topik Ini Material (103-1) <i>Why This Topic is Material</i>	Nomor Pengungkapan <i>Disclosure Number</i>	Boundary (Batasan dampak)(102-46) <i>Boundaries</i>	
			Di dalam PP Properti <i>Inside PP Properti</i>	Di luar PP Properti <i>Outside PP Properti</i>
TOPIK SOSIAL SOCIAL TOPIC				
Kepegawaian <i>Employment</i>	Menggambarkan komitmen Perusahaan tentang pentingnya pengelolaan pegawai/SDM <i>Describe the Company's commitment to the importance of employee/HC management</i>	401-1, 401-2, 401-3	√	
Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>Occupational Health and Safety</i>	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam menyediakan tempat kerja yang aman dan nyaman <i>Describe the Company's commitment to providing a safe and comfortable workplace</i>	403-2, 403-4	√	
Pelatihan dan Pendidikan <i>Training and Education</i>	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam upaya meningkatkan kompetensi karyawan <i>Describe the Company's commitment to improving employee competencies</i>	404-1, 404-2, 404-3	√	
Keanekaragaman dan Kesempatan Setara <i>Diversity and Equal Opportunity</i>	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam menghargai keberagaman dan kesetaraan untuk maju dan berkembang <i>Describe the Company's commitment to respect diversity and equality to progress and develop</i>	405-1, 405-2	√	
Non-Diskriminasi <i>Non-Discrimination</i>	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam menghargai kesamaan antar-sesama <i>Describe the Company's commitment to respecting human equality</i>	406-1	√	
Praktik Pengamanan <i>Security Practices</i>	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam menyediakan petugas keamanan yang mampu menghargai hak asasi manusia <i>Describe the Company's commitment in providing security officers who are able to respect human rights</i>	410-1	√	√
Penilaian Hak Asasi Manusia <i>Human Rights Assessment</i>	Menggambarkan komitmen Perusahaan terhadap hak asasi manusia sehingga tidak terjadi pelanggaran karena bisa berdampak buruk pada operasional perusahaan. <i>Describe the Company's commitment to human rights to avoid any violation that can adversely impact the Company's operations.</i>	412-1	√	√
Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan <i>Customer Health and Safety</i>	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam memberikan pelayanan terbaik sehingga pelanggan bisa memanfaatkan produk Perusahaan secara aman, nyaman. <i>Describe the Company's commitment to providing the best service so that customers can use the Company's products safely, comfortably.</i>	416-1, 416-2	√	√
Pemasaran dan Pelabelan <i>Marketing and Labeling</i>	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam menyampaikan informasi yang akurat dan komunikasi pemasaran yang adil dan bertanggungjawab kepada pelanggan <i>Describe the Company's commitment in delivering accurate information as well as fair and accountable marketing communications to customers</i>	417-1, 417-2, 417-3	√	√
Privasi Pelanggan <i>Customer Privacy</i>	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam menjaga kerahasiaan data pelanggan <i>Describe the Company's commitment to maintaining the confidentiality of customer data</i>	418-1	√	√
Kepatuhan Sosial Ekonomi <i>Socio-Economic Compliance</i>	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam mentaati peraturan tentang sosial-ekonomi, seperti ketenagakerjaan, bersaing sehat, dan non-diskriminasi <i>Describe the Company's commitment to comply with regulations on socioeconomics, such as employment, healthy competition, and non-discrimination</i>	419-1	√	



**TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN
ABOUT SUSTAINABILITY REPORT**

Topik Material (102-47) <i>Material Topic</i>	Kenapa Topik Ini Material (103-1) <i>Why This Topic is Material</i>	Nomor Pengungkapan <i>Disclosure Number</i>	Boundary (Batasan dampak) (102-46) <i>Boundaries</i>	
			Di dalam PP Properti <i>Inside PP Properti</i>	Di luar PP Properti <i>Outside PP Properti</i>
TOPIK LINGKUNGAN ENVIRONMENT TOPIC				
Energi <i>Energy</i>	Menggambarkan kepedulian Perusahaan terhadap pengelolaan energi yang ketersediannya kian terbatas <i>Describe the Company's concern for managing energy whose availability is increasingly limited</i>	302-1, 302-4	√	
Air <i>Water</i>	Menggambarkan kepedulian Perusahaan terhadap pengelolaan sumber daya air yang ketersediannya kian terbatas <i>Describe the Company's concern for the management of water resources, whose availability is increasingly limited</i>	303-1, 303-2, 303-3	√	√
Emisi <i>Emission</i>	Menggambarkan kepedulian Perusahaan terhadap emisi ke udara yang berdampak besar pada perubahan iklim <i>Describe the Company's concern for emission into the air that have a major impact on climate change</i>	305-1, 305-4, 305-5, 305-6, 305-7	√	√
Efluen dan Limbah <i>Effluent and Waste</i>	Menggambarkan kepedulian Perusahaan dalam mengelola air limbah sehingga tidak mencemari lingkungan <i>Describe the Company's concern in managing waste water so as not polluting the environment</i>	306-1, 306-5	√	√
Kepatuhan Lingkungan <i>Environmental Compliance</i>	Menggambarkan komitmen terhadap berbagai peraturan lingkungan sehingga operasional Perusahaan tidak berdampak negatif bagi lingkungan <i>Describe the commitment to various environmental regulations, to avoid negative impact on the environment due to the Company's operations</i>	307-1	√	√

AKSES INFORMASI ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN

Laporan ini ditujukan kepada seluruh pemangku kepentingan sebagai salah satu landasan melakukan penilaian atas kinerja Perusahaan. Para pemangku kepentingan dapat melakukan evaluasi mengenai sejauh mana Perusahaan dapat berperan serta dalam menjalankan kewajibannya bagi keberlanjutan bidang lingkungan, ekonomi dan sosial terkait praktik bisnisnya. PP Properti memberikan akses informasi seluas-luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan, dan investor serta siapa saja mengenai laporan keberlanjutan ini dengan menghubungi: (102-53)

Corporate Secretary PP PP Properti Tbk
Plaza PP – Lt. 7
Jl. Letjend. TB. Simatupang No. 57
Pasar Rebo, Jakarta Timur 13760
DKI Jakarta, Indonesia
Tel.: +62 21 8779 2734
Fax.: +62 21 8779 2947
Email: investor.relations@pp-properti.com

ACCESS TO INFORMATION ON SUSTAINABILITY REPORT

This report is addressed to all Stakeholders as one of the foundations for assessing the Company's performance. Stakeholders can evaluate the extent to which the Company can participate in carrying out its obligations for environmental, economic and social sustainability related to its business practices. PP Properti provides wide access to information for all Stakeholders, investors and anyone regarding this sustainability report by contacting: (102-53)

Corporate Secretary PP PP Properti Tbk
Plaza PP – Lt. 7
Jl. Letjend. TB. Simatupang No. 57
Pasar Rebo, Jakarta Timur 13760
DKI Jakarta, Indonesia
Tel.: +62 21 8779 2734
Fax.: +62 21 8779 2947
Email: investor.relations@pp-properti.com

KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN [5.D.1] [5.D.2] [5.E] STAKEHOLDERS ENGAGEMENT [5.D.1] [5.D.2] [5.E]

Dalam menyelenggarakan usaha, PP Properti memiliki sejumlah pemangku kepentingan. Dalam laporan ini, pemangku kepentingan adalah entitas atau individu yang terpengaruh oleh kegiatan, produk, dan jasa Perusahaan. Di sisi lain, keberadaan mereka juga mempengaruhi Perusahaan dalam mewujudkan keberhasilan penerapan strategi dan pencapaian tujuan. Dengan posisi yang demikian penting, maka Perusahaan berupaya untuk membangun kerjasama dan bersinergi dengan pemangku kepentingan. Selain itu, Perusahaan juga berupaya untuk menyelenggarakan komunikasi yang intensif bersama kelompok-kelompok pemangku kepentingan, dan mengupayakan pelibatan kelompok-kelompok tersebut sesuai dengan harapan masing-masing pemangku kepentingan.

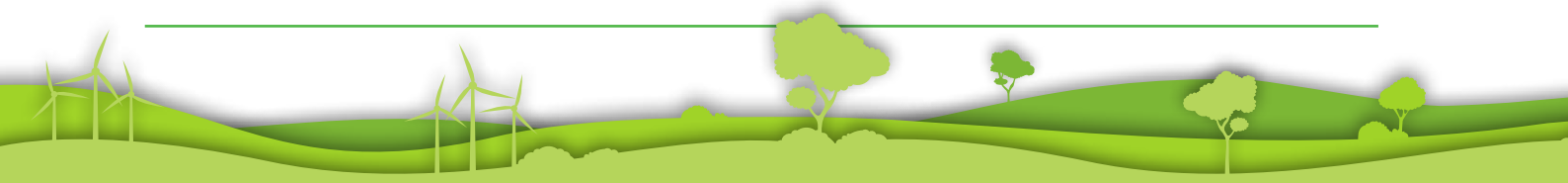
Untuk mengidentifikasi pemangku kepentingan, Perusahaan merujuk pada AA1000 Stakeholder Engagement Standard versi tahun 2015, yang membagi pemangku kepentingan dalam 5 (lima) atribut sebagai berikut:

1. *Dependency (D)*
Jika PP Properti memiliki ketergantungan pada seseorang atau sebuah organisasi, atau sebaliknya.
2. *Responsibility (R)*
Jika PP Properti memiliki tanggung jawab legal, komersial atau etika terhadap seseorang atau sebuah organisasi.
3. *Tension (T)*
Jika seseorang atau sebuah organisasi membutuhkan perhatian PP Properti terkait isu ekonomi, sosial atau lingkungan tertentu.
4. *Influence (I)*
Jika seseorang atau sebuah organisasi memiliki pengaruh terhadap PP Properti atau strategi atau kebijakan pemangku kepentingan lain.
5. *Diverse Perspective (DP)*
Jika seseorang atau sebuah organisasi memiliki pandangan yang berbeda yang dapat mempengaruhi situasi dan mendorong adanya aksi yang tidak ada sebelumnya.

PP Properti has a number of stakeholders in conducting its business. In this case, stakeholders are groups or individuals who have a direct or substantial impact on the Company's business activities. On the other hand, their existence also affects the Company in realizing the successful strategies implementation and goals achievement. With such an important position, the Company made every efforts to build cooperation and synergy with stakeholders considering. In addition, the Company also maintains intensive communication with groups of stakeholders, and strives for the engagement of these groups to be in accordance with the expectations of each stakeholder.

To identify stakeholders, the Company refers to 2015 AA1000 Stakeholders Engagement Standard, which divides stakeholders into the following 6 indicators:

1. *Dependency (D)*
If PP Properti has a dependency on a person or an organization, or vice versa.
2. *Responsibility (R)*
If PP Properti has legal, commercial or ethical responsibilities against a person or an organization.
3. *Tension (T)*
If a person or an organization needs PP Properti's attention related to certain economic, social or environmental issues.
4. *Influence (I)*
If a person or an organization has influence on PP Properti or other stakeholder's strategies or policies.
5. *Diverse Perspective (DP)*
If a person or an organization has different views that may affect the situation and encourage non-existent actions.
6. *Proximity (P)*
If a person or an organization has geographic and operational proximity to PP Properti.



KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN [5.D.1] [5.D.2] [5.E]
STAKEHOLDERS ENGAGEMENT [5.D.1] [5.D.2] [5.E]

Setelah dilakukan pemetaan, pemangku kepentingan PP Properti adalah sebagai berikut:

After the mapping, PP Properti's stakeholders are as follows:

Tabel Kelompok Pemangku Kepentingan
Table of Groups of Stakeholders

Daftar Pemangku Kepentingan Stakeholders List (102-40)	Basis Penetapan/ Identifikasi Determination/ Identification Basis (102-42)	Metode Pelibatan/ Pendekatan Engagement/ Approach Method (102-43)	Frekuensi Pelibatan Engagement Frequency	Topik dan Isu Utama Kepentingan Interest Topics and Main Issues (102-44)
Pelanggan	<ul style="list-style-type: none"> • Dependency • Responsibility • Tension • Influence 	<ul style="list-style-type: none"> • Seminar Teknis • Sosialisasi Project • Product Knowledge • Website • Media social (Twitter) • Iklan di media • Penanganan keluhan konsumen melalui unit divisi pemasaran maupun kantor cabang • Survei kepuasan pelanggan • Majalah 	<ul style="list-style-type: none"> • Sesuai kebutuhan • Sesuai kebutuhan • Sesuai Kebutuhan • Setiap saat • Sesuai kebutuhan • Sesuai kebutuhan • Sesuai kebutuhan. <ul style="list-style-type: none"> • 1 (satu) kali setahun • 12 (dua belas) kali setahun 	<ul style="list-style-type: none"> • Kepuasan dari kualitas pelayanan perusahaan, keberlangsungan perusahaan berikut dengan produk perusahaan. • Produk/jasa yang dihasilkan/ ditawarkan
Customers	<ul style="list-style-type: none"> • Dependency • Responsibility • Tension • Influence 	<ul style="list-style-type: none"> • Technical Seminar • Project Socialization • Product Knowledge • Website • Social media (Twitter) • Advertisement • Handling customer complaints through marketing division units and branch offices • Customer satisfaction survey • Magazine 	<ul style="list-style-type: none"> • According to the needs • According to the needs • According to the needs • Setiap saat • According to the needs • According to the needs • According to the needs. <ul style="list-style-type: none"> • 1 (one) time a year • 12 (twelve) times a year 	<ul style="list-style-type: none"> • The Company's services quality satisfaction, the sustainability of the Company and its products. • Products/services produced/offered.
Karyawan	<ul style="list-style-type: none"> • Dependency • Responsibility • Tension • Influence 	<ul style="list-style-type: none"> • Majalah Dinding • Surat Edaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Sesuai Kebutuhan • Sesuai Kebutuhan 	<ul style="list-style-type: none"> • Kejelasan hak dan kewajiban • Kejelasan penilaian prestasi dan jenjang karier • Terciptanya lingkungan kerja yang sehat dan aman
Employees	<ul style="list-style-type: none"> • Dependency • Responsibility • Tension • Influence 	<ul style="list-style-type: none"> • Wall Magazine • Circular Letter 	<ul style="list-style-type: none"> • According to the needs • According to the needs 	<ul style="list-style-type: none"> • Clarity of rights and obligations • Clarity of achievement evaluation and career path • Creation of a healthy and safe work environment

KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN [5.D.1] [5.D.2] [5.E]
 STAKEHOLDERS ENGAGEMENT [5.D.1] [5.D.2] [5.E]

Tabel Kelompok Pemangku Kepentingan
Table of Groups of Stakeholders

Daftar Pemangku Kepentingan Stakeholders List (102-40)	Basis Penetapan/Identifikasi Determination/Identification Basis (102-42)	Metode Pelibatan/Pendekatan Engagement/Approach Method (102-43)	Frekuensi Pelibatan Engagement Frequency	Topik dan Isu Utama Kepentingan Interest Topics and Main Issues (102-44)
Pemegang Saham	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Dependency</i> • <i>Responsibility</i> • <i>Influence</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Roadshow luar negeri • Roadshow domestik • <i>Conference call</i> • Pertemuan resmi secara berkelompok/perorangan • RUPS 	<ul style="list-style-type: none"> • 2 (dua) kali setahun • 2 (dua) kali setahun • Sesuai kebutuhan • Sesuai kebutuhan • 1 (satu) kali setahun 	Kemajuan kinerja perusahaan, peluang proyek, kemajuan sarana-prasarana kerja, pembayaran dividen, dan lain-lain
Shareholders	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Dependency</i> • <i>Responsibility</i> • <i>Influence</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Overseas roadshow</i> • <i>Domestic roadshow</i> • <i>Conference call</i> • <i>Groups /individual official meetings</i> • <i>GMS</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>2 (two) times a year</i> • <i>2 (two) times a year</i> • <i>According to the needs</i> • <i>According to the needs</i> • <i>1 (satu) kali setahun</i> 	<i>The Company's performance progress, project opportunities, working infrastructure progress, dividend payment, and others</i>
Mitra Kerja	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Dependency</i> • <i>Responsibility</i> • <i>Tension</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Kontrak kerja • Mitra investasi • Website 	<ul style="list-style-type: none"> • Sesuai kebutuhan • Sesuai kebutuhan • Setiap saat 	Mekanisme pengadaan barang dan jasa secara fair, transparansi penyeleksian pengadaan barang dan jasa dengan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik, metode pembayaran, jangka waktu pembayaran, dan lain-lain
Partners	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Dependency</i> • <i>Responsibility</i> • <i>Tension</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Work contract</i> • <i>Investment partners</i> • <i>Website</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>According to the needs</i> • <i>According to the needs</i> • <i>Any time</i> 	<i>Fair goods and services procurement mechanism, goods and services procurement selection transparency with good corporate governance implementation, payment methods, payment terms, and so on</i>
Media massa	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Tension</i> • <i>Influence</i> • <i>Diverse Perspective</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Iklan publikasi pengumuman (di luar pengumuman lelang) • Iklan publikasi laporan keuangan kuartal • Laporan tahunan • Paparan kinerja • <i>Press conference</i> • <i>Press release</i> • <i>Media Visit</i> • <i>Media gathering</i> • <i>Greeting & advertorial agreement</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Sesuai kebutuhan • 4 (empat) kali setahun • 1 (satu) kali setahun • Sesuai kebutuhan • Sesuai kebutuhan • Sesuai kebutuhan • Sesuai kebutuhan 	Transparansi, keterbukaan serta akses informasi mengenai aspek kinerja perusahaan, hubungan sebagai check and balance partner, sosialisasi produk dan proyek yang digarak, dan lain-lain



KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN [5.D.1] [5.D.2] [5.E]
STAKEHOLDERS ENGAGEMENT [5.D.1] [5.D.2] [5.E]

Tabel Kelompok Pemangku Kepentingan
Table of Groups of Stakeholders

Daftar Pemangku Kepentingan Stakeholders List (102-40)	Basis Penetapan/Identifikasi Determination/Identification Basis (102-42)	Metode Pelibatan/Pendekatan Engagement/ Approach Method (102-43)	Frekuensi Pelibatan Engagement Frequency	Topik dan Isu Utama Kepentingan Interest Topics and Main Issues (102-44)
Mass Media	<ul style="list-style-type: none"> • Tension • Influence • Diverse Perspective 	<ul style="list-style-type: none"> • Announcement Publication (other than the auction announcement) • Quarterly financial report publication • Annual report • Performance exposure • Press conference • Press release • Media Visit • Media gathering • Greeting & advertorial agreement 	<ul style="list-style-type: none"> • According to the needs • 4 (four) times a year • 1 (one) time a year • According to the needs • According to the needs • According to the needs • According to the needs 	Transparency, openness and access to information on the Company's performance, relationships as check and balance of partners, products and projects socialization, and more
Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Dependency • Responsibility • Tension • Influence • Diverse Perspective 	<ul style="list-style-type: none"> • Program CSR 	<ul style="list-style-type: none"> • Sesuai kebutuhan 	Program yang cocok/sesuai dengan kebutuhan masyarakat, termasuk untuk pemberdayaan masyarakat.
Community	<ul style="list-style-type: none"> • Dependency • Responsibility • Tension • Influence • Diverse Perspective 	<ul style="list-style-type: none"> • CSR Program 	<ul style="list-style-type: none"> • According to the needs 	Programs that are suitable for the needs of the community, including community empowerment.

LAPORAN DIREKSI [102-14]

BOARD OF DIRECTORS REPORT [102-14]



Melalui konsep ini, maka pembangunan yang dilaksanakan sudah semestinya menjaga keselarasan antara aspek ekonomi, lingkungan dan sosial. Lebih dari itu melalui pembangunan berkelanjutan, kita memberikan kesempatan yang besar kepada generasi mendatang untuk tetap mampu mencukupi kebutuhannya.

Through this concept, the development carried out should maintain harmony between economic, environmental and social aspects. More than that, through sustainable development, we provide huge opportunities for future generations to be able to meet their needs.



Taufik Hidayat

Direktur Utama | *President Director*



Pemegang saham dan para pemangku kepentingan yang terhormat,

Pembangunan berkelanjutan merupakan jawaban sekaligus kritik atas pembangunan yang berlangsung saat ini, yaitu pembangunan yang cenderung menitikberatkan pada aspek sosial dan ekonomi, namun kurang memperhatikan aspek lingkungan. Kecenderungan itu telah menyebabkan dampak negatif berupa kerusakan lingkungan, pencemaran, berkurangnya resapan air dan lahan terbuka hijau, menurunnya sumber daya alam yang tak dapat diperbarui dan sebagainya.

Becermin adanya dampak negatif itu, semua pihak sepakat bahwa ketimpangan seperti itu sudah saatnya dihentikan. Kerusakan lingkungan harus ditangani melalui langkah-langkah konservasi; di sisi lain, kelestarian lingkungan harus mendapat perhatian, sekaligus menjadi prioritas. Dalam konteks inilah, konsep pembangunan berkelanjutan menjadi jawaban. Melalui konsep ini, maka pembangunan yang dilaksanakan sudah semestinya menjaga keselarasan antara aspek ekonomi, lingkungan dan sosial. Lebih dari itu melalui pembangunan berkelanjutan, kita memberikan kesempatan yang besar kepada generasi mendatang untuk tetap mampu mencukupi kebutuhannya. Sebab, pembangunan berkelanjutan memiliki makna memenuhi kebutuhan saat ini tanpa mengorbankan pemenuhan kebutuhan generasi mendatang.

Mencermati manfaat dan tujuan jangka panjang pembangunan berkelanjutan, maka PP Properti mendukung penuh konsep tersebut. Implementasi atas dukungan itu diwujudkan Perusahaan dengan berupaya seoptimal mungkin untuk menyelaraskan antara aspek ekonomi, lingkungan dan sosial dalam membangun dan mengelola proyek residensial, *hospitality* maupun komersial. Melalui laporan keberlanjutan inilah, pencapaian dan kinerja aspek ekonomi, lingkungan dan sosial beserta dampaknya –dalam hal ini termasuk dampak positif—PP Properti kami sampaikan. [4.a.1]

KOKOH TERUS TUMBUH DAN BERKEMBANG

Tahun 2019 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi para pelaku usaha sektor properti. Melemahnya pertumbuhan ekonomi nasional membuat kondisi suram industri properti bertambah panjang. Bahkan, menurut Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati, kinerja industri properti hanya tumbuh di kisaran 3,5% dalam 5 tahun belakangan, angka yang jauh dari pertumbuhan ekonomi nasional yang selalu di atas 5%. Menteri menyebut rendahnya pertumbuhan industri properti merupakan pekerjaan rumah besar bagi para pengusaha properti saat ini. [4.c.3]

Dear shareholders and stakeholders,

Sustainable development is the answer, and at the same time the criticism, over the ongoing development carried out, i.e. development that tends to focus on social and economic aspect, but lack of attention to environmental aspect. This tendency has caused negative impacts in the form of environmental damage, pollution, reduced water infiltration and green open land, the decline in non-renewable natural resources and so on.

Reflecting on those negative impacts, all parties agree that it is the time to terminate such inequality. Environmental damage must be dealt with proper conservation measures; on the other hand, environmental sustainability must also receive adequate attention and be a priority. In this context, the concept of sustainable development is the answer. Through this concept, the development carried out should maintain harmony between economic, environmental and social aspects. More than that, through sustainable development, we provide huge opportunities for future generations to be able to meet their needs. Therefore, sustainable development has the meaning of meeting current needs without compromising the fulfillment of future generations' needs.

With due observance to the benefits and long-term goals of sustainable development, PP Properti fully supports such concept. The implementation of this support was realized by the Company by making the best efforts to harmonize economic, environmental and social aspects in developing and managing residential, hospitality and commercial projects. Through this sustainability report, the achievement and performance of economic, environmental and social aspects and their impacts - in this case including positive impacts - will be presented. [4.a.1]

KEEP ON DEVELOPING AND GROWING STRONG

2019 was a year full of challenges for business players in the property sector. The weakening national economic growth has made the property industry's gloomy conditions to be even longer. In fact, according to the Minister of Finance Sri Mulyani Indrawati, the performance of property industry has only grown in the range of 3.5% in the past 5 years, a figure that is far from the national economic growth which is always above 5%. The Minister said the low growth of property industry was a big homework for property entrepreneurs at this time. [4.c.3]

LAPORAN DIREKSI [102-14]

BOARD OF DIRECTORS REPORT [102-14]

Industri properti mendapat penenakan karena dampaknya yang begitu besar bagi pertumbuhan ekonomi nasional. Sebab, industri properti punya keterkaitan yang besar terhadap industri turunan lainnya. Sulit dimungkiri bahwa pergerakan industri properti turut menggerakkan industri lain, seperti material, industri logistik dan pengangkutan material hingga industri bidang jasa, seperti arsitektur. Bahkan, industri keuangan dan perbankan juga turut menikmati pertumbuhan tersebut melalui kredit pemilikan rumah (KPR).

Di tengah kondisi yang kurang menguntungkan bagi sektor properti seperti itu, PP Properti telah merumuskan berbagai kebijakan strategis, dan mengimplementasikan secara optimal. Walau demikian, seiring dengan perlambatan pertumbuhan ekonomi nasional, maka target kinerja yang disampaikan dalam RKAP 2019 belum bisa sepenuhnya tercapai. Faktor yang lain, peristiwa besar berupa Pemilu juga membuat calon pembeli *wait & see* sehingga pada semester I tahun 2020, dampak dari penurunan suku bunga acuan Bank Indonesia baru bisa mulai dirasakan, sekaligus mendorong investor untuk masuk ke sektor properti.

Dalam kondisi yang penuh tantangan tersebut, PP Properti membukukan pendapatan usaha sebesar Rp 2,51 triliun, turun 1,79% atau setara dengan Rp45,76 miliar dibandingkan tahun 2018 dengan pendapatan sebesar Rp2,56 triliun. Sementara itu, beban pokok pendapatan tercatat sebesar Rp. 1,93 triliun, turun 1,84% atau setara dengan Rp36,08 dibandingkan tahun sebelumnya yaitu Rp1,97 triliun. Setelah dikurangi dengan beban dan kewajiban, termasuk pajak, pada tahun pelaporan, PP Properti membukukan laba bersih tahun berjalan sebesar Rp342 miliar, turun dibandingkan tahun 2018, yang berhasil mencatatkan laba sebesar Rp 471 miliar.

Pencapaian kinerja tersebut mempengaruhi nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan nilai ekonomi yang didistribusikan PP Properti dibanding tahun sebelumnya. Nilai ekonomi yang didistribusikan adalah manfaat ekonomi yang diberikan Perusahaan kepada para pemangku kepentingan, seperti pembayaran pajak, dividen, pembayaran untuk pemasok, realisasi dana untuk pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*), dan sebagainya.

MENEGAKKAN PEMBANGUNAN HIJAU YANG RAMAH LINGKUNGAN

Pemanasan global merupakan isu besar yang menuntut kepedulian bersama warga dunia. Tanpa kepedulian bersama, maka dampak negatifnya akan semakin terasa. Dampak itu, antara lain, meningkatnya suhu rata-rata bumi,

The property industry is emphasized because it has a large impact on the national economic growth, considering that the property industry has a large connection to other derivative industries. It is undeniable that the movement of property industry will also drive other industries, such as materials, logistics industry and the transportation of materials to the service industry, such as architecture. In fact, the financial and banking industries have also enjoyed the growth through housing loans (KPR).

In the midst of such unfavorable conditions for the property sector, PP Properti has formulated a number of strategic policies, and implemented them optimally. However, along with the slowdown in national economic growth, the performance targets set in the 2019 RKAP cannot be fully achieved. Another influencing factor was the big event in the form of National Election, which also made prospective buyers tended to wait & see. The impact of the decline of Bank Indonesia's benchmark interest rate can barely felt in the first semester of 2020, in which at the same time encouraging investors to enter the property sector.

Under these challenging conditions, PP Properti managed to post revenues of Rp 2.51 trillion, decreased by 1.79% or equivalent to Rp45.76 billion compared to 2018 with revenues of Rp2.56 trillion. Meanwhile, the cost of revenues were recorded at Rp. 1.93 trillion, decreased by 1.84% or equivalent to Rp36.08 compared to the previous year of Rp1.97 trillion. After deducting expenses and liabilities, including taxes, in the reporting year, PP Properti booked a net profit for the year amounted to Rp342 billion, a decrease compared to 2018, which managed to book a profit of Rp471 billion.

These performance achievements affected the direct economic value generated and the economic value distributed by PP Properti compared to the previous year. The economic value distributed is the economic benefits provided by the Company to stakeholders, such as tax payment, dividend, payment to suppliers, and the realization of funds for Partnership and Community Development Program (PKBL) as one form of the embodiment of Corporate Social Responsibility (CSR).

ENFORCING GREEN CONSTRUCTION

Global warming is a big issue that demands mutual concern of the citizen of the world. Without mutual concern, the negative impact will be increasingly felt. These impacts include, among other things, an increase in the earth's



LAPORAN DIREKSI [102-14]
BOARD OF DIRECTORS REPORT [102-14]

mencairnya es di kutub, dan memicu terjadinya perubahan iklim, yang ditandai dengan cuaca yang tak bisa diprediksi (terjadi anomali), beragam bencana dengan intensitas tinggi, kekeringan dalam jangka waktu lama, dan sebagainya.

Untuk mengantisipasi dampak perubahan iklim yang lebih luas, maka lahirlah Perjanjian Paris (*Paris Agreement*) --perjanjian dalam Konvensi Kerangka Kerja Perubahan Iklim Perserikatan Bangsa-Bangsa atau *United Nations Framework Convention on Climate Change (UNFCCC)* mengenai mitigasi emisi gas rumah kaca, adaptasi, dan keuangan. Penandatanganan dilakukan bertepatan dengan peringatan Hari Bumi tanggal 22 April 2016 di New York, Amerika Serikat. Tercatat 194 negara ikut menandatangani, termasuk Indonesia.

PP Properti mendukung sepenuhnya komitmen pemerintah untuk menurunkan emisi gas rumah kaca, sebagaimana diatur dalam Perjanjian Paris. Dukungan diberikan karena Perusahaan menyadari bahwa pembangunan dan operasional mal, apartemen dan hotel akan berdampak terhadap lingkungan, termasuk menghasilkan emisi gas rumah kaca dari pemanfaatan energi listrik dan bahan bakar minyak. Selain mengubah bentang alam, pembangunan dan pengoperasian mal, apartemen dan hotel juga banyak berkaitan dengan lingkungan, seperti perubahan fungsi lahan, pemanfaatan air tanah, pengelolaan limbah, dan sebagainya. Oleh karena itu, sebagai korporasi yang bertanggungjawab, PP Properti berkomitmen untuk menjalankan operasional perusahaan dengan meminimalkan dampak negatif bagi lingkungan.

Untuk mewujudkan komitmen itu, sebelum memulai sebuah proyek, Perusahaan akan memastikan bahwa proyek tersebut *proper*. Cara yang ditempuh, antara lain, dengan memenuhi berbagai persyaratan dan perizinan sesuai kriteria yang disyaratkan dalam dokumen analisa mengenai dampak lingkungan (Amdal), UKL – UPL (Upaya Pengelolaan Lingkungan – Upaya Pemantauan Lingkungan), serta SPPL (Surat Pernyataan Pengelolaan Lingkungan). Sejalan dengan itu, untuk proyek-proyek yang digarap, Perusahaan mengembangkan konsep pembangunan ramah lingkungan (*green construction*).

Hal yang tak kalah penting, PP Properti telah menyusun konsep pembangunan yang ramah lingkungan (*green construction*). Konsep ini telah diberlakukan di beberapa project yang dikelola dan dikembangkan Perseroan. Konsep pembangunan ramah lingkungan meliputi beberapa aspek, yaitu tepat guna lahan, efisiensi & konservasi energi, konservasi air, manajemen lingkungan proyek, sumber & siklus material, serta kesehatan & kenyamanan di area proyek.

average temperature, melting of polar ice caps, and triggering climate change, which is characterized by unpredictable weather (anomalies), various high-intensity disasters, long-term drought, and so.

To anticipate the broader effects of climate change, the Paris Agreement was born - the agreement in the United Nations Framework Convention on Climate Change (UNFCCC) regarding the mitigation of greenhouse gas emissions, adaptation, and finance. The signing took place to coincide with the commemoration of Earth Day on April 22, 2016 in New York, United States. 194 countries have also signed, including Indonesia.

PP Properti fully supports the government's commitment to reduce greenhouse gas emissions, as stipulated in the Paris Agreement. Support is given because the Company is aware that the construction and operation of malls, apartments and hotels will have an impact on the environment, including producing greenhouse gas emissions from the use of electricity and fuel oil. Besides changing the landscape, the construction and operation of malls, apartments and hotels are also closely related to the environment, such as changes in land functions, utilization of ground water, electricity, waste management, and so on. Therefore, as a responsible corporation, PP Properti is committed to running its operations by minimizing negative impacts on the environment.

To realize this commitment, before starting a project, PP Properti will ensure that the project is proper. The method adopted, among others, is by fulfilling various requirements and licensing in accordance with the criteria required in the document of environmental impact analysis document (Amdal), UKL - UPL (Environmental Management Efforts - Environmental Monitoring Efforts), and SPPL (Statement of Environmental Management). In line with that, for projects that are currently worked on, the Company is developing the environmentally friendly or green construction concept.

Equally important, PP Properti has prepared the concept of environmentally friendly or green construction. This concept has been applied in several projects managed and developed by the Company. The green construction concept includes several aspects, including appropriate land use, energy efficiency & conservation, water conservation, project environmental management, material source & cycle, and health & comfort in project area.

LAPORAN DIREKSI [102-14]

BOARD OF DIRECTORS REPORT [102-14]

Implementasi pembangunan hijau di lapangan telah menunjukkan berbagai hal yang menggembirakan. Pengujian terhadap kualitas air limbah sejumlah apartemen yang dikelola PP Properti menunjukkan semua parameter berada di bawah ambang batas yang diperbolehkan. Begitu pula hasil pengukuran kualitas udara, baik di proyek yang pembangunan baru dimulai maupun proyek yang sudah selesai, seperti apartemen.

Sejalan dengan konservasi lingkungan, PP Properti juga telah melakukan banyak program. Misalnya, membuka ruang terbuka hijau seluas 60% pada project Ayoma dan Grand Dharmahusada Lagoon, menyediakan taman dan lahan sebagai area peresapan air, mengelola limbah organik menjadi bahan dasar pupuk, revitalisasi taman dan saluran drainase sekitar proyek, dan sebagainya. Di luar itu, Perusahaan juga telah mengeluarkan anggaran untuk tanggung jawab sosial perusahaan terkait pengelolaan lingkungan hidup sebesar Rp19.824.320.549.

MAJU DAN BERKEMBANG BERSAMA MASYARAKAT

PP Properti menyadari bahwa kehadirannya tidak semata-mata mencari keuntungan. Di balik itu, Perusahaan juga memiliki tanggung jawab terhadap lingkungan dan sosial di sekitarnya. Dalam hal ini, PP Properti dituntut untuk mampu mewujudkan keselarasan antara motif ekonomi sebagai entitas bisnis dengan kehendak dan keperluan para pemangku kepentingan yang lain, baik pemangku kepentingan internal maupun eksternal, terutama masyarakat di sekitar operasional perusahaan.

Terciptanya keselarasan antara Perusahaan dengan masyarakat dan lingkungan di sekitarnya akan sangat menentukan keberlanjutan PP Properti di masa datang. Salah satu cara untuk mewujudkan keselarasan itu adalah Perusahaan berkomitmen untuk melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (TJSL). Merujuk undang-undang ini, TJSL adalah komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya

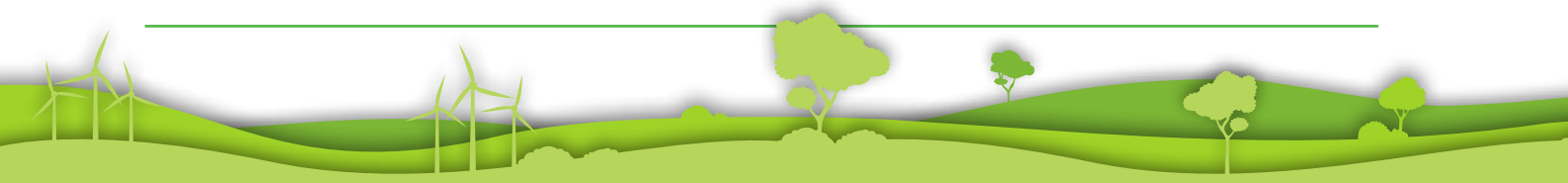
The implementation of green construction in the field has shown many encouraging results. Tests on the quality of wastewater in a number of apartments managed by PP Properti showed that all parameters were below the permitted threshold. Likewise the results of air quality measurement, both in projects that have just started construction and projects that have already been completed, such as apartments.

In line with environmental conservation, PP Properti has also carried out a variety of programs. For example, opening 60% of green open space in Ayoma and Grand Dharmahusada Lagoon projects, providing park and land as water absorption areas, processing organic waste into fertilizer base materials, revitalizing park and drainage channel around the project, and so on. Beyond that, the Company has also issued a budget for corporate social responsibility related to environmental management amounting to Rp19,824,320,549.

PROGRESS AND DEVELOP WITH THE PEOPLE

PP Properti realizes that its presence is not solely for profit. Behind that, the Company also has environmental and social responsibilities around it. In this case, PP Properti is demanded to be able to realize harmony between economic motives as a business entity and the wishes and needs of other stakeholders, both internal and external stakeholders, especially the community around the company's operations.

The creation of harmony between the Company and the community and surrounding environment will greatly determine the future sustainability of PP Properti. One way to achieve such harmony is the Company's commitment to implementing Social and Environmental Responsibility, as stipulated in Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (TJSL). Referring to this law, TJSL is the Company's commitment to participate in sustainable economic development in order to improve the quality of life and the environment that is beneficial, both for the Company itself, local community, and society in general.



LAPORAN DIREKSI [102-14]
BOARD OF DIRECTORS REPORT [102-14]

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2012 Tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas, TJSL bisa dilaksanakan baik di dalam maupun di luar lingkungan perusahaan. Peraturan ini menjadi pegangan Perseroan sehingga penerapan TJSL tepat sasaran dan memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi masyarakat dan lingkungan. Penerapan TJSL oleh PP Properti diwujudkan melalui program-program kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*).

Untuk mendukung pelaksanaan program CSR, maka Perusahaan secara konsisten menyediakan anggaran setiap tahun. Guna mendapatkan manfaat yang lebih optimal, penyusunan program CSR Perseroan diawali dengan melakukan pemetaan potensi masyarakat yang menjadi sasaran pelaksanaan CSR, atau dapat juga melalui usulan masyarakat. Pemetaan ini dapat dilakukan sendiri ataupun bekerjasama dengan pihak ketiga, dengan tujuan untuk mengeksplorasi dan mengidentifikasi potensi dan kebutuhan masyarakat.

Melalui pelaksanaan program-program CSR, PP Properti meyakini bahwa masyarakat dan lingkungan di sekitar operasional akan merasakan manfaat atas keberadaan perusahaan. Pengakuan masyarakat tersebut pada gilirannya akan menghadirkan citra positif dan memperkuat dukungan masyarakat terhadap keberadaan Perseroan. Terciptanya kondisi seperti itu akan membuat PP Properti tenang dan nyaman dalam menjalankan usaha sehingga bisa lebih fokus untuk meningkatkan kinerja dan mewujudkan usaha yang berkelanjutan.

Selama tahun pelaporan, Perusahaan telah mengeluarkan dana sebesar Rp4.804.673.581 untuk pelaksanaan program-program CSR. Dana tersebut merupakan 419,93% dari anggaran CSR tahun 2019, yang tercatat sebesar Rp1.144.000.000. Dana yang ada telah disalurkan untuk membiayai program berbagai bidang, yaitu pendidikan, peningkatan sarana dan prasarana, kesejahteraan masyarakat, kesehatan, keagamaan dan bencana alam.

In accordance with Regulation of the Government of the Republic of Indonesia Number 47 Year 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies, TJSL can be carried out both inside and outside the corporate environment. This regulation becomes the Company's guideline in order for the implementation of TJSL is right on target and provides maximum benefits for the community and the environment. The implementation of TJSL by PP Properti is realized through Corporate Social Responsibility (CSR) programs.

To support the implementation of CSR programs, the Company consistently provides a budget every year. In order to get more optimal benefits, the Company's CSR program preparation begins by mapping the community potentials that are targeted for CSR implementation or through proposals from the community. This mapping can be conducted by the Company or in collaboration with third parties, with the aim of exploring and identifying the community's potentials and needs.

Through the implementation of CSR programs, PP Properti believes that the surrounding community and environment around will benefit from the Company's presence. Such community's recognition will in turn bring a positive image and strengthen community support for the Company's existence. The creation of such conditions will make PP Properti to be more peaceful and comfortable in conducting business, hence can focus more on improving performance and realizing a sustainable business.

During the reporting year, the Company spent Rp4,804,673,581 for the implementation of CSR programs. These funds is 420.0% of the 2019 CSR budget at Rp1,144,000,000. Existing funds have been distributed to fund various programs in the fields of education, improvement of facilities and infrastructure, community welfare, health, religion, natural disasters, and environmental preservation.

LAPORAN DIREKSI [102-14]

BOARD OF DIRECTORS REPORT [102-14]

APRESIASI KAMI

Keberhasilan PP Properti melalui tahun 2019 yang penuh tantangan dan membukukan kinerja positif merupakan kerja keras dan kerja bersama serta dukungan berbagai pihak. Untuk itu, kami mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris yang telah melakukan pengawasan dan memberikan arahan sehingga Direksi dapat menjalankan tugas dengan baik. Terima kasih juga kami sampaikan kepada Pemegang Saham atas kepercayaan yang diberikan kepada kami dalam mengelola Perusahaan selama tahun pelaporan.

Kepada seluruh karyawan, kami berterima kasih atas kerja keras, dedikasi dan loyalitas yang diberikan sehingga Perusahaan tetap dapat membukukan kinerja positif, pada tahun 2019. Walau belum semua target bisa tercapai, hal itu tak boleh membuat kita putus asa. Justru sebaliknya, kondisi itu harus menjadi tantangan agar kita terpacu untuk bekerja lebih keras, sekaligus lebih cerdas, sehingga dapat menorehkan kinerja dan performa yang lebih baik lagi.

Kami meyakini, komitmen, dedikasi dan semangat kerja pantang menyerah adalah karakter dasar insan PP Properti, yang akan menjadi kunci keberhasilan bagi Perusahaan untuk terus berkembang dan memiliki daya saing pada tahun-tahun mendatang. Di tengah kebutuhan properti yang tinggi, apalagi didukung adanya penurunan suku bunga acuan Bank Indonesia, PP Properti optimistis akan mampu menangkap peluang tersebut, sekaligus dapat mewujudkan target-target yang telah ditetapkan perusahaan. [4.c.2]

OUR APPRECIATION

PP Properti's success to sail through the challenging year of 2019 and posted positive performance is the result of hard work, joint work and support of various parties. For this reason, we would like to thank the Board of Commissioners that has been supervising and giving direction so that the Board of Directors can carry out their duties properly. We also would like to express the same gesture to Shareholders for the trust given to us in managing the Company during the reporting year.

To all employees, allow us to express our gratitude for the hard work, dedication and loyalty given, so that the Company managed to record positive performance, in 2019. Although not all targets can be achieved, such achievements should not make us fall into a despair. On the contrary, this condition shall be a challenge that encourage us to work harder, and at the same time work smarter, hence we will be able to record a better performance.

We believe that commitment, dedication and unyielding work spirit are the basic characteristics of PP Properti people, which will be the key to success for the Company to continue to grow and compete in the coming years. In the midst of high property demands, coupled by a decline in Bank Indonesia's benchmark interest rates, PP Properti is optimistic to be able to seize these opportunities, while being able to realize the targets set by the Company.[4.c.2]

Jakarta, 20 Maret 2020
Jakarta, March 23, 2020

Atas Nama Direksi
On Behalf of Board of Directors



Taufik Hidayat
Direktur Utama
President Director





PT PP PROPERTI Tbk
Kantor Pusat :
 PLAZA PP - LANTAI 7
 Jl. Letjend. TB. Simatupang No. 57
 Pasar Rebo, Jakarta 13760 - Indonesia
 Phone : 021 - 877 92734
 Fax : 021 - 877 92734
 email : Info@pp-properti.co.id
 website : www.pp-properti.com

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN

Dewan Komisaris dan Direksi PT PP Properti Tbk. telah mengevaluasi dan menyatakan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan ini termasuk laporan keuangan dan informasi lain yang terkait.

ACCOUNTABILITY FOR SUSTAINABILITY REPORT

The Board of Commissioners and Board of Directors of PT PP Properti Tbk has evaluated and is fully accountable for the truthfulness of the contents of this Sustainability Report including financial statements and other relevant information.

Jakarta, 20 Maret 2020
 Jakarta, 20 March 2020

DIREKSI, BOARD OF DIRECTORS,

Ir. Taufik Hidayat, M.Tech
 Direktur Utama
 President Director

Drs. Indaryanto, MSM, Akt
 Direktur Keuangan
 Finance Director

Ir. Galih Saksono, MBA
 Direktur Realti
 Reality Director

Ir. Sinurlinda Gustina M.
 Direktur Komersial
 Commercial Director

Ir. Nanang Siswanto, M.Si
 Direktur Pengembangan Bisnis & HCM
 Director of Business Development & HCM

DEWAN KOMISARIS, BOARD OF COMISSIONERS,

Ir. Abdul Haris Tatang, MSc.
 Komisaris Utama
 President Commissioner

Ir. Betty Ariana, MT
 Komisaris
 Commissioner

Kelik Wirawan Wahyu Widodo, S.Sos
 Komisaris Independen
 Independent Commissioner

Graha Yudha Andarano Putra Pratama, MBA
 Komisaris Independen
 Independent Commissioner

PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE



Nama Perusahaan (102-1, 102-5) [3.b]
Company Name

PT PP Properti Tbk



Tanggal Pendirian
Date of Establishment

12 Desember 2013/*December 12, 2013*



Maksud dan Tujuan Pendirian
Purpose and Objective of Establishment (102-2)

Berusaha dalam bidang jasa, pembangunan dan perdagangan
Engaged in services, construction, and trading sector



Kepemilikan Saham
Share Ownership (102-5)

- PT PP (Persero) Tbk 64,96%
- Yayasan Kesejahteraan Karyawan Pembangunan Perumahan (YKKPP) 0,07%
- Publik 34,97%
Public 34,97%



Modal Dasar
Authorized Capital
Rp3.652.824.000.000



Modal Ditempatkan
Issued Capital
Rp1.541.891.797.075



Pencatatan Saham di Bursa Saham
Share Listing on the Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia, 19 Mei 2015
Indonesia Stock Exchange, May 19, 2015



Kode Saham
Stock Code
PPRO



Dasar Hukum Pembentukan
Legal Basis of Establishment

Akta Pendirian No. 18 tanggal 12 Desember 2013 dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-04852.AH.01.01. Tahun 2014 tanggal 5 Februari 2014 ("PP Properti") yang merupakan pemisahan Divisi Properti dari PT PP (Persero) Tbk yang telah ada sejak tahun 1991
Establishment Deed no. 18 dated December 12, 2013 made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. with va lidation from Minister of Law and Human Rights Number AHU-04852. AH.01.01 of 2014 dated February 5, 2014 ("PP Properti") as spin-off of property division from PT PP (Persero) Tbk which has been operated since 1991.



Kode Obligasi dan Peringkatnya
Bond Code and Rating

- **PPRO01a:**
BBB (PT Pemeringkat Efek Indonesia)
- **PPRO01b:**
BBB (Pt Pemeringkat Efek Indonesia)
- **PPRO01ACN1:**
BBB+ (PT Fitch Rating Indonesia)
- **PPRO01BCN1:**
BBB+ (PT Fitch Rating Indonesia)
- **PPRO01ACN2:**
BBB+ (PT Fitch Rating Indonesia)
- **PPRO01CN3:**
BBB+ (PT Fitch Rating Indonesia)



Jumlah Karyawan (102-7)
Number of Employee

682 orang (2019)/682 employees (2019)

PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

Jaringan Usaha (102-4) [3.c.4]
Business Network

- 6 Hotel
- 11 Pusat Perbelanjaan/*Mall*
- 33 Apartemen/*Apartment*


Entitas Anak, Asosiasi, Penyertaan Saham, dan Kerja Sama Operasi (KSO)
Subsidiaries, Associations, Investments in Shares and Joint Operations (KSO)
Entitas Anak/Subsidiaries:

- PT Gitanusa Sarana Niaga
- PT Hasta Kreasimandiri
- PT Wisma Seratus Sejahtera
- PT PP Properti Jababeka Residen
- PT PP Properti Sampurna Jaya
- PT PP Properti Suramadu
- PT PPRO BIJB Aerocity Development
- PT Limasland Realty Cilegon
- PT Grahaprima Realtindo

Entitas Asosiasi/Associations:

- PT Sentul PP Properti
- PT Pekanbaru Permai Propertindo
- PT Jababeka PP Properti
- PT Aryan Pembangunan Perumahan Properti
- PT Menara Maritim Indonesia
- PT Hotel Karya Indonesia
- PT Perusahaan Resort Indonesia Amerika

Penyertaan Saham/Investment in Shares:

- PT Pancakarya Grahatama Indonesia
- PT Mitra Cipta Polasarana
- PT Sinergi Colomadu
- PT Jasamarga Restarea Batang
- PT Pembangunan Perumahan Sinergi Banjaratma

Kerja Sama Operasi (KSO)/Joint Operations:

- KSO Perkasa Abadi
- KSO PP Grand Soho


Alamat (102-3) [3.b]
Address

Plaza PP Lantai 7
 Jl. Letjend. TB. Simatupang No. 57
 Pasar Rebo, Jakarta Timur 13760
 DKI Jakarta, Indonesia

*Plaza PP, 7th floor
 Jl. Letjend. TB. Simatupang No. 57
 Pasar Rebo, East Jakarta 13760
 DKI Jakarta, Indonesia*


Kontak Perusahaan
Contact

Corporate Secretary
 Tel.: +62 21 8779 2734
 Fax.: +62 21 8779 2947
 Email: investor.relations@pp-properti.com


Telepon [3.b]
Phone

+62 21 8779 2734


Faksimili [3.b]
Facsimile

+62 21 8779 2947


Surel [3.b]
Email

headoffice@pp-properti.com

Media Sosial
Social Media


PP Properti



PT PP Properti Tbk - Official



@pp_properti



PT PP Properti Tbk



@ppproperti



www.pp-properti.com

SEKILAS PERUSAHAAN COMPANY OVERVIEW

PT PP Properti Tbk., yang selanjutnya disebut pula dengan “Perusahaan,” atau “PP Properti” atau “kami”, berdiri pada 12 Desember 2013 sesuai Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 18 yang dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., di Jakarta. Pendirian Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-04852.AH.01.01. Tahun 2014 tanggal 5 Februari 2014, dan diumumkan dalam Tambahan Berita Negara RI No. 47 tanggal 13 Juni 2014. **(102-1)**

*PT PP Properti Tbk, hereinafter referred to as “Company”, or “PP Properti”, or “We”, was established on December 12, 2013 under Deed of Establishment of Limited Liability Company No. 18 made before Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., in Jakarta. The Deed of Establishment has been approved by the Minister of Justice and Human Rights No. AHU-04852.AH.01.01. Year 2014 dated February 5, 2014, and announced in Supplement of State Gazette of RI No. 47, dated June 13, 2014. **(102-1)***



SEKILAS PERUSAHAAN
COMPANY OVERVIEW



SEKILAS PERUSAHAAN COMPANY OVERVIEW

Kami hadir sebagai hasil pengembangan Divisi Properti dari PT PP (Persero) Tbk yang telah berkibrah di Indonesia sejak 1991. Sebagai Induk Perusahaan, PT PP (Persero) Tbk. dikenal sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang Jasa Konstruksi, Realty & Properti, EPC dan Investasi. Keberadaan kami sebagai hasil pemisahan dan pengembangan Divisi Properti menjadi perusahaan terpisah diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT PP (Persero) Tbk pada 24 Oktober 2013.

Sebelum terpisah menjadi PT PP Properti, Divisi Properti tercatat mulai ada di PT PP (Persero) Tbk pada tahun 1991. Saat itu, PT PP (Persero) melakukan diversifikasi usaha dengan membentuk Cabang Usaha Non Konstruksi (UNK) sebagai pengembangan dari Divisi Pengembangan Usaha. Cabang UNK terdiri dari Unit Developer dan Unit Properti.

Empat tahun kemudian, Cabang UNK diubah menjadi Unit UNK sebagaimana ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi No. 25/Kpts/Dir/1995. Perubahan dilakukan sejalan dengan reorganisasi di PT PP (Persero) Tbk. Pada 2004, secara struktural, Unit UNK berada di bawah Divisi Pengembangan Usaha. Selanjutnya, pada 2010, Unit UNK dipisahkan dari Divisi Pengembangan Usaha dan dibentuk Divisi Properti. Divisi baru ini menjalankan kegiatan usaha pengembangan properti dan realti dengan fokus pada 3 (tiga) segmen yaitu *Residential*, *Commercial* dan *Hospitality*.

Ada banyak proyek membanggakan yang telah digarap PP Properti terhitung sejak menjadi Cabang UNK. Proyek itu, antara lain, Perumahan Otorita Jatiluhur pada 1991, pengembangan kawasan Cibubur pada 1991- 2004, Apartemen Paladian Park di Kelapa Gading (Jakarta), Juanda Business Center (Surabaya), Park Hotel (Jakarta) pada 2010, dan Prime Park Hotel Bandung pada 2012.

(102-4) [3.c.4)]

We are present as the development of Property Division of PT PP (Persero) Tbk, which has been active in Indonesia since 1991. As the parent company, PT PP (Persero) Tbk. is a State-Owned Enterprise (SOE) engaged in Construction Services, Realty & Property, EPC and Investment. Our existence as the result of spin-off and development of Property Division into a separate company was decided at the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT PP (Persero) Tbk on October 24, 2013.

Before the spin-off and became PT PP Properti, the Property Division has been a part of PT PP (Persero) Tbk since 1991. At that time, PT PP (Persero) diversified its business by forming a Non-Construction Business Branch (UNK) as a development of Business Development Division. The UNK branch consists of Developer Unit and Property Unit.

After four years, the UNK Branch was changed to UNK Unit in accordance with Board of Directors Decree No. 25/Kpts/Dir/1995. Changes were made in line with the reorganization of PT PP (Persero) Tbk. In 2004, the UNK Unit was structurally under the Business Development Division. In its further development, in 2010, the UNK Unit was separated from the Business Development Division and the Property Division was formed. This new division engaged in the property and realty development business activities with a focus on 3 (three) segments, namely Residential, Commercial and Hospitality.

PP Properti has worked on a number of outstanding projects since it was still a UNK Branch. For example, the development of Otorita Jatiluhur Residence in 1991, Cibubur area in 1991-2004, Paladian Park Apartment in Kelapa Gading (Jakarta), and Juanda Business Center (Surabaya). The Company also successfully built and managed Park Hotel (Jakarta) in 2010, and Prime Park Hotel Bandung in 2012. (102-4) [3.c.4)]



SEKILAS PERUSAHAAN COMPANY OVERVIEW

Sukses dengan berbagai proyek yang membanggakan, pada 19 Mei 2015, Perusahaan melakukan langkah besar dan bersejarah dengan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO/Initial Public Offering) di Bursa Efek Indonesia dengan kode perdagangan saham: PPRO.

Perubahan status menjadi perusahaan publik berhasil membuat bisnis PP Properti semakin berkibar dan kokoh. PP Properti dikenal sebagai salah satu perusahaan properti dan realti terkemuka di Tanah Air. Saat ini, Perusahaan memiliki 3 (tiga) unit Bisnis, yaitu *Residential*, *Commercial* dan *Hospitality*. Untuk menopang eksistensi ketiga unit bisnis, Perusahaan berkomitmen untuk terus mengembangkan bisnisnya dengan mengkombinasikan segala pengetahuan dan kemampuan karyawan, baik dari segi desain maupun kualitas pembangunan yang semakin baik dan berkomitmen kepada pelanggan serta pemasok.

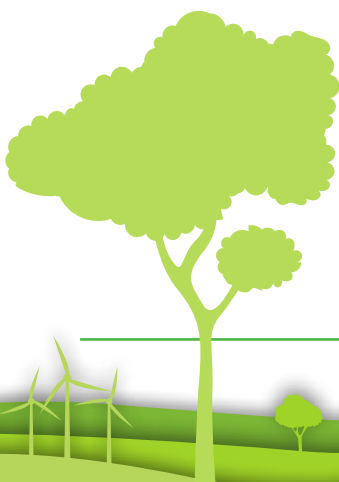
Keberhasilan PP Properti tak lepas dari tangan dingin manajemen dengan berbagai kebijakan strategisnya. Sekadar contoh, dalam menjalankan usaha di bidang properti dan realti, Perusahaan mengembangkan lahan-lahan yang idle. Tak hanya itu, untuk lebih mengembangkan usaha yang dimiliki, PP Properti menggandeng sejumlah mitra strategis dalam menciptakan bisnis pengembangan properti, seperti: apartemen, hotel, perkantoran, mall, pusat perdagangan dan perumahan yang dijual dan disewakan.

(102-6)

Following its success on handling a variety of outstanding projects, on May 19, 2015, PP Properti performed a huge and historic corporate action by carrying out an Initial Public Offering on the Indonesia Stock Exchange with ticker code: PPRO.

The change of status to become a public company successfully led PP Properti's business to be increasingly fluttering and getting stronger. PP Properti has become one of the leading property and real estate companies in Indonesia. At present, the Company has 3 (three) business units, namely Residential, Commercial and Hospitality. To sustain the existence of these three business units, the Company is committed to continuing to develop its business by combining all knowledge and capabilities owned by its employees, both in terms of design and quality of development that are getting better and committed to customers and suppliers.

PP Properti's success was inseparable from the management's cold hand with a number of strategic policies. For example, in carrying out business development in the property and real estate sector, the Company is developing idle lands. In addition, to further develop its business, PP Properti also cooperates with a number of strategic partners in creating property development businesses, such as: apartments, hotels, offices, malls, trade centers and housing for sale and rent. (102-6)

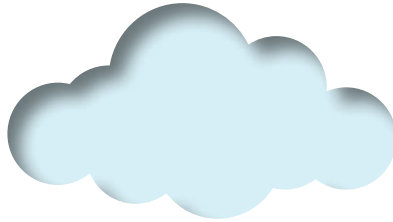


JEJAK LANGKAH MILESTONES



PT PP (Persero) Tbk melakukan diversifikasi kegiatan usaha dengan membentuk cabang UNK (Usaha Non Konstruksi) yang terdiri dari unit Developer dan Unit Properti. Diantaranya persewaan gedung Plaza PP, Perumahan Otorita Jatiluhur dan pengembangan kawasan di Cibubur (Perumahan Permata Puri 1).

PT PP (Persero) Tbk diversified its business by establishing UNK (Non-Construction Business) branch comprising Developer Unit and Property Unit. Among others renting office space at Plaza PP Building, Jatiluhur Otorita Residential and development of Cibubur Residential Area (Perumahan Permata Puri 1)



PT PP (Persero) Tbk mengalami restrukturisasi organisasi sehingga Unit UNK dibawah Divisi Pengembangan Usaha (DVB). Proyek- proyek yang dikerjakan antara lain Permata Puri III & IV, Juanda Center, Apartemen Patria Park Jakarta, Paladian Park dan Bukit Permata Puri II Semarang.

PT PP (Persero) Tbk underwent an organizational restructuring that has put the UNK unit under Business Development Division (DVB). Projects undertaken include: Permata Puri III & IV, Juanda Center, Patria Park Jakarta, Paladian Park and Bukit Permata Puri II Semarang Apartment.

Pada Oktober 2013, RUPS PT PP (Persero) Tbk menyetujui rencana pemisahan Divisi Properti, PT PP Properti berdiri berdasarkan Akta Notaris No. 18 tanggal 12 Desember 2013 tentang Pendirian Perusahaan, Akta No. 28 tanggal 17 Desember 2013 tentang Pemisahan Aset dan Liabilitas Divisi Properti PT PP (Persero) Tbk Kepada PT PP Properti dan Akta No. 29 tanggal 17 Desember 2013 tentang perubahan Akta Pendirian PT PP Properti. Sejak saat itu, Perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama.

In October 2013, the GMS of PT PP (Persero) Tbk approved the spin-off of the Company's Property Division and marked the establishment of PT PP Properti under Notarial Deed No. 18 dated December 12, 2013 on the Establishment of the Company, Deed No. 28 dated December 17, 2013 on the Separation of Assets and Liabilities of Property Division of PT PP (Persero) Tbk to PT PP Properti and Deed No. 29 dated December 17, 2013 on Amendment to the Deed of Establishment of PT PP Properti. Ever since, the Company has never changed its name

1991

2004

2013

1995

PT PP (Persero) Tbk mengubah cabang UNK menjadi Unit UNK melalui Keputusan Direksi No.25/Kpts/Dir/1995. Proyek-proyek yang dikerjakan saat itu antara lain: Permata Puri Laguna, Bukit Permata Puri I Semarang, Laguna Sport Center dan Permata Puri II.

PT PP (Persero) Tbk changed the UNK branch to UNK unit with the Board of Directors Decree No. 25/Kpts/Dir/1995. The projects undertaken at that time, among others were: Permata Puri Laguna, Bukit Permata Puri I Semarang, Laguna Sport Center and Puri Permata II.

2010

Unit UNK dikembangkan menjadi Divisi Properti yang menjalankan kegiatan usaha pengembangan properti dan realti dengan fokus pada tiga segmen : Residential, Commercial, Hospitality. Proyek-proyek yang telah dilaksanakan hingga tahun 2010 antara lain : Park Hotel Cawang Jakarta, Park Hotel Bandung, FX Residence, Graha Bukopin Surabaya dan Grand Soho Slipi.

The UNK unit was developed into Property Division engaging in the business of property and realty development and focusing on three segments: Residential, Commercial, Hospitality. The projects that have been undertaken in 2010 including: Park Hotel Cawang Jakarta, Park Hotel Bandung, FX Residence, Graha Bukopin Surabaya and Grand Soho Slipi.

2014

Persiapan Initial Public Offering (IPO).

Initial Public Offering (IPO) Preparation

2015

Melakukan IPO (Initial Public Offering) di semester pertama tahun 2015 dengan Kode Perdagangan saham: PPRO. PT PP Properti Tbk Mengembangkan hunian di beberapa kawasan, diantaranya Grand Kamala Lagoon di Bekasi, Grand Sungkono Lagoon di Surabaya, Grand Dharmahusada Lagoon di Surabaya, Gunung Putri Square di Gunung Putri, Amartha View di Semarang.

Performed Initial Public Offering (IPO) in the first half of 2015 with Ticker Code: PPRO. PT PP Properti Tbk developed residential in some area including Grand Kamala Lagoon in Bekasi, Grand Sungkono Lagoon in Surabaya, Grand Dharmahusada Lagoon in Surabaya, Gunung Putri Square in Gunung Putri, Amartha View in Semarang.

JEJAK LANGKAH
MILESTONES

2019

Launching proyek Grand Kamala Lagoon (Vertue Tower) dan Mazhoji, Groundbreaking proyek Mazhoji, Topping off proyek Begawan, The Ayoma, Evencio dan Alton, dan Serah Terima proyek Amartha View (Tower 1).

Launching of Grand Kamala Lagoon (Vertue Tower) and Mazhoji projects, Groundbreaking of Mazhoji project, Topping off of Begawan, The Ayoma, Evencio and Alton projects, and the Handover of Amartha View project (Tower 1).

Pendirian beberapa Joint Ventures antara lain Sentul PP Properti, Jababeka PP Properti, JV PP Properti Jababeka Residen. Topping Off beberapa proyek yaitu Apartemen Pavilion Permata 2, Grand Sungkono Lagoon Tower Caspian dan Gunung Putri Square Tower Pinus.

Establishment of several Joint Ventures, including Sentul PP Properti, Jababeka PP Properti, JV PP Properti Jababeka Residen. Topping off several projects, including Pavilion Permata 2, Grand Sungkono Lagoon Tower Caspian and Gunung Putri Square Tower Pinus Apartments.

2016

2017

2018

Prime Park Hotel & Convention Lombok Project Launching. Groundbreaking beberapa proyek antara lain Grand Shamaya, Louvin, Victoria Tower dan Isabella Tower Grand Kamala Lagoon PT PP Properti Tbk Melakukan aksi korporasi yakni Pemecahan Nilai Nominal Saham (Stock Split) dengan rasio 1:4 dan Penawaran Umum Terbatas dalam Rangka Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHETD) atau Rights Issue.

PT Asuransi Jiwasraya (Persero) released all shares ownership of 7.73%, hence public share ownership became 34.98% from previously 27.25%. PT PP Properti Tbk performed an corporate actions of Stock Split (Stock Split) with a ratio of 1: 4 and Limited Public Offering to Increasing Capital with Pre-emptive Rights (PMHETD) or Rights Issue.

Launching proyek Little Tokyo Jababeka, Extention Evencio dan Tana Babasari; groundbreaking proyek Westown View (La Chiva & Sandbrige), Grand Sagara (Adriatic Tower); dan topping off proyek Ayoma (West Tower) dan Amartha View (Tower 1). Meraih penghargaan internasional Asia Stevie Awards 2018, Asean CG Scorecard 2018, dan CGPI Awards 2018.

Launching of Little Tokyo Jababeka, Extention Evencio and Tana Babasari projects; groundbreaking of Westown View (La Chiva & Sandbrige), Grand Sagara (Adriatic Tower) projects; and topping off of Ayoma (West Tower) and Amartha View (Tower 1) projects. Received the 2018 Asia Stevie Awards, the 2018 ASEAN Scorecard and the 2018 CGPI Awards.

KEGIATAN USAHA (102-2)

BUSINESS ACTIVITIES



Sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 19 tanggal 27 Januari 2017 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi,SH., Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar PT PP Properti Tbk No. AHU-AH.01.03-0040159 tanggal 30 Januari 2017, maksud dan tujuan Perusahaan ialah berusaha dalam bidang jasa, pembangunan dan perdagangan.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association pursuant to Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 19 dated January 27, 2017 made before Fathiah Helmi, SH., Notary in Jakarta and has received the receipt of notification of amendment to the Articles of Association of PT PP Properti Tbk No. AHU-AH.01.03-0040159 dated January 30, 2017, the purposes and objectives of the Company is to engage in Services, Construction and Trading business.

PRODUK DAN JASA (102-2) [3.D]

PRODUCTS AND SERVICES

Hingga akhir tahun 2019, PP Properti mengelompokkan jenis usaha dan/atau produk yang dihasilkannya dalam 3 (tiga) segmen usaha, yaitu Realti, Properti (yang terbagi menjadi Hospitality dan Commercial), serta segmen Lain-lain.

Until the end of 2019, PP Properti classifies its types of businesses and/or products into 3 (three) business segments, namely Realty, Property (which is divided into Hospitality and Commercial), and Others segment.



REALTI | REALTY

RESIDENSIAL

Mencakup kegiatan pengembangan dan pengelolaan apartemen, namun tidak terbatas pada pembelian lahan atau kerjasama pengembangan lahan, penjualan unit-unit apartemen dan/atau sewa unit-unit apartemen.

RESIDENTIAL

Covering apartment development and management activities, but not limited to land purchase or land development cooperation, sale of apartment units and/or rental of apartment units.

Proyek-proyek pengembangan untuk tipe pengembangan residensial yang sudah dijalankan dan sedang dikembangkan adalah sebagai berikut: [6.f.1)]

1. Apartemen Patria Park, Jakarta
2. Perumahan Karyawan Perum Otorita Jatiluhur, Purwakarta
3. Taman Griya Permata, Bali
4. Perumahan Permata Puri I, Cibubur
5. Perumahan Permata Puri II, Cibubur
6. Perumahan Permata Puri III, Cibubur
7. Perumahan Permata Puri IV, Cibubur
8. Perumahan Permata Puri Laguna, Cibubur
9. Permata Puri, Semarang
10. Apartemen Paladian Park, Jakarta
11. FX Residence, Jakarta
12. Apartemen Pavilion Permata 1, Surabaya
13. apartemen Pavilion Permata II, Surabaya
14. Grand Kamala Lagoon, Bekasi
15. Gunung Putri Square, Gunung Putri
16. The Ayoma Apartement, Serpong
17. Louvin, Jatinangor, Bandung
18. Evencio Apartment, Depok
19. Verdura Apartment, Sentul
20. Riverview Residence, Cikarang

The development projects for residential type that have been undertaken and are under development are as follows: [6.f.1)]

1. Patria Park Apartment, Jakarta
2. Housing of Employees of Perum Otorita Jatiluhur, Purwakarta
3. Taman Griya Permata, Bali
4. Permata Puri I Residence, Cibubur
5. Permata Puri II Residence, Cibubur
6. Permata Puri III Residence, Cibubur
7. Permata Puri IV Residence, Cibubur
8. Permata Puri Laguna Residence, Cibubur
9. Permata Puri, Semarang
10. Paladian Park Apartment, Jakarta
11. FX Residence, Jakarta
12. Pavilion Permata 1 Apartment, Surabaya
13. Pavilion Permata II Apartment, Surabaya
14. Grand Kamala Lagoon, Bekasi
15. Gunung Putri Square, Gunung Putri
16. The Ayoma Apartement, Serpong
17. Louvin, Jatinangor, Bandung
18. Evencio Apartment, Depok
19. Verdura Apartment, Sentul

PRODUK DAN JASA (102-2) [3.D]
PRODUCTS AND SERVICES

21. Little Tokyo, Cikarang
22. Grand Anila, Kertajati
23. Greenpark Terrace, Cilegon
24. Payon Amarth, Semarang
25. Amarth View, Semarang
26. The Alton Apartment, Semarang
27. Tana Babarsari, Jogja
28. Grand Sungkono Lagoon, Surabaya
29. Grand Dharmahusada Lagoon, Surabaya
30. Grand Shamaya, Surabaya
31. Westown View Apartment, Surabaya
32. Begawan Apartment, Malang
33. Grand Sagara, Entrance Suramadu

20. Riverview Residence, Cikarang
21. Little Tokyo Apartment, Cikarang
22. Grand Anila Apartment, Kertajati
23. Green Park Terrace, Cilegon
24. Payon Amarth, Semarang
25. Amarth View, Semarang
26. The Alton Apartment, Semarang
27. Tana Babarsari, Jogja
28. Grand Sungkono Lagoon, Surabaya
29. Grand Dharmahusada Lagoon, Surabaya
30. Grand Shamaya, Surabaya
31. Westown View Apartment, Surabaya
32. Begawan Apartment, Malang
33. Grand Sagara, Suramadu Entrance

PROPERTI | PROPERTY

HOSPITALITY

Mencakup kegiatan pengembangan dan pengelolaan hotel, namun tidak terbatas pada perencanaan pengembangan hotel, operasional hotel dan pemeliharaan hotel.

HOSPITALITY

Covering hotel development and management activities, but not limited to hotel development planning, hotel operations and hotel maintenance.



Adapun proyek-proyek pengembangan untuk tipe pengembangan *hospitality* yang sudah dijalankan dan sedang dikembangkan adalah sebagai berikut:

1. Park Hotel, Jakarta
2. Prime Park Hotel, Bandung
3. Swiss – Bell Hotel, Balikpapan
4. Prime Park Hotel Pekanbaru
5. Prime Park Hotel & Convention Lombok
6. Palm Park Hotel Surabaya

The development projects for hospitality type that have been carried out and are under development are as follows:

1. Park Hotel, Jakarta
2. Prime Park Hotel, Bandung
3. Swiss - Bell Hotel, Balikpapan
4. Prime Park Hotel Pekanbaru
5. Prime Park Hotel & Convention Lombok
6. Palm Park Hotel Surabaya



PROPERTI | PROPERTY**KOMERSIAL**

Mencakup kegiatan pengembangan dan pengelolaan mall, *office*/gedung perkantoran, pengembangan Umrah Haji Center, termasuk namun tidak terbatas pada penyewaan unit – unit kios, kerjasama dengan tenant.

COMMERCIAL

Covering development and management activities of malls, office buildings, including but not limited to rental of kiosk units, cooperation with tenants.



Adapun proyek-proyek pengembangan untuk tipe pengembangan komersial yang sudah dijalankan adalah sebagai berikut:

1. Ruko Bumi Kopo Kencana 1, Bandung
2. Ruko Bumi Kopo Kencana 2, Bandung
3. Graha Bukopin, Surabaya
4. Mall Serang, Banten
5. Ruko Sungkono Business Park, Surabaya
6. Grand Slipi Tower, Jakarta
7. Mall Kaza City, Surabaya
8. Mall Balikpapan Ocean Square, Balikpapan
9. Lagoon Avenue, Bekasi
10. Lagoon Avenue Sungkono, Surabaya
11. De Tjolomadoe, Solo

The development projects for commercial type that have been undertaken and are under development are as follows:

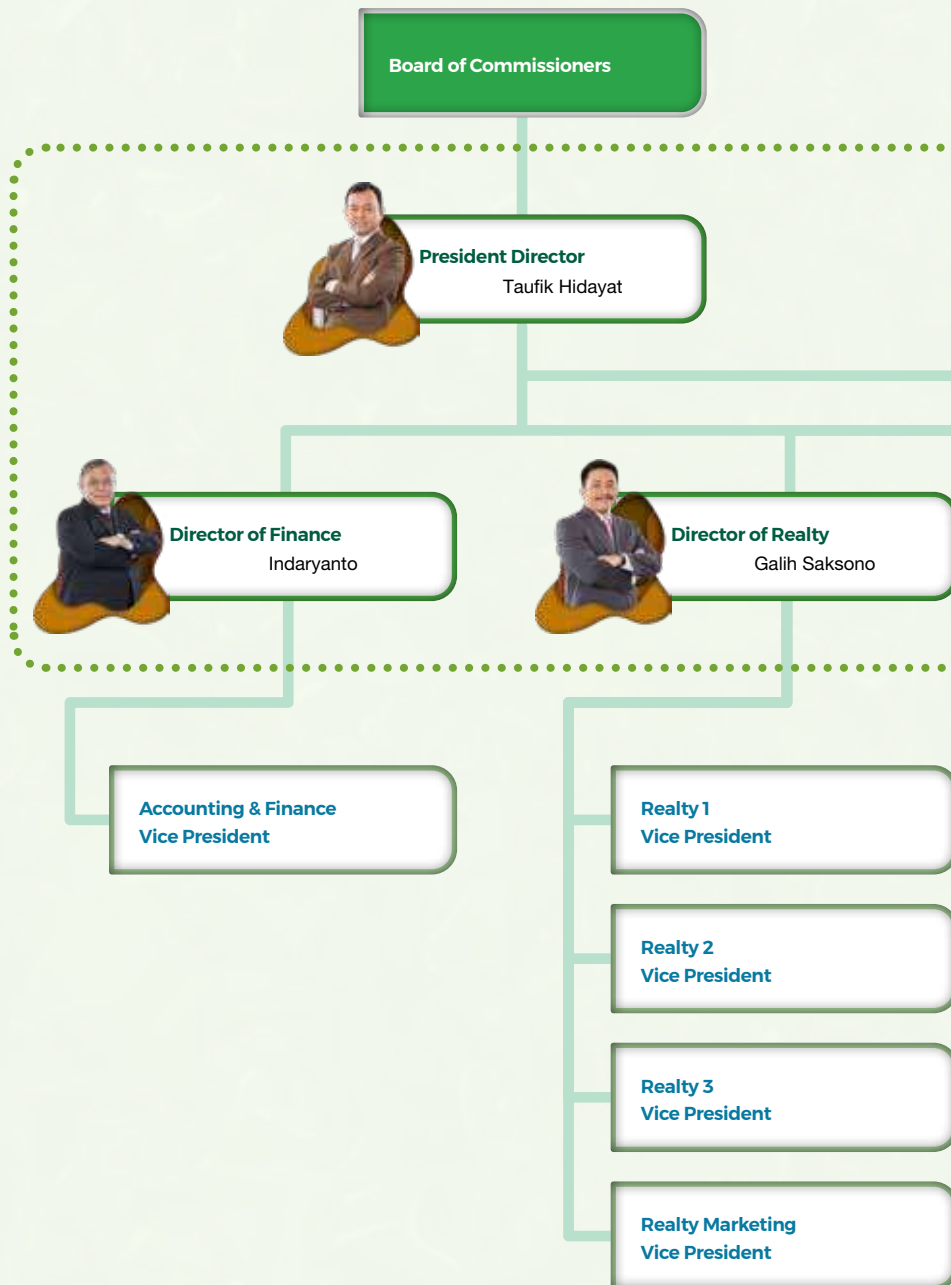
1. *Bumi Kopo Kencana 1 Shophouse, Bandung*
2. *Bumi Kopo Kencana 2 Shophouse, Bandung*
3. *Graha Bukopin, Surabaya*
4. *Serang Mall, Banten*
5. *Sungkono Business Park Shophouse, Surabaya*
6. *Grand Slipi Tower, Jakarta*
7. *Kaza City Mall, Surabaya*
8. *Balikpapan Ocean Square Mall, Balikpapan*
9. *Lagoon Avenue, Bekasi*
10. *Lagoon Avenue Sungkono, Surabaya*
11. *De Tjolomadoe, Solo*

STRUKTUR ORGANISASI ORGANIZATION STRUCTURE

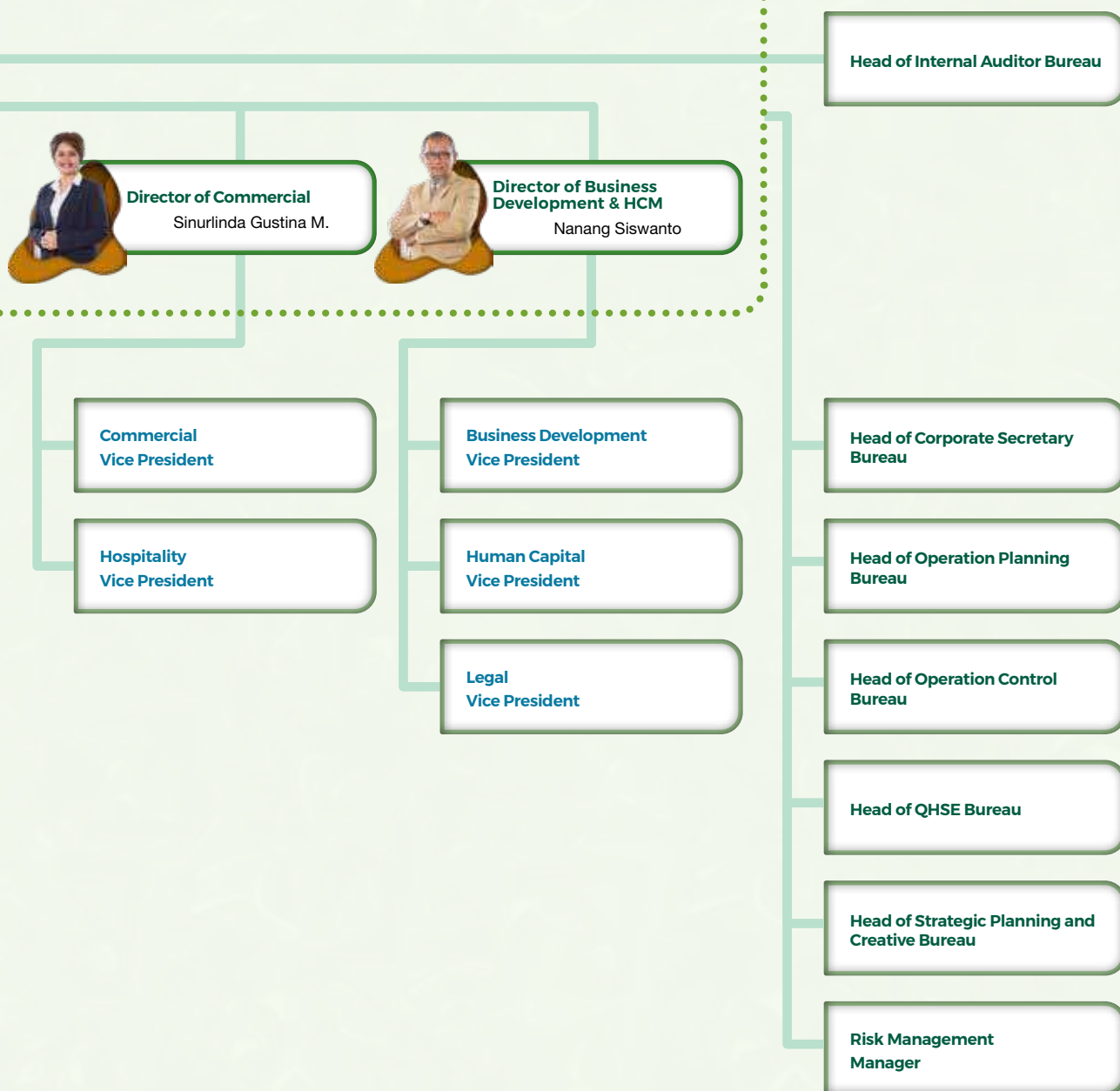


Struktur organisasi Perusahaan per 31 Desember 2019, telah disahkan melalui Surat Keputusan Direksi No. 07/SK/PP-PROP/DIR/2019 tanggal 15 April 2019 tentang Perubahan Struktur Organisasi PT PP Properti Tbk. Berikut struktur organisasi Perusahaan per 31 Desember 2019.

The Company's organizational structure as of December 31, 2019, has been approved through Board of Directors Decree No. 07/SK/PP-PROP/DIR/2019 dated April 15, 2019 concerning Changes in Organizational Structure of PT PP Properti Tbk. The following is the Company's organizational structure as of December 31, 2019.



STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATION STRUCTURE



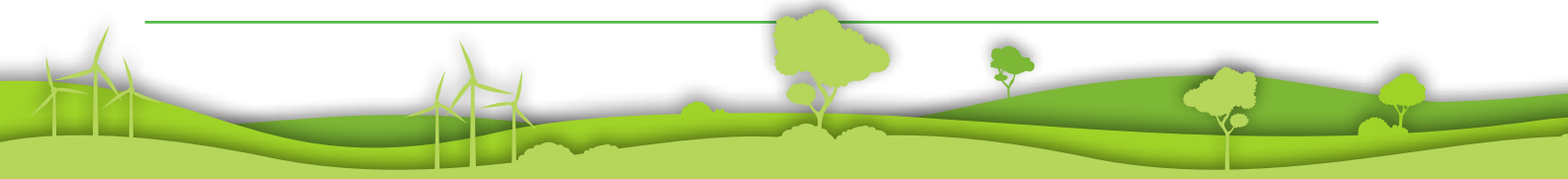
VISI, MISI, BUDAYA, DAN NILAI-NILAI PERUSAHAAN [3.A](102-16)

COMPANY VISION, MISSION, CULTURE AND VALUES



**Menjadi Perusahaan
Pengembang Nasional yang
Terkemuka dan Berkelanjutan
serta Berdaya Saing Global.**

**To Become A Reputable and Sustainable National
Developer Company with Global Competitive Advantages.**



VISI, MISI, BUDAYA, DAN NILAI-NILAI PERUSAHAAN [3.A](102-16)
COMPANY VISION, MISSION, CULTURE AND VALUES



Yang dimaksud Pengembang Nasional Terkemuka adalah:

- Memiliki pertumbuhan yang berkesinambungan (*Sustainability Growth*) di industrinya dan memberikan nilai investasi dalam jangka panjang (*Long Term Investment Value*).
- Mempunyai manajemen yang berkualitas.
- Selalu melakukan inovasi terhadap produk dan layanan yang berkelanjutan.
- Memiliki tanggung jawab sosial kepada masyarakat dan lingkungan.
- Memiliki pengelolaan sumber daya yang handal dan menjadi pilihan berkarir bagi orang-orang yang memiliki daya saing.

Reputable National Developer means:

- *Having a Sustainable Growth in the Industry with Long-Term Investment Value.*
- *Having high quality Management.*
- *Continuous product and service innovation.*
- *Social responsibility to the society and environment.*
- *Reliable resource management and most preferred workplace for competitive people.*



VISI, MISI, BUDAYA, DAN NILAI-NILAI PERUSAHAAN [3.A](102-16) COMPANY VISION, MISSION, CULTURE AND VALUES

BUDAYA PERUSAHAAN

Budaya Perusahaan adalah suatu budaya yang harus dimiliki dan dijalankan dengan sukarela dan sukacita oleh seluruh warga PP Properti. Manajemen telah merumuskan Budaya Perusahaan yaitu Peduli, Profesional, Bersyukur, Integritas, dan Disiplin, yang disingkat dengan "PPBID".

CORPORATE CULTURE

Corporate culture is a culture that must be owned and carried out voluntarily and joyfully by all personnel of PP Properti. The Management has formulated a Corporate Culture of Personal Awareness, Professional, Be Grateful, Integrity, and Discipline, which is abbreviated as "PPBID".



PEDULI | PERSONAL AWARENESS

Berorientasi Pada Kepuasan Pelanggan / *Customer Satisfaction Oriented*

- Responsif / *Responsive*
- Proaktif / *Proactive*



BERSYUKUR | BE GRATEFUL

Berjiwa Besar / *High Minded*

- Sopan Santun, Toleransi, Saling Hormat / *Polite, Tolerance and Mutual Respect*
- Beriman & Bertaqwa / *Have Faith and Devout*
- Berpikir Positif / *Positive Thinking*
- Kerja Ikhlas / *Work Sincerely*



PROFESIONAL | PROFESSIONAL

Kompeten & Bertanggung Jawab / *Competent And Responsible*

- Kerja Keras, Kerja Cerdas & Inovatif / *Hard And Smart Working, Innovative*
- Bertanggung Jawab Terhadap Tugas / *Responsible for the Task*
- Fleksibel dan Gesit / *Flexible and Agile*
- Keinginan Belajar & Melakukan Perbaikan Terus Menerus
Keep Learning and Continous Improvement
- Berwawasan Global / *Have a Global Insight*



INTEGRITAS | INTEGRITY

Keselarasn Pikiran, Perkataan, Perbuatan / *Aligment Between Mind, Word And Acts*

- Mengutamakan Kepentingan Perusahaan / *Prioritizing Company Interests*
- Jujur & Transparan / *Honest & Transparant*
- Amanah Menjalankan Tugas / *Mandate to Perform Task*



DISIPLIN | DISCIPLINE

Taat & Tertib / *Obedient & Orderly*

- Taat pada Hukum, Peraturan, Etika / *Obey the Laws, Rules and Ethics*
- Tepat Janji / *Keeping Promises*
- Tepat Waktu / *On Time*

VISI, MISI, BUDAYA, DAN NILAI-NILAI PERUSAHAAN [3.A](102-16)
COMPANY VISION, MISSION, CULTURE AND VALUES

NILAI-NILAI PERUSAHAAN

Nilai-nilai Perusahaan telah diolah sehingga menjadi Kompetensi Inti atau *Core Competency* yang wajib dimiliki oleh seluruh warga PP Properti. Adapun kompetensi inti yang wajib dimiliki adalah sebagai berikut:

CORPORATE VALUES

The Corporate Values have been formulated to become Core Competency, which must be owned by all personnel of PP Properti. The core competencies that must be possessed are as follows:



Achievement Orientation

Bekerja sesuai dengan standar prestasi bahkan melampauinya dan memiliki kebutuhan untuk meraih kesuksesan serta berupaya untuk mengejar kepuasan dalam bekerja.

Working in accordance with achievement standards even exceeding the standards, and having a need to achieve success and striving to pursue work satisfaction.



Business Acumen

Kemampuan untuk memanfaatkan peluang dalam memberikan kontribusi baik secara langsung maupun tidak langsung untuk mencapai profit dan mengembangkan aktivitas bisnis Perusahaan.

The ability to take advantage of opportunities in providing direct and indirect contribution to achieve profit and develop business activities of the Company.



Customer Focus

Secara proaktif membangun hubungan dengan pelanggan (internal/eksternal) melalui upaya untuk memahami kebutuhan pelanggan, mengantisipasi permasalahan, dan menyediakan solusi serta mengutamakan kepuasan pelanggan.

Proactively build relationships with customers (internal/ external) by trying to understand customer needs, anticipate problems, and provide solutions and prioritize customer satisfaction.



Enthusiastic

Penuh energi, bersemangat, aktif dan ceria dalam mencapai target kerja.

Full of energy, lively, active, and joyful in achieving work targets.



Integrity

Mengutamakan nilai, etika, peraturan Perusahaan dan menjadi role model dalam melakukan aktivitas organisasi secara internal atau eksternal serta mampu mempertanggungjawabkan janji yang telah dibuat dan keputusan serta tindakan yang diambil.

Prioritizing the company's values, ethics, regulations and being a role model in carrying out organizational activities internally or externally and being able to account for promises made as well as decisions and actions taken.



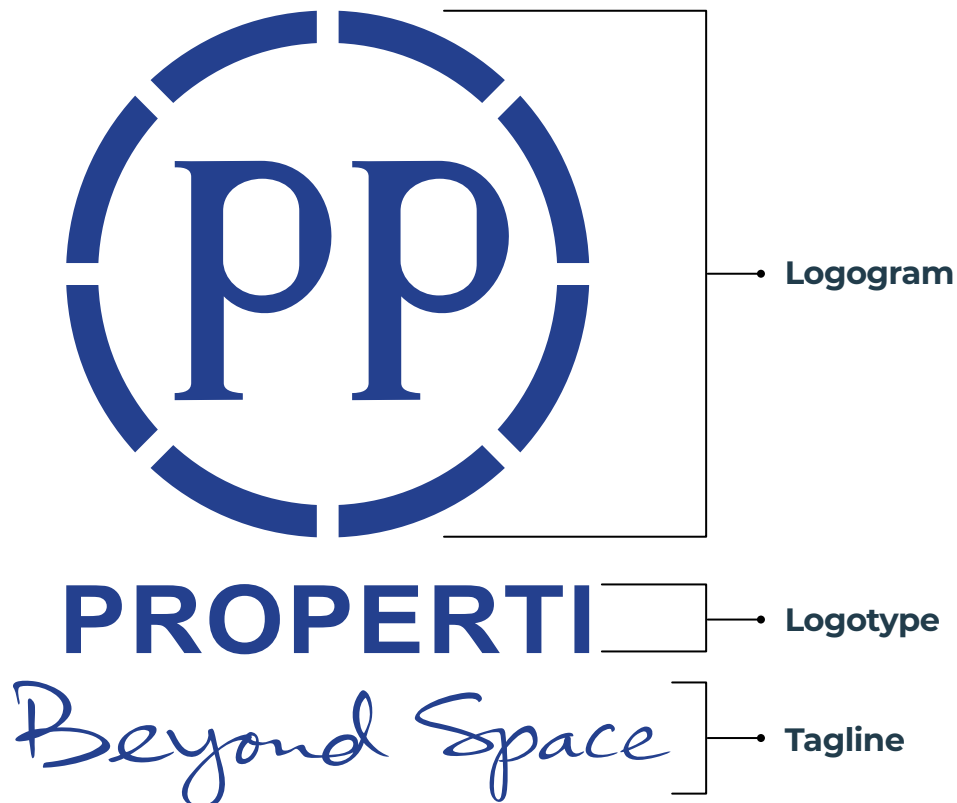
Persistence

Kemampuan untuk mempertahankan stamina dan dorongan untuk bekerja keras dengan melakukan penyesuaian terhadap beban kerja.

The ability to maintain own stamina and drive to work hard by making adjustments to workload.

MAKNA LOGO PERUSAHAAN

MEANING OF COMPANY LOGO



Logo PP Properti telah disahkan melalui Surat Keputusan Direksi No. 04/SK/PP-PROP/DIR/2014 tanggal 29 September 2014 tentang Pembuatan dan Penggunaan Logo (Lambang) Perusahaan, sedangkan untuk Hak Cipta masih dalam proses di Direktorat Jenderal HAKI Kementerian Hukum dan HAM.

PP Properti Logo has been authorized by the Board of Directors Decree No: 04/SK/PP-PROP/DIR/2014 dated September 29, 2014 on the Making and Use of Company Logo (Symbol), while for the Copyright is still in process at Department of Justice and Human Rights Directorate General of Intellectual Property.

MAKNA LOGO PERUSAHAAN MEANING OF COMPANY LOGO

LOGO PP PROPERTI TERDIRI DARI 3 (TIGA) BAGIAN: PP PROPERTI LOGO CONSISTS OF 3 (THREE) PARTS

LOGOGRAM

terdiri dari huruf "PP" dan 8 (delapan) garis, sama dengan logogram entitas induk, PT PP (Persero) Tbk.

LOGOGRAM

consisting of the letters "PP" and 8 (eight) lines, the same as the logogram of its parent company, PT PP (Persero) Tbk.

LOGOTYPE

berupa tulisan "PROPERTI" yang menjadi satu kesatuan dengan logogram sehingga membentuk nama Perusahaan, "PP PROPERTI".

LOGOTYPE

in the form of the writing "PROPERTI" that become one entity with logogram to form the name of the Company, "PP PROPERTI".

8 (delapan) garis lengkung yang membentuk bermakna 2 (dua) hal: PP Properti berkarya di 8 (delapan) penjuru mata angin yang berarti dimana saja, dan dimaknai juga sebagai bulan Agustus dimana PP Properti berdiri. Garis-garis lengkung yang membentuk lingkaran memberikan makna kesatuan tujuan yang utuh.

8 (eight) curved lines implies 2 (two) things: PP Properti works in 8 (eight) directions of the wind that mean anywhere, and can also be interpreted as August, which is the month when PP Properti was established. Curved lines forming a circle give the meaning of the unity of goals.

Beyond Space

TAGLINE

berupa tulisan "*Beyond Space*" yang menjelaskan tentang kesungguhan PP Properti sebagai pengembang properti dalam membangun dan menghadirkan hunian yang dilengkapi dengan berbagai fasilitas penunjang agar sang penghuni dapat hidup sehat lahir dan batin.

TAGLINE

in the form of the writing "*Beyond Space*" that describes PP Properti's determination as a property developer in building and presenting residences equipped with various supporting facilities so that the occupants can live healthy both physically and mentally.

"*Beyond Space*" terdiri dari *Space* atau Ruang, *Innovation* atau Inovasi, dan *Solution* atau Solusi. *Space* terdiri dari 5 (lima) fitur yaitu *Daily Activity*, *Healthy*, *Entertainment & Daily Needs*, *Bring Everything Closer*, dan *Attention to Detail*. Sedangkan beragam bentuk inovasi akan menghasilkan solusi dimasa depan atau yang terkandung dalam komponen *Solution* pada tagline "*Beyond Space*". Solusi tersebut dipetakan ke dalam 3 (tiga) aspek, yaitu *All About Brain*, *Green Development* dan *Internet of Things*.

"*Beyond Space*" consists of *Space*, *Innovation*, and *Solution*. *Space* consists of 5 (five) features, namely *Daily Activity*, *Healthy*, *Entertainment & Daily Needs*, *Bring Everything Closer*, and *Attention to Detail*. While various forms of innovation will produce future solutions or contained in the *Solution* component in the tagline "*Beyond Space*". The solution is mapped into 3 (three) aspects, namely *All About Brain*, *Green Development* and *Internet of Things*.

Warna putih pada dasar logo dimaknai sebagai karya tanpa pamrih. Sementara warna biru tua pada logo diartikan sebagai berkarya dengan setia dan patuh.

The white color on the base of the logo is interpreted as a selfless work. While the dark blue on the logo is defined as being loyal and obedient.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM (102-5) [3.C.3]

SHAREHOLDERS COMPOSITION

Pemegang Saham <i>Shareholder</i>	Jumlah Saham (lembar) <i>Number of Shares (sheet)</i>	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp) <i>Issued and Fully Paid Capital (Rp)</i>	Persentase Kepemilikan (%) <i>Percentage of Ownership (%)</i>
Nilai Nominal Saham = Rp25/lembar saham <i>Nominal Value of Shares = Rp25/share</i>			
Kepemilikan saham 5% atau lebih <i>Share ownership of 5% or more</i>			
PT PP (Persero) Tbk	40.063.119.098	1.001.577.977.450	64,96%
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	5.247.243.770	131.181.094.250	8,51%
PT Asabri (Persero)-Dapen Polri	3.284.680.836	82.117.020.900	5,33%
Kepemilikan Kurang dari 5% <i>Ownership of less than 5%</i>			
Yayasan Kesejahteraan Karyawan Pembangunan Perumahan (YKKPP)	40.103.222	1.002.580.550	0,07%
Dewan Komisaris dan Direksi <i>Board of Commissioners and Board of Directors</i>	45.002.300	1.125.057.500	0,07%
Publik (masing-masing kepemilikan di bawah 5%) <i>Public (each ownership less than 5%)</i>	12.995.522.657	324.888.066.425	21,06%
Jumlah Total	61.675.671.883	1.541.891.797.075	100,00%

Entitas Anak *Subsidiaries*

Nama <i>Name</i>	Bidang Usaha <i>Line of Business</i>	Domisili <i>Domicile</i>	Tahun Berdiri <i>Year of Establish- ment</i>	Tahun Beroperasi Komersial <i>Year of Commercial Commence- ment</i>	Tahun Penyertaan Modal <i>Years of Capital Investment</i>	Kepemilikan oleh PP Properti (%) <i>Ownership by PP Properti (%)</i>		Jumlah Aset (Rp-juta) <i>Total Assets (Rp-million)</i>		Status Operasi <i>Operational Status</i>
						2019	2018	2019	2018	
PT Gitanusa Sarana Niaga	Bidang Pembangunan, Perdagangan, Pertanian, Pengangkutan, Percetakan, Perbengkelan, Jasa <i>Construction, Trading, Agriculture, Logistics, Printing, Workshop, Services</i>	Surabaya, Jawa Timur <i>Surabaya, East Java</i>	2003	2006	2013	99,99%	99,99%	376.895	372.997	Beroperasi <i>Operating</i>



KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM (102-5) [3.C.3]
SHAREHOLDERS COMPOSITION
Entitas Anak
Subsidiaries

Nama <i>Name</i>	Bidang Usaha <i>Line of Business</i>	Domisili <i>Domicile</i>	Tahun Berdiri <i>Year of Establishment</i>	Tahun Beroperasi Komersial <i>Year of Commercial Commencement</i>	Tahun Penyertaan Modal <i>Years of Capital Investment</i>	Kepemilikan oleh PP Properti (%) <i>Ownership by PP Properti (%)</i>		Jumlah Aset (Rp-juta) <i>Total Assets (Rp-million)</i>		Status Operasi <i>Operational Status</i>
						2019	2018	2019	2018	
PT Hasta Kreasimandiri	Bidang Pembangunan Perumahan (<i>Real Estate</i>), Perdagangan, Perindustrian dan Pertambangan, Peternakan, Pertanian, Perkebunan, Kehutanan dan Jasa <i>Residential Construction (Real Estate), Trading, Industry and Mining, Livestocks, Agriculture, Plantations, Forestry and Services.</i>	Balikpapan, Kalimantan Timur <i>Balikpapan, East Kalimantan</i>	1995	1995	2015	99,00%	99,00%	881.559	894.531	Beroperasi <i>Operating</i>
PT Wisma Seratus Sejahtera	Bidang Pembangunan, Perdagangan, dan Jasa <i>Construction, Trading and Services</i>	DKI Jakarta	2012	2012	2016	55,00%	55,00%	507.296	365.327	Beroperasi <i>Operating</i>
PT PP Properti Jababeka Residence	Bidang Pembangunan, Perdagangan, dan Jasa <i>Construction, Trading and Services</i>	Bekasi, Jawa Barat <i>Bekasi, West Java</i>	2016	2016	2016	52,60%	52,60%	362.022	354.188	Beroperasi <i>Operating</i>
PT PP Properti Sampurna Jaya	Bidang Pembangunan, Perdagangan, dan Jasa <i>Construction, Trading and Services</i>	Surabaya, Jawa Timur <i>Surabaya, East Java</i>	2017	2017	2017	80,00%	80,00%	405.594	369.614	Beroperasi <i>Operating</i>
PT PP Properti Suramadu	Bidang Perdagangan, Jasa, Pembangunan, Realty, Building Management <i>Trading, Services, Construction, Realty, Building Management</i>	Surabaya, Jawa Timur <i>Surabaya, East Java</i>	2017	-	2017	60,00%	60,00%	654.944	571.622	Belum Beroperasi <i>Not yet in Operation</i>

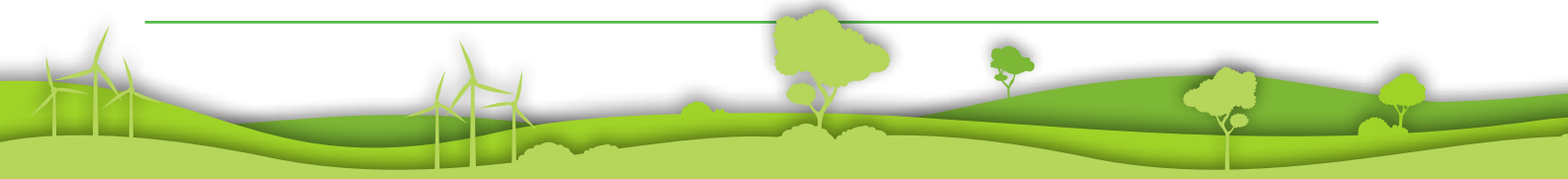
KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM (102-5) [3.C.3]
SHAREHOLDERS COMPOSITION

Entitas Anak
Subsidiaries

Nama Name	Bidang Usaha Line of Business	Domisili Domicile	Tahun Berdiri Year of Establishment	Tahun Beroperasi Komersial Year of Commercial Commencement	Tahun Penyertaan Modal Years of Capital Investment	Kepemilikan oleh PP Properti (%) Ownership by PP Properti (%)		Jumlah Aset (Rp-juta) Total Assets (Rp-million)		Status Operasi Operational Status
						2019	2018	2019	2018	
PT PPRO BIJB Aerocity Development	Bidang Perdagangan, Jasa, Pembangunan, Realty, Building Management Trading, Services, Construction, Realty, Building Management	Bandung, Jawa Barat Bandung, West Java	2018	-	2018	80,00%	80,00%	438.678	419.227	Belum Beroperasi Not yet in Operation
PT Limasland Realty Cilegon	Bidang Pembangunan, Perdagangan, dan Jasa Construction, Trading and Services	Cilegon, Jawa Barat Bekasi, West Java	2016	2016	2018	70,00%	70,00%	118.247	65.008	Beroperasi Operating
PT Grahaprima Realtindo	Bahan Bangunan (Pasir/Batu Bata), Jasa Pengelolaan Gedung, Jasa Konsultasi Manajemen Construction Materials (Sand/Bricks), Building Management Services, Management Consulting Services	Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta Sleman, Special Region of Yogyakarta	2013	2014	2018	99,00%	99,00%	74.496	61.142	Beroperasi Operating

Entitas Asosiasi
Associates

Nama Name	Bidang Usaha Line of Business	Domisili Domicile	Tahun Berdiri Year of Establishment	Tahun Beroperasi Komersial Year of Commercial Commencement	Tahun Penyertaan Modal Years of Capital Investment	Kepemilikan oleh PP Properti (%) Ownership by PP Properti (%)		Jumlah Aset (Rp-juta) Total Assets (Rp-million)		Status Operasi Operational Status
						2019	2018	2019	2018	
PT Sentul PP Properti	Bidang pembangunan, perdagangan dan jasa Construction, trading and services	Bogor, Jawa Barat Bogor, West Java	2016	2016	2016	49,00%	49,00%	168.270	159.745	Beroperasi Operating
PT Pekanbaru Permai Propertindo	Bidang pembangunan, perdagangan dan jasa Construction, trading and services	Pekanbaru, Riau	2012	2012	2014	40,00%	40,00%	354.729	351.825	Beroperasi Operating



KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM (102-5) [3.C.3]
SHAREHOLDERS COMPOSITION
Entitas Asosiasi
Associates

Nama <i>Name</i>	Bidang Usaha <i>Line of Business</i>	Domisili <i>Domicile</i>	Tahun Berdiri <i>Year of Establishment</i>	Tahun Beroperasi Komersial <i>Year of Commercial Commencement</i>	Tahun Penyertaan Modal <i>Years of Capital Investment</i>	Kepemilikan oleh PP Properti (%) <i>Ownership by PP Properti (%)</i>		Jumlah Aset (Rp-juta) <i>Total Assets (Rp-million)</i>		Status Operasi <i>Operational Status</i>
						2019	2018	2019	2018	
PT Jababeka PP Properti	Bidang pembangunan, perdagangan dan jasa <i>Construction, trading and services</i>	Bekasi, Jawa Barat <i>Bekasi, West Java</i>	2016	2016	2016	49,00%	49,00%	249.261	199.397	Beroperasi <i>Operating</i>
PT Aryan PP Properti	Bidang jasa, pembangunan, perdagangan, perindustrian, pengangkutan darat, pertanian, perkebunan, perikanan, percetakan, perbengkelan <i>Services, construction, trading, industry, land transportation, agriculture, plantations, fisheries, printing, workshops</i>	Surabaya, Jawa Timur <i>Surabaya, East Java</i>	2017	2002	2017	49,00%	49,00%	101.259	93.584	Belum Beroperasi <i>Not yet in Operation</i>
PT Menara Maritim Indonesia	Bidang Pembangunan, Perdagangan, dan Jasa <i>Construction, trading and services</i>	Jakarta Utara, DKI Jakarta <i>North Jakarta, DKI Jakarta</i>	2018	2021	2018	30,00%	30,00%	357.602	88.513	Belum Beroperasi <i>Not yet in Operation</i>
PT Hotel Karya Indonesia	Bidang Penyediaan Akomodasi Hotel <i>Provision of Hotel Accomodation</i>	Jakarta Timur, DKI Jakarta <i>East Jakarta, DKI Jakarta</i>	2018	-	2019	25,00%	25,00%	63.069	62.101	Belum Beroperasi <i>Not yet in Operation</i>
P Perusahaan Resort Indonesia Amerika	Bidang Penyediaan Akomodasi Hotel Bintang Lima <i>Provision of Five Star Hotel Accomodation</i>	Lombok, Nusa Tenggara Barat <i>Lombok, West Nusa Tenggara</i>	2016	-	2017	40,00%	40,00%	41.771	27.327	Belum Beroperasi <i>Not yet in Operation</i>
PT Mikroland Payon Amartha	Realti dan property jasa <i>Reality and property services</i>	Semarang, Jawa Tengah <i>Semarang, Central Java</i>	2019	2020	2019	49,00%	-	149.324	-	Beroperasi <i>Operating</i>

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM (102-5) [3.C.3]
SHAREHOLDERS COMPOSITION

Penyertaan Saham
Equity Participation

Nama <i>Name</i>	Bidang Usaha <i>Line of Business</i>	Domisili <i>Domicile</i>	Tahun Penyertaan Modal <i>Years of Capital Investment</i>	Kepemilikan oleh PP Properti (%) <i>Ownership by PP Properti (%)</i>		Status Operasi <i>Operational Status</i>
				2019	2018	
PT Pancakarya Grahatama Indonesia	Bidang pembangunan, perdagangan dan jasa <i>Construction, trading and services</i>	Bogor, Jawa Barat <i>Bogor, West Java</i>	2013	15,00%	15,00%	Beroperasi <i>Operating</i>
PT Mitracipta Polasarana	Bidang pembangunan dan perdagangan <i>Construction and trading</i>	DKI Jakarta	2013	4,67%	4,67%	Beroperasi <i>Operating</i>
PT Sinergi Colomadu	Bidang pembangunan dan perdagangan <i>Construction and trading</i>	Karanganyar, Jawa Tengah <i>Karanganyar, Central Java</i>	2017	10,00%	10,00%	Beroperasi <i>Operating</i>
PT Jasamarga Restarea Batang	Bidang real estate, kesenian, hiburan dan rekreasi, penyediaan akomodasi dan penyediaan makan dan minum serta perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor. <i>real estate, arts, entertainment and recreation, providing accommodation and providing food and drink as well as wholesale and retail trade, repair and maintenance of cars and motorbikes.</i>	Semarang, Jawa Tengah <i>Semarang, Central Java</i>	2019	10,00%	-	Belum Beroperasi <i>Not yet in Operation</i>
PT Pembangunan Perumahan Sinergi Banjaratma	Bidang pembangunan, perdagangan dan jasa. <i>Construction, trading and services</i>	Brebes, Jawa Tengah <i>Brebes, Central Java</i>	2019	10,00%	-	Beroperasi <i>Operating</i>

Ventura Bersama/Kerja sama Operasi (KSO)
Joint Venture/Joint Operation (JO)

Nama <i>Name</i>	Bidang Usaha <i>Line of Business</i>	Domisili <i>Domicile</i>	Tahun Berdiri <i>Year of Establishment</i>	Tahun Beroperasi Komersial <i>Year of Commercial Commencement</i>	Tahun Penyertaan Modal <i>Years of Capital Investment</i>	Kepemilikan oleh PP Properti (%) <i>Ownership by PP Properti (%)</i>		Jumlah Aset (Rp-juta) <i>Total Assets (Rp-million)</i>		Status Operasi <i>Operational Status</i>
						2019	2018	2019	2018	
KSO Perkasa Abadi	Bidang pembangunan, perdagangan dan jasa <i>Construction, trading and services</i>	DKI Jakarta	2003	2005	2013	75,00%	75,00%	134.325	144.842	Beroperasi <i>Operating</i>
KSO PP Grand Soho	Pengembang <i>Developer</i>	DKI Jakarta	2010	2010	2015	90,00%	90,00%	140.661	139.485	Beroperasi <i>Operating</i>

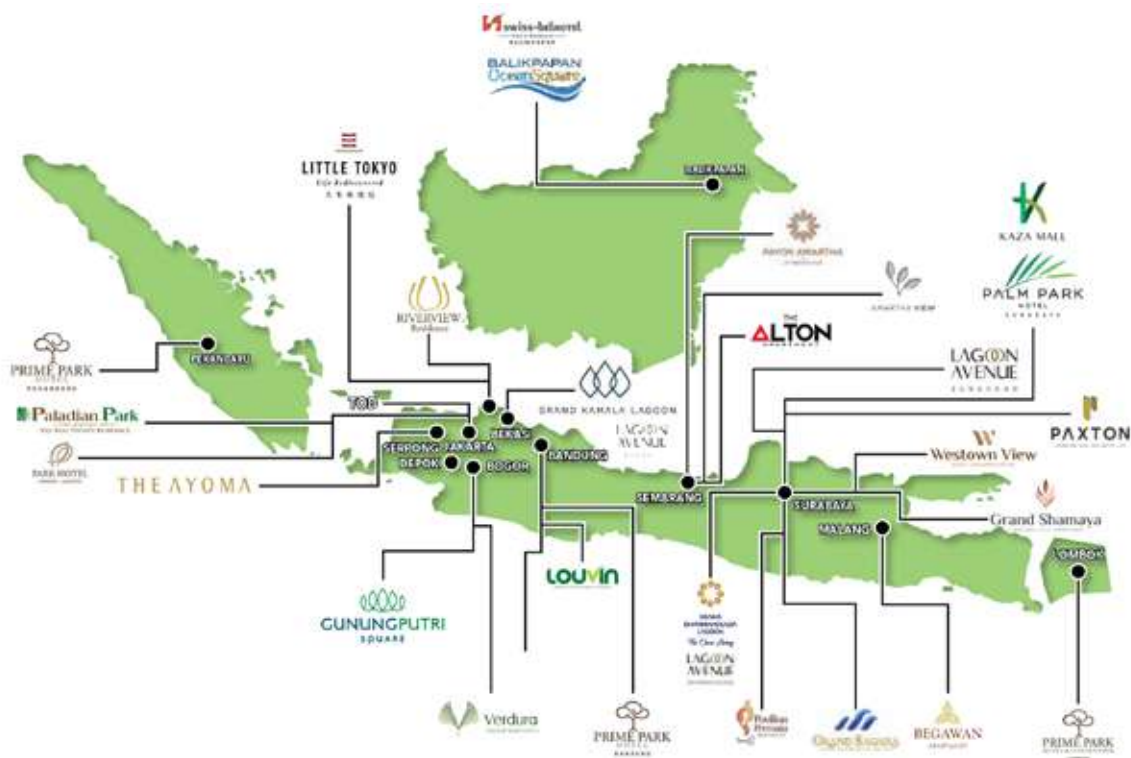


LOKASI OPERASIONAL DAN PASAR YANG DILAYANI (102,4, 102-6) [3.C.4]

OPERATIONAL LOCATION AND MARKET SERVED

Hingga akhir 2019, PP Properti tidak memiliki kantor cabang dan kantor perwakilan. Adapun lokasi operasional, sekaligus pasar yang dilayani Perusahaan adalah sebagai berikut:

Until the end of 2019, PP Properti has no branch offices and representative offices. The operational location, as well as the market served by the Company are as follows:



KANTOR PUSAT HEAD OFFICE	PT PP Properti Tbk Plaza PP - Lt. 7 Jl. Letjend. TB. Simatupang No. 57 Pasar Rebo, Jakarta Timur 13760 DKI Jakarta, Indonesia Tel: +62 21 8779 2734 Fax: +62 21 8779 2947 E-mail: headoffice@pp-properti.com Website: www.pp-properti.com
ENTITAS ANAK SUBSIDIARIES	PT Gitanusa Sarana Niaga Jl. Ruko Villa Bukit Mas RM. 24-25 Kota Surabaya, 60142, Jawa Timur, Indonesia Tel: +62 31 3740008 Fax: +62 31 3554568 E-mail: infokazacitymallsurabaya@gmail.com PT Hasta Kreasimandiri Ruko Pasar Baru Balikpapan Jl. Jenderal Sudirman, Klandasan Ilir Balikpapan Selatan, Kalimantan Timur, 76113 Tel: +62 542 737888 PT Wisma Seratus Sejahtera Jl. Margonda Raya No. 492C Kel. Pondok Cina, Kec. Beji Kota Depok - Jawa Barat 16424 Tel: +62 21 22373999 / +62 21 21798722 E-mail: evenciomargonda@gmail.com Website: www.evenciomargonda.co.id

LOKASI OPERASIONAL DAN PASAR YANG DILAYANI (102,4, 102-6) [3.C.4]
OPERATIONAL LOCATION AND MARKET SERVED

	<p>PT PP Properti Jababeka Residen Hollywood Plaza No. 10-12 Jl. H. Umar Ismail, Mekar Mukti, Cikarang Utara, Bekasi Kota Jababeka, 17550, Jawa Barat, Indonesia Tel: +62 21 89833961 E-mail: ppproperti.jababekaresiden@gmail.com</p>
	<p>PT PPRO Sampurna Jaya Jl.Raya Wiyung, Babatan Timur C No.1 Kota Surabaya 60227 Jawa Timur, Indonesia Telp: +62 31 9942 4848</p>
	<p>PT PP Properti Suramadu Jl. Tambak Wedi Kav. 2 No. 1 Surabaya, 60126, Jawa Timur, Indonesia Tel: +62 31 3741414 E-mail: info@pp-pro-suramadu.com/hello@ppro-suramadu.com Website: www.pp-pro-suramadu.com</p>
	<p>PT PPRO BIJB Aerocity Development Jln. Soekarno Hatta No. 522, RT05/RW06 Kel. Batununggal, Kec. Bandungkidul Bandung – Jawa Barat Tel: +62 22 7569922 E-mail: bp1ad@pp-properti.com Website: -</p>
	<p>PT Limasland Realty Cilegon Puri Krakatau Hijau Blok G1 No.1A Kel. Kotasari, Kec. Gerogol Cilegon – Banten Tel: +62 254 7734567 E-mail: greenparkterrace199@gmail.com Website: -</p>
	<p>PT Grahaprima Realtindo Jl. Babarsari No. 88 RT17/RW05 Dusun Tambakbayan, Kel. Caturtunggal Kec. Depok, Kab. Sleman – D.I. Yogyakarta Tel: +62 274 488899 E-mail: tanababarsari@gmail.com Website: www.tanababarsari.com</p>
<p>ENTITAS ASOSIASI ASSOCIATES</p>	<p>PT Sentul PP Properti Gedung Town Management Ofce Jl.Surya Kencana, Sentul City, Ds. Citaringgul Kec. Babakan Madang, Bogor, 16810 Jawa Barat, Indonesia Tel: +62 21 29325227 Fax: +62 21 29325229 E-mail: sentulPPROperti@gmail.com Website: www.verduradatarantinggi.com</p>
	<p>PT Pekanbaru Permai Propertindo Perkantoran Gandaria 8 Lt. 3 Unit F Jl. Iskandar Muda, Kebayoran Lama Utara Jakarta Selatan, 12240 Tel: +6221-29304047 Fax: +62 21 29304047 Website: www.pekanbarupark.com</p>



LOKASI OPERASIONAL DAN PASAR YANG DILAYANI (102,4, 102-6) [3.C.4]]
OPERATIONAL LOCATION AND MARKET SERVED

	<p>PT Jababeka PP Properti Hollywood Plaza No. 10-12 Jl. H. Umar Ismail, Mekar Mukti, Cikarang Utara, Bekasi Kota Jababeka, 17550, Jawa Barat, Indonesia Tel: +62 21 89833955 Fax: +62 21 89833954 E-mail: jababeka.PPROperti@gmail.com Website: www.riverviewresidence.co.id</p>
	<p>PT Aryan Pembangunan Perumahan Properti Jl. Abdul Wahab Slamin Kav. 9-10, Surabaya, 60225 Jawa Timur, Indonesia Tel: +62 31 61150072 E-mail: adm.kidzania.sby@gmail.com</p>
	<p>PT Menara Maritim Indonesia Gedung Cabang Pelabuhan Tanjung Priok Lt. 6 Jl. Raya Pelabuhan No. 9, Tanjung Priok Jakarta Utara Tel: - E-mail: corporate@menara-maritim.co.id Website: www.menara-maritim.co.id</p>
	<p>PT Hotel Karya Indonesia Plaza PP – Jl. TB Simatupang No. 57, Jakarta Timur Tel: +62 21 87792734</p>
	<p>PT Perusahaan Resort Indonesia Amerika Lot H3 KEK Mandalika, Kuta, Pujut Lombok Tengah</p>
<p>PENYERTAAN SAHAM INVESTMENT IN SHARES</p>	<p>PT Pancakarya Grahatama Indonesia GrahaTrivio Lt. 3 Jl. KH. Wahid Hasyim No.157 Jakarta Pusat, 10340 DKI Jakarta, Indonesia</p>
	<p>PT Mitracipta Polasarana Gedung Graha Adira Lantai 2 Jl. Menteng Raya No. 21 Jakarta Pusat, 10340, DKI Jakarta, Indonesia Tel: +62 21 3902991/3902992 Fax: +62 21 3909335</p>
	<p>PT Sinergi Colomadu Jl. Adi Sucipto No.1 Colomadu Karang Anyar, 57177, Jawa Tengah, Indonesia Tel: +62 271 7851761 E-mail: detjolomadoe@gmail.com Website: www.detjolomadoe.com</p>
<p>VENTURA BERSAMA/KERJA SAMA OPERASI (KSO) JOINT VENTURE/JOINT OPERATION (JO)</p>	<p>KSO Perkasa Abadi Jl. Bukit Gading Raya Kav.1 Kelapa Gading, Jakarta 14240 Tel: +62 21 4515151 Fax: +62 21 45852747 Website: www.paladian.com</p>
	<p>KSO PP - Grand Soho Jalan Letjen. S. Parman Kav 22-24, Jakarta Barat, Indonesia. Tel: +62 21 5301111 Fax: +62 21 53676191 E-mail: gstpp.fnance@gmail.com</p>

LOKASI OPERASIONAL DAN PASAR YANG DILAYANI (102,4, 102-6) [3.C.4]
OPERATIONAL LOCATION AND MARKET SERVED

PROYEK RESIDEN
RESIDENTIAL PROJECT

Apartemen Patria Park

Jl. DI. Panjaitan Kav. 6-7
Cipinang Cempedak, Jatinegara
Jakarta Timur 13340

Paladian Park Apartment

Jl. Raya Gading Kirana Kav.1 RT.18/8,
Klp. Gading Barat,
Jakarta Utara, DKI Jakarta, 14240
Tel: +62 21 4515151 / 4515050
E-mail: info@paladianpark.com
Website: www.paladianpark.com

Grand Kamala Lagoon

Kawasan Grand Kamala Lagoon
Jl. Candrabhaga, Pekayon Jaya,
Bekasi
Tel: +62 21 29809600
Fax: +62 21 29453922
E-mail: grandkamala.official@gmail.com
Website: www.grandkamala.com

Gunung Putri Square

Jl. Mercedes Benz No. 257 Gunung
Putri
Bogor, 16964, Jawa Barat, Indonesia
Tel: +62 21 86862000
Fax: +62 21 86862300
E-mail: marketinggunungputri@gmail.com
Website: www.gunungputrisquare.
co.id

The Ayoma Apartment

Jl. Raya Ciater Barat, Rawa Buntu,
Serpong
Tangerang Selatan, 15310, Banten,
Indonesia
Tel: +62 21 29662268
E-mail: theayoma@yahoo.com
Website: www.theayoma.com

The Louvin Apartment

Jl. Ir. Soekarno No.22 Desa Sayang,
Kec.Jatinangor
Kab.Sumedang – Jawa Barat 45363
Tel: +62 22 87833888
E-mail: louvinapartment@gmail.com
Website: www.louvinapartment.com

Evenciio Apartment

Jl. Margonda Raya No. 508, Pondok
Cina, Beji
Kota Depok, 16424, Jawa Barat,
Indonesia
Tel: +62 21 22373999
E-mail: evenciomargonda@gmail.com
Website: www.evenciomargonda.co.id

Verdura Apartment

Jl. MH Thamrin Kav 58, Citaringgul,
Kec Babakan Madang
Bogor, 16810, Jawa Barat, Indonesia
Tel: +62 8111161677
Fax: +62 21 2932 5229
E-mail: verdura.apartment@gmail.com
Website: www.verdurasentul.co.id

Riverview Residence

Jl. Inspeksi Kalimalang, Jababeka VII,
Cikarang
Bekasi, 17550, Jawa Barat, Indonesia
Tel: +62 21 89833955
E-mail: jababeka.PPROperti@gmail.
com
Website: www.riverviewresidence.
co.id

Little Tokyo Jababeka

Marketing Gallery Jababeka
Jl. H. Usmar Ismail No.8, Cikarang,
Jawa Barat 17550
Tel: +62 21 89833961
E-mail: hello@littletokyojababeka.id
Website: littletokyojababeka.id

Grand Anila Apartment

Jl. Kartini No. 60, Sukapura, Kec.
Kejaksan,
Cirebon, Jawa Barat, 45122
Tel: +6281 12252189
E-mail: BP1aerocity@pprobijbad.com
Website: www.grandanila.id

Green Park Terrace

Puri Krakatau Hijau Blok G1 No.1A,
Kel. Kotasari, Kec. Grogol
Cilegon – Banten 42436
Tel: +62 254 7734567
E-mail: greenparkterrace.apartemen@
gmail.com
Website: www.greenparkterrace.com

Amartha View

Jl. Bukit Barisan Raya No. 57,
Permata Puri, Ngaliyan
Semarang, 50189, Jawa Tengah,
Indonesia
Tel: +62 24 7628569, 7628573
Fax: +62 24 7628576
E-mail: permatapurismg@gmail.com
Website: www.amarthaview.com

Payon Amartha

Jl. Bukit Barisan Raya No. 57,
Permata Puri Ngaliyan
Semarang, Jawa Tengah 50189
Tel: +62 24 7628569/ 7628573
Fax: +62 24 7628576
E-mail: permatapurismg@gmail.com
Website: www.payonamartha.com

The Alton Apartment

Jl. Prof. Soedarto No.10 Pedalangan
Semarang, 50268, Jawa Tengah,
Indonesia
Tel: +62 24 76400088, 76400999
E-mail: thealtonapartmentsmg@gmail.
com
Website: www.altonapartemen.co.id



LOKASI OPERASIONAL DAN PASAR YANG DILAYANI (102,4, 102-6) [3.C.4]
OPERATIONAL LOCATION AND MARKET SERVED

Permata Puri Semarang

Jl. Bukit Barisan Raya No. 57,
 Permata Puri Ngaliyan, Semarang,
 Jawa Tengah 50189
 Tel: +62 24 7628569/ 7628573
 Fax: +62 24 7628576
 E-mail: permatapurismg@gmail.com

Tana Babarsari

Jl. Babarsari TB 17/88, Catur Tunggal,
 Depok
 Kab. Sleman – D.I. Yogyakarta 55281
 Tel: +62 274 488899
 E-mail: tanababarsari@gmail.com
 Website: www.tanababarsari.com

Grand Sungkono Lagoon

Jl. Abdul Wahab Siamin Kav. 9-10
 Surabaya, 60225, Jawa Timur,
 Indonesia
 Tel: +62 31 5670188
 Fax: +62 31 5689871
 E-mail: info@grandsungkono.lagoon.
 com
 Website: www.grandsungkono.lagoon.
 com

Grand Dharmahusada Lagoon

Jl. Raya Mulyosari No. 366 A
 Surabaya, 60115, Jawa Timur,
 Indonesia
 Tel: +62 31 5944433
 E-mail: info@gdl.co.id
 Website: www.gdl.co.id

Grand Shamaya

Jl. Embong Sawo 01, Embong
 Kaliasin, Genteng,
 Surabaya - Jawa Timur, Indonesia
 Tel: +62 31 5947977
 E-mail: info@grandshamaya.com
 Website: www.grandshamaya.com

Westown View

Jl. Raya Menganti Dukuh Karanganyar
 No. 73
 Perum Graha Sampurna Indah
 Surabaya, Jawa Timur 60229
 Tel: +62 31 99424848
 E-mail: westownview@gmail.com
 Website: www.westownview.com

Begawan Apartment

Jl. Raya Tlogomas No.1, Lowokwaru,
 Malang 65144
 Tel: +62 341 5029990
 E-mail: qsbegawan@gmail.com
 Website: www.apartemenbegawan.
 com

Pavilion Permata Apartment

Golden City Mall, Lt.G
 Jl. Abdul Wahab Siamin No. 2-8,
 Surabaya, Jawa Timur 60225
 Tel: +62 31 5683168
 Website: www.pavilionpermata.com

Grand Sagara

Jl. Tambak Wedi Kav. 2 No. 27
 Surabaya, 60126, Jawa Timur,
 Indonesia
 Tel: +62 31 3735888
 E-mail: hello@grandsagara.com
 Website: www.grandsagara.com

PROYEK KOMERSIAL
COMMERCIAL PROJECT

Lagoon Avenue Bekasi

Jl. Kyai Haji Noor Alie 3A, Kalimalang
 Kota Bekasi, 17148, Jawa Barat,
 Indonesia
 Tel: +62 21 35761177
 Fax: +62 21 35761096
 E-mail: lagoonavenue.bekasi@pp-
 properti.com
 Website: www.lagoonavenue.com/
 lagoon-avenue-bekasi

Lagoon Avenue Sungkono

Jl. Abdul Wahab Siamin Kav. 9-10,
 Surabaya,
 Jawa Timur 60225, Indonesia
 Tel: +62 31 5670188
 E-mail: lave.sungkono@gmail.com
 Website: www.lagoonavenue.com /
 lagoon-avenue-sungkono

Lagoon Avenue Dharmahusada

Jl. Raya Mulyosari 366 A, Surabaya,
 Jawa Timur 60115
 Tel: +62 31 5944433
 E-mail: lave.dharmahusada@gmail.com
 Website :
 www.lagoonavenuedharmahusada.com

Balikhpapan Ocean Square

Jl. Jend. Sudirman, Pasar Baru,
 Balikpapan, Kalimantan Timur 76113
 Tel: +62 542 737888
 E-mail: contact@bosmall.id
 Website: www.bosmall.id

Kaza City

Jl. Kapas Krampung No. 45,
 Surabaya
 Tel: +62 31 3740008
 E-mail: infokazacitymallsurabaya@
 gmail.com
 Website: www.kazacity.com

De Tjolomadoe

Jl. Adi Sucipto No.1 Karanganyar-
 Jawa Tengah
 Tel: +62 271 7851761
 E-mail: detjolomadoe@gmail.com
 Website: www.detjolomadoe.com

LOKASI OPERASIONAL DAN PASAR YANG DILAYANI (102,4, 102-6) [3.C.4]
OPERATIONAL LOCATION AND MARKET SERVED

PROYEK HOSPITALITY
HOSPITALITY PROJECT

Park Hotel Jakarta

Jl. D.I. Pandjaitan Kav. 5 Cawang
Jakarta Timur, 13340, DKI Jakarta,
Indonesia
Tel: +62 21 29982000
Fax: +62 21 2998 2005
E-mail: reservation@parkhotel.co.id
Website: www.parkhotel.co.id

Prime Park Hotel

Jl. P. H. H. Mustofa No.47/ 57
Bandung, 40124, Jawa Barat,
Indonesia
Tel: +62 22 87772000
Fax: +62 22 8777 2777
E-mail: reservationbandung@
primepark.co.id
Website: www.primemark.co.id

Swiss Belhotel Balikpapan

Balikpapan Ocean Square, Pasar
Baru
Balikpapan, 76113, Kalimantan
Timur, Indonesia
Tel: +62 2542 7582800
E-mail: resvsbbk@swiss-belhotel.
com
Website: www.swiss-
belhotelbalikpapan.com

Prime Park Hotel Pekanbaru

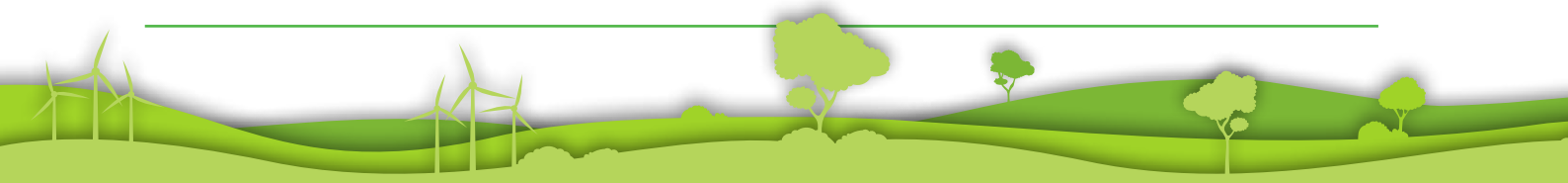
Jl. Jend Sudirman Blok A No.3-6
Simpang Tiga,
Bukit Raya, Pekanbaru, Riau 28671
Tel: +62 761 7878222
Fax: +62 761 7878223
E-mail: reservation@primepark-
pekanbaru.co.id
Website: www.primemark-
pekanbaru.co.id

**Prime Park Hotel & Convention
Lombok**

Jl. Udayana No.16 Dasan Agung,
Selaparang,
Mataram, Nusa Tenggara Barat
83122
Telp: +62 370 7842000
E-mail: reservation@primepark-
lombok.co.id
Website: www.primemark-lombok.
co.id

Palm Park Hotel Surabaya

Jl. Kapas Krampung No.45
Tambakrejo, Simokerto,
Surabaya, Jawa Timur 60142
Telp: +62 31 3742000
E-mail: reservation@primepark-
lombok.co.id
Website: www.palmpark-surabaya.co.id



SKALA ORGANISASI (102-7) [3.C.1]**ORGANIZATION SCALE**

Deskripsi <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	2019	2018	2017
Total karyawan (orang) <i>Total employees (person)</i>	Orang <i>Person</i>	682	648	756
Liabilitas <i>Liabilities</i>	Juta Rupiah <i>Million Rupiah</i>	13.459.622	10.784.076	7.559.824
Ekuitas <i>Equity</i>	Juta Rupiah <i>Million Rupiah</i>	6.125.058	5.789.154	5.000.109
Aset <i>Assets</i>	Juta Rupiah <i>Million Rupiah</i>	19.584.681	16.573.231	12.559.932
Penjualan dan Pendapatan Usaha <i>Sales and Operating Revenues</i>	Juta Rupiah <i>Million Rupiah</i>	2.510.417	2.556.174	2.708.881
Beban Pokok Penjualan <i>Cost of Goods Sold</i>	Juta Rupiah <i>Million Rupiah</i>	1.929.478	(1.893.598)	2.059.293
Pajak Penghasilan <i>Income Tax</i>	Juta Rupiah <i>Million Rupiah</i>	64.248	65.543	75.281
Laba Bersih Tahun Berjalan <i>Net Profit for the Year</i>	Juta Rupiah <i>Million Rupiah</i>	360.895	496.899	459.643
Laba Bersih <i>Net Profit</i>	Juta Rupiah <i>Million Rupiah</i>	342.695	417.257	444.679
Produk dan Jasa <i>Products and Services</i>	Segmen Usaha <i>Business Segment</i>	Realti, Properti (Hospitality dan Commercial) <i>Realty, Property (Hospitality and Commercial)</i>	Realti, Properti (Hospitality dan Commercial) <i>Realty, Property (Hospitality and Commercial)</i>	Realti, Properti (Hospitality dan Commercial) <i>Realty, Property (Hospitality and Commercial)</i>

INFORMASI MENGENAI KARYAWAN (102-8) [3.C.2]**INFORMATION ON EMPLOYEES**

Hingga akhir tahun 2019, jumlah karyawan Perusahaan tercatat sebanyak 682 orang, mengalami peningkatan sebesar 5,25% dibandingkan jumlah karyawan per 31 Desember 2018 yang sebanyak 648 orang. Peningkatan yang terjadi didominasi oleh meningkatnya kebutuhan personil di Anak Perusahaan yang baru didirikan oleh perseroan pada tahun 2019 dalam rangka mengembangkan bisnis perusahaan.

Komposisi selengkapnya tentang karyawan yang dimiliki Perusahaan selama tahun pelaporan adalah sebagai berikut:

Up to the end of 2019, the Company's total employees reached 682 employees, increased by 5.25% compared to number of employees as of December 31, 2018 of 648 employees. The increase was mostly caused by the increased need for personnel in the newly established subsidiary of the Company in 2019 in order to develop the company's business.

The full composition of employees of the Company during the reporting year is as follows:

INFORMASI MENGENAI KARYAWAN (102-8) [3.C.2]
 INFORMATION ON EMPLOYEES

Komposisi karyawan berdasarkan jenis kelamin
Employee composition by gender

Gender	2019		2018	
	Jumlah Amount	Persentase Percentage (%)	Jumlah Amount	Persentase Percentage (%)
Laki-laki <i>Male</i>	480	70.38%	389	60.03%
Perempuan <i>Female</i>	202	29.62%	259	39.97%
Jumlah Total	682	100.00%	648	100%

L = Laki-laki / P = Perempuan
 M = Male / F = Female

Komposisi karyawan berdasarkan status kepegawaian dan jenis kelamin
Employee composition by employment status and gender

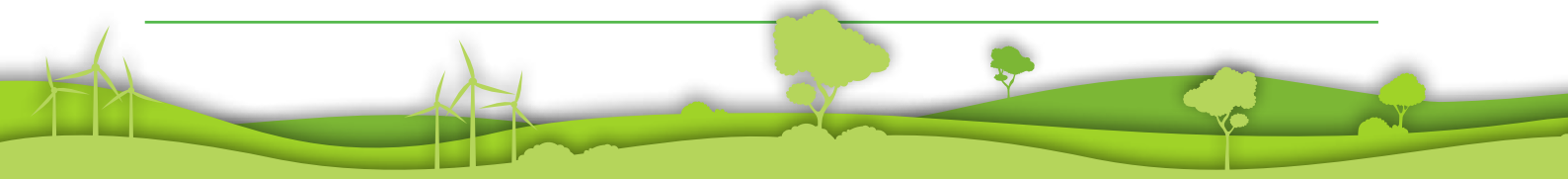
Status Kepegawaian <i>Employment Status</i>	2019				2018			
	L	P	Jumlah Amount	Persentase Percentage (%)	L	P	Jumlah Amount	Persentase Percentage (%)
Tetap <i>Permanent</i>	176	65	241	35.34%	x	95	300	46,30%
Tidak Tetap <i>Non-Permanent</i>	304	137	441	64.66%	184	164	348	53,70%
Jumlah Total	480	202	682	100.00%	389	259	648	100,00%

L = Laki-laki / P = Perempuan
 M = Male / F = Female

Komposisi karyawan berdasarkan status kepegawaian dan wilayah kerja
Employee composition by employment status and work location

Status Kepegawaian <i>Employment Status</i>	2019				2018			
	KP	KD	Jumlah Amount	Persentase Percentage (%)	KP	KD	Jumlah Amount	Persentase Percentage (%)
Tetap <i>Permanent</i>	91	156	247	36,00%	205	95	300	46,30%
Tidak Tetap <i>Non-Permanent</i>	10	425	435	64,00%	184	164	348	53,70%
Jumlah Total	101	581	682	100,00%	389	259	648	100,00%

KP=Kantor Pusat / KD=Kantor di Daerah
 KP=Head Office / KD=Regional Office



INFORMASI MENGENAI KARYAWAN (102-8) [3.C.2]
INFORMATION ON EMPLOYEES
Komposisi karyawan berdasarkan usia dan jenis kelamin
Employee composition by age and gender

Rentang Usia <i>Age Range</i>	2019				2018			
	L	P	Jumlah <i>Amount</i>	Persentase <i>Percentage (%)</i>	L	P	Jumlah <i>Amount</i>	Persentase <i>Percentage (%)</i>
> 50 tahun <i>years</i>	67	6	73	10.70%	42	10	52	8.02%
40-49 tahun <i>years</i>	81	13	94	13.78%	62	42	104	16.05%
30-39 tahun <i>years</i>	173	65	238	34.90%	131	63	194	29.94%
20-29 tahun <i>years</i>	159	118	277	40.62%	154	144	298	45.99%
Jumlah <i>Total</i>	480	202	682	100.00%	389	259	648	100,00%

L = Laki-laki / P = Perempuan
M = Male / F = Female

Komposisi karyawan berdasarkan pendidikan dan jenis kelamin
Employee composition by education and gender

Tingkat Pendidikan <i>Education Level</i>	2019				2018			
	L	P	Jumlah <i>Amount</i>	Persentase <i>Percentage (%)</i>	L	P	Jumlah <i>Amount</i>	Persentase <i>Percentage (%)</i>
Pasca Sarjana <i>Master Degree</i>	24	16	40	5.87%	25	15	40	6.17%
Strata 1 <i>Bachelor Degree</i>	230	123	353	51.76%	209	172	381	58.80%
Diploma <i>Diploma Degree</i>	58	29	87	12.76%	27	13	40	6.17%
SMA dan Sederajat <i>Senior High School and Equivalent</i>	168	34	202	29.62%	128	59	187	28.86%
Jumlah <i>Total</i>	480	202	682	100.00%	389	259	648	100,00%

L = Laki-laki / P = Perempuan
M = Male / F = Female

Komposisi karyawan berdasarkan level organisasi dan jenis kelamin
Employee composition by organizational level and gender

Level Organisasi/ Jabatan <i>Organizational Level/Position</i>	2019				2018			
	L	P	Jumlah <i>Amount</i>	Persentase <i>Percentage (%)</i>	L	P	Jumlah <i>Amount</i>	Persentase <i>Percentage (%)</i>
Direktur <i>Director</i>	4	1	5	0.73%	4	1	5	0.77%
Manajer <i>Manager</i>	99	28	127	18.62%	58	20	78	12.04%
Staf <i>Staff</i>	295	168	463	67.89%	301	229	530	81.79%
Karya Laksana <i>Outsource</i>	82	5	87	12.76%	26	9	35	5.40%
Jumlah <i>Total</i>	480	202	682	100.00%	389	259	648	100,00%

L = Laki-laki / P = Perempuan
M = Male / F = Female

PERJANJIAN PERUNDINGAN KOLEKTIF (102-41)

COLLECTIVE LABOR AGREEMENT

Pada tahun pelaporan, PP Properti belum memiliki Serikat Pekerja maupun Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Untuk menjamin hak dan kewajiban karyawan dan manajemen, Perusahaan memiliki Peraturan Perusahaan yang telah disahkan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi DKI Jakarta dengan Nomor Pengesahan 272/PP/L/IV/D/2017. Jika terjadi masalah dengan karyawan, Peraturan tersebut telah menyediakan mekanisme untuk mencari jalan keluar atau solusi, seperti diatur dalam Pasal 60 tentang Penyampaian Keluh Kesah Karyawan, sebagai berikut:

1. Karyawan yang bersangkutan membicarakan permasalahannya dengan atasan langsung apabila dalam 1 (satu) minggu masih belum ada tindak lanjut, karyawan yang bersangkutan mengajukan persoalannya secara tertulis kepada atasan langsung tersebut dengan batasan waktu penyelesaian 3 (tiga) hari;
2. Apabila dalam butir 1 persoalannya belum dapat diselesaikan oleh atasan langsung, maka persoalan ini oleh karyawan yang bersangkutan secara tertulis kepada atasan dari pejabat atasan langsung dengan batas waktu penyelesaian 1 (satu) minggu;
3. Apabila pada langkah kedua belum juga tercapai penyelesaian, maka karyawan yang bersangkutan dapat meneruskan persoalannya secara tertulis kepada Manajer Sumber Daya Manusia untuk selanjutnya menyampaikan persoalan ini kepada Rapat Direksi untuk diambil keputusan tentang penyelesaian persoalan;
4. Apabila usaha-usaha dalam langkah ketiga masih belum juga berhasil, maka persoalan tersebut dapat diteruskan oleh Karyawan yang bersangkutan kepada pihak ketiga (c.q. Dinas Tenaga Kerja setempat) dengan berpedoman kepada peraturan perundangan yang berlaku.

In the reporting year, PP Properti does not yet have a Trade Union or Collective Labor Agreement (PKB). To guarantee the rights and obligations of employees and management, the Company has Company Regulations that have been approved by the Department of Manpower and Transmigration of DKI Jakarta Province with an Authorization Number 272/PP/L/IV/D/2017. If there is a problem with employees, the regulation has provided a mechanism for the solution, as stipulated in Article 60 on the Submission of Employee Complaint, as follows:

1. *The employee concerned discusses the problem with his/ her direct superior; if within 1 (one) week there is still no follow-up, the employee submits the problem in writing to his/her direct superior with a 3 (three) day completion time limit;*
2. *If in point 1, the problem can not resolved by the direct superior, then the employee concerned submits the problem in writing to the superordinate of his/her direct superior with a 1 (one) week completion time limit;*
3. *If in the second step, the problem has not yet been settled, the employee concerned can forward the problem in writing to the Human Capital Manager, to further address the problem to the Board of Directors to take decision on resolving the problem;*
4. *If the effort in the third step is still unsuccessful, then the problem may be forwarded by the employee concerned to a third party (c.q. Regional Office of Manpower) by referring to the prevailing laws and regulations.*



RANTAI PASOKAN (102-9)

SUPPLY CHAIN

PP Properti memerlukan kerjasama dengan berbagai pemasok barang dan jasa. Kerja sama diperlukan karena sebagai perusahaan yang bergerak di bidang Realty dan Properti (yang terbagi menjadi *Hospitality* dan *Commercial*), PP Properti membutuhkan barang dan jasa dengan jumlah dan jenis yang sangat beragam, dan tidak semua bisa dipenuhi sendiri. (103-1)

Pemasok barang menyuplai sejumlah kebutuhan Perusahaan, antara lain, yang berhubungan dengan pekerjaan struktur, arsitektur dan mekanikal-elektrikal-plumbing (pemipaan). Sedangkan pemasok jasa diperlukan Perusahaan, antara lain, berkaitan dengan jasa konsultasi perencanaan, pengawas/manajemen konstruksi, perijinan dan konsultasi di bidang *quantity surveyor* (QS). Dalam pengadaan barang dan jasa, Perusahaan seoptimal mungkin menggandeng pemasok/vendor yang berdomisili di Indonesia, yang dalam laporan ini dikategorikan sebagai pemasok lokal. Apabila pemasok dari Indonesia tidak mampu menyediakan barang dan jasa yang diperlukan, maka PP Properti baru akan menggandeng pemasok dari luar negeri. (103-2)

Dalam menjalin kerja sama dengan pemasok, Perusahaan melakukan seleksi dan persyaratan yang ketat. Seleksi sangat penting dilakukan agar PP Properti bisa memperoleh barang atau jasa yang diperlukan dengan harga yang kompetitif dan kualitas yang baik. Untuk menjamin terlaksananya pengadaan dalam rantai pasokan. Perusahaan memiliki kebijakan pengadaan barang dan jasa yang mengacu kepada Work Instruction (WI) Prosedur Pengadaan Jasa No. PPRO/016/P/006 Revisi ke-2 tanggal 24 Oktober 2019 dan WI Prosedur Pengadaan Barang No. PPRO/016/P/005 Revisi ke-2 tanggal 24 Oktober 2019. Komposisi pemasok dan nilai kontraknya selama tahun pelaporan disajikan dalam tabel berikut: (103-3, 204-1)

PP Properti requires cooperation with a number of suppliers of goods and services. Such cooperation is needed because as a company engaged in Realty and Property sector (consisting of Hospitality and Commercial), PP Properti requires goods and services with a very diverse amount and type, and all cannot be fulfilled by itself. (103-1)

The supplier of goods supplies a variety of Company's needs, among others related to structural, architectural and mechanical-electrical-plumbing works. While the supplier of services needed by the Company including planning consultants, construction supervisory/management, licensing and quantity surveyor (QS) consultants. In the procurement of goods and services, the Company makes every effort to cooperate with suppliers/vendors domiciled in Indonesia, which in this report are categorized as local suppliers. If the supplier from Indonesia is unable to provide the goods and services needed, then PP Properti will take a supplier from abroad. (103-2)

In cooperating with suppliers, the Company conducts selection and strict requirements in cooperating with suppliers of goods and services. Selection is very important so that PP Property can obtain the goods or services needed at competitive prices and good quality. To ensure the implementation of procurement in the supply chain. The Company has policies on the procurement of goods and services that refers to Work Instruction (WI) Procurement of Services Procedure No. PPRO/016/P/006 2nd Revision dated October 24, 2019 and WI Procurement of Goods Procedure No. PPRO/016/P/005 2nd revision dated October 24, 2019. The composition of suppliers and their contract value during the reporting year is presented in the following table: (103-3, 204-1)

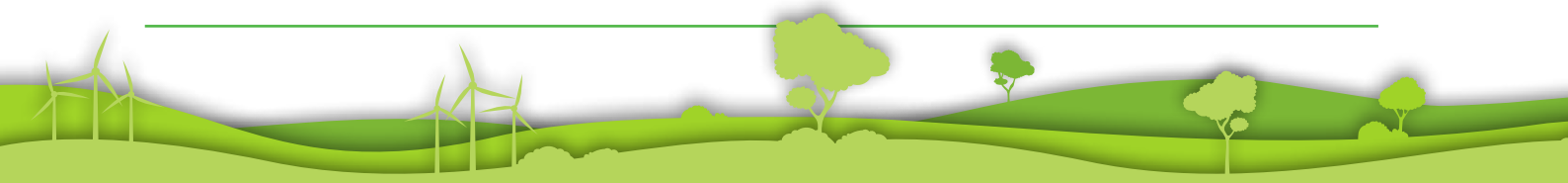
RANTAI PASOKAN (102-9)
SUPPLY CHAIN

Jumlah Pemasok Barang (Supplier dan Kontraktor)
Goods Supplier (Supplier and Contractor)

Keterangan <i>Remark</i>	Jumlah Pemasok Barang <i>Number of Goods Supplier</i>			Nilai Kontrak Pekerjaan (Juta Rupiah) <i>Contract Value (Million Rupiah)</i>		
	2019	2018	2017	2019	2018	2017
Indonesia	67	98	75	1.163.911	3.270.576	2.780.960
Luar negeri <i>Abroad</i>	-	-	0	0	0	0
Jumlah Total	67	98	75	1.163.911	2.780.960	3.270.576

Jumlah Pemasok Jasa (Konsultan)
Services Supplier (Consultant)

Keterangan <i>Remark</i>	Jumlah Pemasok Barang <i>Number of Goods Supplier</i>			Nilai Kontrak Pekerjaan (Juta Rupiah) <i>Contract Value (Million Rupiah)</i>		
	2019	2018	2017	2019	2018	2017
Indonesia	56	57	29	40.091	140.304	80.589
Luar negeri <i>Abroad</i>	1	2	1	1.974	7.643	13.838
Jumlah Total	57	59	30	42.065	147.947	94.426



PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA ORGANISASI DAN RANTAI PASOKAN (102-10)[3,F]

SIGNIFICANT CHANGE TO ORGANIZATION AND SUPPLY CHAIN

Selama tahun pelaporan, terdapat perubahan yang signifikan sehubungan dengan ukuran, struktur dan kepemilikan Perseroan dibanding tahun sebelumnya. Antara lain, terjadi penurunan kepemilikan saham PT Asuransi Jiwasraya dari 8,79% pada tahun 2018 menjadi 8,51% pada tahun 2019. Sementara itu, kepemilikan saham publik mengalami kenaikan dari 20,86% pada tahun 2018 menjadi 21,06% pada tahun 2019. Perubahan juga terjadi dengan adanya kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi sebesar 0,07%, yang pada tahun sebelumnya tidak ada.

During the reporting year, there were significant changes in the size, structure and ownership of the Company compared to the previous year. Among others, there was a decrease in PT Asuransi Jiwasraya's share ownership from 8.79% in 2018 to 8.51% in 2019. Meanwhile, public share ownership increased from 20.86% in 2018 to 21.06% in the year 2019. Changes also occurred with the ownership of shares by Board of Commissioners and Board Directors of 0.07%, which was zero in the previous year.

PRINSIP PENCEGAHAN (102-11)[5.C]

PREVENTION PRINCIPLES

Dalam menjalankan operasional usaha, PP Properti niscaya menghadapi berbagai risiko yang berpotensi menghambat atau mengganggu kinerja. Untuk bisa melakukan antisipasi secara paripurna, Perusahaan telah melakukan identifikasi berbagai risiko tersebut dan merumuskan mitigasinya. Upaya tersebut dilakukan Perusahaan sebagai bagian dari penerapan Sistem Manajemen Risiko.

In carrying out its business operations, PP Properti will always be dealing with a number of risks that have the potential to hinder or disrupt performance in running its operations. To be able to make a complete anticipation, the Company has identified various risks and formulated their mitigation. Such effort was carried out by the Company as part of implementing the Risk Management System.

Untuk menopang berjalannya Sistem Manajemen Risiko, Perusahaan membentuk Manajemen Risiko dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang handal dan mampu mengelola risiko dengan baik. Sejalan dengan itu, PP Properti membentuk Tim Pelaksana Penerapan Manajemen Risiko berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 20/SK/PPPROP/2019 tanggal 20 November 2019 tentang Penetapan Pembentukan Tim Pelaksana Penerapan Manajemen Risiko PT PP Properti Tbk. Dengan pengelolaan manajemen risiko yang baik, Perusahaan optimistis berbagai risiko yang dihadapi apat diidentifikasi, dikelola, dikendalikan dan dimitigasi secara tepat sehingga tidak menimbulkan dampak negatif terhadap pencapaian tujuan perusahaan.

To support the implementation of Risk Management System, the Company established Risk Management and improves the quality of human capital that are reliable and capable of managing risks properly. In line with that, PP Properti also formed Risk Management Implementation Team based on Board of Directors Decree No: 22/SK/PP-PROP/2015. The Company is optimistic that with good risk management, all risks faced can be identified, managed, controlled and mitigated appropriately so as not to negatively impact the achievement of Company's objectives.

INISIATIF EKSTERNAL (102-12)

EXTERNAL INITIATIVES

Dalam upaya menghadirkan produk dan layanan terbaik, PP Properti senantiasa mematuhi ketentuan pemerintah dan menerapkan standar baku yang berlaku di semua bidang usaha, baik di bidang tata kelola maupun dalam praktik bisnis secara umum. Selain itu, Perusahaan juga mengadopsi berbagai standar sistem mutu dan sertifikasi yang diakui secara nasional maupun internasional. Komitmen Perusahaan dalam menerapkan berbagai standar tersebut telah mendapatkan apresiasi dari berbagai kalangan berupa pemberian penghargaan. Sertifikasi dan penghargaan selama tahun pelaporan disajikan dalam tabel berikut:

In its effort to provide the best products and services, PP Properti constantly complies with government regulations and applies applicable standards in the entire lines of business, both in governance and in general business practices. Besides that, the Company also adopts internationally recognized standards of quality and certification systems. The Company's commitment in applying these standards has received appreciation from various parties in the form of awards. Certifications and awards received during the reporting year are presented in the following table:

Sertifikasi Certification

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi <i>Certification Date</i>	Jenis Sertifikat <i>Certification Type</i>	Dikeluarkan Oleh <i>Issued By</i>	Masa Berlaku Hingga <i>Valid until</i>
10 Januari 2017 <i>January 10, 2017</i>	Sertifikasi Desain Bangunan Hijau (Green Building) – Grand Kamala Lagoon <i>Green Building Design Certification - Grand Kamala Lagoon</i>	PT Sertifikasi Bangunan Hijau (Green Building Council Indonesia)	10 Januari 2027 <i>January 10, 2027</i>
7 April 2017 <i>April 7, 2017</i>	Green Building Design Gold Level – Grand Sungkono Lagoon Surabaya	Green Building Council Indonesia	7 April 2027 <i>April 7, 2027</i>
1 Maret 2019 <i>March 1, 2019</i>	Instalasi Pengelolaan Limbah Air <i>Waste Water Management Installation</i>	Pelayanan Terpadu Satu Pintu <i>One-Stop Integrated Services</i>	1 Maret 2024 <i>March 1, 2024</i>
1 November 2019 <i>November 1, 2019</i>	Laik Sehat Usaha Hotel <i>Healthy Hotel Business</i>	Pelayanan Terpadu Satu Pintu <i>One-Stop Integrated Services</i>	1 November 2022 <i>November 1, 2022</i>
9 Maret 2018 <i>March 9, 2018</i>	ISO 9001:2015 Quality Management System Prime Park Hotel Bandung	Transpacific Certifications Limited	8 Maret 2020 <i>March 8, 2020</i>
9 Maret 2018 <i>March 9, 2018</i>	ISO 9001:2015 Quality Management System Park Hotel Jakarta	Transpacific Certifications Limited	8 Maret 2020 <i>March 8, 2020</i>
9 Maret 2018 <i>March 9, 2018</i>	ISO 9001:2015 Quality Management System of PT PP Properti Tbk – Hospitality (Prima Park Hotel Bandung & Park Hotel Jakarta)	Transpacific Certifications Limited	8 Maret 2020 <i>March 8, 2020</i>



KEANGGOTAAN DALAM ASOSIASI (102-13) [3,E]

MEMBERSHIP IN ASSOCIATION

PP Properti berkomitmen untuk terus meningkatkan kapasitas dan kompetensinya sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa, pembangunan dan perdagangan, sebagaimana Anggaran Dasar Perusahaan. Untuk itu, Perusahaan bergabung dengan asosiasi atau perhimpunan yang relevan dengan bidang usaha sebagai berikut:

PP Properti is committed to continuously increasing its capacity and competency as a company engaged in services, development and tradings, as stated in the Company's Articles of Association. For this reason, the Company joins associations that are relevant with its lines of business:

No.	Nama Asosiasi <i>Name of Association</i>	Skala Asosiasi (Nasional/Internasional) <i>Scale of Association (National/ International)</i>	Posisi (Anggota/Pengurus) <i>Position (Member/ Board)</i>	Iuran Tahunan <i>Annual Fee</i>
1	Real Estate Indonesia (REI) <i>Indonesian Real Estate (REI)</i>	Nasional <i>National</i>	Anggota <i>Member</i>	14.000.000
2	Asosiasi Emiten Indonesia <i>Indonesian Issuers Association</i>	Nasional <i>National</i>	Anggota <i>Member</i>	12.000.000

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABLE GOVERNANCE



KOMITMEN PENERAPAN GCG

Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) merupakan kunci bagi PP Properti untuk tetap tumbuh dan berkembang. Dalam hal ini, GCG merupakan prinsip-prinsip yang mendasari proses dan mekanisme pengelolaan Perusahaan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika berusaha. Dengan posisi seperti itu, bagi PP Properti, penerapan GCG bukan merupakan suatu opsi melainkan suatu keharusan; GCG juga bukan sebagai aksesoris belaka, tetapi merupakan suatu sistem nilai dan *best practices* yang sangat fundamental bagi peningkatan nilai PP Properti.

Sebagai sistem nilai, PP Properti memetik berbagai manfaat dengan menerapkan GCG. Antara lain, proses pengambilan keputusan berlangsung secara lebih baik sehingga mampu menghasilkan keputusan yang optimal, mampu meningkatkan efisiensi, serta mendorong terciptanya budaya kerja yang lebih sehat. Bagi Perusahaan, ketiga hal tersebut sangat berpengaruh positif terhadap kinerja sehingga kinerja PP Properti tetap terjaga. Muara atas penerapan GCG adalah meningkatnya nilai perusahaan di mata investor sebagai dampak positif dari meningkatnya kepercayaan mereka karena investasi yang mereka tanam dikelola dengan profesional.

COMMITMENT ON GCG IMPLEMENTATION

Good Corporate Governance (GCG) is the key for PP Properti to continue to grow and develop. In this case, GCG is the principles that underlie the process and mechanism of the Company's management based on laws and regulations and business ethics. With such a position, for PP Properti, GCG implementation is not an option but a necessity; GCG is also not just a mere accessory, but is a system of values and best practices that is very fundamental for increasing the value of PP Properti.

As a value system, PP Properti gains a variety of benefits by implementing GCG. Among other things, the decision making process is better and able to produce optimal decisions, efficiency increases, and encourage the creation of a healthier work culture. For the Company, these three things have a very positive effect on performance, hence PP Properti's performance can be maintained. The end goal of GCG implementation is the increase of Company's value in the eyes of investors as a positive impact of their increased trust because they believe that their investment is professionally managed.

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABLE GOVERNANCE

Dalam menerapkan GCG, PP Properti merujuk pada prinsip-prinsip GCG sebagaimana diatur dalam Pedoman GCG PT PP Properti Tbk, yang diterbitkan pada 26 Juni 2019, sebagai berikut:

- a. *Keterbukaan (Transparency)*
Transparansi adalah keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi dan relevan mengenai Perusahaan.
- b. *Akuntabilitas (Accountability)*
Yaitu kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organisasi sehingga pengelolaan Perusahaan terlaksana secara efektif.
- c. *Pertanggungjawaban (Responsibility)*
Yaitu kesesuaian didalam pengelolaan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.
- d. *Kemandirian (Independency)*
Yaitu suatu keadaan dimana Perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundangundangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.
- e. *Kewajaran (Fairness)*
Yaitu keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak setiap individu dan *stakeholders* lainnya yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selain berpegangan pada kelima prinsip tersebut, Perusahaan juga merujuk pada sejumlah ketentuan yang berlaku dan mengikat bagi korporasi di Indonesia. Antara lain, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka; Pengaturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/POJK.04/2014 tentang Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan; Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Keputusan Menteri Negara BUMN Republik Indonesia No PER01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara, Juncto No PER09/MBU/2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Negara BUMN No PER01/MBU/2011.

Sebagai Perusahaan Publik, tuntutan terhadap PP Properti untuk melakukan pengelolaan kepatuhan, manajemen risiko, dan pengendalian internal secara selaras dan berkesinambungan dengan dinamika bisnis dan tuntutan

In implementing GCG, PP PP Properti refers to the GCG principles as stipulated in PT PP Properti Tbk's Code issued on June 26, 2019, as follows:

- a. *Transparency*
Disclosure on decision making process and presentation of material and relevant information about PP Properti Tbk
- b. *Accountability*
Clarity of organization function, practice and accountability so that PT PP Properti Tbk is managed effectively.
- c. *Responsibility*
Conformity in the management of PT PP Properti Tbk with prevailing laws and regulations as well as sound corporate principle.
- d. *Independency*
A condition where PT PP Properti Tbk is professionally managed without conflict of interest and influence/pressure from any party that may violate prevailing laws and regulations and sound corporate principles.
- e. *Fairness*
Fairness and equity in fulfilling rights of every individual and other stakeholders emerged from contracts and prevailing laws and regulations.

Besides referring to those five principles, the Company also refers to several applicable and binding provisions for corporation in Indonesia. Among other things, the Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning the Guidelines for Public Company Governance; the Financial Services Authority Regulation No. 18/POJK.04/2014 concerning Integrated Governance for Financial Conglomerates; Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning Guidelines of Public Company Governance Implementation and the Decree of Minister of SOE of the Republic of Indonesia No. PER01/MBU/2011 dated August 1, 2011 concerning Good Corporate Governance Implementation in State-Owned Enterprises, Juncto No. PER09/MBU/2012 concerning Amendment to the Regulation of Minister of SOE No. PER01/MBU/2011.

As a Public Company, PP Properti is highly demanded to carry out compliance management, risk management and internal control in a harmonious and sustainable manner with the dynamics of business and demands of

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABLE GOVERNANCE

industri yang sedang berkembang sangat besar. Berkaitan dengan tuntutan serupa itu, maka penerapan GCG di PP Properti bertujuan untuk:

- Mencapai pertumbuhan dan imbal hasil yang maksimal sehingga meningkatkan nilai (*value*) Perusahaan, serta mewujudkan kesinambungan Perusahaan dalam jangka panjang tanpa mengabaikan kepentingan Pemangku Kepentingan lainnya.
- Mengendalikan dan mengarahkan hubungan yang baik antara Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh Pemangku Kepentingan Perusahaan berlandaskan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Mendukung aktivitas pengendalian internal dan pengembangan Perusahaan bagi tercapainya daya saing secara nasional maupun internasional sehingga meningkatkan kepercayaan pasar yang dapat mendorong arus investasi dan pertumbuhan ekonomi nasional yang berkesinambungan.
- Mengelola sumber daya secara lebih amanah dengan menerapkan prinsip kehati-hatian.
- Meningkatkan pertanggungjawaban kepada Pemangku Kepentingan.
- Memperbaiki budaya kerja Perusahaan menjadi lebih baik.
- Menjadikan Perusahaan bernilai tambah yaitu meningkatkan kesejahteraan seluruh insan Perusahaan serta meningkatkan kemanfaatan yang berkesinambungan bagi Pemangku Kepentingan Perusahaan

SKOR PENERAPAN GCG MENINGKAT

Posisi strategis GCG bagi PP Properti membuat seluruh insar Perusahaan berupaya menerapkannya di semua lini. Komitmen itu membawa hasil dengan meningkatnya skor asesmen GCG di PP Properti. Penerapan GCG selama tahun 209, Perusahaan mendapatkan skor asesmen sebesar 93,20, naik dibanding tahun 2018 dengan skor 92,50 atau SANGAT BAIK. Asesmen GCG tahun 2019 diadakan pada 5 Desember s/d 18 Februari 2020 oleh Lembaga Independen BPKP Provinsi DKI Jakarta.

Terus membaiknya skor penerapan GCG tidak terlepas dari komitmen PP Properti untuk menindaklanjuti rekomendasi asesmen tahun berikutnya. Bagi Perusahaan, rekomendasi asesmen GCG merupakan pelecut untuk terus memperbaiki dan meningkatkan implementasi GCG di PP Properti. Berdasarkan asesmen GCG untuk tahun buku 2019, Perusahaan mendapat rekomendasi sebanyak 26 (dua puluh enam) buah, dan kami berkomitmen untuk melaksanakannya pada tahun 2020.

developing industry. With due regard to such demand, the implementation of GCG in the Company aims to:

- Achieve maximum growth and returns to increase the Company's value, and realize the Company's long-term sustainability without neglecting the other stakeholders' interests.*
- Control and direct good relationships between shareholders, Board of Commissioners, Board of Directors and all of Company's stakeholders based on prevailing laws and regulations.*
- Support the Company's internal control and development activities for achieving competitiveness, both nationally and internationally, so as to enhance market confidence that can drive the investment flow and sustainable national economic growth.*
- Manage resources in a wiser manner by applying the prudence principles.*
- Increase accountability to stakeholders.*
- Improve for better corporate work culture.*
- Make the Company to be more value-added, by improving the welfare of all PP Properti people and increase sustainable benefits for stakeholders.*

INCREASED GCG SCORE

The strategic position of GCG for PP Properti makes all Company people try their best to apply GCG on all lines. This commitment has resulted in an increase in PP Properti's GCG assessment score. For the implementation of GCG during 209, the Company received an assessment score of 93.20, an increase from 2018 with a score of 92.50 or VERY GOOD. GCG Assessment in 2019 was held on December 5 to February 18, 2020 by the Independent Agency BPKP of DKI Jakarta Province.

The continued improvement in the score of GCG implementation is inseparable from the commitment of PP Properti to follow up on the recommendations for following year's assessment. For the Company, GCG assessment recommendations are a whip to continue improving and enhancing GCG implementation in PP Properti. Based on GCG assessment for the 2019 fiscal year, the Company received 26 (twenty six) recommendations, and we are committed to realize them in 2020.



TATA KELOLA KEBERLANJUTAN
SUSTAINABLE GOVERNANCETabel Hasil Asesmen GCG 2018
Table of 2019 GCG Assessment Results

Aspek Pengujian <i>Assessment Aspect</i>	Bobot <i>Weight</i>	Pencapaian Tahun Buku 2019 <i>Achievement in the Fiscal Year 2019</i>	
		Nilai Nilai	Pencapaian (%)
Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan <i>Commitment on Sustainable Good Corporate Governance Implementation</i>	7,00	6,48	92,67%
Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal <i>Shareholders and GMS/Capital Owners</i>	9,00	8,73	97,08%
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas <i>Board of Commissioners/Supervisory Board</i>	35,00	33,21	94,90%
Direksi <i>Board of Directors</i>	35,00	33,52	95,78%
Pengungkapan Informasi dan Transparansi <i>Information Disclosure and Transparency</i>	9,00	7,48	83,16%
Aspek Lainnya <i>Other Aspects</i>	5,00	3,75	75,00%
Skor Keseluruhan <i>Total Score</i>	100,00	93,20	93,20%
Kualifikasi Kualitas Penerapan GCG <i>Qualification of GCG Implementation Quality</i>		Sangat Baik <i>Very Good</i>	

Tabel Pencapaian Hasil Assessment Penerapan GCG PP Properti 5 (Lima) Tahun Terakhir
Table of Achievement of PP Properti GCG Assessment for the last 5 (Five) Years

Tahun Pelaksanaan Assessment <i>Tahun Pelaksanaan Assessment</i>	Skor Assessment GCG <i>Skor Assessment GCG</i>	Kategori <i>Kategori</i>	Jenis Penilaian dan Pelaksana <i>Jenis Penilaian dan Pelaksana</i>
2019	93,20	"Sangat Baik" "Very Good"	Assessment (BPKP Perwakilan Provinsi DKI Jakarta) <i>Assessment (BPK of DKI Jakarta Province representative)</i>
2018	92,05	"Sangat Baik" "Very Good"	Self Assessment (Tim Pelaksana Penerapan GCG PP Properti) <i>Self Assessment (PP Properti GCG Implementation Team)</i>
2017	91,06	"Sangat Baik" "Very Good"	Assessment (BPKP Perwakilan Provinsi DKI Jakarta) <i>Assessment (BPK of DKI Jakarta Province representative)</i>
2016	86,28	"Sangat Baik" "Very Good"	Self Assessment (Tim Pelaksana Penerapan GCG PP Properti) <i>Self Assessment (PP Properti GCG Implementation Team)</i>
2015	83,56	"Baik" "Good"	Assessment (BPKP Perwakilan Provinsi DKI Jakarta) <i>Assessment (BPK of DKI Jakarta Province representative)</i>

Sulit dimungkiri bahwa pencapaian skor asesmen GCG tersebut di atas telah menempatkan PP Properti sebagai perusahaan sangat terpercaya (*most trusted company*). Dengan posisi seperti itu, tidak berlebihan jika penerapan GCG di PP Properti menjadi *benchmarking* bagi institusi-institusi yang lain.

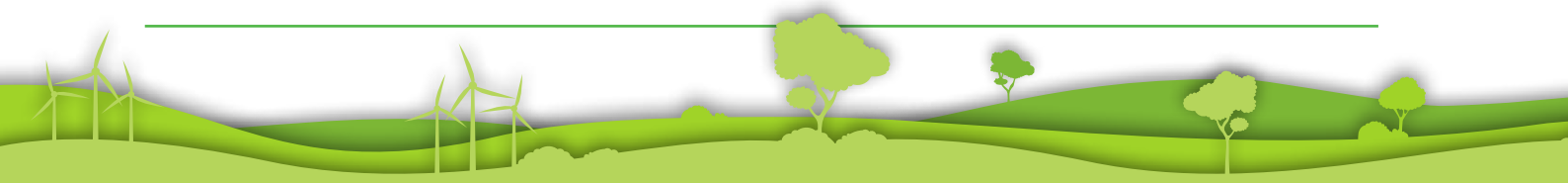
It is difficult to deny that the aforementioned achievement of GCG assessment scores has placed PP Properti as the most trusted company. With such a position, GCG implementation in PP Properti becomes a benchmarking for other institutions.

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN
SUSTAINABLE GOVERNANCE

Selain *self assessment* GCG, sejak tahun 2017, Perseroan juga menerapkan ASEAN CG Scorecard. Penilaian atas penerapan ASEAN CG Scorecard di PP Properti dilakukan oleh Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD). Penilaian didasarkan pada informasi publik, terutama pada Laporan Tahunan dan situs *web* Perusahaan. Hasil penilaian Perseroan yang dilakukan pada tahun 2019 menunjukkan bahwa terdapat peningkatan capaian dari skor tahun 2018, sebagaimana ditunjukkan dalam tabel berikut:

In addition to GCG self assessment, since 2017, the Company has also implemented the ASEAN CG Scorecard. The assessment on the implementation of ASEAN CG Scorecard in PP Properti is carried out by the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD). The assessment is based on public information, especially the Company's Annual Report and website. The Company's assessment results conducted in 2019 showed an increase compared to 2018's score achievement, as can be seen in the following table:

Prinsip <i>Principles</i>	Bobot Penilaian <i>Assessment Weight</i>	Pencapaian <i>Achievement</i>	
		2019	2018
Hak-hak Pemegang Saham <i>Shareholders' Rights</i>	10%	3,82	3,89
Perlakuan Setara Terhadap Pemegang Saham <i>Equal Treatment to Shareholders</i>	15%	5,71	6,15
Peran Pemangku Kepentingan <i>Stakeholders' Roles</i>	10%	13,84	12,69
Pengungkapan dan Transparansi <i>Disclosure and Transparency</i>	25%	21,87	21,09
Tanggung Jawab Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners' Accountability</i>	40%	28,77	31,58
Bonus & Pinalti <i>Bonus & Pinalty</i>		2,00	2,00
TOTAL		72,01	73,33



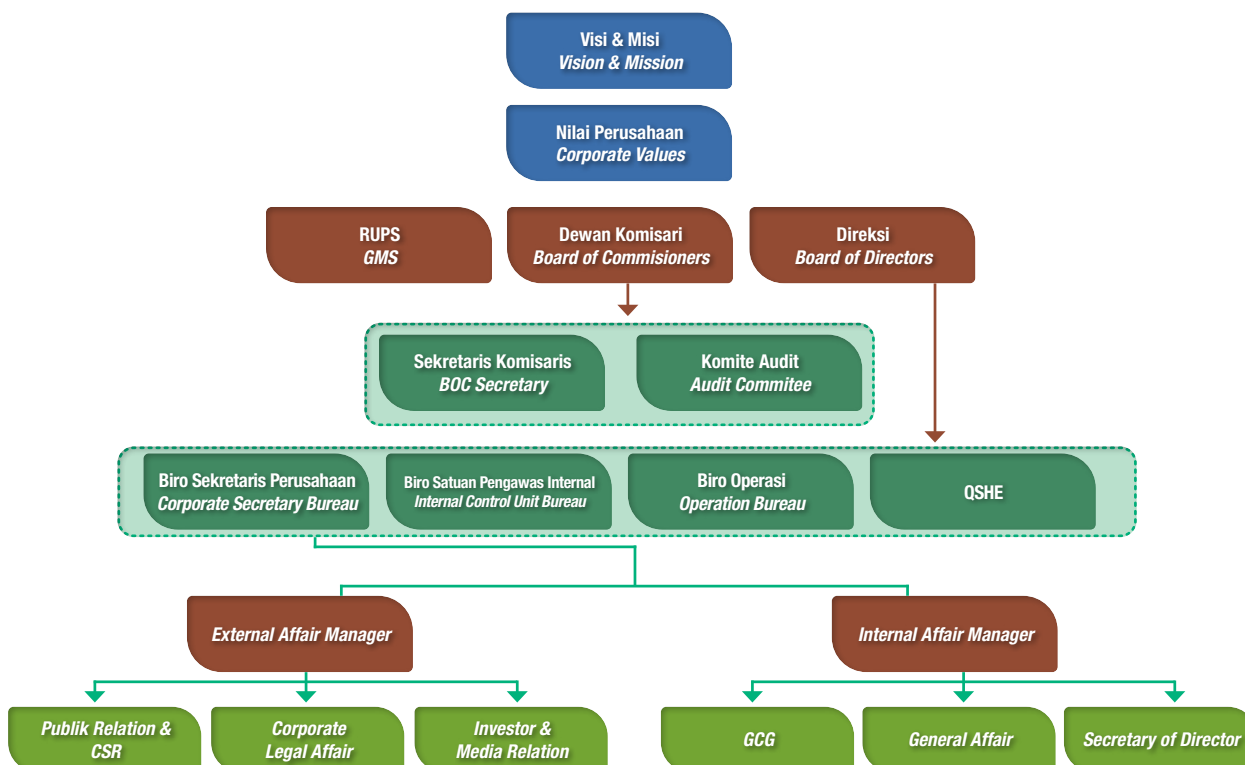
**TATA KELOLA KEBERLANJUTAN
SUSTAINABLE GOVERNANCE**

STRUKTUR TATA KELOLA (102-18)

Sebagai entitas bisnis yang berdomisili di Indonesia, maka struktur tata kelola PP Properti merujuk pada Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Bab I Pasal 1. Selain itu, kami juga merujuk pada Pedoman GCG PT PP Properti Tbk, yang diterbitkan pada 26 Juni 2019. Sesuai dengan rujukan tersebut, maka Organ Utama Perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Selanjutnya, untuk menjalankan tugasnya dengan baik, maka Dewan Komisaris dibantu Organ Pendukung berupa Sekretaris Dewan Komisaris dan Komite Audit, sedangkan Direksi dibantu oleh Biro Sekretaris Perusahaan, Biro Satuan Pengawas Intern, Biro Operasi dan QSHE. Untuk memperoleh hasil terbaik dalam penerapan GCG, maka semua organ perusahaan menjalankan tugas dan fungsinya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Struktur Tata Kelola selengkapnya pada tahun 2019 digambarkan dalam bagan berikut:

GOVERNANCE STRUCTURE (102-18)

As a business entity domiciled in Indonesia, PP Properti governance structure refers to Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Company Chapter I Article 1. We also refer to PT PP Properti Tbk's Code of GCG issued on June 26, 2019. With these references, the Company's Main Corporate Bodies consist of General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Board of Directors. To carry out its duties properly, Board of Commissioners is assisted by Supporting Bodies, which are Secretary of Board of Commissioners and Audit Committee, while Board of Directors is assisted by Corporate Secretary, Internal Audit Unit Bureau, Operations & QSHE Bureau. To obtain the best results in GCG implementation, all corporate bodies carry out their duties and functions in accordance with applicable regulations. The Corporate Governance Structure in 2019 can be seen in below chart:



TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABLE GOVERNANCE

Organ tata kelola Perusahaan semakin lengkap dengan berlakunya POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Bagi PP Properti sebagai Perusahaan Publik, peraturan ini berlaku per 1 Januari 2020. Peraturan ini antara lain mengatur tentang perlu adanya pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan. Untuk itu, Perusahaan selama tahun 2019 belum membuat komite/lembaga/unit khusus yang bertanggungjawab mengenai penerapan Keuangan Berkelanjutan di PP Properti namun tetap dijalankan oleh Biro Sekretaris Perusahaan.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

RUPS merupakan organ Perusahaan yang memegang kekuasaan tertinggi dalam perusahaan yang mewakili kepentingan pemegang saham dan mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris, dalam batas yang ditentukan dalam undang-undang atau anggaran dasar. RUPS memiliki sejumlah wewenang, antara lain, mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, menyetujui laporan tahunan dan menetapkan jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta mengambil keputusan terkait tindakan korporasi atau keputusan strategis lainnya yang diajukan Direksi.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan Pedoman GCG PT PP Properti Tbk tahun 2019, Properti mengenal dua jenis RUPS, yakni RUPS tahunan dan RUPS lainnya:

- a. RUPS tahunan wajib diselenggarakan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir
- b. RUPS lainnya dapat diselenggarakan pada setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perusahaan.

Selama tahun 2019, PP Properti menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan, yang dilaksanakan pada Rabu, 10 April 2019, di Kantor PP Properti Tbk, Plaza PP-Auditorium Wisma Subiyanto Lt.1, Letjend TB Simatupang No.57, Pasar Rebo, Jakarta. Hasil RUPS Tahunan tahun 2019 selengkapnya disampaikan dalam Laporan Tahunan Perusahaan pada Bab *Good Corporate Governance* bagian RUPS Di luar RUPS Tahunan, selama tahun pelaporan, Perusahaan tidak menyelenggarakan RUPS Luar Biasa.

Corporate governance bodies are getting more complete with the enactment of POJK Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. For PP Properti as a Public Company, this regulation took effect as of January 1, 2020. This regulation, among others, regulates the need for employees, officials and/or work units to be responsible for the implementation of sustainable finance. For this reason, in 2019, the Company has not yet established a special committee/agency/unit responsible for the implementation of Sustainable Finance in PP Properti, but is still carried out by the Corporate Secretary Bureau.

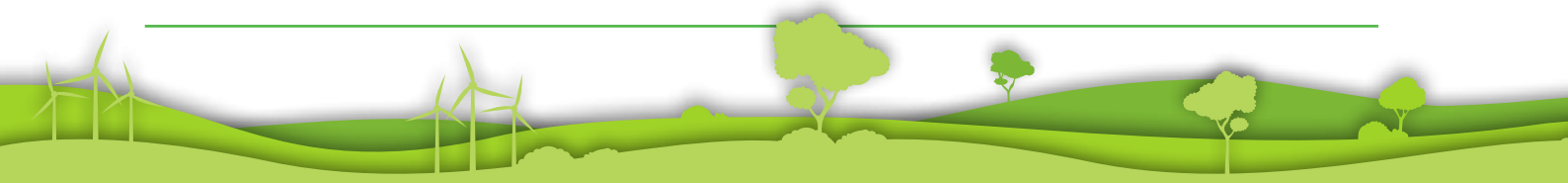
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the corporate body that holds the highest power in the Company that represents the interests of shareholders and has the authority not granted to Board of Directors or Board of Commissioners within the limits specified in the Law and/or Articles of Association. The GMS authorities are , among others, to appoint and dismiss members of Board of Commissioners and Board of Directors, evaluate the performance of Board of Commissioners and Board of Directors, approve the amendments to the Articles of Association, approve the annual report and determine the remuneration of members of Board of Commissioners and Board of Directors as well as make decision on corporate actions or other strategic decisions submitted by Board of Directors.

Pursuant to the Company's Articles of Associations and PT PP Properti Tbk's 2019 Code of GCG, PP Properti recognizes two types of GMS, namely:

- a. *Annual GMS, which must be held within 6 (six) months after the end of a fiscal year*
- b. *Other GMS, which may be held at any time based on the needs of the Company.*

in 2019, PP Properti held 1 (one) Annual GMS, on Wednesday, April 10, 2019, at PP Properti Tbk Office, Plaza PP-Auditorium Wisma Subiyanto 1st floor, Letjend TB Simatupang No.57, Pasar Rebo, Jakarta. The complete 2019 Annual GMS results are presented in the Company's Annual Report in Good Corporate Governance Chapter section of the GMS. Other than the Annual GMS, during the reporting year, the Company did not hold an Extraordinary GMS.



TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABLE GOVERNANCE

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan organ Perusahaan yang bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan dan pengelolaan Perusahaan yang dijalankan oleh Direksi, dan memberikan nasihat kepada Direksi demi kepentingan Perusahaan. Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS. Dewan Komisaris berwenang memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya. Dewan Komisaris dapat pula melakukan tindakan pengurusan Perusahaan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh organ pendukung berupa Sekretaris Dewan Komisaris dan Komite Audit. [5.a]

KOMPOSISI DAN SUSUNAN KEANGGOTAAN DEWAN KOMISARIS TAHUN 2019

Sebagai korporasi yang bertanggungjawab, PP Properti telah memenuhi ketentuan sesuai Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 mengenai jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan, yakni paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris. Dari 4 (empat) orang anggota Dewan Komisaris Perusahaan, 2 (dua) orang menjabat sebagai Komisaris Independen, atau 50% dari jumlah keseluruhan Dewan Komisaris. Jumlah ini memenuhi ketentuan terkait Komisaris Independen yang diwajibkan minimal 30% dari jumlah keseluruhan Dewan Komisaris.

Di tahun 2019 terdapat pergantian susunan keanggotaan Dewan Komisaris dibandingkan akhir tahun 2018, sesuai keputusan RUPS Tahun 2019 tanggal 10 April 2019. Berikut disampaikan kronologi susunan Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2019 dan susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Periode 1 Januari - 10 April 2019 <i>Period of January 1 - April 10, 2019</i>	Periode 10 April - 31 Desember 2019 <i>Period of April 10 - December 31, 2019</i>	Keterangan <i>Description</i>
Lukman Hidayat (Komisaris Utama) <i>(President Commissioner)</i>		Lukman Hidayat tidak lagi menjabat sebagai Komisaris Utama sejak 10 April 2019 dengan alasan restrukturisasi sesuai kebutuhan Perusahaan <i>Lukman Hidayat no longer served as President Commissioner since April 10, 2019 on the grounds of restructuring according to the Company's needs</i>
Betty Ariana (Komisaris <i>Commissioner</i>)	Betty Ariana (Komisaris <i>Commissioner</i>)	-
M. Farela (Komisaris Independen) <i>(Independent Commissioner)</i>		M. Farela tidak lagi menjabat sebagai Komisaris Independen sejak 10 April 2019 dengan alasan restrukturisasi sesuai kebutuhan Perusahaan <i>M. Farela no longer served as an Independent Commissioner since April 10, 2019 on the grounds of restructuring according to the needs of the Company</i>

BOARD OF COMMISSIONERS

Board of Commissioners is the Corporate body in charge for overseeing the Company's policies and management carried out by the Board of Directors, and advising the Board of Directors on behalf of the Company. Board of Commissioners is responsible to the GMS. Board of Commissioners is authorized to temporarily dismiss members of Board of Directors by stating the reasons. Board of Commissioners may also undertake the Company's management actions in certain circumstances for a certain period of time. In performing its duties and responsibilities, Board of Commissioners is assisted by supporting committee, namely Secretary of Board of Commissioners and Audit Committee. [5.a]

BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION AND MEMBERSHIP STRUCTURE IN 2019

As a responsible corporation, the Company has complied with the provisions pursuant to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the number of members of Company's Board of Commissioners, i.e. at least 2 (two) members. Of the 4 (four) members of the Company's Board of Commissioners, 2 (two) are Independent Commissioners, or 50% of the total number of Board of Commissioners. This amount meets the relevant requirements of Independent Commissioner which are required to be at least 30% of the total number of Board of Commissioners.

In 2019, there were changes in the composition of Board of Commissioners' membership compared to the end of 2018, according to the resolution of the 2019 GMS on April 10, 2019. The following is the chronology of Board of Commissioners composition throughout 2019 and Board of Commissioners composition as of December 31, 2019:

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN
SUSTAINABLE GOVERNANCE

Periode 1 Januari - 10 April 2019 <i>Period of January 1 - April 10, 2019</i>	Periode 10 April - 31 Desember 2019 <i>Period of April 10 - December 31, 2019</i>	Keterangan <i>Description</i>
Kelik Wirawan Wahyu Widodo (Komisaris Independen) <i>(Independent Commissioner)</i>	Kelik Wirawan Wahyu Widodo (Komisaris Independen) <i>(Independent Commissioner)</i>	-
	Abdul Haris Tatang (Komisaris Utama) <i>(President Commissioner)</i>	Abdul Haris Tatang diangkat menjadi Komisaris Utama sejak 10 April 2019 <i>Abdul Haris Tatang was appointed as President Commissioner since April 10, 2019</i>
	Graha Yudha Andarano Putra Pratama (Komisaris Independen) <i>(Independent Commissioner)</i>	Graha Yudha Andarano Putra Pratama diangkat menjadi Komisaris Independen sejak 10 April 2019 <i>Graha Yudha Andarano Putra Pratama was appointed as Independent Commissioner since April 10, 2019</i>

DIREKSI

Direksi merupakan organ perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan sesuai dengan anggaran dasar dalam rangka pencapaian visi dan misi Perusahaan yang dituangkan dalam RJPP dan RKAP. Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Pertanggungjawaban Direksi kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengelolaan perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG. [5.a]

Untuk membantu tugas-tugas Direksi dalam melaksanakan pengelolaan Perusahaan, Direksi dibantu oleh Biro Sekretaris Perusahaan, Biro Satuan Pengawas Intern, Biro Operasi dan QSHE.

KOMPOSISI DAN SUSUNAN DIREKSI TAHUN 2019

Komposisi Direksi Perusahaan tahun 2019 beranggotakan 5 (lima) Direksi, terdiri dari 1 (satu) Direktur Utama, 3 (tiga) Direktur, serta 1 (satu) Direktur Independen. Komposisi dan susunan Direksi PP Properti pada tahun 2019 tidak mengalami perubahan dibanding tahun sebelumnya. Dengan demikian, komposisi dan susunan Direksi Perseroan selama tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>
Taufik Hidayat	Direktur Utama <i>President Director</i>
Indaryanto	Direktur <i>Director</i>
Galih Saksono	Direktur <i>Director</i>
Sinurlinda Gustina M.	Direktur <i>Director</i>
Nanang Siswanto	Direktur Independen <i>Independent Director</i>

BOARD OF DIRECTORS

Board of Directors is the corporate body that is fully in charge for the management of the Company in accordance with the articles of association in the pursuit of achieving the Company's vision and mission as outlined in the RJPP and RKAP. Members of Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS. The responsibility of Board of Directors to the GMS is the embodiment of corporate management accountability in implementing GCG principles. [5.a]

To assist its duties in carrying out the Company's management, Board of Directors is assisted by the Corporate Secretary Bureau, Internal Audit Unit Bureau, Operations and QSHE Bureau.

BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION AND STRUCTURE IN 2019

The Company's Board of Directors composition in 2019 consisting of 5 (five) Directors, which are 1 (one) President Director, 3 (three) Directors, and 1 (one) Independent Director. The composition and structure of Board of Directors of PP Properti in 2019 has not experienced any changes compared to the previous year. Thus, the Company's Board of Directors composition and structure during 2019 is as follows:



TATA KELOLA KEBERLANJUTAN
SUSTAINABLE GOVERNANCE
Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris, Direksi dan Sekretaris Perusahaan [5.b]
Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris, Direksi dan Sekretaris Perusahaan [5.b]

Nama dan Jabatan <i>Name and Position</i>	Jenis Pendidikan dan Pelatihan <i>Type of Education and Training</i>	Materi Pendidikan dan Pelatihan <i>Material of Education and Training</i>	Tempat/Tanggal <i>Venue/Date</i>	Penyelenggara <i>Organized By</i>
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
Abdul Haris Tatang (Komisaris Utama) <i>(President Commissioner)</i>	Skill Training	Workshop Enterprise Risk Management	Jakarta, 10 Juli 2019 <i>Jakarta, July 10, 2019</i>	PT PP Properti Tbk - Prof Roy Sembel
	Skill Training	Workshop 6 TH Komisaris Profesional	Jakarta, 20-21 November 2019 <i>Jakarta, November 20-21, 2019</i>	Intipesan
Betty Ariana (Komisaris) <i>(Commissioner)</i>	Skill Training	Workshop Enterprise Risk Management	Jakarta, 10 Juli 2019 <i>Jakarta, July 10, 2019</i>	PT PP Properti Tbk - Prof Roy Sembel
Graha Yudha Andarano Putra Pratama (Komisaris Independen) <i>(Independent Commissioner)</i>	Skill Training	Workshop Enterprise Risk Management	Jakarta, 10 Juli 2019 <i>Jakarta, July 10, 2019</i>	PT PP Properti Tbk - Prof Roy Sembel
	Skill Training	Workshop 6 TH Komisaris Profesional	Jakarta, 20-21 November 2019 <i>Jakarta, November 20-21, 2019</i>	Intipesan
Kelik Wirawan Wahyu Widodo (Komisaris Independen) <i>(Independent Commissioner)</i>	Skill Training	Workshop Enterprise Risk Management	Jakarta, 10 Juli 2019 <i>Jakarta, July 10, 2019</i>	PT PP Properti Tbk - Prof Roy Sembel
	Skill Training	Workshop 6 TH Komisaris Profesional	Jakarta, 20-21 November 2019 <i>Jakarta, November 20-21, 2019</i>	Intipesan
Direksi Board of Directors				
Taufik Hidayat (Direktur Utama) <i>(President Director)</i>	Skill Training	Workshop Enterprise Risk Management	Jakarta, 10 Juli 2019 <i>Jakarta, July 10, 2019</i>	PT PP Properti Tbk - Prof Roy Sembel
Indaryanto (Direktur) <i>(Director)</i>	Skill Training	Workshop Enterprise Risk Management	Jakarta, 10 Juli 2019 <i>Jakarta, July 10, 2019</i>	PT PP Properti Tbk - Prof Roy Sembel
Sinurlinda Gustina (Direktur) <i>(Director)</i>	Skill Training	Workshop Enterprise Risk Management	Jakarta, 10 Juli 2019 <i>Jakarta, July 10, 2019</i>	PT PP Properti Tbk - Prof Roy Sembel
Galih Saksono (Direktur) <i>(Director)</i>	Skill Training	Workshop Enterprise Risk Management	Jakarta, 10 Juli 2019 <i>Jakarta, July 10, 2019</i>	PT PP Properti Tbk - Prof Roy Sembel
	Skill Training	Sarasehan Marketing: A 22nd Century Innovative Way in Property Marketing and Selling	Jakarta, 26 Maret 2019 <i>Jakarta, March 26, 2019</i>	PT PP Properti Tbk - Ronny Wuisan
Nanang Siswanto (Direktur Independen) <i>(Independent Director)</i>	Skill Training	Workshop Enterprise Risk Management	Jakarta, 10 Juli 2019 <i>Jakarta, July 10, 2019</i>	PT PP Properti Tbk - Prof Roy Sembel
	Skill Training	Millennial's Challenges	Bekasi, 3 Mei 2019 <i>Bekasi, Mei 3, 2019</i>	PT PP Properti Tbk - Sarel Sentra Inspira
	Skill Training	HR Summit 2019	Jakarta, 18-19 September 2019 <i>Jakarta, September 18-19, 2019</i>	MTS Events Management Company

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN
SUSTAINABLE GOVERNANCE

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris, Direksi dan Sekretaris Perusahaan [5.b]
Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris, Direksi dan Sekretaris Perusahaan [5.b]

Nama dan Jabatan <i>Name and Position</i>	Jenis Pendidikan dan Pelatihan <i>Type of Education and Training</i>	Materi Pendidikan dan Pelatihan <i>Material of Education and Training</i>	Tempat/Tanggal <i>Venue/Date</i>	Penyelenggara <i>Organized By</i>
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary				
Rizkha Kurnadi	Skill Training	Workshop AR Kriteria AR Award 2018 <i>AR Workshop: Criteria of AR Award 2018</i>	Jakarta, 24 - 25 April 2019 <i>Jakarta, April 24-25, 2019</i>	KNKG
	Skill Training	Kehumasan di Era #MO <i>Public Relations in the #MO Era</i>	Bekasi, 11 - 12 September 2019 <i>Bekasi, September 11-12, 2019</i>	Rumah Perubahan
	Skill Training	Innovation for Leader	Bekasi, 18 Juli 2019 <i>Bekasi, Juli 18, 2019</i>	Inhouse
Listhia Noviani	Skill Training	Workshop AR Kriteria AR Award 2018 <i>AR Workshop: Criteria of AR Award 2018</i>	Jakarta, 24 - 25 April 2019 <i>Jakarta, April 24-25, 2019</i>	KNKG
	Skill Training	Kehumasan di Era #MO <i>Public Relations in the #MO Era</i>	Bekasi, 11 - 12 September 2019 <i>Bekasi, September 11-12, 2019</i>	Rumah Perubahan
	Skill Training	Strategic Business Analysis	Jakarta, 17-18 September 2019 <i>Jakarta, September 17-18, 2019</i>	Prasetya Mulia
Ira Paramita Sari	Skill Training	Business Communication	Jakarta, 15 - 16 April 2019 <i>Jakarta, April 15 - 16, 2019</i>	Sarel Sentra Inspira
	Skill Training	Skoring Penilaian GCG berdasarkan SK 16 <i>GCG Assessment Scoring based on Decree 16</i>	Jakarta, 16 Oktober 2019 <i>Jakarta, October 16, 2019</i>	DPS Consulting
Devina Purwatingtyas	Skill Training	Skoring Penilaian GCG berdasarkan SK 16 <i>GCG Assessment Scoring based on Decree 16</i>	Jakarta, 16 Oktober 2019 <i>Jakarta, October 16, 2019</i>	DPS Consulting
Yogie Adiputra	Skill Training	Memahami A-Z GCG di Perusahaan <i>Understanding A-Z GCG in the Company</i>	Bandung, 5 - 6 Maret 2019 <i>Bandung, March 5 - 6, 2019</i>	DPS Consulting
	Skill Training	Skoring Penilaian GCG berdasarkan SK 16 <i>GCG Assessment Scoring based on Decree 16</i>	Jakarta, 16 Oktober 2019 <i>Jakarta, October 16, 2019</i>	DPS Consulting
Juliah	Skill Training	Business Communication	Jakarta, 15 - 16 April 2019 <i>Jakarta, April 15-16, 2019</i>	Sarel Sentra Inspira
	Skill Training	Budgeting	Jakarta, 6 - 7 Agustus 2019 <i>Jakarta, August 6-7, 2019</i>	PPM Manajemen
Rahmayanti	Skill Training	Management for Professional Secretary	Jakarta, 28 - 30 Agustus 2019 <i>Jakarta, August 28-30, 2019</i>	PPM Manajemen



TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABLE GOVERNANCE

KODE ETIK PERUSAHAAN (102-16)

Untuk mewujudkan komitmen dalam menjalankan dan menjabatkan budaya perusahaan, serta nilai-nilai Perusahaan, maka PP Properti melansir Pedoman Etika dan Perilaku pada 16 Juni 2019, yang merupakan penyempurnaan pedoman etika tahun 2016. Pedoman ini berisi tentang pedoman etika usaha dan etika kerja yang akan dijadikan acuan bagi seluruh warga Perusahaan, Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan dalam menjalankan aktivitas bisnis serta berhubungan dengan para pemangku kepentingan (*stakeholders*).

Perusahaan mengenalkan Kode Etik ke seluruh tingkatan di dalam Perusahaan dan tertulis dalam kontrak kerja perekrutan pegawai yang harus dipahami dan ditandatangani oleh seluruh pegawai. Kemudian, seluruh pegawai diharapkan untuk berperilaku sesuai nilai-nilai Perusahaan dan menerapkan kode etik dalam kegiatan sehari-hari. Perusahaan secara berkala mengadakan acara untuk mengingatkan dan menekankan penerapan kode etik bagi para pegawai.

ETIKA PERUSAHAAN TERHADAP KARYAWAN

Perusahaan mempunyai komitmen untuk memperlakukan seluruh karyawan dengan adil menurut hak dan kewajibannya sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

- a. Perusahaan memberikan kesempatan yang sama terhadap seluruh karyawan tanpa membedakan Ras, Agama, Senioritas dan *Gender*
- b. Perusahaan memperlakukan seluruh karyawannya sebagai asset perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan mengembangkan dan meningkatkan kualitas karyawannya dengan cara memberikan pelatihan-pelatihan sesuai dengan bidang atau kompetensinya masing-masing.
- c. Perusahaan memberikan penghargaan kepada Karyawan yang berprestasi. Dalam hal ini perusahaan berusaha untuk memotivasi setiap karyawannya agar tetap bersemangat dalam melaksanakan kewajibannya dengan memberikan rewards atau penghargaan kepada karyawan yang memiliki prestasi.
- d. Perusahaan memiliki komitmen terhadap Kesehatan dan Keamanan Tempat Kerja dengan memberikan fasilitas asuransi kesehatan seluruh karyawan, menyediakan fasilitas dan kondisi tempat kerja yang nyaman serta aman.

CODE OF CONDUCT (102-16)

To materialize the commitment in carrying out and translating the corporate culture and values, PP Properti has established the Code of Conduct on June 16, 2019 as an update of 2016 code of conduct. The code of conduct serves as guidelines for business ethics and work ethics that will be used as a reference for all members of the Company, the Board of Commissioners, the Board of Directors and Employees in carrying out business activities and in dealing with stakeholders.

The Company introduces the Code of Conduct to all levels of the Company and written in employment contracts to be acknowledged and signed by all employees. Then, all employees are expected to behave according to corporate values and apply the code of conduct in their daily activities. The Company regularly holds events to remind and emphasize the implementation of code of conduct to employees.

COMPANY ETHICS TO EMPLOYEES

The Company is committed to treat all employees equally based on their rights and obligations in accordance with prevailing laws and regulation.

- a. *The Company gives equal opportunity for all employees without discriminating Race, Religion, Seniority and Gender.*
- b. *The Company treats all employees as assets of the Company. This is proven by developing and enhancing quality of employees by providing trainings according to each unit or competency.*
- c. *The Company gives reward to high-performer employee. With regard to this, the Company seeks to motivate every employee to maintain their enthusiasm in exercising every obligation by giving rewards or appreciation for employees with high achievements.*
- d. *The Company has the commitment on Health and Safe Workplace by giving health insurance benefit for all employees, providing comfortable and safety working place facility and condition.*

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABLE GOVERNANCE

ETIKA PERUSAHAAN TERHADAP PELANGGAN

Perusahaan dalam menjalankan kegiatan bisnisnya selalu mengutamakan Kepuasan Pelanggan (*Customer Satisfaction*) dan Kualitas Pekerjaan yang baik mulai dari persiapan, pelaksanaan sampai dengan pekerjaan selesai.

- Perusahaan menghormati hak-hak pelanggan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Dalam hal ini, perusahaan menempatkan pelanggan sebagai mitra bisnis yang harus diakui hak-haknya sesuai dengan kontrak atau kesepakatan yang ditandatangani bersama.
- Perusahaan selalu memberikan standar servis yang profesional dalam mewujudkan kepuasan pelanggan
- Selalu memperhatikan kepada kebutuhan pelanggan dengan tetap selalu melakukan *monitoring*, meningkatkan kualitas produk dengan tetap sejalan dengan perkembangan teknologi.
- Seluruh Karyawan dan manajemen perusahaan tidak diperkenankan untuk memberi atau menerima imbalan diluar yang sudah tercantum di dalam kontrak atau kesepakatan yang telah ditandatangani bersama.

ETIKA PERUSAHAAN TERHADAP PENYEDIA BARANG & JASA

Perusahaan bertindak adil dalam memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh penyedia barang dan jasa yang memiliki kualifikasi yang sama tanpa adanya diskriminasi. Pemilihan Penyedia barang dan jasa ini harus didasarkan pada Persaingan Bebas, dimana para semua Penyedia barang dan jasa bebas untuk mengikuti proses kualifikasi yang diadakan oleh Perusahaan. Penyedia barang dan jasa yang lulus dalam proses kualifikasi tersebut selanjutnya berhak menjadi rekanan Perusahaan.

ETIKA PERUSAHAAN TERHADAP KOMPETITOR

Dalam menjalankan usahanya, Perusahaan mengikuti azas persaingan sehat. Dimana perusahaan bersaing secara adil dengan kompetitor-kompetitor lain yang memiliki bisnis yang serupa.

- Dalam praktiknya, perusahaan menjaga hubungan baik dan menghargai kompetitor usaha.
- Perusahaan menunjukkan persaingan sehat dengan tetap mengikuti aturan hukum yang berlaku.
- Perusahaan menghindari hubungan dan kerjasama yang tidak baik dengan kompetitor agar tidak merugikan.
- Perusahaan melakukan riset untuk menentukan posisi kompetitor dan bila memungkinkan menjadikan kompetitor sebagai *benchmark* untuk meningkatkan performa perusahaan.

COMPANY ETHICS TO CUSTOMERS

In carrying out its business activity, the Company seeks to promote Customer Satisfaction at first as well as High Quality Work starting from preparation, implementation until the work is done.

- The Company respects customer rights according to prevailing laws and regulations. In this case, the Company treats customer in accordance with contract or agreement that had been signed altogether.*
- The Company always provides professional service standards in realizing customer satisfaction*
- The Company always pays attention to customer needs while keep on monitoring, improving product quality while staying in line with technological developments.*
- All employees and management of the Company are not permitted to give or receive rewards beyond those already stated in the contract or agreement that has been jointly signed.*

COMPANY ETHICS TO SUPPLIERS

The Company acts fairly in giving equal opportunity to all suppliers of goods and services with equal qualification without any discrimination. The supplier selection is based on Free Competition, where the suppliers are free to participate in qualification process provided the Company. The supplier of goods and services who is passing the qualification process will be accepted as a partner of the Company.

COMPANY ETHICS TO COMPETITORS

In running the business, the Company adapts the fair competition principle. In which the Company competes fairly with other competitors who are engaged in similar businesses.

- In practice, the Company maintains good relations and respects business competitors.*
- The Company demonstrates fair competition by following the applicable legal rules.*
- The Company avoids bad relation and cooperation with competitors so as not to be detrimental.*
- The Company conducts research to determine the position of competitors and, if possible, makes competitors as a benchmark to improve the Company's performance.*



TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABLE GOVERNANCE

ETIKA PERUSAHAAN TERHADAP KOMUNITAS

Perusahaan mempunyai komitmen terhadap komunitas sekitar dalam hal pelestarian alam, komunikasi dengan masyarakat setempat.

- a. Perusahaan menjamin komitmen dimana setiap unit bisnis perusahaan berada akan menjalin hubungan yang baik dengan komunitas sekitar.
- b. Perusahaan mengapresiasi setiap kerjasama yang melibatkan komunitas guna meningkatkan nilai sosial dan citra perusahaan.
- c. Perusahaan bekerjasama dengan organisasi, institusi baik pusat, daerah ataupun pemerintahan untuk mencapai hubungan kerjasama yang baik
- d. Dalam praktik operasinya, perusahaan tetap menghargai kearifan lokal yang berlaku
- e. Perusahaan menerapkan sistem manajemen lingkungan serta pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dalam praktiknya bekerjasama dengan komunitas sekitar.
- f. Aktif berpartisipasi dan memberikan nilai-nilai positif kepada lingkungan sekitar, sehingga menciptakan lingkungan yang baik dan sehat

ETIKA PERUSAHAAN TERHADAP ANTI KKN

Perusahaan mendukung upaya-upaya yang dilakukan semua pihak dalam menciptakan iklim bisnis yang sehat, bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN). Berikut ini adalah kebijakan-kebijakan yang dimiliki perusahaan terhadap perilaku KKN:

- a. Kebijakan Tentang Hadiah dan Sumbangan (Donasi) yang tidak dibenarkan
Seluruh pengurus dan karyawan Perusahaan tidak dibenarkan secara hukum dan etika usaha menerima dan memberi hadiah, sumbangan dalam bentuk uang, barang, rabat (*discount*), komisi, pinjaman tanpa bunga, tiket perjalanan, fasilitas penginapan, perjalanan wisata, pengobatan cuma-cuma, dan fasilitas lainnya (Gratifikasi) yang diterima di dalam maupun diluar negeri dan yang dilakukan dengan menggunakan sarana elektronik atau tanpa sarana elektronik, sesuai Pasal 12 B ayat (1) UU No.20/2001.
Ketentuan tersebut tidak berlaku, jika penerima melaporkan gratifikasi yang diterimanya kepada komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi sesuai Undang-undang No. 20 Tahun 2001 pasal 12C ayat (1).
- b. Kebijakan Tentang Larangan Suap
Perusahaan mendefinisikan suap sebagai segala bentuk uang, komisi, pinjaman, hadiah, kenikmatan, fasilitas dan apapun yang bernilai manfaat ekonomi,

COMPANY ETHICS TO COMMUNITY

The Company has a commitment to the surrounding community in terms of nature conservation, communication with local community.

- a. *The Company guarantees its commitment, that wherever business unit of the Company is located, good relationships with the surrounding community will be established.*
- b. *The Company appreciates any collaboration involving the community in order to enhance the social value and image of the Company.*
- c. *The Company cooperates with organizations, institutions both central, regional or government to embody good cooperative relations*
- d. *In carrying out its operations, the Company still respects the local wisdom*
- e. *The Company applies an environmental management system and implements Corporate Social Responsibility (CSR) by collaborating with surrounding communities.*
- f. *The Company is Actively participating and providing positive values to surrounding environment, thereby creating a good and healthy environment.*

COMPANY ETHICS ON ANTI-KKN (ANTI-CORRUPTION, COLLUSION, AND NEPOTISM)

The Company supports initiatives from everyone to create a healthy business climate that is free from Corruption, Collusion and Nepotism (KKN). The followings are policies owned by the Company regarding KKN:

- a. *Policy on Prohibited Gift and and Donation*
Under legal framework or business ethics, all of management and employees of the Company are prohibited to receive and give gifts, donation in cash, goods, discount, incentives, non-interest loan, travelling ticket, hotel facility, travelling trip, free medical treatment and other facilities (gratification) that are accepted domestic or overseas as conducted by means of electronic and non-electronic instruments, in compliance with article 12 B point (1) Law No. 20/2001. This regulation is waived if the recipient reports the gratification that he/she has received to Corruption Eradication Commission (KPK) as regulated under Law No. 20 of 2001 article 12C point (1).
- b. *Policy on Prohibition of Bribery*
The Company defines bribery as all forms of money, commissions, loans, gifts, pleasures, facilities and anything of economic value, which is given or

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABLE GOVERNANCE

yang diberikan atau diminta, sebagai kompensasi secara langsung maupun tidak langsung, dengan maksud untuk mendapatkan perlakuan istimewa atau sikap yang memihak. Setiap bentuk pelanggaran atas larangan suap tersebut di atas akan dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

ETIKA PERUSAHAAN TERHADAP INVESTOR

Setiap insan PP Properti berkomitmen untuk selalu bekerja keras untuk perusahaan untuk memberikan perkembangan bisnis yang maksimal bagi investor.

- Setiap kegiatan komunikasi antara perusahaan dengan investor hanya dilakukan melalui biro sekretaris perusahaan (satu pintu)
- Setiap laporan, pernyataan, dan informasi yang diberikan kepada investor harus selalu transparan, jelas, akurat, konsisten, lengkap dan tidak mengandung isu-isu yang bias menimbulkan pertanyaan.
- Memberikan perlakuan yang sama kepada setiap investor sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
- Perusahaan tetap menjaga independensi perusahaan dengan membatasi adanya intervensi investor dalam menjalankan operasional perusahaan.

ETIKA PERUSAHAAN TERHADAP ANAK PERUSAHAAN

Dalam mengembangkan bisnis, perusahaan mendirikan anak perusahaan ataupun bekerjasama untuk membangun sebuah *Joint Venture* (JV). Hubungan yang baik antara perusahaan dengan anak perusahaan dapat meningkatkan citra perusahaan yang positif, selain itu juga dapat meningkatkan performa yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan.

- Perusahaan menjaga hubungan bisnis yang baik dengan anak perusahaan ataupun JV yang dibentuk dengan tetap berada pada etika bisnis yang baik.
- Menghargai kepentingan dari masing-masing pihak yang bekerjasama dengan tetap mengacu kepada perjanjian kerjasama yang baik.
- Hadirnya anak perusahaan ataupun JV harus dapat menciptakan nilai tambah secara ekonomi bagi perusahaan, dan juga dapat membantu menjaga keberlangsungan perusahaan.
- Setiap kebijakan yang diterapkan di anak perusahaan ataupun JV harus tetap mengacu kepada aturan yang berlaku di PP Properti. Namun ketika ada kebijakan khusus di anak perusahaan atau JV yang memang berbeda dengan perusahaan induk, maka direktur anak perusahaan berhak membuat kebijakan sendiri.

requested, as compensation directly or indirectly, with an intention to obtaining a preferential treatment or an impartial attitude. Any violation of prohibition of bribery as mentioned above will be subject to sanctions in accordance with applicable regulations.

COMPANY ETHICS TO INVESTORS

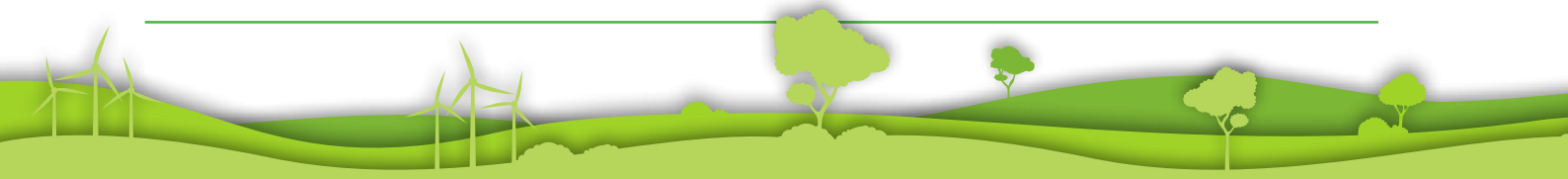
Every PP Properti people is committed to always working hard for the Company to provide maximum business development for investors.

- Every communication activity between the Company and investors is only carried out through the corporate secretary bureau (one door)*
- Every report, statement and information provided to investors must always be transparent, clear, accurate, consistent, complete and do not contain issues that could raise questions.*
- Provide equal treatment to each investor in accordance with applicable laws and regulations.*
- The Company still maintains its independence by limiting investors' intervention in carrying out the Company's operations.*

COMPANY ETHICS TO SUBSIDIARIES

In developing its business, the Company establishes subsidiary or collaborates to establish Joint Venture (JV). A good relationship between the company and its subsidiaries can enhance positive corporate image, while also increasing performance which can affect the Company's performance.

- The Company maintains good business relationships with subsidiaries or JVs that are established while staying in good business ethics.*
- Respect the interests of each party that cooperates while still referring to good cooperation agreements.*
- The presence of a subsidiary or JV must be able to create economic added value for the Company, and also able to help maintain the sustainability of the Company.*
- Every policy applied in a subsidiary or JV must refer to the applicable rules in PP Properti. However, when there is a specific policy in a subsidiary or JV that is different from the parent company, the subsidiary's directors have the right to make their own policy.*



TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABLE GOVERNANCE

PEMBERLAKUAN KODE ETIK BAGI SELURUH LEVEL ORGANISASI

Pedoman Etika dan Perilaku merupakan bagian penting dalam menerapkan kebijakan perusahaan yang berisikan tentang etika usaha dan etika kerja, pedoman ini menjabarkan prinsip dasar perilaku pribadi dan profesional yang diharapkan dilakukan oleh setiap insan PP Properti dalam melakukan tugasnya. Pedoman Etika dan Perilaku ini merupakan standar perilaku minimum untuk dipatuhi oleh seluruh insan PP Properti.

Manfaat jangka panjang yang akan dirasakan oleh Perusahaan ketika dapat menerapkan pedoman ini adalah sebagai berikut;

- Seluruh insan PP Properti dapat memahami, bahwa Perusahaan beroperasi secara jujur dan terbuka sehingga tercipta lingkungan kerja yang lebih baik, dengan tetap memfokuskan kepada peningkatan kesejahteraan karyawan.
- Menjadi bagian dari komunitas tertentu sehingga menjaga hubungan baik merupakan hal mendasar bagi sukses jangka panjang Perusahaan dan pada akhirnya kesejahteraan sosial dan ekonomi akan tercapai.
- Menjadi bagian dari komunitas bisnis properti, sehingga pelaksanaan dan komitmen terhadap Pedoman Etika dan Perilaku ini dapat menjadi perisai yang baik dalam berbagai kasus pengadilan, ini juga merupakan bagian dari manajemen risiko yang baik serta membangun *goodwill* dan reputasi Perusahaan

UPAYA PENYEBARAN DAN PENEGAKAN ETIKA BISNIS, ETIKA KERJA & PERILAKU

Seluruh insan PP Properti bertanggung jawab untuk mewujudkan Pedoman Etika dan Perilaku ke dalam setiap perilakunya. Tanggung jawab untuk memonitor hubungan pribadi dan profesional terletak pada masing-masing pribadi, dimana setiap insan PP Properti wajib:

- Menandatangani Pakta Integritas pengimplementasian Pedoma Etika & Perilaku yang dilakukan setiap tahun
- Patuh dan taat kepada hukum dan peraturan yang berlaku di Perusahaan, termasuk budaya Perusahaan.
- Harus menghindari dari kegiatan yang dapat menyebabkan benturan kepentingan.
- Menyimpan dan menjaga kerahasiaan informasi bisnis Perusahaan dan informasi yang berkaitan dengan pihak yang mempunyai hubungan bisnis dengan Perusahaan.
- Melindungi harta kekayaan Perusahaan. Rincian dari kewajiban-kewajiban ini dijelaskan didalam Pedoman Etika dan Perilaku.

Pedoman Etika dan Perilaku beserta contoh-contohnya merupakan petunjuk bagi seluruh insan PP Properti.

CODE OF CONDUCT OBLIGATION FOR ENTIRE ORGANIZATION LEVEL

The Code of Conduct is an important part in the implementation of Corporate policies that contain business ethics and work ethics. These guidelines describe the basic principles of personal and professional behavior that are expected by every PP Properti People to carry out their duties. This Code of Conduct is a minimum standard of behavior to be obeyed by all PP Properti people.

The long-term benefits that will be felt by the Company when implementing these guidelines are as follows;

- Provide understanding to all PP Properti people that the Company is operated in honest and transparent manner, in order to establish sound working environment that focuses on increasing employee welfare.*
- Being part of particular community, because maintaining good relationship is a fundamental aspect for the Company's long-term success in achieving social welfare and economic growth.*
- Being part of property business community, because the implementation and commitment on this code of conduct will support the Company in encountering cases in court, as part of sound risk management and build corporate goodwill and reputation.*

CODE OF CONDUCT DISSEMINATION AND ENFORCEMENT INITIATIVES

All PP Properti people are responsible for bringing the Code of Ethics and Conduct into practice. The responsibility for monitoring personal and professional relationships rests with each individual, in which every PP Properti people must:

- Sign the Integrity Pact on the implementation of Code of Conduct, that is performed annually*
- Comply and obey the laws and regulations that apply in the Company, including the Company's culture.*
- avoid activities that can cause conflicts of interest.*
- Keep and maintain the confidentiality of Company's business information and information relating to parties that have business relations with the Company.*
- Protect the Company's assets. Details of these obligations are explained in the Code of Conduct.*

The Code of Conduct along with the examples are guidelines for all PP Properti people.

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABLE GOVERNANCE

PENEGAKAN DAN PELAPORAN PELANGGARAN ETIKA

Seluruh insan PP Properti wajib menandatangani Komitmen insan PP Properti untuk melaksanakan Pedoman Etika dan Perilaku Perusahaan. Pedoman Etika dan Perilaku harus disosialisasikan dan dipahami oleh seluruh insan PP Properti; adapun tujuan dari komitmen ini adalah sebagai berikut:

- Mewujudkan *sense of belonging* terhadap Pedoman Etika dan Perilaku perusahaan sehingga melahirkan kesadaran dari seluruh insan PP Properti untuk melaksanakan Pedoman Etika dan Perilaku ini.
- Meningkatkan pengetahuan dan wawasan insan PP Properti mengenai arti penting Pedoman Etika dan Perilaku bagi kelangsungan bisnis Perusahaan.
- Memberikan kesadaran kepada insan PP Properti bahwa Pedoman Etika dan Perilaku merupakan bagian tak terpisahkan dari praktik bisnis dan penilaian kinerja seluruh insan PP Properti.

PENEGAKAN SANKSI PELANGGARAN TERHADAP PEDOMAN ETIKA DAN PERILAKU

Pelanggaran terhadap Pedoman Etika dan Perilaku ini akan ditindak secara serius, dan dapat mengakibatkan tindakan indisipliner. Sanksi dari pelanggaran tersebut akan diberikan sesuai dengan peraturan perusahaan yang berlaku.

PENGAWAS PEDOMAN ETIKA DAN PERILAKU

Buku Pedoman Etika dan Perilaku merupakan landasan dalam menjalankan aktivitas usaha Perseroan. Oleh karena itu Insan PP Properti harus menerapkan Pedoman Etika dan Perilaku ini sebagai acuan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Setiap pimpinan unit kerja wajib memastikan bahwa Pedoman Etika dan Perilaku telah diterapkan dengan baik di unit kerja yang dipimpinnya. Monitoring pelaksanaan kepatuhan Pedoman Etika dan Perilaku PP Properti menjadi tanggung jawab masing-masing Kepala Unit.

PELAPORAN PENGADUAN ATAS PELANGGARAN DAN SANKSI

Setiap Insan PP Properti dapat menyampaikan laporan mengenai dugaan pelanggaran terhadap Pedoman Etika dan Perilaku kepada Perusahaan melalui surat langsung, *e-mail* ataupun *faximile*. Mekanisme pelaporan atas dugaan pelanggaran diatur secara tersendiri pada modul *Whistle Blowing System*.

CODE OF CONDUCT ENFORCEMENT AND VIOLATION REPORTING

All of PP Properti people has to sign a Commitment of PP Properti People to implement the Company's Code of Conduct. The Code of Conduct has to be disseminated and understood by all people of PP Properti. The objectives of this commitment are as follows:

- Ignite sense of belonging towards the Company's Code of Conduct to raise awareness of all PP Properti people to implement the Code of Conduct.*
- Increase knowledge and perspective regarding the important meaning of Code of Conducts for Company's business continuity.*
- Spread concern to people of PP Properti that Code of Conduct is an integrated part of business practice and performance appraisal for the entire people of PP Properti.*

ENFORCEMENT OF SANTIIONS OF CODE OF CONDUCT VIOLATION

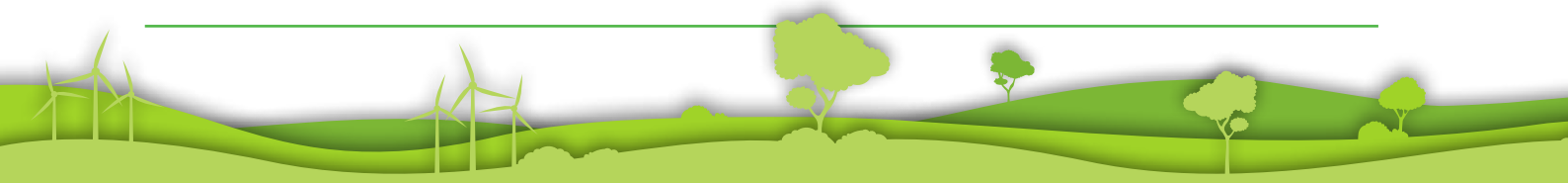
Violations of this Code of Conduct will be taken seriously, and may result in disciplinary sanctions. The sanctions imposed are in accordance with applicable company regulations.

CODE OF CONDUCT SUPERVISOR

Code of Conduct Book is a guideline in running business activity in the Company. Therefore, people of PP Properti has to implement Code of Conduct as reference in carrying out their duties and responsibilities. Every Unit Head has to ensure that the Code of Conduct has been well implemented in his/her working unit. Monitoring on the Code of Conduct compliance is part of responsibility of Unit Head.

CODE OF CONDUCT VIOLATION REPORT AND SANCTION

Every individual at PP Properti is allowed to submit violation report against Code of Conduct to the Company by direct mail, e-mail or facsimile. The reporting mechanism is regulated separately in the Whistle Blowing System (WBS).



TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABLE GOVERNANCE

Untuk mendukung penerapan sistem ini, Dewan Komisaris dan Direksi telah menandatangani pernyataan bersama tentang WBS pada 3 April 2017. WBS adalah sistem yang digunakan untuk menerima, mengelola dan menindaklanjuti serta memuat pelaporan atas informasi yang disampaikan oleh pelapor mengenai tindakan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perusahaan, yaitu perbuatan melanggar standar etika perusahaan yang dilakukan karyawan atau pimpinan Perusahaan yang dapat merugikan Perusahaan maupun para pemangku kepentingan lainnya.

PP Properti meyakini bahwa penyelenggaraan WBS telah menjadi *best practise* pada perusahaan yang telah menjalankan GCG dan telah teruji efektivitasnya dalam menurunkan tindakan pelanggaran. Untuk menopang terselenggaranya WBS, warga PP Properti wajib melaporkan jika terjadi pelanggaran dalam pelaksanaan kegiatan usaha di Perusahaan.

SANKSI ATAS PELANGGARAN

Setiap warga PP Properti yang terbukti melakukan pelanggaran terhadap standar etika Perusahaan yang berlaku, akan diberikan sanksi sesuai dengan kebijakan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, bentuk penindakan berupa pemberian peringatan lisan maupun tertulis kepada warga PP Properti yang melakukan pelanggaran. Surat Peringatan dibuat oleh atasan yang bersangkutan dengan tembusan Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia. Surat peringatan tersebut dibagi dalam 3 (tiga) tahap, yaitu:

- Surat Peringatan I: masa berlakunya 6 (enam) bulan
- Surat Peringatan II: masa berlakunya 6 (enam) bulan
- Surat Peringatan III: masa berlakunya 6 (enam) bulan

Surat peringatan tidak harus diberikan secara berurutan, tetapi menurut jenis dan frekuensi pelanggaran yang dilakukan, misalnya Warga PP Properti yang melakukan pelanggaran berat dapat langsung mendapat Surat Peringatan III dan/atau PHK.

Apabila ternyata yang bersangkutan setelah mendapat Surat Peringatan III atau terakhir masih melakukan pelanggaran lagi, maka perusahaan dapat memutuskan hubungan kerjanya, dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur dalam Undang Undang No.2/2004 dan Undang Undang No.13/2003.

To support the implementation of this system, Board of Commissioners and Board of Directors have signed joint statement regarding WBS on April 3, 2017. WBS is a system used to receive, manage and handle as well as disclose reporting on information submitted by whistleblower regarding violation act in the Company, that refers to action against corporate ethical standards committed by employees or executives that may bring loss to the Company or its stakeholders.

PP Properti believes that the implementation of WBS has become a best practice for companies that have implemented GCG and its effectiveness in reducing violations has been proven. To support the implementation of WBS, PP Properti people must submit a report if there is a violation in the conduct of business activities in the Company.

SANCTION FOR VIOLATION

Every people of PP Properti who is proven to violate the applicable Company's ethical standards will be given sanctions in accordance with applicable laws and regulations, in the form oral and written warning to PP Properti people who committed the violation. The Warning Letter is made by the supervisor concerned with a copy for the Finance and Human Capital Director. Warning letter consists of 3 (three) stages, namely:

- *1st Warning Letter : 6 (six) months validity period*
- *2nd Warning Letter : 6 (six) months validity period*
- *3rd Warning Letter : 6 (six) months validity period*

Warning letters should not be given consecutively, but depending on the type and frequency of violations committed, for example PP Properti people committing serious offenses may be immediately given the 3rd Warning Letter and/or Termination of Employment.

In the event that the person concerned after obtaining the 3rd Warning Letter or the last still commits a violation, the Company may terminate his/her employment, and shall be executed in accordance with the procedures of Law No. 2/2004 and Law No. 13/2003

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN
SUSTAINABLE GOVERNANCE

JUMLAH PELANGGARAN KODE ETIK

Seluruh warga PP Properti berkomitmen untuk tunduk dan patuh, serta mengikuti Pedoman Etika dan Perilaku. Namun, sebagai realisasi penegakan Standar Etika Perusahaan, di tahun 2019 ini Perusahaan mencatat terjadinya pelanggaran atas Kode Etik dengan detail sebagai berikut:

Kategori Pelanggaran <i>Category of Violation</i>	Jenis Sanksi <i>Type of Sanction</i>	Jumlah Pelanggaran <i>Number of Violation</i>
Penyebaran Rahasia Perusahaan <i>Disclosure of Company Secrets</i>	Pemutusan Hubungan Kerja <i>Termination of Employment</i>	1

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI

PP Properti meyakini bahwa korupsi merupakan musuh bersama, sekaligus menjadi penghambat bagi lajunya pembangunan yang saat ini sedang dilakukan secara sungguh-sungguh dan berkelanjutan oleh pemerintah. Dengan prinsip dasar seperti, maka Perusahaan mendukung penuh sikap pemerintah untuk memberantas korupsi di segala lini. Kebijakan antikorupsi merujuk pada Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. (103-1)

Untuk mewujudkan praktik operasional perusahaan yang bersih, Dewan Komisaris, Direksi, serta seluruh pegawai senantiasa menjunjung tinggi persaingan yang fair, nilai sportivitas dan profesionalisme, serta prinsip-prinsip GCG. Perusahaan juga berkomitmen untuk menciptakan iklim usaha yang sehat, menghindari tindakan, perilaku ataupun perbuatan-perbuatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan, Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) serta selalu mengutamakan kepentingan perusahaan di atas kepentingan pribadi, keluarga, kelompok ataupun golongan. Oleh karena begitu pentingnya komitmen anti-KKN, maka masalah ini dimasukkan ke dalam Pedoman Etika dan Perilaku PP Properti tahun 2019. (103-2)

Komitmen antikorupsi antara lain diwujudkan Perusahaan dengan mengikutkan Organ Perusahaan dan karyawan dalam kegiatan dan pelatihan antikorupsi. Pada tahun 2019, pelatihan antikorupsi yang diikuti Insan PP Properti adalah Dewan Komisaris dan Direksi. Dengan keikutsertaan dalam pelatihan tersebut, maka hingga akhir tahun 2019, persentase Dewan Komisaris dan Direksi yang sudah mengikuti pelatihan antikorupsi adalah 100%. Keikutsertaan dalam pelatihan antikorupsi semakin mempertebal komitmen insan PP Properti untuk menjauhi korupsi. Sebab itu, selama tahun pelaporan, PP Properti tidak menerima laporan tentang insiden korupsi yang terbukti sehingga tidak ada tindakan yang diambil, seperti pemberhentian pegawai atau pemutusan pemasok akibat kasus korupsi. (103-3, 205-2, 205-3)

NUMBER OF CODE OF CONDUCT VIOLATION

All people of PP Properti are committed to being submissive and obedient, and following the Code of Conduct. However, as a realization of the Company's Code of Conduct, in 2019 the Company recorded violations of the Code of Conduct in detail as follows:

ANTI CORRUPTION POLICY

PP Properti believes that corruption is a common enemy, as well as an obstacle to the advancement of development that is currently being carried out seriously and continuously by the government. With such basic principles, then PP Properti fully supports the government's spirit to eradicate corruption on all fronts. Anti-corruption policy refers to Law No. 20 of 2001 concerning Amendment to Law No. 31 of 1999 concerning Eradication of Corruption Crime. (103-1)

To realize clean corporate operational practices, Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees always uphold fair competition, sportsmanship and professionalism, as well as GCG principles. The Company is also committed to creating a healthy business climate, avoiding actions, behavior or conducts that can lead to conflict of interest, Corruption, Collusion and Nepotism (KKN) and always prioritizing the interests of the Company above the personal, family, or group interests. Because of the importance of anti-KKN commitment, this issue was included in the PP Properti 2019 Code of Conduct. (103-2)

Anti-corruption commitment is also manifested by the Company by including corporate bodies and employees in anti-corruption activities and training. In 2019, the anticorruption training attended by PP Properti People, i.e. Board of Commissioners and Board of Directors. With the participation in those trainings, until the end of 2019, the percentage of Board of Commissioners and Board of Directors who have attended the anti-corruption training is 100%. Participation in anti-corruption training has further strengthened PP Properti's commitment to avoid corruption. Therefore, during the reporting year, PP Properti did not receive reports of proven corruption incidents so that no action was taken, such as employee termination or supplier termination due to a corruption case. (103-3, 205-2, 205-3)



**LAPORAN HARTA KEKAYAAN
PENYELENGGARA NEGARA (LHKPN)****PRINSIP DASAR LAPORAN HARTA KEKAYAAN
PENYELENGGARA NEGARA**

Penerapan GCG di segala lini merupakan komitmen mendasar yang dipegang oleh seluruh insan PP Properti. Sejalan dengan komitmen itu, maka PP Properti mendukung penuh adanya kewajiban menyampaikan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN). Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara yang dituangkan dalam formulir LHKPN yang ditetapkan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) sebagaimana yang diatur dalam Keputusan KPK No. KEP 07/KPK/02/2005 tentang Tata Cara Pendaftaran, Pemeriksaan dan Pengumuman Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara. Undang-Undang No. 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi menegaskan wewenang KPK melaksanakan langkah atau upaya pencegahan korupsi antara lain melalui pendaftaran dan pemeriksaan terhadap LHKPN.

Undang-Undang No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme, juga mengamanatkan bahwa setiap penyelenggara wajib melaporkan dan mengumumkan Harta Kekayaannya sebelum dan setelah memangku jabatan serta bersedia diperiksa kekayaannya sebelum dan setelah menjabat. Dalam Undang-Undang No. 28 Tahun 1999 pasal 2 (7) beserta penjelasannya, diuraikan bahwa pejabat lain yang memiliki fungsi strategis dalam kaitannya dengan penyelenggara negara termasuk Dewan Komisaris, Direksi, dan pejabat struktural lainnya pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD).

Pemeriksaan LHKPN yang disampaikan kepada KPK bertujuan untuk mewujudkan Penyelenggara Negara yang mentaati asas-asas umum penyelenggara negara yang bebas dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme, serta perbuatan tercela lainnya. Setiap Penyelenggara Negara dituntut untuk melaporkan kekayaannya melalui formulir LHKPN yang telah disediakan KPK untuk diisi secara jujur, benar dan lengkap, agar KPK dapat menganalisis, mengevaluasi, serta menilai atas seluruh jumlah, jenis dan nilai Harta Kekayaan yang dilaporkan, secara benar, cepat, tepat, akurat dan bertanggung jawab.

**STATE OFFICIALS WEALTH REPORT
(LHKPN)****BASIC PRINCIPLES OF STATE OFFICIALS
WEALTH REPORT**

GCG implementation in all lines is a fundamental commitment held by all PP Properti People. In line with such, PP Properti fully supports the obligation to submit the State Officials Wealth Report (LHKPN). State Officials Wealth Report is a list of all assets or wealth of State Officials as set forth in LHKPN form stipulated by the Corruption Eradication Commission (KPK) as regulated in KPK Decision No. KEP 07/KPK/02/2005 on the Procedure for Registration, Examination and Announcement of State Officials Wealth Report. Law No. 30 of 2002 on the Corruption Eradication Commission confirms the authority of KPK to execute measures or efforts to prevent corruption, among others through registration and examination of LHKPN.

Law No. 28 of 1999 on State Officials who are Clean and Free from Corruption, Collusion and Nepotism also mandates that every state officials shall report and announce their assets before and after taking office and willing to be examined before and after taking office. Law No. 28 of 1999 Article 2 (7) and its elucidation, describes that other officials with strategic functions in relation to the state administration including the Board of Commissioners, Board of Directors and other structural executives at State-Owned Enterprises (SOE) and Regional-Owned Enterprises (ROE).

The examination of LHKPN submitted to KPK aims to embody the State Officials who adhere to the general principles of state officials who are free from corruption, collusion and nepotism practices, and other disgraceful acts. Each State Officials are required to report their wealth through the LHKPN form provided by KPK to be filled honestly, correctly and completely, so that the Commission can analyze, evaluate and assess all amount, types and values of reported assets in a true, correct, prompt, accurate and responsible manner.

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABLE GOVERNANCE

Dukungan penuh PP Properti terhadap perlunya menyampaikan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) diwujudkan dengan ditanda-tanganinya SK Direksi No. 01/SK/PP-PROP/DIR/2019 tanggal 3 Januari 2019 yang merupakan pemutakhiran dari SK Direksi No.25/SK/PP-PROP/DIR/2017 Tanggal 17 Oktober 2017. Selain itu, Perusahaan juga telah menetapkan sistem penggajian yang didasarkan pada *grading* sebagaimana termuat dalam SK Direksi No. 20/SK/PP-PROP/DIR/2017 tanggal 12 Oktober 2017;

DASAR HUKUM DAN PERATURAN DALAM MENERAPKAN LHKPN

Penerapan LHKPN di PP Properti merujuk pada sejumlah dasar hukum, yakni:

1. Undang-Undang No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara Yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme.
2. Undang-Undang No. 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.
3. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/BUMN/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada BUMN, dan perubahannya.
4. Keputusan Sekretaris Menteri BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan GCG yang baik.

PELAKSANAAN LHKPN PP PROPERTI

Pedoman pelaksanaan LHKPN di PP Properti merujuk pada SK Direksi No. 01/SK/PP-PROP/DIR/2019 tanggal 3 Januari 2019 yang merupakan pemutakhiran dari SK Direksi No. 25/SK/PP-PROP/DIR/2017 Tanggal 17 Oktober 2017 tentang Penetapan Pejabat yang Diwajibkan Menyampaikan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN). Dalam pedoman tersebut, ditetapkan hal-hal sebagai berikut:

- Pejabat yang diwajibkan LHKPN adalah Direktur Utama (Pejabat Wajib LHKPN).
- Pejabat Wajib LHKPN menyampaikan LHKPN paling lambat 3 (tiga) bulan terhitung sejak:
 - a. Pengangkatan sebagai Pejabat Wajib LHKPN pada saat pertama kali menjabat.
 - b. Pengangkatan kembali sebagai Pejabat Wajib LHKPN setelah berakhirnya masa jabatan atau pensiun; atau berakhirnya masa jabatan atau pensiun sebagai Pejabat Wajib LHKPN.

PP Properti's full support for the obligation to submit the State Officials Wealth Report (LHKPN) was realized with the signing of the Board of Directors Decree No. 01/SK/PP-PROP/DIR/2019 dated January 3, 2019, which is an update of the Board of Directors Decree No. 25/SK/PP-PROP/DIR/2017 dated October 17, 2017. In addition, the Company has also established a payroll system which is based on grading as contained in the Decree of the Board of Directors No. 20 / SK / PP-PROP / DIR / 2017 dated October 12, 2017;

LEGAL AND REGULATORY BASIS IN APPLYING LHKPN

LHKPN is applied in PP Properti by referring to a number of legal basis, namely:

1. *Law No. 28 of 1999 on the Implementation of State Officials who are Clean and Free from Corruption, Collusion and Nepotism.*
2. *Law No. 30 of 2002 on the Corruption Eradication Commission.*
3. *The Minister of SOE Regulation No. PER-01/BUMN/2011 on the Implementation of Good Corporate Governance on SOE, and its amendment.*
4. *The Decree of Secretary of Minister of SOE No. SK-16/S.MBU/2012 on Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of Proper GCG Implementation.*

PP PROPERTI LHKPN IMPLEMENTATION

The guidelines for implementing LHKPN in PP Properti refer to the Board of Directors Decree No. 01/SK/PP-PROP/DIR/2019 dated January 3, 2019, which is an update of the Board of Directors Decree No. 25/SK/PP-PROP/DIR/2017 dated October 17, 2017 concerning Stipulation of Officials Required to Submit the State Officials Wealth Report (LHKPN). In these guidelines, the following matters shall be stipulated:

- *Officials having the obligation to submit LHKPN are the President Director (LHKPN Mandatory Official).*
- *LHKPN Mandatory Officials submit LHKPN no later than 3 (three) months since:*
 - a. *Appointment as LHKPN Mandatory Official at the time of office.*
 - b. *Re-appointment as LHKPN Mandatory Official upon expiry of term of office or retirement; or termination of term of office or retirement as LHKPN Mandatory Official.*



TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABLE GOVERNANCE

- Penyampaian LHKPN bagi Pejabat Wajib LHKPN yang sedang menjabat dilakukan secara periodik setiap 1 (satu) tahun sekali paling lambat tanggal 31 Maret atas harta kekayaan yang diperoleh sejak tanggal 1 Januari sampai dengan tanggal 31 Desember tahun sebelumnya.
- c. *The submission of LHKPN for LHKPN Mandatory Officials in office shall be conducted periodically once every 1 (one) year at the latest by March 31 for assets acquired from January 1 to December 31 of the previous year.*

Unit pengelola pelaksanaan LHKPN di lingkup Perusahaan dilakukan oleh Unit SDM.

The LHKPN implementation management unit in the Company is carried out by the Human Capital Unit.

TRANSPARANSI LHKPN PEJABAT PERUSAHAAN TAHUN 2019

Pejabat PP Properti yang wajib melaporkan LHKPN adalah Direktur Utama, dan kewajiban tersebut pada 2019 telah ditunaikan.

TRANSPARENCY OF LHKPN OF COMPANY'S EXECUTIVES IN 2019

PP Properti's executives who are required to report the LHKPN are the President Director, and this obligation has been fulfilled in 2019.

Pengungkapan Penyampaian LHKPN Pejabat PP Properti Tahun 2019

Disclosure of LHKPN Submission of PP Properti's Executives in 2019

Pejabat Wajib LHKPN <i>LHKPN Mandatory Officials</i>	Jumlah Wajib Laporan <i>Number of Required Report</i>	Telah Melaporkan <i>Report Submitted</i>	
		Jumlah Total	%
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	4	2	50%
Direksi <i>Board of Directors</i>	5	4	80%

KOKOH TERUS TUMBUH DAN BERKEMBANG

**KEEP ON DEVELOPING AND
GROWING STRONG**



TINJAUAN EKONOMI GLOBAL DAN NASIONAL

Perekonomian global tahun 2019 masih diwarnai dengan ketidakpastian. Hal itu terjadi, antara lain, akibat masih berlangsungnya perang dagang antara Amerika Serikat dan China. Perang dagang antara kedua negara tak hanya berdampak kepada pelemahan ekonomi AS dan China, namun mempengaruhi pula perekonomian dunia. Sebab, AS dan China merupakan negara dengan ekonomi terbesar di dunia.

GLOBAL AND NATIONAL ECONOMIC REVIEW

The global economy in 2019 still experienced uncertainty, which was caused by among other things, the ongoing trade war between the United States and China. The trade war between these two countries not only affected the weakening of the US and Chinese economies, but also affected the world economy, given that the US and China are the countries with largest economies in the world.

Akibat ketidakpastian perekonomian global, maka pertumbuhan ekonomi dunia tahun 2019 mengalami perlambatan dibanding tahun sebelumnya. Hal itu, antara lain, ditandai dengan turunnya volume perdagangan dunia. Adanya perlambatan ekonomi global beberapa kali diungkapkan oleh Bank Dunia, bahkan lembaga internasional ini sempat melakukan revisi atas proyeksi pertumbuhan ekonomi dunia, Bank Dunia sempat menyampaikan proyeksi sebesar 2,9% pada awal tahun 2019, namun proyeksi itu dikoreksi menjadi 2,6% pada pertengahan tahun 2019. Dengan adanya revisi ini, maka pertumbuhan ekonomi dunia pada tahun 2019 turun signifikan dibanding tahun 2018, yang mencapai 3%.

Perlambatan ekonomi dunia, terutama akibat perang dagang AS dan China, memberikan efek domino kepada negara-negara lain, termasuk Indonesia yang menjadi mitra dagang kedua negara. Bank Dunia sempat melansir proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia berada pada angka 5,1% pada awal tahun 2019, namun kemudian dikoreksi menjadi 5%, sebagaimana disampaikan dalam forum Indonesia *Economic Quarterly* di Jakarta, pertengahan Desember 2019.

Selain dampak perekonomian global, Bank Dunia melakukan revisi pertumbuhan ekonomi Indonesia berdasarkan sejumlah faktor, di antaranya konsumsi secara total melambat, terutama akibat perlambatan konsumsi pemerintah. Sementara itu, investasi dan ekspor Indonesia melemah. Proyeksi lembaga internasional ini lebih rendah dibanding target pemerintah, seperti disampaikan dalam Asumsi Dasar Ekonomi Makro APBN 2019 yaitu sebesar 5,3%.

Menurut pejabat resmi Bank Indonesia, efek perang dagang AS dan China bagi Indonesia, antara lain, ditandai dengan kian tertekannya aliran modal asing ke Indonesia lantaran risiko berinvestasi yang meningkat. Sulit dimungkiri bahwa eskalasi perang dagang akan meningkatkan risiko berinvestasi di negara berkembang, termasuk Indonesia.

Prediksi terjadinya perlambatan pertumbuhan ekonomi dikuatkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Menurut lembaga ini, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2019 adalah 5,02%, turun dibanding tahun 2018 yang tercatat sebesar 5,17%. Pertumbuhan ini tidak terlalu berbeda dengan proyeksi Bank Dunia, namun berbeda cukup tinggi apabila dibandingkan dengan asumsi pertumbuhan ekonomi dalam APBN 2020. BPS mencatat, pertumbuhan ekonomi 2019 banyak ditopang oleh permintaan domestik yang tetap terjaga sedangkan ekspor menurun sejalan dengan melambatnya permintaan global dan menurunnya harga komoditas global. **(103-2)**

Due to the uncertainty of global economy, the world economic growth in 2019 was slowing compared to the previous year. That, among other things, was marked by a decrease in the volume of world trade. The slowdown in global economy was revealed several times by the World Bank. This international institution even revised its projected world economic growth, in which the World Bank had a projection of 2.9% at the beginning of 2019, but the projection was corrected to 2.6% by mid 2019. With this revision, the world economic growth in 2019 will decrease significantly compared to 2018, which reached 3%.

The slowdown in world economy, especially as a result of the US and China trade war, has had a domino effect on other countries, including Indonesia, which is the trade partner of these two countries. The World Bank launched the projection of Indonesia's economic growth to be 5.1% at the beginning of 2019, but was later corrected to 5%, as stated in the Indonesia Economic Quarterly forum in Jakarta, mid-December 2019.

In addition to the impact of global economy, the World Bank revised Indonesia's economic growth based on a number of factors, including slowing total consumption, mainly due to slowing government consumption. Meanwhile, Indonesia's investment and exports were also weakening. This international institution's projection was lower than the government's target, as stated in the Macroeconomics Basic Assumptions of 2019 APBN at 5.3%.

According to Bank Indonesia's officials, the effects of the US and China trade war for Indonesia, among others, can be seen by the increasingly depressed flow of foreign capital into Indonesia due to the increased investment risk. It can be denied that that the escalation of the trade war will increase the risk of investment in developing countries, including Indonesia.

The prediction of a slowdown in economic growth was confirmed by the Central Statistics Agency (BPS). According to this institution, Indonesia's economic growth in 2019 was 5.02%, decreased from 2018 which was recorded at 5.17%. This growth was not too different from the World Bank's projections, but higher when compared to the assumption of economic growth in 2020 APBN. BPS recorded that the economic growth in 2019 was supported by sustained domestic demand while exports were declining in line with slowing global demand and falling commodity prices global. (103-2)

KOKOH TERUS TUMBUH DAN BERKEMBANG KEEP ON DEVELOPING AND GROWING STRONG

TINJAUAN KINERJA SEKTOR PROPERTI

Melemahnya pertumbuhan ekonomi nasional berdampak pada berbagai sektor di Indonesia, termasuk di sektor properti. Keadaan itu membuat kondisi suram industri properti bertambah panjang. Bahkan, menurut Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati, kinerja industri properti hanya tumbuh di kisaran 3,5% dalam 5 tahun belakangan, angka yang jauh dari pertumbuhan ekonomi nasional yang selalu di atas 5%. Menteri menyebut rendahnya pertumbuhan industri properti merupakan pekerjaan rumah besar bagi para pengusaha properti yang hadir dalam Rakornas Kadin Bidang Properti, pertengahan September 2019 di Jakarta.

Menteri memberikan catatan dan penekanan tentang industri properti karena dampaknya besar bagi pertumbuhan ekonomi nasional lantaran industri properti punya keterkaitan yang besar terhadap industri turunan lainnya. Sekadar contoh, pergerakan industri properti bakal turut menggerakkan industri lain, seperti material, industri logistik dan pengangkutan material hingga industri bidang jasa, seperti arsitektur. Bahkan, industri keuangan dan perbankan juga turut menikmati pertumbuhan tersebut melalui kredit kepemilikan rumah (KPR).

Dengan dampak berganda seperti itu, menteri berharap para pengusaha bisa merumuskan berbagai masukan agar industri properti bisa tumbuh lebih cepat dan membantu upaya pemerintah mempercepat pertumbuhan ekonomi nasional secara keseluruhan. Pertumbuhan industri properti disebut oleh menteri, multiplier effect-nya di atas satu. Artinya, jika sektor ini naik pengaruhnya besar: bila properti tumbuh Rp 1 triliun, dampaknya Rp 1,9 triliun untuk konstruksi, dan Rp 1,2 triliun untuk real estate.

Colliers International, salah satu konsultan properti di Indonesia, sejalan dengan pendapat Menteri Keuangan, dan menyatakan bahwa kinerja berbagai subsektor properti, seperti apartemen, masih tertekan pada tahun 2019. Pasar apartemen strata masih di bawah tekanan, terutama karena investor masih mempertimbangkan pendapatan sewa yang berimbang dengan harga beli unit. Berdasarkan catatan lembaga ini, tingkat penyerapan pada kuartal IV 2019 hanya mencapai 87,2%, hanya meningkat 0,3% dibandingkan tahun sebelumnya. Meski pengembang telah menawarkan berbagai macam promosi, tetapi volume transaksi belum sampai pada tahap memuaskan.

Sementara itu, kondisi berbeda terjadi dengan minat masyarakat untuk berkunjung ke mall dan hotel. Menurut Asosiasi Pengelola Pusat Perbelanjaan Indonesia (APPBI), pesatnya pembangunan infrastruktur telah mendorong

PROPERTY SECTOR PERFORMANCE REVIEW

The weakening national economic growth impacted various sectors in Indonesia, including property sector. Such situation made the property industry's gloomy conditions to be even longer. In fact, according to the Minister of Finance Sri Mulyani Indrawati, the performance of property industry has only grown in the range of 3.5% in the past 5 years, a figure that is far from the national economic growth which is always above 5%. The Minister said the low growth of property industry was a big homework for property entrepreneurs who attended the Kadin National Coordination Meeting for Property Sector, in Jakarta, mid-September 2019.

The Minister gave notes and emphasis on the property industry because it has a large impact on the national economic growth, considering that the property industry has a large connection to other derivative industries. For example, the movement of property industry will also drive other industries, such as materials, logistics industry and the transportation of materials to the service industry, such as architecture. In fact, the financial and banking industries have also enjoyed the growth through housing loans (KPR).

With such multiple impacts, the Minister was hoping that property industry players can generate a number of ideas, in order to make the property industry to grow faster and support the government's efforts to accelerate national economic growth as a whole. The Minister even said that the growth of property industry has an above-one multiplier effect. This means that the growth of this sector will have a huge impact: if the property grows Rp 1 trillion, the impact will be Rp 1.9 trillion for construction, and Rp 1.2 trillion for real estate.

Colliers International, a property consultant in Indonesia, is in line with the opinion of the Minister of Finance, and stated that the performance of various property sub-sectors, such as apartments, was still depressed in 2019. The apartment market was still under pressure, mainly because investors were still considering the balanced rental income at the unit purchase price. Based on this institution's record, the absorption rate in the fourth quarter of 2019 only reached 87.2%, or an increase of 0.3% compared to the previous year. Although the developer has offered various promotions, the transaction volume has not yet reached the satisfying stage.

Meanwhile, different conditions occur with people's interest in visiting malls and hotels. According to the Indonesian Shopping Center Management Association (APPBI), the rapid development of infrastructure has driven the growth



**KOKOH TERUS TUMBUH DAN BERKEMBANG
KEEP ON DEVELOPING AND GROWING STRONG**

pertumbuhan jumlah pengunjung mall serta okupansi hotel di daerah. Kunjungan ke mall misalnya, diperkirakan meningkat hingga 50%. Asosiasi menyebutkan, selama dua tahun terakhir terjadi pergeseran tren kunjungan masyarakat yang sebelumnya di dominasi oleh mall yang ada di ibu kota menjadi mall yang ada di daerah atau pinggiran kota saat libur hari-hari besar. (103-2)

of mall visitors and hotel occupancy in the region. Mall visits for example, were estimated to increase by 50%. The association said, during the last two years there was a shift in the trend of community visits that were previously dominated by malls in the capital to become malls in the area or suburbs during holidays. (103-2)

MEMBANGUN DENGAN MENGUTAMAKAN KUALITAS

Sebagai salah satu pengembang properti dengan beragam portofolio dan pengalaman di Indonesia, PP Properti selalu berupaya menghadirkan produk berkualitas, baik untuk segmen residensial, komersial maupun hotel. Sejalan dengan itu, Perusahaan telah menentukan target kinerja sebagaimana disampaikan dalam Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP). Laiknya entitas bisnis, maka segenap insan PPRO berupaya mewujudkan target tersebut sehingga meraih penjualan dan membukukan laba tahun berjalan yang optimal. (103-1)

BUILDING WITH QUALITY AS A PRIORITY

As a property developer with a diverse portfolio and experience in Indonesia, PP Properti constantly strives to deliver products with high quality, both in the residential, commercial and hospitality segments. Accordingly, the Company has set performance targets as stated in the Corporate Work Plan and Budget (RKAP). Like other business entity, all PPRO people are doing their best to realize these targets so as to achieve sales and record optimal profit for the current year. (103-1)

Dalam upaya mewujudkan RKAP, PP Properti telah merumuskan berbagai kebijakan strategis selama tahun 2019, yaitu: [6.a]

In the pursuit of realizing the RKAP, PP Properti has formulated various strategic policies during 2019, which are: [6.a]

	RESIDENSIAL RESIDENTIAL	HOSPITALITY	KOMERSIAL COMMERCIAL	PERKANTORAN OFFICES	KORPORASI CORPORATION
	Aggressive Optimaly	Prudent	Prudent	Strictly Prudent	
MARKET DEVELOPMENT	<ul style="list-style-type: none"> • Percepatan HANDOVER • Penambahan Produk Landed House • Program Khusus Siap Huni Siap Sewa • HANDOVER Acceleration • Product Addition • Landed House • Ready to Occupy Ready to Rent Special Program 	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan Okupansi: <ul style="list-style-type: none"> • Refurbishment • Increasing Occupancy <ul style="list-style-type: none"> • Refurbishment 	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan Okupansi Tenant dan casual leasing • Increasing Occupancy Tenant and casual leasing 	<ul style="list-style-type: none"> • Captive market 	<ul style="list-style-type: none"> • Portofolio baru : <ul style="list-style-type: none"> • Warehouse • New portfolio • Warehouse
FINANCIAL CONTROL	<ul style="list-style-type: none"> • Cashflow Leadership • Memprioritaskan pengembangan di lahan sendiri • Kerjasama Lahan • Cashflow Leadership • Prioritizing development on own land • Land cooperation 	<ul style="list-style-type: none"> • Memprioritaskan pengembangan di Kawasan Mix Used sendiri • Capex Control • Efisiensi Operasi • Prioritizing development on own Mix Used Estate • Capex Control • Operational efficiency 	<ul style="list-style-type: none"> • Memprioritaskan pengembangan di Kawasan Mix Used sendiri • Capex Control • Prioritizing development on own Mix Used Estate • Capex Control 	<ul style="list-style-type: none"> • Mulai Konstruksi, min LOI 60% • Capex Control • Start Construction, min LOI 60% • Capex Control 	<ul style="list-style-type: none"> • Strategic Partnership • Capex Control
SYSTEM DEVELOPMENT	<ul style="list-style-type: none"> • Smart Superblock 	<ul style="list-style-type: none"> • Penerapan Self Check In • Implementation of Self-Check In 	<ul style="list-style-type: none"> • Smart Superblock 	<ul style="list-style-type: none"> • Smart Office 	<ul style="list-style-type: none"> • Penambahan Modul CRM pada ERP System • Pengembangan Mobile HRIS • Addition of CRM Module in ERP System • Development of HRIS Mobile

KOKOH TERUS TUMBUH DAN BERKEMBANG KEEP ON DEVELOPING AND GROWING STRONG

Adapun proyek baru yang dikerjakan selama tahun 2019 adalah sebagai berikut:

- Grand Kamala Lagoon, Bekasi - Tower Vertue
- Ma-zhoji, Depok - Tower Shoji
- Apartemen Little Tokyo, Jababeka - Tower 1
- Kidzania, Surabaya
- Prime Park Lombok

Untuk meraih kinerja terbaik, PP Properti telah menjalankan berbagai kebijakan strategis. Walau demikian, seiring dengan perlambatan pertumbuhan ekonomi nasional, maka target kinerja yang disampaikan dalam RKAP 2019 belum bisa sepenuhnya tercapai. Faktor yang lain, peristiwa besar berupa Pemilu juga membuat calon pembeli yang wait & see sehingga pada semester I tahun 2020, dampak dari penurunan suku bunga acuan Bank Indonesia baru bisa mulai dirasakan, sekaligus mendorong investor untuk masuk ke sektor properti. **[6.b.1]**

Dalam kondisi yang penuh tantangan tersebut, PP Properti membukukan pendapatan usaha sebesar Rp 2,51 triliun, turun 1,79% atau setara dengan Rp45,76 miliar dibandingkan tahun 2018 dengan pendapatan sebesar Rp2,56 triliun. Sementara itu, beban pokok pendapatan tercatat sebesar Rp1,93 triliun, turun 1,84% atau setara dengan Rp36,08 dibandingkan tahun sebelumnya yaitu Rp1,97 triliun. Setelah dikurangi dengan beban dan kewajiban, termasuk pajak, pada tahun pelaporan, PP Properti membukukan laba bersih tahun berjalan sebesar Rp342 miliar, turun dibandingkan tahun 2018, yang berhasil mencatatkan laba sebesar Rp 471 miliar. **(103-3)[6.b.2]**

Pencapaian kinerja tersebut mempengaruhi nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan nilai ekonomi yang didistribusikan Perusahaan dibanding tahun sebelumnya. Nilai ekonomi yang didistribusikan adalah manfaat ekonomi yang diberikan PP Properti kepada para pemangku kepentingan, seperti pembayaran pajak, dividen, pembayaran untuk pemasok, maupun realisasi dana untuk Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) sebagai salah satu bentuk perwujudan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*). Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Perseroan tahun 2019 selengkapnya adalah sebagai berikut: **(103-3, 201-1)**

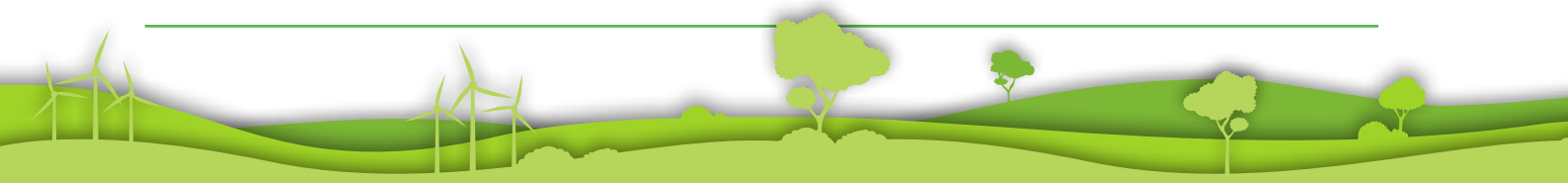
The new projects undertaken during 2019 are as follows:

- *Grand Kamala Lagoon, Bekasi - Tower Vertue*
- *Ma-zhoji, Depok - Tower Shoji*
- *Apartemen Little Tokyo, Jababeka - Tower 1*
- *Kidzania, Surabaya*
- *Prime Park Lombok*

In order to achieve the best performance, PP Properti has carried out various strategic policies. However, along with the slowdown in national economic growth, the performance targets set in the 2019 RKAP cannot be fully achieved. Another influencing factor was the big event in the form of National Election, which also made prospective buyers tended to wait & see. The impact of the decline of Bank Indonesia's benchmark interest rate can barely be felt in the first semester of 2020, in which at the same time encouraging investors to enter the property sector. [6.b.1]

Under these challenging conditions, PP Properti posted operating revenues of Rp 2.51 trillion, down 1.79% or equivalent to Rp45.76 billion compared to 2018 with revenues of Rp2.56 trillion. Meanwhile, the cost of revenue was recorded at Rp1.93 trillion, down 1.84% or equivalent to Rp36.08 compared to the previous year which was Rp1.97 trillion. After deducting expenses and liabilities, including taxes, in the reporting year, PP Propeti posted a net profit for the current year of Rp342 billion, down compared to 2018, which managed to record a profit of Rp471 billion. (103-3)[6.b.2]

These performance achievements affected the direct economic value generated and the economic value distributed by the Company compared to the previous year. The economic value distributed is the economic benefits provided by PP Properti to stakeholders, such as tax payment, dividend, payment to suppliers, and the realization of funds for Partnership and Community Development Program (PKBL) as one form of the embodiment of Corporate Social Responsibility (CSR). The direct economic value generated and distributed by the Company in 2019 was as follows: (103-3, 201-1)



KOKOH TERUS TUMBUH DAN BERKEMBANG
KEEP ON DEVELOPING AND GROWING STRONG

Tabel Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan (201-1)
Table of Direct Economic Value Generated and Distributed (201-1)

(dalam juta Rupiah | in million Rupiah)

Uraian Description	2019	2018
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan <i>Direct Economic Value Generated</i>		
Penjualan dan Pendapatan Usaha: <i>Sales and Revenue:</i>		
• Penjualan Realiti <i>Realty Sales</i>	2.350.759	2.377.567
• Pendapatan Properti <i>Property Revenue</i>	159.658	178.607
• Pendapatan Ventura Bersama (KSO) dan Entitas Asosiasi <i>Revenues of Joint Venture (KSO) and Associates</i>	(14.620)	3.684
Total Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan <i>Total Direct Economic Value Generated</i>	2.525.037	2.559.858
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan <i>Economic Value Distributed</i>		
Beban Pokok Penjualan <i>Cost of Goods Sold</i>	1.929.478	1.893.598
Beban Usaha (beban pegawai, beban umum dan administrasi, beban pemasaran dan beban pemeliharaan) <i>Operating Expenses (employee expenses, general and administrative expenses, marketing expenses and maintenance expenses)</i>	76.423	76.000
Beban lain-lain <i>Other Expenses</i>	9.687	98.849
Beban Pajak <i>Tax Expenses</i>	64.248	64.543
Pembayaran Dividen <i>Dividend Payment</i>	94.251	88.936
Beban CSR: <i>CSR Cost:</i>		
Aspek Sosial Kemasyarakatan <i>Social Community Aspect</i>	4.805	1.908
Total Nilai Ekonomi yang Didistribusikan <i>Total Economic Value Distributed</i>	2.178.892	2.223.835
Nilai Ekonomi yang Ditahan <i>Economic Value Retained</i>	346.145	346.145

PROGRAM PENSIUN PEGAWAI

PP Properti memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk semua karyawan tetap sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini. Merujuk PSAK 24, imbalan pasca kerja adalah imbalan yang diterima pekerja setelah yang bersangkutan tidak lagi aktif bekerja, salah satunya adalah imbalan pensiun. (103-1)

Masa pensiun di Perseroan adalah 55 tahun. Untuk pegawai yang pensiun, PP Properti memberikan program kesejahteraan agar mereka tetap dapat melangsungkan kehidupan setelah non-aktif dalam bekerja. Sejak 1 November 2016, Perseroan mengikuti program pensiun

EMPLOYEE PENSION PLAN

PP Property provides defined post-employment benefits for all permanent employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. There is no funding allocated by the Company in connection with this post-employment benefits. Referring to PSAK 24, post-employment benefits are benefits received by workers after they are no longer actively working, one of which is a pension benefit. (103-1)

Retirement age in the Company is 55 years. For employees who retire, PP Properti provides welfare programs so that they will be remain able to make a living after not actively working. Since November 1, 2016, the Company has participated in the employee benefit retirement plan through

KOKOH TERUS TUMBUH DAN BERKEMBANG KEEP ON DEVELOPING AND GROWING STRONG

manfaat pegawai melalui Pengelolaan Program Pensiun Untuk Kompensasi Pesangon yang diselenggarakan oleh PT Asuransi Jiwasraya (Persero). Program ini disediakan untuk semua karyawan tetap Perusahaan, pada saat dimulainya program ini. Karyawan berhak atas manfaat pensiun dari dana pensiun yang meliputi dana pensiun dan akumulasi bunganya, apabila karyawan tersebut pensiun, cacat atau meninggal. (103-2)

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu. Perhitungan imbalan pasca kerja Perusahaan dihitung oleh aktuaris independen PT Bestama Aktuaria Adapun jumlah karyawan yang berhak memperoleh manfaat tersebut sampai dengan 31 Desember 2019 adalah sebanyak 152 orang dengan jumlah liabilitas bersih yang timbul dari kewajiban imbalan pasti sebesar Rp1,4 miliar. (103-3, 201-3)

Selain dana pensiun, Perseroan juga mendaftarkan seluruh pegawainya dalam program Jaminan Pensiun BPJS Ketenagakerjaan, dimana program tersebut adalah program pemerintah yang berguna untuk menyiapkan kebutuhan pensiun sejak dini. (103-3)

BANTUAN FINANSIAL YANG DITERIMA DARI PEMERINTAH

Perseroan merupakan perusahaan Terbuka (Tbk) dengan komposisi kepemilikan saham sebagai berikut:

- PT PP (Persero) Tbk 64,96%
- Yayasan Kesejahteraan Karyawan Pembangunan Perumahan (YKKPP) 0,06%
- Publik (masing-masing kurang dari 5%) 34,98%

Dalam statusnya sebagai perusahaan Terbuka (Tbk), selama tahun 2019, Perseroan tidak mendapat bantuan finansial dari pemerintah, baik yang berupa keringanan pajak dan kredit pajak, pembebasan pembayaran royalti, pemberian subsidi, maupun bantuan investasi, bantuan penelitian dan pengembangan. (103-1,103-2, 103-3, 201-4)

UPAH PEGAWAI TETAP BARU DIBANDING UMR

PP Properti berkomitmen untuk mentaati Undang-undang RI No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, termasuk

the Pension Plan Management for Severance Compensation held by PT Asuransi Jiwasraya (Persero). This program is provided to all permanent employees of participants, upon commencement of the program. Employees are entitled to pension benefits from pension funds that include pension funds and accumulated interests, if the employee is retired, disabled or pass away. (103-2)

The current value of defined benefit liabilities is calculated by reference to the future salary of program participants. Thus, an increase in the participants' salary will increase the program's liabilities. The Company's post employment benefits is calculated by an independent actuary PT Bestama Aktuaria The number of employees entitled to receive benefits until December 31, 2019 was as many as 152 employees, with total net liabilities arising from defined benefit liabilities of Rp1,4 billion. (103-3, 201-3)

In addition to pension funds, the Company also enrolls all employees in the BPJS Employment Pension Benefit program, in which the program is a government program that is useful for preparing early retirement needs. (103-3)

FINANCIAL ASSISTANCE RECEIVED FROM GOVERNMENT

The Company is a Publicly Listed Company (Tbk) with the following composition of share ownership:

1. PT PP (Persero) Tbk 64.96%
2. Yayasan Kesejahteraan Karyawan Pembangunan Perumahan (YKKPP) 0,06%
3. Public (each less than 5%) 34.98%

In its status as a publicly listed company, in 2019, the Company received no financial assistance from the government, including tax relief and tax credits, waiver of royalty payments, subsidies, as well as investment assistance, research and development assistance. (103-1,103-2, 103-3, 201-4)

WAGES OF NEW EMPLOYEE COMPARED TO REGIONAL MINIMUM WAGE (UMR)

PP Properti is committed to comply with Law of the Republic of Indonesia No. 13 of 2003 concerning Manpower, including



KOKOH TERUS TUMBUH DAN BERKEMBANG KEEP ON DEVELOPING AND GROWING STRONG

dalam memberikan upah bagi pegawai baru. Dalam hal ini, Perseroan memberikan upah di atas Upah Minimum Regional (UMR). Kebijakan ini diambil dengan harapan agar pegawai baru tersebut dapat tercukupi kebutuhan hidupnya. Upah untuk karyawan di DKI Jakarta, sekadar contoh, diberikan sebesar Rp.4.392.616 atau 1,11 kali lipat dibanding UMR sebesar Rp3.940.972. **(103-3, 202-1) [6.c.2)b]**

Dalam membayarkan upah bagi pegawai baru, Perseroan tidak membedakan berdasarkan jenis kelamin (*gender*) sehingga upah pegawai pria dan wanita adalah sama. Upah pegawai baru PP Properti mengikuti standar UMK daerah/wilayah dimana Perseroan mengerjakan proyek properti. Dengan demikian, upah pegawai baru akan berbeda-beda, tergantung wilayah kerja pegawai.

BERSAING SEHAT

PP Properti menyadari bahwa persaingan di sektor properti di Indonesia sangat ketat. Untuk menghadapi persaingan tersebut, Perseroan telah menggariskan asas persaingan sehat, sebagaimana dituangkan dalam Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*) PP Properti. Dalam bersaing sehat, PP Properti akan fokus pada upaya menciptakan produk yang berkualitas dan layanan yang profesional, tanpa mencari-cari kekurangan atau kelemahan kompetitor. Perseroan juga tidak menenggang adanya praktik-praktik kolusi dengan pesaing tertentu dengan tujuan untuk mengurangi efek kompetisi pasar. **(103-1, 103-2)**

Komitmen Perseroan untuk bersaing secara sehat membawa hasil dengan tidak adanya tindakan hukum atau sanksi dari Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) selama tahun pelaporan. Hal tersebut sekaligus membuktikan bahwa dalam menjalankan usaha, PP Properti patuh terhadap peraturan anti-trust dan tidak terlibat dalam monopoli. **(103-3, 206-1)**

in providing wages for new employees. In this case, the Company provides wages above the Regional Minimum Wage (UMR). This policy is taken in the hope that the life needs of new employee can be fulfilled. As an example, wages for employees in DKI Jakarta are given Rp.4,392,616 or 1.11 times compared to the UMR of Rp3,940,972. (103-3, 202-1) [6.c.2) b]

In paying wages for new employees, the Company does not differentiate based on gender, so that the wages of male and female employees are the same. The salary of PP Properti's new employee follows the UMK standards in the area/region where the Company works on its property projects. Thus, the wages of new employees will vary, depending on the work area of the employee.

FAIR COMPETITION

PP Properti realizes that competition in the property sector in Indonesia is very tight. To face this competition, the Company has delineated the principle of fair competition, as outlined in PP Properti's Code of Conduct. In fair competition, PP Properti will focus on efforts to create quality products and professional services, without looking for competitors' flaws or weaknesses. The Company also does not tolerate collusion practices with certain competitors in order to reduce the effects of market competition. (103-1, 103-2)

The Company's commitment to compete in a healthy manner has led to the absence of legal action or sanctions from the Business Competition Supervisory Commission (KPPU) during the reporting year. This also proves that in conducting business, PP Properti complies with anti-trust regulations and is not involved in monopoly. (103-3, 206-1)

**MAJU DAN BERKEMBANG BERSAMA
MASYARAKAT [6.C.3)A)] [6.C.3)B)] [6.C.3)C)]**
PROGRESS AND DEVELOP WITH THE PEOPLE



PP Properti menyadari bahwa kehadirannya tidak semata-mata mencari keuntungan. Di balik itu, Perusahaan juga memiliki tanggung jawab terhadap lingkungan dan sosial di sekitarnya. Dalam hal ini, PP Properti dituntut untuk mampu mewujudkan keselarasan antara motif ekonomi sebagai entitas bisnis dengan kehendak dan keperluan para pemangku kepentingan yang lain, baik pemangku kepentingan internal maupun eksternal, terutama masyarakat di sekitar operasional perusahaan. **(103-1)**

PP Properti realizes that its presence is not solely for profit. More than that, the Company also has a responsibility towards surrounding environment and social community. In this case, PP Property is demanded to be able to realize harmony between economic motives as a business entity and the aspirations and needs of other stakeholders, both internal and external stakeholders, especially the community around the Company's operations. (103-1)

Terciptanya keselarasan antara Perusahaan dengan masyarakat dan lingkungan di sekitarnya akan sangat menentukan keberlanjutan PP Properti di masa datang. Salah satu cara untuk mewujudkan keselarasan itu adalah Perusahaan berkomitmen untuk melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (TJSL). Merujuk undang-undang ini, TJSL adalah komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya. (103-2)

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2012 Tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas, TJSL bisa dilaksanakan baik di dalam maupun di luar lingkungan perusahaan. Peraturan ini menjadi pegangan Perseroan sehingga penerapan TJSL tepat sasaran dan memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi masyarakat dan lingkungan. Penerapan TJSL oleh PP Properti diwujudkan melalui program-program kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*).

Bagi Perseroan, CSR merupakan suatu komitmen berkelanjutan untuk bertindak etis dalam mengimplementasikan program tanggung jawab sosial perusahaan untuk bersama membangun kualitas kehidupan yang lebih baik. Sebab itu, PP Properti memiliki komitmen jangka panjang untuk melaksanakan program CSR sebagai bagian dari tanggung jawab perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan. Melalui CSR, PP Properti berharap bisa ikut andil dalam upaya memberdayakan dan menciptakan kemandirian masyarakat, serta meningkatkan ekonomi setempat.

Untuk mendukung pelaksanaan program CSR, maka Perseroan secara konsisten menyediakan anggaran setiap tahun. Guna mendapatkan manfaat yang lebih optimal, penyusunan program CSR Perseroan diawali dengan melakukan pemetaan potensi masyarakat yang menjadi sasaran pelaksanaan CSR, atau dapat juga melalui usulan masyarakat. Pemetaan ini dapat dilakukan sendiri ataupun bekerjasama dengan pihak ketiga, dengan tujuan untuk mengeksplorasi dan mengidentifikasi potensi dan kebutuhan masyarakat.

The creation of harmony between the Company and the community and surrounding environment will greatly determine the future sustainability of PP Properti. One way to achieve such harmony is the Company's commitment to implementing Social and Environmental Responsibility, as stipulated in Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (TJSL). Referring to this law, TJSL is the Company's commitment to participate in sustainable economic development in order to improve the quality of life and the environment that is beneficial, both for the Company itself, local community, and society in general. (103-2)

In accordance with Regulation of the Government of the Republic of Indonesia Number 47 Year 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies, TJSL can be carried out both inside and outside the corporate environment. This regulation becomes the Company's guideline in order for the implementation of TJSL is right on target and provides maximum benefits for the community and the environment. The implementation of TJSL by PP Properti is realized through Corporate Social Responsibility (CSR) programs.

For the Company, CSR is an ongoing commitment to act ethically in implementing corporate social responsibility programs to jointly build a better quality of life. Therefore, PP Properti has a long-term commitment to implement CSR programs as part of corporate responsibility to society and the environment. Through CSR, PP Properti hopes to take part in the efforts of empowering and creating community independence, as well as improving the local economy.

To support the implementation of CSR programs, the Company consistently provides a budget every year. In order to get more optimal benefits, the Company's CSR program preparation begins by mapping the community potentials that are targeted for CSR implementation or through proposals from the community. This mapping can be conducted by the Company or in collaboration with third parties, with the aim of exploring and identifying the community's potentials and needs.

MAJU DAN BERKEMBANG BERSAMA MASYARAKAT [6.C.3)A)] [6.C.3)B)] [6.C.3)C)]
PROGRESS AND DEVELOP WITH THE PEOPLE

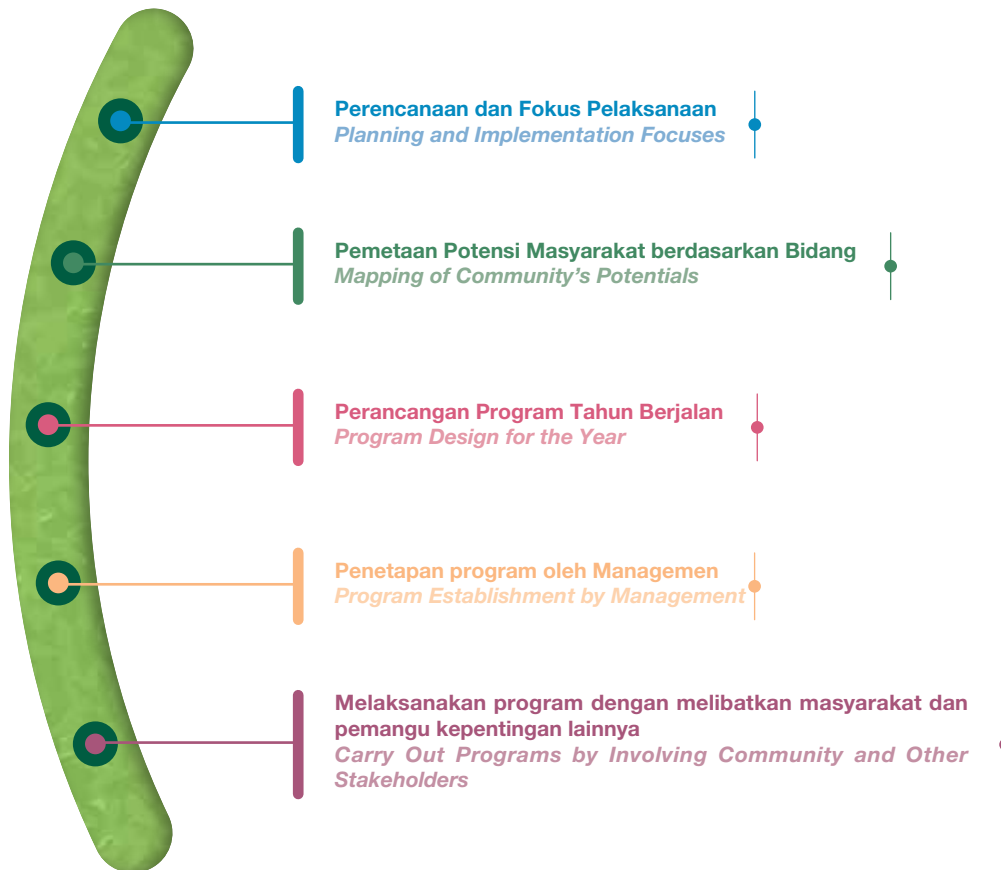
Selanjutnya, hasil pemetaan akan dirumuskan sedemikian rupa sehingga bisa mendapatkan program yang benar-benar dibutuhkan masyarakat. Setelah itu, program yang telah disusun, ditetapkan, disosialisasikan dan dilaksanakan dengan melibatkan masyarakat secara aktif dengan mekanisme *bottom up* dan melakukan kemitraan dengan pemangku kepentingan lainnya.

Afterward, the mapping results then will be formulated in such a way in order to obtain design programs that are really needed by the community. Furthermore, programs that have been prepared will be defined, socialized and implemented by actively engaging the community with bottom-up mechanisms and partnering with other stakeholders.

Melalui pelaksanaan program-program CSR, PP Properti meyakini bahwa masyarakat dan lingkungan di sekitar operasional akan merasakan manfaat atas keberadaan perusahaan. Pengakuan masyarakat tersebut pada gilirannya akan menghadirkan citra positif dan memperkuat dukungan masyarakat terhadap keberadaan Perseroan. Terciptanya kondisi seperti itu akan membuat PP Properti tenang dan nyaman dalam menjalankan usaha sehingga bisa lebih fokus untuk meningkatkan kinerja dan mewujudkan usaha yang berkelanjutan.

Through the implementation of CSR programs, PP Properti believes that the surrounding community and environment around will benefit from the Company's presence. Such community's recognition will in turn bring a positive image and strengthen community support for the Company's existence. The creation of such conditions will make PP Properti to be more peaceful and comfortable in conducting business, hence can focus more on improving performance and realizing a sustainable business.

Prinsip Kebijakan Penerapan Program CSR PP Properti
Principles of PP Properti CSR Program Implementation Policy



MAJU DAN BERKEMBANG BERSAMA MASYARAKAT [6.C.3)A)] [6.C.3)B)] [6.C.3)C)]
PROGRESS AND DEVELOP WITH THE PEOPLE

LANDASAN KEGIATAN (103-2)

Dalam melaksanakan program CSR, PP Properti merujuk pada berbagai ketentuan dan peraturan-peraturan, antara lain:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal.
3. Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
4. Undang-Undang No. 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial.
5. Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan.
6. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.

LEGAL FRAMEWORK OF ACTIVITIES

In implementing the CSR program, PP Properti refers to the following rules and regulations:

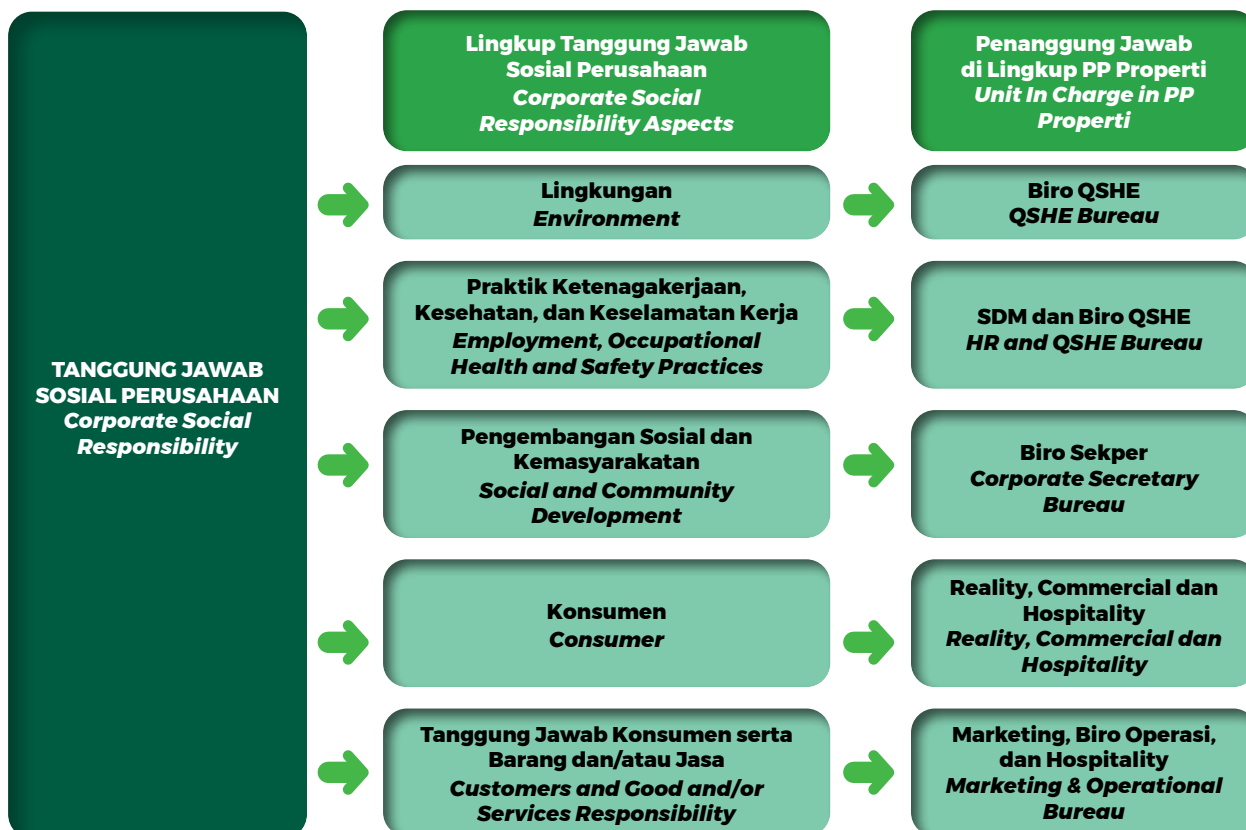
1. *Law no. 40 of 2007 on Limited Liability Company.*
2. *Law no. 25 of 2007 on Investment.*
3. *Law no. 32 of 2009 on the Environment's Protection and Management.*
4. *Law no. 24 of 2011 on Social Insurance Provider.*
5. *Government Regulation no. 27 of 2012 on Environmental Permit.*
6. *Government Regulation no. 47 of 2012 on Social and Environment Responsibility of Limited Liability Company.*

STRUKTUR PENGELOLA CSR

Pengelolaan program CSR di PP Properti dilakukan melalui koordinasi dari beberapa unit/biro/divisi. Melalui koordinasi tersebut, program CSR yang digelar diharapkan dapat berjalan dengan optimal dan sesuai dengan tujuan dan sasaran yang telah dicanangkan.

STRUCTURE OF CSR MANAGEMENT

CSR program management in PP Properti is conducted through coordination of several units/bureaus/divisions. Through this coordination, CSR program is expected to run optimally and in accordance with the goals and objectives that have been declared.



MAJU DAN BERKEMBANG BERSAMA MASYARAKAT [6.C.3)A)] [6.C.3)B)] [6.C.3)C)]
PROGRESS AND DEVELOP WITH THE PEOPLE

PELAKSANAAN PROGRAM CSR
(103-3, 203-1, 203-2)

Selama tahun 2019, PP Properti telah melakukan program-program CSR sebagai berikut:

- Program Pendidikan
 Salah satu program CSR PP Properti dalam Program Pendidikan yaitu ikut berpartisipasi dalam ajang pendidikan *International Conference of Water Resources Development and Environmental Protection* 2019 dengan tema *Multi-Perspective on Water-Related Challenges* yang diadakan oleh Jurusan Teknik Pengairan Fakultas Teknik Universitas Brawijaya (FTUB) dengan jumlah partipasi sebesar Rp.30.000.000
- Perbaikan Sarana dan Prasarana Sosial
 Program CSR juga dilakukan melalui perbaikan sarana dan prasarana sosial sebagai fasilitas umum yang digunakan oleh masyarakat secara luas. Melalui program ini, Perusahaan berupaya memberikan kontribusi positif terhadap lingkungan sosial yang memiliki fasilitas yang memadai.

Salah satu program yang dilaksanakan Perusahaan pada tahun 2019 adalah Pemberian Air Siap Minum di Taman Kaya Indonesia Semarang dimana peresmianya dihadiri oleh Walikota Semarang Hendrar Prihadi dan jajaran Direksi PP Properti, dan Pembangunan JPO di jalan Margonda Raya (Fase 1)

Berikut program perbaikan sarana dan prasarana sosial yang dilakukan Perusahaan selama tahun 2019.

CSR PROGRAM IMPLEMENTATION (103-3, 203-1, 203-2)

In 2019, PP Properti has carried out CSR programs as follows:

- Education Program
 One of PP Properti's CSR in Education Program is participating in the International Conference of Water Resources Development and Environmental Protection education program in 2019 with the theme of Multi-Perspective On Water-Related Challenges held by Department of Irrigation Engineering, Faculty of Engineering, Universitas Brawijaya (FTUB) with participation value of Rp30,000,000.
- Social Facilities and Infrastructure Improvement
 CSR programs are also conducted through social facilities and infrastructure improvement of public facilities used by the community at large. Through this program, the Company makes a serious effort to contribute positively to the social environment with adequate facilities.

One of the programs implemented by the Company throughout 2019 is the provision of Ready-to-Drink Water in Taman Kaya Indonesia Semarang, which the inauguration ceremony was attended by Mayor of Semarang Hendrar Prihadi and PP Properti's Board of Directors, and pedestrian bridge construction on Jalan Margonda Raya (Phase 1).

The following are programs of social facilities and infrastructure improvement carried out by the Company throughout 2019.

Tanggal Date	Kegiatan Activity	Lokasi Location	Jumlah (Rp) Total (Rp)
13 Februari 2019 February 13, 2019	Partisipasi Penerbitan Buku Kepak Sayap Puspenerbal Participation in Kepak Sayap Puspenerbal Book Publishing	Malang	3.500.000
12 Februari 2019 February 13, 2019	Partisipasi Bersih Desa Tlogomas RW 07 Participation in Clean the Village of Tlogomas RW 07	Malang	1.500.000
12 Februari 2019 February 13, 2019	Partisipasi Bersih Desa Tlogomas RW 05 Participation in Clean the Village of Tlogomas RW 05	Malang	1.500.000
12 Februari 2019 February 13, 2019	Partisipasi Bersih Desa Tlogomas Kelurahan Tlogomas Participation in Clean the Village Office of Tlogomas	Malang	3.500.000
20 Februari 2019 February 13, 2019	Pemberian Air Siap Minum Provision of Ready to Drink Water	Semarang	550.000.000
8 Maret 2019 March 8, 2019	Renovasi Mesjid (Balai Rapat Warga) Mosque Renovation (Community Meeting Hall)	Bandung	81.178.065
8 Maret 2019 March 8, 2019	Pemasangan Saluran Air bersih (SAB) / Sumur Warga Installation of clean water channels (SAB)/Community wells	Bandung	65.395.200



MAJU DAN BERKEMBANG BERSAMA MASYARAKAT [6.C.3A)] [6.C.3B)] [6.C.3C)]
PROGRESS AND DEVELOP WITH THE PEOPLE

Tanggal Date	Kegiatan Activity	Lokasi Location	Jumlah (Rp) Total (Rp)
30 April 2019 April 30, 2019	Perbaikan Atap Kelurahan Repairing the Village Office's Roof	Malang	962.000
25 Mei 2019 May 25, 2019	Perbaikan Jalan (Akses Menuju GKL Via Victoria) Road Repair (Access to GKL Via Victoria)	Bekasi	100.000.000
20 Agustus 2019 August 20, 2019	Peminjaman Excavator untuk perbaikan makam warga sekitar project Excavator borrowing to repair the graves of residents around the project	Cilegon	2.500.000
30 Agustus 2019 August 30, 2019	Pembangunan Masjid At Tauhid, Cluster Aira Construction of Masjid At Tauhid, Aira Cluster	Semarang	70.000.000
31 Desember 2019 December 31, 2019	Pembangunan JPO Margonda Depok Development of pedestrian bridge at Margonda Depok	Depok	2.936.524.275
Jumlah Total			3.816.559.540

- Program Kesejahteraan Masyarakat
 Program kesejahteraan masyarakat merupakan program pemberian bakti sosial kepada pemangku kepentingan yang membutuhkan. Program CSR ini merupakan bagian dari pengembangan sosial kemasyarakatan yang diharapkan dapat mendorong kehidupan yang lebih baik. Berikut program Kesejahteraan Masyarakat yang dilakukan Perusahaan di sepanjang 2019:
 - *Community Welfare Program*
Community welfare program is social charity program to the stakeholders in need. This CSR program is part of social community development that is expected to encourage a better life for other people. Following are the community welfare programs conducted by the Company throughout 2019:

Tanggal Date	Kegiatan Activities	Lokasi Location	Jumlah (Rp) Total (Rp)
16 Januari 2019 January 16, 2019	Sumbangan Sosial Kejurda Karate Jabar Social Donation for West Java Regional Karate Championship	Begawan	1.000.000
27 Februari 2019 February 27, 2019	Sumbangan Kegiatan Jalan Sehat Polsek Bekasi Selatan (2 Buah Sepeda) Donation for Healthy Walk of South Bekasi Police Station (2 Bicycles)	Grand Kamala Lagoon	3.000.000
20 Maret 2019 March 20, 2019	Sponsorship Pemilih Berkedaulat Kuat POLDA Jatim Sponsorship for Strong Sovereignty of East Java Regional Police	Begawan	3.000.000
18 April 2019 April 18, 2019	Partisipasi Dialog dan Bhaksos Hari Kartini 2019 Participation in Dialogue and Social Service of Kartini Day 2019	Begawan	1.000.000
2 April 2019 April 2, 2019	Bantuan dana untuk kegiatan warga dan organisasi sekitar proyek Financial donation for the activities of residents and organizations around the project	Green Park Terrace	3.000.000
1 Juli 2019 July 1, 2019	Partisipasi Operasional Linmas Kelurahan Tlogomas 2019 Participation of Linmas Operational of Tlogomas Village 2019	Begawan	2.500.000
29 Juli 2019 July 29, 2019	Partisipasi HUT Puspenerbal 2019 Participation in the Puspenerbal Anniversary 2019	Begawan	2.500.000
31 Juli 2019 July 31, 2019	Partisipasi Koramil HUT Kemerdekaan RI Ke-74 Participation in Koramil's 74th Indonesian Independence Day	Begawan	1.500.000
14 Agustus 2019 August 14, 2019	Bantuan Pemberian Sembako Untuk Purnawirawan/Veteran dalam Rangka HUT Kemerdekaan RI KE 74 Donation in the form of Providing Groceries for Retired/Veterans in the 74th Indonesian Independence Day	Grand Sagara	2.500.000
17 Agustus 2019 August 17, 2019	Santunan Pejuang Veteran Compensation for Veterans Fighters	Grand Anila	7.778.260
19 Agustus 2019 August 19, 2019	Partisipasi 17-an RW 10 Participation in RW 10 74th Indonesian Independence Day	Westtown View	3.000.000
25 September 2019 September 25, 2019	Sedekah Bumi RW I dan RW II Earth Donation of RW I and RW II	Westtown View	3.000.000

MAJU DAN BERKEMBANG BERSAMA MASYARAKAT [6.C.3)A)] [6.C.3)B)] [6.C.3)C)]
PROGRESS AND DEVELOP WITH THE PEOPLE

Tanggal Date	Kegiatan Activities	Lokasi Location	Jumlah (Rp) Total (Rp)
28 September 2019 September 28, 2019	Partisipasi Bhaksos Panti & Hari Sumpah Pemuda Participation in Social Service for Orphanage and Youth Oath Day	Begawan	1.000.000
5 Oktober 2019 October 5, 2019	Partisipasi Festival Pesona Tlogomas Participation in Tlogomas Enchantment Festival	Begawan	2.500.000
5 Oktober 2019 October 5, 2019	Partisipasi HUT RI Ke-74 MENUJU INDONESIA UNGGUL (POLRI) Participation in the 74th Indonesian Independence Day TOWARDS A SUPERIOR INDONESIA (POLRI)	Begawan	2.500.000
5 Oktober 2019 October 5, 2019	Partisipasi Proposal Kegiatan HUT RI-Ke 74 Participation in Proposal of Indonesian Independence Day	Begawan	5.000.000
12 Oktober 2019 October 12, 2019	Partisipasi Bhaksos Hari Veteran 2019 Participation in Social Service of Veterans Day 2019	Begawan	1.000.000
Jumlah Total			45.778.260

- Program Kesehatan untuk Masyarakat
Program CSR bidang kesehatan dilakukan Perusahaan dengan melakukan kegiatan melibatkan masyarakat luas. Program ini diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran akan pentingnya kesehatan yang akan berujung pada peningkatan kualitas kehidupan masyarakat.

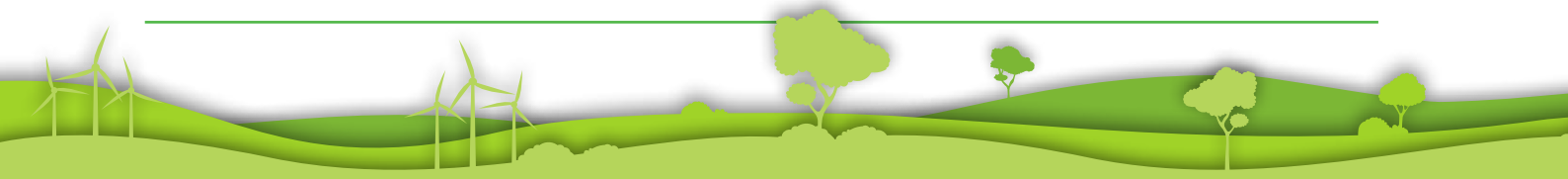
Perusahaan berkomitmen untuk turut menciptakan masyarakat yang sehat melalui berbagai program kesehatan seperti Donor Darah bekerjasama dengan PMI dan berpartisipasi untuk memberikan bantuan kepada Yayasan, Kostard, dan ikut serta memperingati Hari Disabilitas Internasional. Program kesehatan ini diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat dan menimbulkan efek yang positif. Berikut program Kesehatan untuk Masyarakat yang dilakukan Perusahaan di sepanjang 2019:

Health Program for Community

The Company's CSR programs in health sector are conducted by involving the wider community. These programs are expected to grow awareness on the importance of health in order to improve the community's quality of life.

The Company is committed to participate in creating a healthy community through various health programs such as Blood Donation activities in collaboration with PMI and participating to provide assistance to the Foundation, Kostard, and in commemorating International Disability Day. This health program is expected to give benefit and have a positive effect to the communities. The following community health programs conducted by the Company throughout 2019:

Tanggal Date	Kegiatan Activities	Lokasi Location	Jumlah (Rp) Total (Rp)
14 September 2019 September 14, 2019	Penggalangan Dana dengan Komunitas Sound Pound untuk YKAKI SBY Fundraising with the Sound Pound Community for YKAKI SBY	Surabaya	8.000.000
8 Oktober 2019 October 8, 2019	Fun Bike Kostrad Kostrad Fun Bike	Malang	1.000.000
18 November 2019 November 18, 2019	Donor Darah Blood Donation	Bandung	1.200.000
22 November 2019 November 22, 2019	Partisipasi Hari Disabilitas Internasional Participation in International Disability Day I	Malang	1.000.000
3 Desember 2019 December 3, 2019	Donor Darah dalam Rangka HUT PPRO ke 6 Blood Donation for the 6th PPRO Anniversary	Jakarta	6.775.600
3 Desember 2019 December 3, 2019	Donor Darah Blood Donation	Bandung	850.000
6 Desember 2019 December 6, 2019	Donor Darah Blood Donation	Surabaya	5.000.000
27 Desember 2019 December 27, 2019	Donor Darah Blood Donation	Jakarta	-



MAJU DAN BERKEMBANG BERSAMA MASYARAKAT [6.C.3)A)] [6.C.3)B)] [6.C.3)C)]
PROGRESS AND DEVELOP WITH THE PEOPLE

Jumlah Total	Community's Religious Gathering Program	23.825.600
-----------------------	--	-------------------

- Program Silaturahmi Keagamaan untuk Masyarakat Program CSR juga dilakukan melalui bantuan bidang keagamaan. Kegiatan ini diharapkan dapat menumbuhkan silaturahmi Perusahaan dengan komunitas keagamaan di sekitar lokasi usaha. Bentuk bantuan bidang keagamaan yang dilakukan perusahaan merupakan ajang silaturahmi Perusahaan dalam rangka mempererat hubungan dengan masyarakat, baik di lingkungan kantor maupun di lingkungan proyek. Adapun program keagamaan untuk masyarakat yang dilakukan Perusahaan sepanjang tahun 2019, adalah sebagai berikut:

The CSR program is also carried out through donation in religious sector. This activity is expected to foster the Company's relationship with religious communities around the business location. The religious assistance carried out by the Company is a means for the Company's hospitality in order to strengthen the relations with communities, both within the office and project environment. The religious programs for the community carried out by the Company throughout 2019 are as follows:

Tanggal Date	Kegiatan Activity	Lokasi Location	Jumlah (Rp) Total (Rp)
7 Februari 2019 February 7, 2019	Sumbangan Sosial Panti Asuhan Mabarro Sunan Giri Social Donation for Sunan Giri Mabarro Orphanage	Malang	1.500.000
12 April 2019 April 12, 2019	Pengajian dan doa bersama untuk pengenalan project dengan lingkungan sekitar Project introduction and recitation and prayer together with the surrounding environment	Cilegon	7.000.000
19 April 2019 April 19, 2019	Isra Mi'raj Nabi Muhammad SAW Isra 'Mi'raj of Prophet Muhammad	Balikpapan	1.000.000
18 April 2019 April 18, 2019	Partisipasi Program Kultum Dhuhur LAZ ABA Malang Participation in Dhuhur religious lecture LAZ ABA Malang Program	Malang	1.000.000
3 Mei 2019 May 3, 2019	Santunan Anak Yatim dan Pengajian menyambut bulan Ramadhan Donation for Orphans and recitation to welcome the month of Ramadan	Tangerang	3.652.000
6 Mei 2019 May 6, 2019	Sumbangan Sosial Doa Bersama Di RT.03 Social Donation of Prayer Together in RT.03	Malang	1.000.000
14 Mei 2019 May 14, 2019	Buka Bersama 50 Anak Yatim Piatu Iftar Together with 50 Orphans	Balikpapan	14.000.000
16 Mei 2019 May 16, 2019	Santunan dan buka Puasa bersama Anak yatim Social Donation and Iftar with Orphans	Bandung	16.889.090
16 Mei 2019 May 16, 2019	Santunan dan Buka Puasa bersama Anak Yatim Social Donation and Iftar with Orphans	Kertajati	28.319.315
17 Mei 2019 May 17, 2019	Santunan dan buka Puasa bersama Anak yatim Social Donation and Iftar with Orphans	Surabaya	20.000.000
18 Mei 2019 May 18, 2019	Santunan dan Buka Puasa bersama Anak yatim Social Donation and Iftar with Orphans	Bekasi	500.000
17 & 24 Mei 2019 May 17 & 24, 2019	Pembagian Takjil untuk masyarakat cilegon Distribution of Iftar food for Cilegon community	Cilegon	2.000.000
23 Mei 2019 May 23, 2019	Santunan dan Buka Puasa bersama Anak yatim Social Donation and Iftar with Orphans	Surabaya	48.644.349
21 Mei 2019 May 21, 2019	Buka Puasa Bersama PPHP & Anak Yatim Panti Asuhan Iftar with PPHP and Orphans	Pekanbaru	38.400.000
21 Mei 2019 May 21, 2019	Buka Bersama Seluruh Karyawan PT. HKM Iftar with All Employees of PT. HKM	Balikpapan	8.000.000
21 Mei 2019 May 21, 2019	Buka Bersama dan Santunan Anak Yatim Social Donation and Iftar with Orphans	Surabaya	21.000.000
24 Mei 2019 May 24, 2019	Idul fitri & safari ramadhan Eid al-Fitr & Ramadan safaris	Bandung	30.000.000

MAJU DAN BERKEMBANG BERSAMA MASYARAKAT [6.C.3)A]] [6.C.3)B]] [6.C.3)C]]
PROGRESS AND DEVELOP WITH THE PEOPLE

Tanggal Date	Kegiatan Activity	Lokasi Location	Jumlah (Rp) Total (Rp)
24 Mei 2019 May 24, 2019	Santunan Anak Yatim Social Donation for Orphans	Depok	6.870.937
24 Mei 2019 May 24, 2019	Berbagi Ta'jil di Area Hotel Iftar distribution at Hotel's area	Surabaya	18.843.100
24 Mei 2019 Mei 24, 2019	Buka Bersama Anak Yatim Iftar with Orphans	Surabaya	21.044.000
27 Mei 2019 Mei 27, 2019	Santunan dan buka Puasa bersama Anak yatim Social Donation and Iftar with Orphans	Cilegon	5.000.000
7 Juni 2019 Juni 7, 2019	Ramadhan Charity - Buka Puasa Bersama Anak Yatim Yayasan Al Ilham Ramadhan Charity - Iftar with Al Ilham Orphans	Jakarta	158.500.000
28 Juni 2019 Juni 28, 2019	Santunan dan Bingkisan Anak Yatim, acara Halal Bihalal VP3 Donations and Gifts for Orphans, VP3 Halal Bihalal event	Surabaya	5.000.000
1 Juli 2019 July 1, 2019	Partisipasi Persiapan Lebaran Tahun 2019 Participation in the Preparation of Eid Al-Fitr of 2019	Malang	2.500.000
1 Juli 2019 July 1, 2019	Santunan Anak Yatim dan Pengajian Social Donation for Orphans and Recitation	Tangerang	12.139.400
4 Juli 2019 July 4, 2019	Partisipasi Haul dan Hafiah Akhirusanah Ke-34 2019 Participation in the 34th Haul and Hafiah Akhirussanah 2019	Malang	1.000.000
11 Juli 2019 July 11, 2019	Santunan Anak Yatim dan Pengajian Social Donation for Orphans and Recitation	Tangerang	12.139.400
2 Agustus 2019 August 2, 2019	Santunan Anak Yatim Panti Asuhan Iskandariah Social Donation for Iskandariah Orphans	Semarang	7.000.000
8 Agustus 2019 August 8, 2019	Sumbangan Hewan Qurban (Sapi) dalam Rangka Idul Adha Donation of sacrificial animals (cows)	Surabaya	19.000.000
9 Agustus 2019 August 9, 2019	Sumbangan Hewan Qurban (2 Ekor Sapi) Donation of sacrificial animals (2 cows)	Bekasi	50.000.000
10 Agustus 2019 August 10, 2019	Pemberian Hewan Qurban Kepada Lingkungan Giving of Sacrificial Animal to the Environment	Bogor	15.000.000
10 Agustus 2019 August 10, 2019	Sumbangan Sapi Qurban dalam Rangka Idul Adha Donation of sacrificial animals (2 cows)	Jakarta	25.000.000
11 Agustus 2019 August 11, 2019	Sumbangan Sapi Qurban dalam Rangka Idul Adha Giving of Sacrificial Animal to the Environment	Surabaya	27.000.000
11 Agustus 2019 August 11, 2019	Idul adha Eid al-Adha	Bandung	25.000.000
11 Agustus 2019 August 11, 2019	Ied Idul Adha Eid al-Adha	Pekanbaru	7.000.000
11 Agustus 2019 August 11, 2019	Sumbangan Hewan Qurban dalam rangka Idul Adha (1 ekor sapi) Donation of sacrificial animals for Eid al-Adha (1 cow)	Semarang	25.000.000
11 Agustus 2019 August 11, 2019	Sumbangan Hewan Qurban dalam rangka Idul Adha (1 ekor sapi) Donation of sacrificial animals for Eid al-Adha (1 cow)	Semarang	25.500.000
11 Agustus 2019 August 11, 2019	Santunan dan Kurban Donation and sacrificial animals	Majalengka	7.000.000
11 Agustus 2019 August 11, 2019	Pembagian hewan qurban untuk masjid sekitar proyek Distribution of sacrificial animals to the mosque around the project	Cilegon	9.000.000
12 Agustus 2019 August 12, 2019	Penyerahan Hewan Kurban Idul Adha Giving sacrificial animals for Eid al-Adha	Jakarta	41.750.000



MAJU DAN BERKEMBANG BERSAMA MASYARAKAT [6.C.3A)] [6.C.3B)] [6.C.3C)]
PROGRESS AND DEVELOP WITH THE PEOPLE

Tanggal Date	Kegiatan Activity	Lokasi Location	Jumlah (Rp) Total (Rp)
12 Agustus 2019 August 12, 2019	Hewan Kurban (Kambing) Sacrificial animals (goat)	Depok	2.800.000
14 Agustus 2019 August 14, 2019	Menyumbang 1 ekor sapi Donation of 1 cow	Bekasi	22.500.000
20 Agustus 2019 August 20, 2019	Penyerahan Hewan Qurban dalam Rangka Memperingati Hari Raya Idul Adha Donation of sacrificial animals for Eid al-Adha (1 cows)	Surabaya	24.500.000
10 September 2019 September 10, 2019	Santunan Anak Yatim dan Pengajian Social Donation for Orphans and Recitation	Tangerang	4.000.000
11 November 2019 November 11, 2019	Santunan dan Makan Bersama Anak Yatim Social Donation for Orphans and Eat together	Depok	5.000.000
19 November 2019 November 19, 2019	Santunan Anak Yatim dan Pengajian Menyambut Maulid Nabi Muhammad SAW Social Donation for Orphans and Recitation to Welcomes the Prophet Muhammad's Milad	Tangerang	6.145.000
22 November 2019 November 22, 2019	Partisipasi Natal dan Tahun Baru Operasi Lilin Semeru Participation in Christmas and New Year's Semeru Candle Operation	Begawan	3.000.000
4 Desember 2019 December 4, 2019	Syukuran Pembukaan Marketing Office bersama anak yatim Thanksgiving for Opening Marketing Office with orphans	Cilegon	4.000.000
9 Desember 2019 December 9, 2019	Maulid Nabi Prophet Muhammad's Milad	Balikpapan	2.500.000
6 Desember 2019 December 6, 2019	Sumbangan Peringatan Maulid Akbar Donation for Prophet Muhammad's Milad Event	Bekasi	500.000
20 Desember 2019 December 20, 2019	Santunan Anak Yatim Piatu & Tausiyah Social Donation for Orphans and Tausiyah	Jakarta	44.412.990
Jumlah Total			877.910.181

- **Bencana Alam**
Program CSR Perusahaan juga dilakukan melalui kegiatan bencana Alam, melalui bantuan yang akan meringankan beban masyarakat yang terkena dampak bencana alam. Perusahaan sangat menaruh perhatian terhadap setiap bencana alam yang terjadi di Indonesia, dengan tujuan untuk membantu meringankan beban para korban bencana. Perusahaan berharap, bahwa setiap bantuan yang diberikan, dapat menciptakan efek manfaat sebagai bentuk kepedulian Perusahaan terhadap sesama.

Natural Disaster

The Company's CSR program is also carried out through natural disaster aid activities, by giving assistance that will ease the burden on people affected by natural disasters. The Company is very concerned about any natural disasters that occur in Indonesia, with the aim to help ease the burden of disaster victims. The Company hopes that any assistance provided can create beneficial effects as a form of Company concern for others.

Tanggal Date	Kegiatan Activities	Lokasi Location	Jumlah (Rp) Total (Rp)
5 Januari 2019 January 5, 2019	Bantuan Bencana Alam Natural Disaster Donation	Balikpapan	2.500.000
22 Oktober 2019 October 22, 2019	Bantuan Bencana Alam Kota Batu Natural Disaster Donation at Batu City	Malang	8.100.000

MAJU DAN BERKEMBANG BERSAMA MASYARAKAT [6.C.3)A)] [6.C.3)B)] [6.C.3)C)]
 PROGRESS AND DEVELOP WITH THE PEOPLE

Jumlah | Total

10.600.000

COMMUNITY DEVELOPMENT

**DAMPAK KUANTITATIF ATAS
 PENGEMBANGAN SOSIAL
 KEMASYARAKATAN**

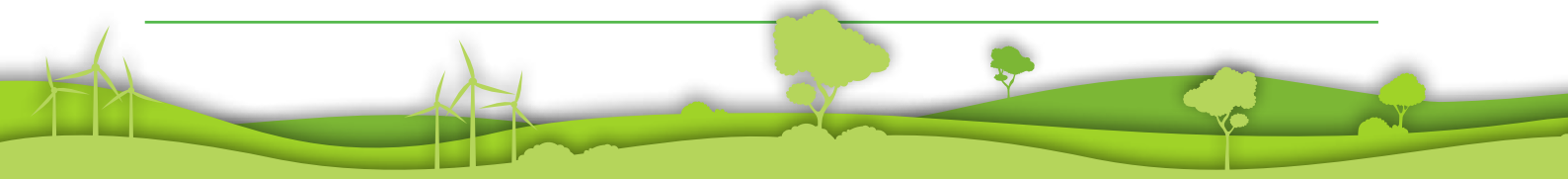
Berikut disampaikan rekapitulasi biaya yang dikeluarkan Perusahaan terkait pengembangan sosial kemasyarakatan.

Following are the costs recapitulation incurred by the Company related to social community development.

Bidang Aspects	2019	2018	Anggaran Budget 2019	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2018-2019		Penyerapan Anggaran Budget Absorption 2019	
	(Rp-juta) (Rp-million)	(Rp-juta) (Rp-million)	(Rp-juta) (Rp-million)	(%)		(%)	
	-1	-2	-3	(1-2)/2		(1/3)	
Pendidikan Education	30.000.000	10.000.000	208.800.000	200,0%	↑	14,4%	↑
Peningkatan Sarana dan Prasarana Facilities and Infrastructure Improvement	3.816.559.540	573.848.000	208.800.000	565,1%	↑	1827,9%	↑
Kesejahteraan Masyarakat Community Welfare	45.778.260	127.000.000	208.800.000	-64,0%	↓	21,9%	↑
Kesehatan Health	23.825.600	330.355.730	100.000.000	-92,8%	↓	23,8%	↑
Keagamaan Religious	877.910.181	610.135.000	208.800.000	43,9%	↑	420,5%	↑
Bencana Alam Natural Disaster	10.600.000	139.895.000	208.800.000	-92,4%	↓	5,1%	↑
Pelestarian Lingkungan* Environmental Conservation*	-	117.500.000	-	-	-	-	-
Jumlah Total	4.804.673.581	1.907.783.730	1.144.000.000	168,2%	↑	420,0%	↑

In 2019, the environmental conservation program is included in the Corporate Social Responsibility in Environment Sector.

Pada tahun 2019 program pelestarian lingkungan masuk dalam Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Lingkungan.



MENEGAKKAN PEMBANGUNAN HIJAU YANG RAMAH LINGKUNGAN ENFORCING GREEN CONSTRUCTION

Kelestarian lingkungan merupakan isu global yang menuntut kepedulian bersama. Isu tersebut muncul seiring dengan semakin meluasnya kerusakan lingkungan dan semakin besarnya dampak yang dirasakan dalam kehidupan. Penyebab kerusakan lingkungan sangat beragam, sebagian di antaranya akibat tindakan atau perbuatan manusia. Misalnya, meningkatnya penggunaan bahan bakar fosil, seperti batu bara dan bahan bakar minyak; pembakaran atau pembabatan hutan untuk ahli fungsi lahan, seperti untuk perkebunan, pertanian, pemukiman atau untuk kawasan industri; atau pemanfaatan lahan hijau yang tidak bijaksana untuk pemukiman, hunian atau industrialisasi. Penyebab yang lain masih banyak lagi, terutama dipicu oleh pola pikir manusia yang tidak peduli terhadap kelestarian lingkungan, sekadar contoh, membuang sampah dan limbah sembarangan, pemakaian pupuk kimia yang tidak terukur.

Tak hanya merusak lingkungan, berbagai aktivitas manusia tersebut menghasilkan berbagai emisi gas rumah kaca, seperti karbon dioksida, metana, sulfur, dan sebagainya, yang memicu terjadinya pemanasan global. Dampak negatif yang muncul, antara lain, meningkatnya suhu rata-rata bumi, mencairnya es di kutub, dan memicu terjadinya perubahan iklim, yang ditandai dengan cuaca yang tak bisa diprediksi (terjadi anomali), beragam bencana dengan intensitas tinggi, kekeringan dalam jangka waktu lama, dan sebagainya.

Untuk mengantisipasi dampak perubahan iklim yang lebih luas, maka lahirlah Perjanjian Paris (*Paris Agreement*) --perjanjian dalam Konvensi Kerangka Kerja Perubahan Iklim Perserikatan Bangsa-Bangsa atau *United Nations Framework Convention on Climate Change* (UNFCCC) mengenai mitigasi emisi gas rumah kaca, adaptasi, dan keuangan. Penandatanganan dilakukan bertepatan dengan peringatan Hari Bumi tanggal 22 April 2016 di New York, Amerika Serikat. Tercatat 194 negara ikut menandatangani, termasuk Indonesia. Persentase gas rumah kaca yang diratifikasi oleh Indonesia adalah sebesar 1,49%.

Sebagai negara yang merepresentasikan 1,49% dari total emisi dunia, Indonesia berkomitmen untuk menurunkan emisi gas rumah kaca. Komitmen itu antara lain diwujudkan dengan menyusun Rencana Aksi Nasional Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca (RAN-GRK), yang dituangkan dalam Peraturan Presiden No.61 Tahun 2011.

Environmental sustainability is a global issue that demands mutual concern. These issues arise along with the widespread damage to the environment and the greater impact felt in life. The causes of environmental damage are very diverse, some of which is due to human actions. For example, increasing use of fossil fuels, such as coal and fuel oil; burning or clearing of forests for shifting the purpose of land use, such as for plantation, agriculture, settlement or for industrial areas; or unwise use of green land for settlement, shelter or industrialization. There are still many other causes, which is mainly triggered by the mindset of the people who do not care about environmental sustainability, just for example, littering and improper waste, using chemical fertilizers that are not measured.

Not only damaging the environment, various human activities produce various greenhouse gas emissions, such as carbon dioxide, methane, sulfur, and so on, which trigger global warming. Negative impacts that arise, among others, increased average temperature of the earth, melting of polar ice caps, and triggering climate change, which is characterized by unpredictable weather (anomalous), various disasters with high intensity, long-term drought, etc.

To anticipate the broader effects of climate change, the Paris Agreement was born - the agreement in the United Nations Framework Convention on Climate Change (UNFCCC) regarding the mitigation of greenhouse gas emissions, adaptation, and finance. The signing took place to coincide with the commemoration of Earth Day on April 22, 2016 in New York, United States. 194 countries have also signed, including Indonesia. The percentage of greenhouse gases ratified by Indonesia is 1.49%.

As a country that represents 1.49% of total world emissions, Indonesia is committed to reducing greenhouse gas emissions. This commitment was manifested in the formulation of a National Action Plan for Reducing Greenhouse Gas Emissions (RAN-GRK), as outlined in Presidential Regulation No.61 of 2011.

MENEGAKKAN PEMBANGUNAN HIJAU YANG RAMAH LINGKUNGAN ENFORCING GREEN CONSTRUCTION

PP Properti mendukung sepenuhnya komitmen pemerintah untuk menurunkan emisi gas rumah kaca, sebagaimana diatur dalam Perjanjian Paris. Dukungan diberikan karena Perseroan menyadari bahwa pembangunan dan operasional mall, apartemen dan hotel akan berdampak terhadap lingkungan, termasuk menghasilkan emisi gas rumah kaca dari pemanfaatan energi listrik dan bahan bakar minyak. Selain mengubah bentang alam, pembangunan dan pengoperasian mall, apartemen dan hotel juga banyak berkaitan dengan lingkungan, seperti perubahan fungsi lahan, pemanfaatan air tanah, energi listrik dan bahan bakar minyak, pengelolaan limbah, dan sebagainya. Oleh karena itu, sebagai korporasi yang bertanggungjawab, PP Properti berkomitmen untuk menjalankan operasional perusahaan dengan meminimalkan dampak negatif bagi lingkungan.

(103-1)

Untuk mewujudkan komitmen itu, sebelum memulai sebuah proyek, PP Properti akan memastikan bahwa proyek tersebut *proper*. Cara yang ditempuh, antara lain, dengan memenuhi berbagai persyaratan dan perizinan sesuai kriteria yang disyaratkan dalam dokumen analisa mengenai dampak lingkungan (Amdal), UKL – UPL (Upaya Pengelolaan Lingkungan – Upaya Pemantauan Lingkungan), serta SPPL (Surat Pernyataan Pengelolaan Lingkungan). Sejalan dengan itu, untuk proyek-proyek yang digarap, Perseroan mengembangkan konsep pembangunan ramah lingkungan (*green construction*). **(103-2)**

Sementara itu, untuk proyek-proyek yang sudah selesai dan beroperasi, komitmen pro-lingkungan Perseroan dilakukan dengan berbagai cara, sesuai dengan UPL-UKL dan SPPL. Misalnya, melakukan penghematan penggunaan sumber daya alam yang kian terbatas, seperti energi listrik, air dan bahan bakar minyak, mengurangi emisi gas rumah kaca, mengelola efluen dan limbah, melakukan gerakan 3R (*reduce, reuse and recycle*), yang semuanya berujung pada kepatuhan terhadap berbagai ketentuan dan peraturan tentang lingkungan hidup. **(103-2)**

KONSEP PEMBANGUNAN RAMAH LINGKUNGAN [6.A]

Sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan, PP Properti telah menyusun konsep pembangunan yang ramah lingkungan (*green construction*). Konsep ini telah diberlakukan di beberapa *project* yang dikelola dan dikembangkan Perseroan. Konsep pembangunan ramah lingkungan meliputi beberapa aspek, di antaranya:

1. Tepat Guna Lahan
 - Memelihara kehijauan lingkungan serta mengurangi/menyerap CO2 dan polutan, dengan

PP Properti fully supports the government's commitment to reduce greenhouse gas emissions, as stipulated in the Paris Agreement. Support is given because the Company is aware that the construction and operation of malls, apartments and hotels will have an impact on the environment, including producing greenhouse gas emissions from the use of electricity and fuel oil. Besides changing the landscape, the construction and operation of malls, apartments and hotels are also closely related to the environment, such as changes in land functions, utilization of ground water, electricity, waste management, and so on. Therefore, as a responsible corporation, PP Properti is committed to running its operations by minimizing negative impacts on the environment. (103-1)

To realize this commitment, before starting a project, PP Properti will ensure that the project is proper. The method adopted, among others, is by fulfilling various requirements and licensing in accordance with the criteria required in the environmental impact analysis document (Amdal). In line with that, for projects that are currently worked on, the Company is developing the environmentally friendly or green construction concept. (103-2)

As for projects that have been completed and are operating, pro-environmental commitment is carried out in various ways, in accordance with UPL-UKL and SPPL. Among other things, striving to reduce the use of increasingly limited natural resources, such as electricity, water and fuel oil, reducing greenhouse gas emissions, managing waste, and carrying out the 3R movement (reduce, reuse and recycle), all of which lead to compliance with various environmental rules and regulations (103-2)

GREEN CONSTRUCTION CONCEPT

As a form of its concern for the environment, PP Properti has prepared the concept of environmentally friendly or green construction. This concept has been applied in several projects managed and developed by the Company. The green construction concept includes several aspects, including:

1. *Appropriate Land Use*
 - *Maintaining the green environment and reducing/absorbing CO2 and pollutants, by doing*



MENEGAKKAN PEMBANGUNAN HIJAU YANG RAMAH LINGKUNGAN ENFORCING GREEN CONSTRUCTION

melakukan penghijauan di sekitar *kontraktor keet* dan tidak menebang pohon.

- Semaksimal mungkin mengurangi beban drainase kota akan limpahan air hujan, baik kuantitas maupun kualitas dengan pengadaan sumur resapan untuk buangan/limpahan air dan melakukan filterisasi air sebelum masuk ke drainase kota.
2. Efisiensi & Konservasi Energi
- Secara konsisten melakukan pemantauan dan pencatatan pemakaian listrik dengan pemasangan KWH meter dan memantau pemakaian listrik setiap bulannya.
 - Memaksimalkan penghematan konsumsi energi dengan pemanfaatan sinar matahari untuk penerangan (optimalisasi desain jendela/ tata ruang), penggunaan *water reservoir* untuk penyimpanan air bersih, penggunaan lampu hemat energi (LHE) untuk kantor dan lapangan, menetapkan tata tertib penggunaan perangkat kantor (lampu, AC, komputer, dan lain-lain), mengatur temperatur AC (25+/-1)C, menyusun jadwal transportasi (*zoning* kegiatan transportasi karyawan), membangun mess karyawan proyek (bila memungkinkan), menggunakan sensor cahaya untuk lampu penerangan di lokasi proyek, dan melakukan pengukuran intensitas cahaya (+/- 250 lux atau sesuai ketentuan).
 - Mengendalikan penggunaan sumber energi yang memberikan dampak terhadap lingkungan dengan melakukan pengukuran getaran dan kebisingan, penyediaan absorban untuk penyimpanan material B3, dan menggunakan kendaraan dan alat berat proyek yang telah lulus pengecekan emisi gas buang.
3. Konservasi Air
- Melakukan pemantauan dan pencatatan pemakaian air dengan memasang meteran air dan pemantauan pemakaian air setiap bulannya.
 - Memaksimalkan penghematan konsumsi air dengan penggunaan kran otomatis (*water saving device*), memasang stiker "Gunakan Air Secukupnya", dan menggunakan *shower* untuk tempat mandi pekerja.
 - Mendaur ulang pemakaian air (jika ada pekerjaan *dewatering*) dengan membuat denah pekerjaan *dewatering*, menerapkan sistem *recharge well*, mengoptimalkan penggunaan alat ukur muka air tanah (*piezo meter*), dan memaksimalkan pemanfaatan air *dewatering* untuk kegiatan lapangan.

reforestation around the Keet Contractor and not cutting down trees.

- *As much as possible reduce the city's drainage load of the rain water, both quantity and quality by providing the absorption wells for water discharge/ overflow and filtering water before enter the city drainage.*
2. *Energy Efficiency & Conservation*
- *Consistently perform monitoring and recording of electricity consumption by installing KWH Meter and monitoring the electricity consumption every month.*
 - *Maximize energy savings by using the sunlight for lighting (window's design/layout optimization), Water Reservoir usage for clean water storage, use of LHE for offices and site, establish rules of using office equipment (lamps, air conditioners, computers, etc.), arranging the air conditioner's temperature (25 +/- 1) C, scheduling transportation (zoning of employee transport activities), building the project employee's mess (if possible), using light sensor for lighting at the project site, and measuring the intensity of the light (+/- 250 lux or as per condition).*
 - *Controlling the energy use that have an impact on the environment by measuring vibration and noise, providing absorbance for B3 materials storage, and using project's vehicles and heavy equipment that have passed the gas emission's checking.*
3. *Water Conservation*
- *Water usage monitoring and recording by installing water meter and monitoring water consumption every month.*
 - *Maximize savings on water consumption by using water saving device, put stickers "Use Water Wisely", and use shower for worker's bath.*
 - *Recycle water usage (if there is Dewatering work) by making Dewatering work plan, implementing a recharge well system, optimizing the ground water meter use (Piezo Meter), and maximizing Dewatering water utilization for field activities.*

MENEGAKKAN PEMBANGUNAN HIJAU YANG RAMAH LINGKUNGAN ENFORCING GREEN CONSTRUCTION

4. Manajemen Lingkungan Proyek

- Melakukan pengeloaan sampah selama proses konstruksi secara maksimal, dengan menyediakan tempat sampah konstruksi dan non konstruksi di sekitar lokasi kerja serta TPS, pemilahan sampah non konstruksi sesuai jenisnya, kerjasama dengan pihak ketiga (pengumpul sampah), dan monitoring *volume* sampah yang dikeluarkan.
- Meminimalisir sampah sehingga mengurangi beban Tempat Pembuangan Akhir (TPA) sampah dengan, penyajian makanan melalui sitem catering, menyediakan minuman isi ulang (galon), penggunaan *veldples*, pemakaian kertas bolak-balik untuk kebutuhan internal, menyediakan cetakan untuk buangan / limbah beton, pemanfaatan sisa potongan besi beton < 1 meter, pembuatan Lubang Resapan Biopori (LRB), tidak menggunakan minuman kemasan, dan pemanfaatan bekas bobokan/puing.
- Meningkatkan program promosi *green construction* dengan menggunakan leaflet, pemasangan simbol 3R (*ReUse, Reduce, ReCycle*) pada helm, pemasangan papan wajib baca/slogan-slogan *Green*, mencantumkan persyaratan *Green Construction* dalam kontrak kerja vendor, melakukan terobosan (inovasi) penerapan *green*, dan menggunakan *vendor* yang bersertifikat SML ISO 14001.

5. Sumber & Siklus Material

- Memaksimalkan penggunaan material lokal bekas bangunan lama dan atau tempat lain untuk mengurangi pemakaian material baru, dengan penggunaan *Temporary Facility (Long Life Cycle)*, dan memanfaatkan material bekas bongkaran bangunan lama.
- Melaksanakan proses produksi yang ramah lingkungan dengan melakukan pekerjaan melalui Pre Fabrikasi, menggunakan material daur ulang, menggunakan material kayu yang bersertifikat legal, dan menggunakan material lokal (jarak tidak lebih dari +/- 800 Km).

6. Kesehatan & Kenyamanan di Area Proyek

- Mengurangi dampak asap rokok dengan memasang tanda dilarang merokok di setiap ruangan di kontraktor keet dan lokasi kerja, serta menyediakan fasilitas area merokok (jarak +/- 5 meter) di luar kontraktor keet dan lokasi kerja.
- Mengurangi polusi zat kimia berbahaya bagi kesehatan dengan tidak menggunakan material asbes dan lampu mercury, serta tidak menggunakan *styrofoam* untuk insulasi panas.

4. Project Environmental Management

- *Maximizing waste management during the construction process, by providing construction and non-construction's trash can around the work sites and TPS, sorting non construction waste according to type, cooperation with third parties (garbage collectors), and monitoring the waste's volume issued.*
- *Minimizing waste so as to reduce the burden of Final Disposal Site (TPA) by, serving food through catering systems, provide refillable drinks (gallons), use of *Veldples*, reuse paper back and forth for internal needs, provide molds for concrete/ overflow concrete, using the remaining pieces of concrete iron <1 meter, make Biopori Infiltration Holes (LRB), not using packaged beverage, and the utilization of debris.*
- *Improving the Green Construction program promotion using Leaflets, placing the 3R (Reuse, Reduce, Recycle) symbol on helmets, placing Green must read boards/slogans, listing Green Construction requirements in Vendor Contracts, make innovation on the Green implementation, and using certified SML ISO 14001 vendors.*

5. Source & Material Cycle

- *Maximizing the use of old local building materials and/or other places to reduce the use of new materials, by using Temporary Facility (Long Life Cycle), and utilizing old building dismantling materials.*
- *Carrying out an environmentally friendly production process through Pre Fabrication, using recycled materials, using legally certified wood materials, and using local materials (no more than +/- 800 km distance).*

6. Health & Comfort in Project Area

- *Reduce cigarette smoke's impact by placing no smoking signals in every room at the Contractor Keet and work location, and providing smoking area facilities (with distance +/- 5 meters) outside the Keet Contractor and work location.*
- *Reduce harmful chemicals pollution by not using Asbestos material, Mercury lamp, and Styrofoam for heat insulation.*



MENEGAKKAN PEMBANGUNAN HIJAU YANG RAMAH LINGKUNGAN
ENFORCING GREEN CONSTRUCTION

- Menjaga kebersihan dan kenyamanan dengan penggunaan *safety net* dan melakukan penyiraman lapangan untuk mengurangi debu, serta pengadaan *washing bay* (bila diperlukan).
- *Maintain cleanliness and comfort by using Safety Net, watering the field to reduce dust, and procurement of Washing Bay (if required).*

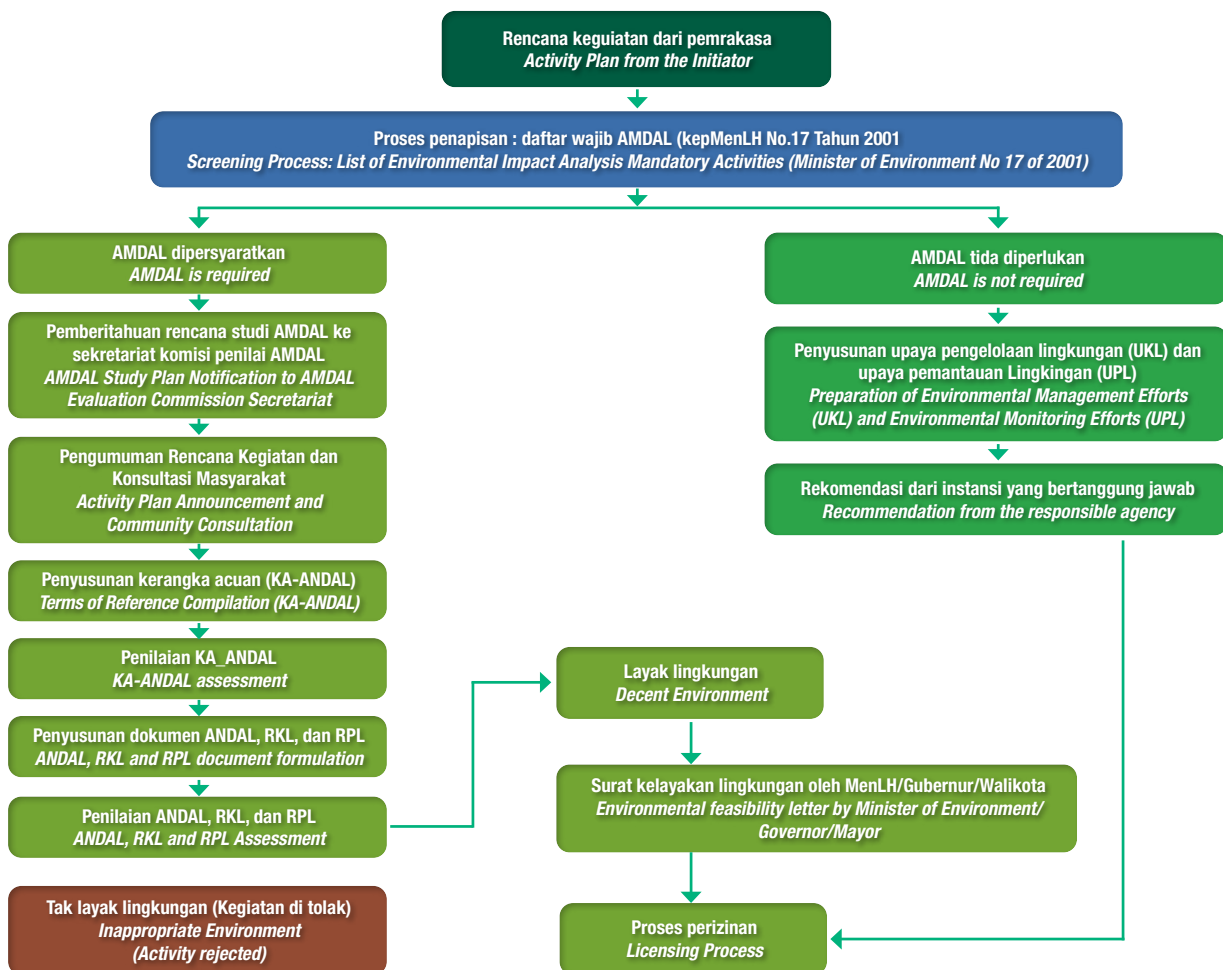
ANALISIS MENGENAI DAMPAK LINGKUNGAN (AMDAL)

Dalam menjalankan bisnisnya, Perseroan selalu membuat kajian atau Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) sehingga pembangunan yang dilakukan Perusahaan tidak menyebabkan pencemaran lingkungan di sekitaran proyek. Hal ini dilakukan sebagai bentuk kepatuhan Perusahaan terhadap Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 1999 tentang Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup. Selain itu AMDAL juga merupakan syarat untuk diterbitkannya izin lingkungan dan izin-izin lainnya.

ENVIRONMENTAL IMPACT ANALYSIS (EIA)

In conducting its business, the Company always performs a study of Environmental Impact Analysis (EIA) so that the development undertaken by the Company does not cause environmental pollution around the project. This is done as a form of Company's compliance with Government Regulation No. 27 of 1999 on Environmental Impact Analysis. In addition, EIA is also a requirement for the issuance of environmental permits and other permits.

Analisis mengenai dampak lingkungan
Environmental Impact Analysis



MENEGAKKAN PEMBANGUNAN HIJAU YANG RAMAH LINGKUNGAN ENFORCING GREEN CONSTRUCTION

MANAJEMEN KEBISINGAN, KUALITAS UDARA, DAN KUALITAS AIR.

PP Properti menyadari adanya dampak lingkungan yang berpotensi muncul akibat aktivitas proyek antara lain, dampak kebisingan terhadap lingkungan sekitar, dampak terhadap kualitas air, dan dampak terhadap kualitas udara. Jika tidak dilakukan penanggulangan, aktivitas tersebut akan memiliki dampak terhadap lingkungan. Untuk itu, PP Properti mewajibkan setiap kontraktor yang bekerja untuk melakukan identifikasi dampak lingkungan dari setiap aktivitas yang akan mereka lakukan, serta merumuskan tindakan aksinya dalam menanggulangi pencemaran ke lingkungan. Dalam konteks tersebut, Perseroan dan mitra kerja melakukan beberapa pencegahan dan manajemen aktivitas di lapangan yang dapat mempengaruhi lingkungan sekitar melalui kegiatan-kegiatan berikut:

1. Pengendalian kebisingan
Untuk mengurangi dampak kebisingan di lapangan, kontraktor dipersyaratkan untuk mengukur dan mengendalikan bunyi yang dihasilkan oleh mesin atau pekerjaan di lapangan. Pengujian suara dilakukan untuk mengambil langkah terbaik, yaitu mengurangi kebisingan
2. Pengendalian kualitas udara
Metode kerja direncanakan sedemikian rupa untuk mengurangi dampak kegiatan konstruksi terhadap udara sekitar. Selain mendirikan pagar pembatas di sekeliling proyek, jaring pengaman (*safety net*) dipasang untuk mengurangi dampak pencemaran debu keluar lokasi proyek. Selain itu, kegiatan membersihkan lokasi kerja dan pengumpulan material sisa atau sampah di lokasi pekerjaan dilakukan terjadwal dan teratur.

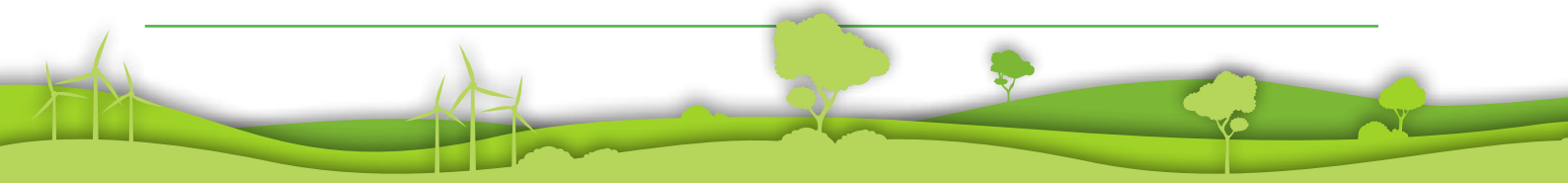
Penanganan debu yang diakibatkan oleh aktivitas pembangunan apartemen atau mall mutlak perlu dilakukan agar tidak mengganggu dan mencemari udara di lingkungan warga sekitar. Untuk meminimalkan pencemaran udara karena debu, maka penanganan debu masuk dalam sistem manajemen K3L, yang merupakan suatu rangkaian Proses kegiatan K3L dan memiliki siklus kegiatan mulai dari Perencanaan, Implementasi, Pemantauan, dan Peninjauan Kembali.

NOISE, AIR QUALITY, AND WATER QUALITY MANAGEMENT

PP Properti is aware of the potential environmental impacts arising from project activities, including the impact of noise on the surrounding environment, the impact on water quality, and the impact on air quality. If handling is not carried out, these activities will have an impact on the environment. For this reason, PP Properti requires every working contractor to identify the environmental impacts of each activity they will undertake, and formulate actions in dealing with pollution to the environment. With due regard to this matter, the Company and business partners undertake several prevention and management activities in the site, which can affect the surrounding environment through the following activities:

1. *Noise control*
To reduce the impact of noise in the site, contractors are required to measure and control the noise produced by the engine or field works. Sound testing is done to take the best action, which is to reduce noise.
2. *Air quality control*
The work method is planned in such a way as to reduce the impact of construction activities on the surrounding air. In addition to establishing a guardrail around the project, a safety net is installed to reduce the impact of dust pollution outside the project site. Activities to clean the work site and collection of residual material or waste at the work location are scheduled regularly.

Handling dust caused by the construction of apartments or malls is a must, so as not to disturb and pollute the air in the neighborhood. To minimize air pollution caused by dust, dust management includes in the HSE management system, which is a series of HSE activities and having a cycle of activities starting from Planning, Implementation, Monitoring, and Reviewing.



MENEGAKKAN PEMBANGUNAN HIJAU YANG RAMAH LINGKUNGAN
ENFORCING GREEN CONSTRUCTION

Untuk meminimalisir debu akibat pembangunan proyek apartemen maka kontraktor harus menyiapkan:

- Carwash/ tempat pencucian roda mobil dan truk yang akan keluar menuju jalan warga
- Jadwal penyiraman jalan secara rutin dan berkala
- Menyediakan tim kebersihan untuk meminimalisir keluhan dan komplain warga akibat debu yang ditimbulkan dari aktifitas mobilisasi dan demobilisasi proyek

To minimize dust due to the construction of an apartment project, the contractor must prepare:

- Carwash/place for washing wheels of cars and trucks that will go out to the neighborhood roads
- Regular and periodic road watering schedule
- Provide a cleaning team to minimize complaints from residents due to dust generated from project mobilization and demobilization activities

Pemantauan Dampak Lingkungan yang Dilakukan Perusahaan
Environmental Impact Monitoring Conducted by the Company

Proyek Project	Dampak Lingkungan yang Terjadi Impact on the Environment
REALTI REALTY	
The Ayoma Apartment	<p>Masalah yang dihadapi di Proyek The Ayoma Apartment Serpong adalah masalah kebisingan yang diadukan warga pada malam hari. Menindaklanjuti aduan tersebut PP Properti Tbk. membentuk tim internal untuk mengetahui besaran nilai kebisingan pada malam hari dan didapatkan bahwa hasil tersebut masih dibawah ambang batas kualitas kebisingan dalam industri. Manajemen The Ayoma Apartment Serpong melalui konsultan juga meneliti masalah tersebut sehingga keabsahan pengukuran dapat dibuktikan jika dibutuhkan.</p> <p><i>The Ayoma Apartment Serpong project faced residents' complaint about noise problem at night. To follow up the complaint, PP Properti Tbk formed an internal team to measure the noise value at night and found the results are still below the noise quality threshold in the industry. The Ayoma Apartment Serpong's management also examined the problem, through consultants, so the measurements validity could be proven if needed.</i></p>
Begawan	<p>Dampak kebisingan, penanganannya dilakukannya pembatasan jam kerja konstruksi</p> <p><i>Noise impact, handled by limit the construction's working hours</i></p>
Mazhoji	<p>Dampak debu di area jalan sekitar proyek, penanganan dengan pembersihan jalan raya setelah proses pengecoran selesai dan menyediakan automatic washing bay untuk cuci kendaraan yang keluar proyek dan diberlakukan pembatasan kecepatan kendaraan untuk mengurangi sebaran debu, pemasangan pagar disekeliling proyek</p> <p><i>The impact of dust on the road area around the project, handling by cleaning the highway after the casting process is complete and providing automatic washing bay for washing up the vehicle projects and imposed restriction on vehicle speed to reduce the spread of dust, installing fences around the project</i></p>
Grand Shamaya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dampak debu di area jalan sekitar proyek, penanganan dengan pembersihan jalan raya setelah proses pengecoran selesai dan menyediakan automatic washing bay untuk cuci kendaraan yang keluar proyek dan diberlakukan pembatasan kecepatan kendaraan untuk mengurangi sebaran debu, pemasangan pagar disekeliling proyek 2. Timbulnya retak pada dinding dan keramik rumah warga, penanganannya dilakukan perbaikan 3. Dampak kebisingan, penanganannya dilakukannya pembatasan jam kerja konstruksi 4. Potensi kemacetan jalan raya sekitar proyek, sebagai upaya disediakan personil khusus untuk mengatur lalu lintas saat proses pengecoran dan pengeluaran tanah. <p><i>1. The impact of dust on the road area around the project, handling by cleaning the highway after the casting process is complete and providing automatic washing bay for washing up the vehicle projects and imposed restriction on vehicle speed to reduce the spread of dust, installing fences around the project</i></p> <p><i>2. Cracks incidence on the walls and ceramics of resident houses, reparation is done to handle this</i></p> <p><i>3. Noise impact, handling by limitation of construction working hours</i></p> <p><i>4. The potential for road congestion around the project, handling by providing designated personnel to regulate traffic during the process of casting and removing land.</i></p>

MENEGAKKAN PEMBANGUNAN HIJAU YANG RAMAH LINGKUNGAN
ENFORCING GREEN CONSTRUCTION

Pemantauan Dampak Lingkungan yang Dilakukan Perusahaan
Environmental Impact Monitoring Conducted by the Company

Proyek Project	Dampak Lingkungan yang Terjadi <i>Impact on the Environment</i>
Westown View	<p>Untuk meminimalisir dampak lingkungan buruk disekitar <i>Project Westown View</i>, maka setiap 2 kali dalam 1 tahun selalu ada penilaian yang dilakukan oleh tim AMDAL, adapun aspek dan hasil yang tercapai di tahun 2019 lau adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dampak krisis lapangan kerja, Proyek Westown View mengutamakan rekrutmen tenaga kerja secara transparan dan memprioritaskan tenaga kerja berasal dari warga wilayah Kelurahan Babatan, Kecamatan Wiyung dan sekitarnya yang menempati posisi sebagai <i>security</i>. 2. Dampak penurunan kinerja jalan karena lalu lintas <i>truck</i> bermuatan berat, diatasi dengan adanya petugas yang mengatur keluar-masuk alat berat dan kendaraan proyek, area keluar-masuk telah diberi rambu peringatan dan petugas, setiap bak kendaraan diberi penutup, serta melakukan pencucian ban kendaraan saat keluar proyek. 3. Dampak kerusakan jalan akibat lalu lintas kendaraan proyek, telah dilakukan pengaturan muatan kendaraan agar tidak terjadi kelebihan muatan, tidak menggunakan kendaraan jenis <i>heavy truck</i> dan maksimal kecepatan kendaraan adalah 40 km/jam. Pengiriman material tidak dilakukan pada jam sibuk yaitu pagi dan sore hari, dan pada pintu keluar-masuk kendaraan sudah dilapisi dengan plat besi. 4. Dampak ceceran material proyek dari hasil kendaraan proyek, Telah terpasang kanvas penutup pada bak truk pengangkut material mudah terdispersi dan mudah tercecer dan adanya washing bay sebelum kendaraan keluar proyek. 5. Dampak gangguan kamtibmas, diatasi dengan adanya penerangan pada area proyek dan adanya petugas keamanan di area proyek. Pada direksi keet hanya digunakan sebagai tempat istirahat pekerja, untuk tempat tinggal berada di luar lokasi proyek dengan metode kos. Pada awal pekerjaan konstruksi telah adanya pendataan identitas pekerja proyek oleh kontraktor yang selanjutnya dilaporkan ke aparat Kelurahan Babatan. 6. Dampak peningkatan tegangan tanah disimpulkan baik, karena adanya pemberitahuan dan sosialisasi kepada tokoh masyarakat dan aparat Kelurahan Babatan terkait jadwal proyek. Dalam proses pekerjaan pengeboran telah terpasang barrier disekeliling area pemancangan untuk mengurangi getaran dari alat berat. Apabila dalam kegiatan pembangunan pondasi, pada saat proses pengeboran mengakibatkan adanya keretakan pada rumah warga, pihak pemrakarsa dan kontraktor telah berkomitmen untuk menggantikan rugi sesuai jenis dan tingkat kerusakan yang ditimbulkan. <p><i>To minimize the adverse environmental impact around Westown View Project, an assessment was conducted by the AMDAL team 2 times a year. The aspects and results achieved in 2019 were:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Impact of employment crisis, Westown View Project assures a transparent workers recruitment and prioritizes workers from surrounding area of Babatan Village, Wiyung District to occupy positions as security.</i> 2. <i>Impact of deteriorated road performance due to heavy truck traffic, is overcame by existing officers to manage the entry and exit of heavy equipment and project vehicles, the entry and exit area has been given warning signs and officers, each vehicle body is given a cover, as well as washing the vehicle's tires when exiting project.</i> 3. <i>Impact of road damage due to project's vehicle traffic, vehicle's load arrangements have been made to avoid overloading, not using heavy truck types and vehicle's speed is 40 km/hour at maximum. Material delivery is not carried out during rush hour ie morning and evening, and at the exit and entry's path of vehicle is coated with an iron plate.</i> 4. <i>Impact of project's material scattering from the project's vehicle, canvas cover has been installed on the transport truck's tailgate. Material is easily dispersed and scattered, also because of the washing bay before vehicle exits the project.</i> 5. <i>Impact of security and public order disruption is handled by put lighting and the presence of security officers in the project area. Contractor's keet used only as place for workers to rest, workers live outside the project's location with the boarding method. Project workers' data identity was collected by the contractor at the beginning of construction work then reported to the Babatan Village's officials.</i> 6. <i>Impact of increase in land tension is concluded to be good, due to notification and socialization to community's leaders and Babatan Village's officials related to the project's schedule. In the drilling work process, a barrier has been installed around the piling area to reduce vibration from the machine. During foundation construction activities, if the drilling process causing cracks at residents' homes, the initiator and constructor have committed to compensate according to the type and level of damage caused.</i>
Grand Kamala Lagoon	<p>Dampak kebisingan pada saat proses konstruksi, penanggulangan yang dilakukan dengan monitoring pengukuran kadar kebisingan secara berkala, dan pembatasan jam kerja.</p> <p><i>The noise impact during the construction process, countermeasures are carried out by regularly monitor the noise levels measurement, and limiting working hours.</i></p>
Grand Sungkono Lagoon	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dampak kebisingan pada saat proses konstruksi, penanggulangan yang dilakukan dengan monitoring pengukuran kadar kebisingan secara berkala, pembatasan jam kerja, menggunakan metode <i>pre boring</i> 2. Dampak getaran yang dapat menimbulkan kerusakan rumah warga, penanggulangan yang dilakukan dengan metode <i>pre boring</i> untuk meminimalisasi getaran. <p><i>1. The noise impact during the construction process, countermeasures are carried out by regularly monitor the noise levels measurement, limiting working hours and use the pre boring method</i></p> <p><i>2. The vibration impact that can cause damage to residents' homes, countermeasures are carried out with pre boring method to minimize vibration.</i></p>



MENEGAKKAN PEMBANGUNAN HIJAU YANG RAMAH LINGKUNGAN ENFORCING GREEN CONSTRUCTION

Pemantauan Dampak Lingkungan yang Dilakukan Perusahaan *Environmental Impact Monitoring Conducted by the Company*

Proyek Project	Dampak Lingkungan yang Terjadi <i>Impact on the Environment</i>
Grand Dharmahusada Lagoon	<p>Proyek Grand Dharmahusada Lagoon (GDL) berupaya meminimalisir setiap dampak lingkungan yang terjadi pada proyek Grand Dharmahusada Lagoon, seperti:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dampak debu yang mengganggu kegiatan belajar mengajar di sekolah, penanganannya dilakukan pemasangan jaring di sekitar sekolah untuk meminimalisir debu yang masuk ke lingkungan sekolah. 2. Dampak kerusakan yang menimbulkan retak pada dinding dan keramik rumah warga, penanganannya dilakukan perbaikan. 3. Dampak kebisingan, penanganannya dilakukannya pembatasan jam kerja pekerjaan konstruksi. <p><i>Grand Dharmahusada Lagoon (GDL) project seeks to minimize any environmental impacts that occurred, such as:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Dust that may impacting the teaching and learning activities in schools, handling is done by installing nets around the school to minimize dust to enter the school environment.</i> 2. <i>Cracks incidence on the walls and ceramics of resident houses, reparation was done to handle this.</i> 3. <i>Noise impact, handling by limitation of construction work hours.</i>
Evencioo Apartment	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dampak debu yang mengganggu warga sekitar dengan cara dilakukan pemasangan jaring dikelilingi pagar proyek, Penyiraman dan pembersihan rutin di setiap lantai untuk mengurangi potensi debu yang terbawa angin masuk ke lingkungan warga 2. Timbulnya retak pada dinding dan keramik rumah warga, penanganannya dilakukan perbaikan 3. Dampak kebisingan, penanganannya dilakukannya pembatasan jam kerja konstruksi dilakukan sampai dengan jam 22.00 WIB 4. Miss komunikasi dengan warga di lakukan penanganan dengan cara melakukan rapat koordinasi dengan warga setiap 3 Bulan Sekali untuk membahas kendala, masalah yang timbul serta agar komunikasi dengan warga menjadi baik 5. Pendapatan / ekonomi warga menurun yaitu bisnis Kos Kosan penanganan Pembuatan JPO (jembatan Penyebrangan Orang) yang berguna untuk memobilisasi warga sisi barat dan timur serta sebaliknya agar membuat tempat sekeling warga yang terdampak menjadi ramai guna meningkatkan perekonomian warga sekitar proyek. <p><i>1. Dust that may impacting the surrounding communities, handling is done by installing nets around the project's fence, Routine watering and cleaning on each floor to reduce wind-borne dust entering the neighborhood</i></p> <p><i>2. Cracks incidence on the walls and ceramics of resident houses, reparation was done to handle this</i></p> <p><i>3. Noise impact, handling by limitation of construction work hours only until 10 PM</i></p> <p><i>4. Miss-communication with residents is handled by conducting coordination meetings with residents every 3 months to discuss obstacles, problems that arise, to create good communication with citizens</i></p> <p><i>5. Resident's income/economy is decreasing, such as the boarding house business, handled by providing JPO (pedestrian bridge) that is useful for residents mobilization from west to east side and vice versa in order to ensure that affected residents' area are crowded that will improve the residents' economy around the project.</i></p>
Mazhoji	<p>Pada proyek Mazhoji, Perusahaan berupaya meminimalisir akan setiap dampak lingkungan yang terjadi, seperti:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Debu atau serpihan akibat proses konstruksi ke lingkungan sekitar, penanggulangan yang dilakukan dengan pemasangan <i>vertical safety net</i> dan pagar kawat pembatas disertai tanaman merambat untuk menyaring udara. 2. Dampak kebisingan pada saat proses konstruksi, penanggulangan yang dilakukan dengan monitoring pengukuran kadar kebisingan secara berkala, pembatasan jam kerja, menggunakan metode <i>pre boring</i> pada proyek infrastruktur. 3. Dampak getaran akibat proyek infrastruktur yang dapat menimbulkan kerusakan rumah warga, penanggulangan yang dilakukan dengan metode <i>pre boring</i> untuk meminimalisasi getaran. <p><i>Mazhoji project seeks to minimize any environmental impacts that occurred, such as:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Spread of dust or flakes to the surrounding environment due to the construction process, the mitigation is done by vertical safety net and wire fence barrier installation with vines to filter the air.</i> 2. <i>The noise impact during the construction process, countermeasures are carried out by regularly monitor the noise levels measurement, limiting working hours and use pre boring method on infrastructure project.</i> 3. <i>The vibration impact due to infrastructure projects that can cause damage to residents' homes, countermeasures are carried out by pre-boring method to minimize vibration.</i>

MENEGAKKAN PEMBANGUNAN HIJAU YANG RAMAH LINGKUNGAN
ENFORCING GREEN CONSTRUCTION

Pemantauan Dampak Lingkungan yang Dilakukan Perusahaan
Environmental Impact Monitoring Conducted by the Company

Proyek Project	Dampak Lingkungan yang Terjadi <i>Impact on the Environment</i>
Amartha View	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dampak mobilisasi dan demobilisasi kegiatan proyek yang menyebabkan jalan paving dan jalan aspal sepanjang jalan boulevard serta rumah warga mengalami kerusakan, penanggulangan yang dilakukan selalu melakukan perbaikan jalan boulevard dan rumah warga yang mengalami kerusakan 2. Debu dan sampah akibat proses konstruksi ke lingkungan sekitar, penanggulangan yang dilakukan dengan pemasangan <i>vertical safety net</i> dan pagar kawat pembatas disertai tanaman merambat untuk menyaring udara serta melakukan kegiatan bersih-bersih di lingkungan sekitar proyek 3. Dampak kebisingan pada saat proses konstruksi, penanggulangan yang dilakukan dengan monitoring pengukuran kadar kebisingan secara berkala dan pembatasan jam kerja <p><i>1. Impact of project activities mobilization and demobilization, which caused a damage on paving roads and asphalt roads along the boulevard road and resident houses, the countermeasures carried out are constantly repair the boulevard road and resident houses that were damaged</i></p> <p><i>2. Spread of dust or garbage to the surrounding environment due to the construction process, the mitigation is done by vertical safety net and wire fence barrier installation accompanied by vines to filter the air and carry out cleaning activities in surrounding environment of the project</i></p> <p><i>3. The noise impact during the construction process, countermeasures are carried out by regularly monitor the noise levels measurement and limiting working hours.</i></p>
The Alton	<p>Debu dan sampah akibat proses konstruksi ke lingkungan sekitar, penanggulangan yang dilakukan dengan pemasangan <i>vertical safety net</i> dan pagar kawat pembatas disertai tanaman merambat untuk menyaring udara serta melakukan kegiatan bersih-bersih di lingkungan sekitar proyek.</p> <p><i>Spread of dust or garbage to the surrounding environment due to the construction process, the mitigation is done by vertical safety net and wire fence barrier installation accompanied by vines to filter the air and carry out cleaning activities in surrounding environment of the project.</i></p>
Little Tokyo	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dampak kebisingan pada saat proses konstruksi, penanggulangan yang dilakukan dengan monitoring pengukuran kadar kebisingan secara berkala, pembatasan jam kerja, menggunakan metode <i>pre boring</i> pada proyek infrastruktur. 2. Dampak getaran akibat proyek infrastruktur yang dapat menimbulkan kerusakan rumah warga, penanggulangan yang dilakukan dengan metode <i>pre boring</i> untuk meminimalisasi getaran. <p><i>1. The noise impact during the construction process, countermeasures are carried out by regularly monitor the noise levels measurement, limiting working hours and use pre boring method on infrastructure project.</i></p> <p><i>2. The vibration impact due to infrastructure projects that can cause damage to residents' homes, countermeasures are carried out by pre-boring method to minimize vibration.</i></p>
Louvin	<ol style="list-style-type: none"> 1. Debu atau serpihan akibat proses konstruksi ke lingkungan sekitar, penanggulangan yang dilakukan dengan pemasangan <i>vertical safety net</i> dan pagar kawat pembatas disertai tanaman merambat untuk menyaring udara. 2. Dampak kebisingan pada saat proses konstruksi, penanggulangan yang dilakukan dengan monitoring pengukuran kadar kebisingan secara berkala, pembatasan jam kerja, menggunakan metode <i>pre boring</i> pada proyek infrastruktur. 3. Dampak getaran akibat proyek infrastruktur yang dapat menimbulkan kerusakan rumah warga, penanggulangan yang dilakukan dengan metode <i>pre boring</i> untuk meminimalisasi getaran. <p><i>1. Spread of dust or garbage to the surrounding environment due to the construction process, the mitigation is done by vertical safety net and wire fence barrier installation accompanied by vines to filter the air.</i></p> <p><i>2. The noise impact during the construction process, countermeasures are carried out by regularly monitor the noise levels measurement, limiting working hours and use pre boring method on infrastructure project.</i></p> <p><i>3. The vibration impact due to infrastructure projects that can cause damage to residents' homes, countermeasures are carried out by pre-boring method to minimize vibration.</i></p>
Tana Babasari	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dampak kebisingan pada saat proses konstruksi, penanggulangan yang dilakukan dengan monitoring pengukuran kadar kebisingan secara berkala, pembatasan jam kerja, menggunakan metode <i>pre boring</i> pada proyek infrastruktur. 2. Dampak getaran akibat proyek infrastruktur yang dapat menimbulkan kerusakan rumah warga, penanggulangan yang dilakukan dengan metode <i>pre boring</i> untuk meminimalisasi getaran. <p><i>1. The noise impact during the construction process, countermeasures are carried out by regularly monitor the noise levels measurement, limiting working hours and use pre boring method on infrastructure project.</i></p> <p><i>2. The vibration impact due to infrastructure projects that can cause damage to residents' homes, countermeasures carried out are by pre-boring method to minimize vibration.</i></p>



MENEGAKKAN PEMBANGUNAN HIJAU YANG RAMAH LINGKUNGAN ENFORCING GREEN CONSTRUCTION

Pemantauan Dampak Lingkungan yang Dilakukan Perusahaan *Environmental Impact Monitoring Conducted by the Company*

Proyek Project	Dampak Lingkungan yang Terjadi <i>Impact on the Environment</i>
COMMERCIAL	
Lagoon Avenue Bekasi	<p>AMDAL proyek Grand Kamala Lagoon mencakup juga proyek Lagoon Avenue Bekasi, Perusahaan berupaya meminimalisir setiap dampak lingkungan yang terjadi, seperti:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Berkurangnya daerah resapan air di pemukiman warga sekitar proyek, penanggulangan yang dilakukan adalah membuat daerah resapan air serta drainase sekeliling proyek agar air tidak tergenang dan menimbulkan banjir. 2. Terganggunya ekosistem yang terdapat di lokasi sebelum proyek dibangun, penanggulangan yang dilakukan dengan pembuatan taman di sekitar kawasan dan perbaikan lagoon. 3. Debu atau serpihan akibat proses konstruksi ke lingkungan sekitar, penanggulangan yang dilakukan dengan pemasangan <i>vertical safety net</i> dan pagar kawat pembatas disertai tanaman merambat untuk menyaring udara. 4. Dampak kebisingan pada saat proses konstruksi, penanggulangan yang dilakukan dengan monitoring pengukuran kadar kebisingan secara berkala, pembatasan jam kerja, menggunakan metode <i>pre boring</i> pada proyek infrastruktur. 5. Dampak getaran akibat proyek infrastruktur yang dapat menimbulkan kerusakan rumah warga, penanggulangan yang dilakukan dengan metode <i>pre boring</i> untuk meminimalisasi getaran. <p><i>Grand Kamala Lagoon project's AMDAL also includes Lagoon Avenue Bekasi project. The Company seeks to minimize any environmental impacts that occurred, such as:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Water infiltration areas are diminished in residential areas around the project, the countermeasures undertaken is creating water infiltration area and drainage around the project so that water is not logged and causing flood.</i> 2. <i>Disruption of ecosystems located on site before the project is built, the countermeasures conducted is building park around the area and Lagoon's improvement.</i> 3. <i>Spread of dust or flakes to the surrounding environment due to the construction process, the mitigation is done by vertical safety net and wire fence barrier installation with vines to filter the air.</i> 4. <i>The noise impact during the construction process, countermeasures are carried out by regularly monitor the noise levels measurement, limiting working hours and use pre boring method on infrastructure project.</i> 5. <i>The vibration impact due to infrastructure projects that can cause damage to residents' homes, countermeasures carried out are by pre-boring method to minimize vibration.</i>
Balikapapan Ocean Square	<p>Bau tidak sedap dari area pengolahan limbah cair <i>Bad odor from the wastewater treatment area</i></p>
Kaza City	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bau kurang sedap sampah yang ditimbulkan dari TPS. 2. Keramaian atau kemacetan akibat adanya event besar. Dampak salah satu tenant yang pengunjunnya terkadang menimbulkan keresahan di warga sekitar <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Bad odor from the garbages at TPS.</i> 2. <i>Crowd or congestion due to a big event. One tenant whose visitors sometimes cause unrest among surrounding residents</i>
HOSPITALITY	
Park Hotel Jakarta	<p>Hotel berupaya meminimalisir setiap dampak lingkungan yang terjadi pada proyek Park Hotel Jakarta, seperti:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dampak kebisingan saat melakukan proses konstruksi dan pemeliharaan, penanganannya dilakukannya pembatasan jam kerja aktivitas. 2. Dampak kebisingan pelayanan <i>Car Call</i>, penanganannya dilakukan dengan pembatasan jam pelayanan. <p><i>Hotel strives to minimize any environmental impacts from Pawang HOTEL Cawang project - Jakarta, such as:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>The noise impact of construction and maintenance process, the handling is done by limiting working hours.</i> 2. <i>Car Call service noise, the handling is done by limiting service hours..</i>
Prime Park Hotel Bandung	<p>Aroma udara tidak sedap akibat dari pengolahan limbah cair <i>Bad odor from the liquid waste treatment</i></p>
Palm Park Surabaya	<p>Bau tidak sedap dari area pengolahan limbah cair <i>Bad odor from the liquid waste treatment</i></p>
Prime Park Hotel Lombok	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dampak kebisingan pada saat proses konstruksi, penanggulangan yang dilakukan dengan monitoring pengukuran kadar kebisingan secara berkala, pembatasan jam kerja, menggunakan metode <i>pre boring</i>. 2. Dampak getaran yang dapat menimbulkan kerusakan rumah warga, penanggulangan yang dilakukan dengan metode <i>pre boring</i> untuk meminimalisasi getaran. <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>The noise impact during the construction process, countermeasures are carried out by regularly monitor the noise levels measurement, limiting working hours and use pre boring method.</i> 2. <i>The vibration impact due to infrastructure projects that can cause damage to residents' homes, countermeasures carried out are by pre-boring method to minimize vibration.</i>
Prime Park Hotel Pekanbaru	<p>Tidak ada dampak lingkungan yang terjadi <i>No environmental impacts occurred</i></p>

MENEGAKKAN PEMBANGUNAN HIJAU YANG RAMAH LINGKUNGAN
ENFORCING GREEN CONSTRUCTION

PENGUNAAN MATERIAL DAN ENERGI YANG RAMAH LINGKUNGAN

Pembangunan proyek-proyek yang dikerjakan oleh Perseroan memerlukan berbagai macam bahan baku/material. Secara garis besar, bahan baku tersebut dibedakan menjadi dua kategori besar, yaitu material tak terbarukan dan material terbarukan:

- Material tak terbarukan : Besi, Alumunium, Aspal, Bata Ringan, Cat, Granit, Kaca, PVC, Tembaga, Plastik dan Semen,
 - Material terbarukan : Kayu, Air, Bata Merah dan Batu
- Perusahaan memastikan bahwa semua bahan material tersebut diambil dan diperoleh dari sumber-sumber legal dan berizin.

Di antara bahan baku/material tersebut, ada yang bisa dimanfaatkan kembali karena tidak termasuk bahan sekali pakai, dan Perseroan berusaha mengoptimalkan penggunaannya, yaitu Alumunium, Air, Besi, Tembaga, Plastik, PVC, dan Kayu. [6.d.2]

Sejalan dengan konsep pembangunan ramah lingkungan, maka PP Properti senantiasa berupaya menggunakan material dan energi yang ramah lingkungan untuk semua proyek. Misalnya, material kayu bersertifikat legal/tidak diambil dari perdagangan kayu ilegal, bahan cat memiliki sertifikasi green, tidak menggunakan material yang mengandung asbestos, menggunakan lampu LED yang lebih hemat, dan sebagainya.

Bahan material dengan spesifikasi tersebut sudah dipakai oleh Perseroan untuk berbagai proyek-proyek yang dikerjakannya. [6.d.2]

Agar dapat memberikan gambaran yang komprehensif, Perusahaan mengategorikan penggunaan material dan energi pada 2 (dua) kegiatan, yaitu kegiatan pembangunan dan pengelolaan properti sebagai kegiatan utama dalam proses produksi, serta kegiatan operasional sebagai kegiatan pendukung di kantor.

USE OF ENVIRONMENTALLY FRIENDLY MATERIALS AND ENERGY

The construction of projects undertaken by the Company requires a variety of raw materials. In general, these raw materials are divided into two broad categories, namely non-renewable and renewable materials:

- *Non-renewable materials: Iron, Aluminum, Asphalt, Light Brick, Paint, Granite, Glass, PVC, Copper, Plastic and Cement,*
- *Renewable materials: Wood, Water, Red Brick and Stone The company ensures that all materials are taken and obtained from legal and licensed sources.*

Among these raw materials, some can be reused because they are not included in disposable materials, and the Company is trying to optimize their use, among others Aluminum, Water, Iron, Copper, Plastics, PVC, and Wood. [6.d.2]

In line with the concept of environmentally friendly construction, PP Properti always tries to use environmentally friendly materials and energy in all projects. For example, wood material certified as legal/not taken from illegal timber trade, paint material with green certification, does not use materials containing asbestos, uses more efficient LED lights, and so on.

The materials with these specifications have been used by the Company for various projects undertaken. [6.d.2]

In order to provide a comprehensive picture, the Company categorizes materials and energy use in 2 (two) activities, namely construction activities and property management as the main activities in the production process, as well as operational activities as supporting activities in the office.

Penggunaan Material dan Energi di Lingkungan Proyek
Materials and Energy Use in the Projects

Proyek Project	Impelementasi Implementation
REALTI REALTY	
Grand Shamaya	<p>Proyek Grand Shamaya menggunakan Long Storage dan Long Pond untuk mengendalikan air hujan sebelum masuk ke saluran kota sebesar 628m3. Dengan penggunaan metode tersebut, Grand Shamaya dapat membantu menekan atau mengurangi beban saluran kota dengan menyerap air hujan tersebut. Sehingga, debit air yang besar dan mengakibatkan banjir bisa ditekan. Selain itu, Grand Shamaya juga menggunakan Solar Panel untuk mengurangi penggunaan listrik PLN.</p> <p><i>The Grand Shamaya project uses Long Storage and Long Pond to control rainwater before entering the 628m3 city channel. With this method, Grand Shamaya help reduce the city channel burden by absorbing rainwater. Thus, large water debits and flooding can be prevented. In addition, Grand Shamaya also use Solar Panel to reduce the use of PLN electricity.</i></p>



MENEGAKKAN PEMBANGUNAN HIJAU YANG RAMAH LINGKUNGAN ENFORCING GREEN CONSTRUCTION

Penggunaan Material dan Energi di Lingkungan Proyek *Materials and Energy Use in the Projects*

Proyek Project	Impelementasi Implementation
The Ayoma Apartment	<p>Dalam pembangunan Proyek The Ayoma Apartment, diterapkan penggunaan bahan cat yang memiliki sertifikasi <i>Green (Propan)</i>, penggunaan <i>Wood Panel Composite, Wood Engineering Door, HPL taco, aluminium, dinding bata ringan</i> pada bangunan. Pada proyek ini juga digunakan banyak kaca pada gedung untuk menghemat pemakaian lampu pada pagi sampai petang hari Proyek The Ayoma Apartment menggunakan material dan energi yang ramah lingkungan antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan metode kungkang untuk mengurangi penggunaan kayu dan lebih efisien karna bisa dipakai lagi 2. Menggunakan bahan material kayu yang bersertifikat legal sesuai dengan Peraturan Pemerintah tentang asal kayu (seperti faktur angkutan kayu olahan/FAKO, sertifikat perusahaan, dan lain-lain) dan sah terbebas dari perdagangan kayu ilegal sebesar 100% biaya total material kayu. 3. 30% dari butir di atas menggunakan kayu bersertifikasi dari pihak Lembaga Ekolabel Indonesia (LEI) atau Forest Stewardship Council (FSC). 4. Desain yang menggunakan material modular atau prafabrikasi sebesar 30% dari total biaya material. 5. Menggunakan material yang lokasi asal bahan baku utama dan pabrikasinya berada di dalam radius 1.000 km dari lokasi proyek minimal bernilai 50% dari total biaya material. 6. Menggunakan material yang lokasi asal bahan baku utama dan pabrikasinya berada dalam wilayah Republik Indonesia bernilai minimal 80% dari total biaya material. 7. Menggunakan cat dan coating yang mengandung kadar <i>Volatile Organic Compounds (VOCs)</i> rendah, yang ditandai dengan label/sertifikasi yang diakui GBC Indonesia. 8. Menggunakan produk kayu komposit dan laminating <i>adhesive</i>, dengan syarat memiliki kadar emisi <i>formaldehida</i> rendah, yang ditandai dengan label/sertifikasi yang diakui GBC Indonesia. 9. Menggunakan material lampu yang kandungan merkurnya pada toleransi maksimum yang disetujui Green Building Council (GBC) Indonesia dan tidak menggunakan material yang mengandung asbestos. <p>Dalam penggunaan material di proyek, Proyek The Ayoma Apartment juga berusaha untuk meminimalisasi pemakaian kayu dan olahannya, seperti <i>plywood</i> yaitu dengan menggunakan plat besi untuk bekisting kolom, sistem table form untuk bekisting balok dan plat lantai dengan sistem half slab dimana diharapkan dapat mengurangi pemakaian <i>plywood</i>.</p> <p>Untuk penghematan energi, dilakukan dengan menggunakan kaca <i>Blue Green</i> pada <i>Facade</i> bangunan dimana kaca tersebut dapat mereduksi panas yang masuk dan pemakaian lampu LED untuk mengurangi pemakaian energi listrik.</p> <p><i>In the Ayoma Apartment Project construction, paint materials applied are the one that have Green (Propan) certification, using Composite Wood Panel, Wood Engineering Door, HPL tacos, aluminum, lightweighted brick walls in buildings. This project used a lot of glass in the building to save electricity in the morning until evening</i></p> <p><i>The Ayoma Apartment project uses environmentally friendly materials and energy including:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. The use of sloth method to reduce wood and more efficient because it can be used again 2. Use legally and certified wood materials in accordance with Government Regulations on wood source (such as processed wood/FAKO transport invoices, company certificates, etc.) and legitimately free from illegal timber trade at 100% of wood material's total cost. 3. 30% of the items above use certified wood from the Indonesian Ecolabeling Institute (LEI) or the Forest Stewardship Council (FSC). 4. Designs that use modular or prefabricated materials account for 30% of the total material cost. 5. Using materials which main raw material and factory location are within a radius of 1,000 km from the project site is at least 50% of the total material costs. 6. Using materials which main raw material and factory location are within the Republic of Indonesia's territory is at least 80% of the total material costs. 7. Using paints and coatings that contain low levels of Volatile Organic Compounds (VOCs) marked with a label/certification recognized by GBC Indonesia. 8. Using composite wood products and laminating adhesives with low formaldehyde emission levels marked with a label/certification recognized by GBC Indonesia. 9. Use lamp materials that mercury content is on maximum tolerance approved by Indonesian Green Building Council (GBC) and do not use materials containing asbestos. <p><i>In the project's materials use, The Ayoma Apartment Project also seeks to minimize using wood and its processed products like plywood by using iron plates for column formwork, table form systems for beam formations and floor slabs with a half slab system which is expected to reduce the plywood use.</i></p> <p><i>Energy saving was done by using Blue Green glass on the building's facade to reduce incoming heat and lessen LED lights use that save electrical energy.</i></p>
Begawan	<p>Dalam pembangunan proyek Begawan berusaha mengurangi penggunaan kayu dan olahannya seperti <i>plywood</i> untuk bekisting plat lantai, bekisting kolom dan balok di gantikan dengan bekisting aluminium. Dimana ukurannya tipikla floor to floor sehingga volume pemakaian bekisting aluminiumnya juga dapat di tekan seminimal mungkin.</p> <p><i>The Begawan construction's project strives to reduce the use of wood and its processed products like plywood for floor plate formwork, column and beam formwork was replaced by aluminum formwork. The size is typical floor to floor so the volume of aluminum formwork usage can also be pressed to minimum.</i></p>

MENEGAKKAN PEMBANGUNAN HIJAU YANG RAMAH LINGKUNGAN
ENFORCING GREEN CONSTRUCTION

Penggunaan Material dan Energi di Lingkungan Proyek
Materials and Energy Use in the Projects

Proyek Project	Impelementasi Implementation
Mazhoji	<p>Dalam perencanaan proyek Mazhoji, diterapkan penggunaan bahan cat yang memiliki sertifikasi <i>Green</i> (Propan), penggunaan <i>Wood Panel Composite</i>, <i>Wood Engineering Door</i>, HPL taco, aluminium, dinding bata ringan, dan <i>Facade</i> dengan permukaan yang di <i>finishing</i> secara halus pada bangunan. Pada proyek ini juga digunakan banyak kaca pada gedung untuk menghemat pemakaian lampu pada pagi sampai petang hari Proyek Mazhoji menggunakan material dan energi yang ramah lingkungan antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Desain yang menggunakan material modular atau prafabrikasi sebesar 30% dari total biaya material. 2. Menggunakan material yang lokasi asal bahan baku utama dan pabrikasinya berada di dalam radius 1.000 km dari lokasi proyek minimal bernilai 50% dari total biaya material. 3. Menggunakan material yang lokasi asal bahan baku utama dan pabrikasinya berada dalam wilayah Republik Indonesia bernilai minimal 80% dari total biaya material. 4. Menggunakan cat dan coating yang mengandung kadar <i>Volatile Organic Compounds</i> (VOCs) rendah, yang ditandai dengan label/sertifikasi yang diakui GBC Indonesia. 5. Menggunakan produk kayu komposit dan laminating <i>adhesive</i>, dengan syarat memiliki kadar emisi <i>formaldehida</i> rendah, yang ditandai dengan label/sertifikasi yang diakui GBC Indonesia. 6. Menggunakan material lampu yang kandungan merkuri pada toleransi maksimum yang disetujui Green Building Council (GBC) Indonesia dan tidak menggunakan material yang mengandung asbestos. <p>Dalam penggunaan material di proyek, nantinya Proyek Mazhoji juga berusaha untuk meminimalisasi pemakaian kayu dan olahannya, seperti <i>plywood</i> yaitu dengan menggunakan plat besi untuk bekisting kolom, sistem table form untuk bekisting balok dan plat lantai dengan sistem half slab dimana diharapkan dapat mengurangi pemakaian <i>plywood</i>.</p> <p><i>Mazhoji project planning applied the Green (Propan) certified paints materials, the use of Composite Wood Panel, Wood Engineering Door, HPL tacos, aluminum, lightweight brick walls, and Facades with smooth finishing surfaces in buildings. This project also uses a lot of glass in the building to save lights use in the morning until evening.</i></p> <p><i>Mazhoji project uses environmentally friendly materials and energy including:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Designs that use modular or prefabricated materials account for 30% of the total material cost.</i> 2. <i>Using material which main raw material and factory location are within a radius of 1,000 km from the project site is at least 50% of the total material costs.</i> 3. <i>Using materials which main raw material and factory location are within the Republic of Indonesia's territory is at least 80% of the total material costs.</i> 4. <i>Using paints and coatings that contain low levels of Volatile Organic Compounds (VOCs) marked with a label/certification recognized by GBC Indonesia.</i> 5. <i>Using composite wood products and laminating adhesives with low formaldehyde emission levels marked with a label/certification recognized by GBC Indonesia.</i> 6. <i>Use lamp materials that mercury content is on maximum tolerance approved by Indonesian Green Building Council (GBC) and do not use materials containing asbestos.</i> <p><i>In the project materials' use, Mazhoji Project will also try to minimize the use of wood and its processed products like plywood by using iron plates for column formwork, table form systems for beam formations and floor slabs with a half slab system which is expected to reduce the use of plywood.</i></p>
Westown View	<p>Dalam proses pembangunannya, Westown View menggunakan metode bekisting Aluminium Formwork. Aluminium formwork adalah sebuah metode bekisting baru dalam bidang konstruksi dimana memunculkan efek penghematan penggunaan material kayu yang tidak reusabale dan menimbulkan banyak sampah konstruksi.</p> <p><i>In the construction process, Westown View uses the Aluminum Formwork method. Aluminum formwork is a new method in construction field which has the saving effect by not using the non-reusabale wood material and causing a lot of construction waste.</i></p>



MENEGAKKAN PEMBANGUNAN HIJAU YANG RAMAH LINGKUNGAN ENFORCING GREEN CONSTRUCTION

Penggunaan Material dan Energi di Lingkungan Proyek *Materials and Energy Use in the Projects*

Proyek Project	Impelementasi Implementation
Grand Kamala Lagoon	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan material yang memiliki sertifikat sistem manajemen lingkungan pada proses produksinya minimal bernilai 30% dari total biaya material. 2. Menggunakan material yang merupakan hasil proses daur ulang minimal 5% dari total biaya material. 3. Menggunakan bahan material kayu yang bersertifikat legal sesuai dengan Peraturan Pemerintah tentang asal kayu (seperti faktur angkutan kayu olahan/FAKO, sertifikat perusahaan, dan lain-lain) dan sah terbebas dari perdagangan kayu ilegal sebesar 100% biaya total material kayu. 4. Jika 30% dari butir di atas menggunakan kayu bersertifikasi dari pihak Lembaga Ekolabel Indonesia (LEI) atau Forest Stewardship Council (FSC). 5. Desain yang menggunakan material modular atau prafabrikasi sebesar 30% dari total biaya material. 6. Menggunakan material yang lokasi asal bahan baku utama dan pabrikasinya berada di dalam radius 1.000 km dari lokasi proyek minimal bernilai 50% dari total biaya material. 7. Menggunakan material yang lokasi asal bahan baku utama dan pabrikasinya berada dalam wilayah Republik Indonesia bernilai minimal 80% dari total biaya material. 8. Menggunakan cat dan <i>coating</i> yang mengandung kadar volatile organic compounds (VOCs) rendah, yang ditandai dengan label/sertifikasi yang diakui GBC Indonesia. 9. Menggunakan produk kayu komposit dan laminating adhesive, dengan syarat memiliki kadar emisi formaldehida rendah, yang ditandai dengan label/sertifikasi yang diakui GBC Indonesia. 10. Menggunakan material lampu yang kandungan merkuri pada toleransi maksimum yang disetujui GBC Indonesia dan tidak menggunakan material yang mengandung asbestos. <p>Dalam penggunaan material di proyek, Proyek GKL juga berusaha untuk meminimalisasi pemakaian kayu dan olahannya seperti plywood yaitu dengan menggunakan aluminium untuk bekisting kolom, balok dan plat lantai.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Using material that has an environmental management system certificate in its production process for at least 30% of the total material costs.</i> 2. <i>Using materials resulted from recycling process for at least 5% of the total material costs.</i> 3. <i>Using legally certified timber materials in accordance with Government Regulations on the origin of timber (such as timber transport invoices/FAKO, corporate certificates, etc.) and legally free from illegal timber trade for 100% of the total timber material costs.</i> 4. <i>30% of the above items use certified timber from the Indonesian Ecolabeling Institute (LEI) or the Forest Stewardship Council (FSC).</i> 5. <i>Use modular or prefabricated materials design for 30% of the total material costs.</i> 6. <i>Using materials whose location of the primary raw materials and the fabrication is within a radius of 1,000 km from the project site for at least 50% of the total material costs.</i> 7. <i>Using materials whose location of the primary raw materials and the fabrication is within the territory of the Republic of Indonesia for at least 80% of the total material costs.</i> 8. <i>Use paints and coatings that containing low levels of Volatile Organic Compounds (VOCs), marked with a label/certification recognized by GBC Indonesia.</i> 9. <i>Using composite wood products and laminating adhesives, that meet the requirement of having low formaldehyde emission levels, which are marked with a label/certification recognized by GBC Indonesia.</i> 10. <i>Using lamp materials that containing mercury at maximum tolerances approved by GBC Indonesia and not using asbestos-containing materials.</i> <p><i>In the project's materials use, GKL Project also put efforts to minimize the use of wood and its processed products like plywood by using aluminum for formwork in columns, beams and floor plates.</i></p>

MENEGAKKAN PEMBANGUNAN HIJAU YANG RAMAH LINGKUNGAN
ENFORCING GREEN CONSTRUCTION

Penggunaan Material dan Energi di Lingkungan Proyek
Materials and Energy Use in the Projects

Proyek Project	Impelementasi Implementation
Grand Sungkono Lagoon	<ol style="list-style-type: none"> Grand Sungkono Lagoon masuk ke dalam syarat penilaian MRC Prasyarat yaitu tidak menggunakan chloro fluoro (CFC) sebagai refrigerant dan holon sebagai bahan pemadam kebakaran GSL memiliki vegetasi mengikuti Permendagri No.1 tahun 2007 Pasal 13 (2a) dengan komposisi 50% lahan tertutupi luasan pohon ukuran kecil, ukuran sedang, ukuran besar, perdu setengah pohon, perdu, semak dalam ukuran dewasa, dengan jenis tanaman mempertimbangkan Peraturan Menteri PU No. 5/PRT/M/2008 mengenai Ruang Terbuka Hijau (RTH) Pasal 2.3.1 tentang Kriteria Vegetasi untuk Pekarangan. Adanya area lansekap berupa vegetasi (softscape) yang bebas dari struktur bangunan dan struktur sederhana bangunan taman (hardscape) di atas permukaan tanah atau di bawah tanah. (KDH 10% dari luas lahan) Introduksi bukaan dengan udara luar pada setiap unit adalah sebesar 4% sehingga menghemat penggunaan AC dan dapat meneruskan natural fresh air ke dalam bangunan DESAIN SELUBUNG BANGUNAN yang dapat menangkal panas matahari ke gedung terutama dengan pemanfaatan kaca stopsol yang OTTV telah dihitung sesuai kriteria yang disimulasikan oleh GP Menggunakan teknologi yang memanfaatkan AIR danau untuk keperluan air bersih sebagai sanitasi, irigasi dan kebutuhan lainnya. Pemasangan fitur air efisiensi tinggi ex.TOTO yang hemat dalam keluaran liter air / menit <p><i>1. Grand Sungkono Lagoon is included in the MRC's Prerequisite assessment requirements for not using chloro fluoro (CFC) as refrigerant and holon as a fire extinguisher</i></p> <p><i>2. GSL possess vegetation following Permendagri No.1 of 2007 Article 13 (2a) with 50% land composition covered by small, medium, and large size trees, half tree shrubs, shrubs, shrubs in adult sizes, with plant species referring to Minister of Public Works Regulations No. 5/PRT/M/2008 concerning Green Open Space (RTH) Article 2.3.1 concerning Vegetation Criteria for Yard.</i></p> <p><i>3. The existence of landscape area in the form of vegetation (softscape) that is free from building structures and simple structures of garden buildings (hardscape) above ground level or under the ground. (KDH 10% of land area)</i></p> <p><i>4. Open introduction with outside air in each unit is 4% to save the air conditioning use and proceed natural fresh air into the building</i></p> <p><i>5. BUILDING's Cover DESIGN which can prevent the sun's heat to the building because of stopsol glass used with calculated OTTV according to the criteria simulated by GP</i></p> <p><i>6. Using technology that utilizes water lake for the purposes of sanitation, irrigation and other needs.</i></p> <p><i>7. High efficiency water features Installation ex.TOTO that saves liters of water output/minute</i></p>
Grand Dharmahasada Lagoon	<p>Design Tower Olive di area koridor Proyek Grand Dharmahasada Lagoon tidak menggunakan Air Conditioning (AC) dan penggunaan jendela sudah masuk OOTV (Overall Thermal Transfer Value), yaitu perhitungan untuk memperkirakan masuknya cahaya matahari apakah pencahayaannya sudah cukup (terang/ gelap, dingin/sejuk/panas).</p> <p><i>Olive Tower's design in Grand Dharmahasada Lagoon project corridor area does not use Air Conditioning (AC) and windows are using OOTV, that is a calculation to estimate the entry of sunlight whether the lighting is enough or not (light/dark, cold/cool/hot).</i></p>
Evencio Apartment	<p>Proyek Evencio Margonda Apartment menggunakan material dan energi yang ramah lingkungan antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menggunakan metode kungkang untuk mengurangi penggunaan kayu dan lebih efisien karna bisa dipakai lagi Menggunakan material yang loka si asal bahan baku utama dan pabrikasinya berada dalam wilayah Republik Indonesia bernilai minimal 80% dari total biaya material. Menggunakan material lampu yang kandungan merkurnya pada toleransi maksimum yang disetujui Green Building Council (GBC) Indonesia dan tidak menggunakan material yang mengandung asbestos. Menggunakan Material Dinding Drywall sebagai pengganti hebel dimana dapat mengurangi buangan sisa-sia pemakaian hebel, dan Waktu pelaksanaan lebih cepat, dengan kecepatan volume 50 m2 / Hari <p><i>Evencio Margonda Apartment project uses environmental friendly materials and energy including:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>Using the sloth method to reduce the use of wood and be more efficient because it can be used again</i> <i>Using materials whose location of of the primary raw materials and the fabrication is within the territory of the Republic of Indonesia for at least 80% of the total material costs.</i> <i>Use lamp materials that containing mercury at maximum tolerances approved by GBC Indonesia and not using asbestos-containing materials.</i> <i>Use Drywall Wall Materials as hebel's substitute which can reduce hebel's waste, and faster execution time, with a volume speed of 50 m2/day</i>



MENEGAKKAN PEMBANGUNAN HIJAU YANG RAMAH LINGKUNGAN ENFORCING GREEN CONSTRUCTION

Penggunaan Material dan Energi di Lingkungan Proyek *Materials and Energy Use in the Projects*

Proyek Project	Impelementasi Implementation
Gunung Putri Square	<p>Dalam pembangunan Proyek Gunung Putri Square, diterapkan penggunaan bahan cat yang memiliki sertifikasi <i>Green</i> (Jotun), penggunaan <i>Wood Panel Composite</i>, <i>Wood Engineering Door</i>, HPL taco, aluminium, dinding bata ringan pada bangunan. Pada proyek ini juga digunakan jendela dan pintu kaca di balkon pada gedung untuk menghemat pemakaian lampu pada pagi sampai petang hari Proyek Gunung Putri Square menggunakan material dan energi yang ramah lingkungan antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Fasade Menggunakan metode Precast untuk mengurangi penggunaan kayu dan lebih efisien 2. Menggunakan bahan material kayu yang bersertifikat legal sesuai dengan Peraturan Pemerintah tentang asal kayu (seperti faktur angkutan kayu olahan/FAKO, sertifikat perusahaan, dan lain-lain) dan sah terbebas dari perdagangan kayu ilegal sebesar 100% biaya total material kayu. 3. 30% dari butir di atas menggunakan kayu bersertifikasi dari pihak Lembaga Ekolabel Indonesia (LEI) atau Forest Stewardship Council (FSC). 4. Desain yang menggunakan material modular atau prafabrikasi sebesar 30% dari total biaya material. 5. Menggunakan material yang lokasi asal bahan baku utama dan pabrikasinya berada di dalam radius 1.000 km dari lokasi proyek minimal bernilai 50% dari total biaya material. 6. Menggunakan material yang lokasi asal bahan baku utama dan pabrikasinya berada dalam wilayah Republik Indonesia bernilai minimal 80% dari total biaya material. 7. Menggunakan cat dan coating yang mengandung kadar <i>Volatile Organic Compounds</i> (VOCs) rendah, yang ditandai dengan label/sertifikasi yang diakui GBC Indonesia. 8. Menggunakan produk kayu komposit dan laminating <i>adhesive</i>, dengan syarat memiliki kadar emisi <i>formaldehida</i> rendah, yang ditandai dengan label/sertifikasi yang diakui GBC Indonesia. 9. Menggunakan material lampu yang kandungan merkuriya pada toleransi maksimum yang disetujui Green Building Council (GBC) Indonesia dan tidak menggunakan material yang mengandung asbestos. <p>Dalam penggunaan material di proyek, Proyek Gunung Putri Square juga berusaha untuk meminimalisasi pemakaian kayu dan olahannya, seperti <i>plywood</i> yaitu dengan menggunakan plat besi untuk bekisting kolom, sistem table form untuk bekisting balok dan plat lantai dengan sistem half slab dimana diharapkan dapat mengurangi pemakaian <i>plywood</i>.</p> <p>Desain sirkulasi kendaraan dari awal memasuki Gunung Putri Square hingga masuk area parkir banyak menggunakan tanaman – tanaman di sisi samping akses kendaraan dan adanya garden dibelakang kawasan Gunung Putri Square serta taman bermain anak-anak.</p> <p>Gunung Putri Square seluruh penerangan dalam gedung menggunakan lampu LED. Serta membatasi penggunaan penerangan pada public area.</p> <p><i>Gunung Putri Square project applies the Green (Jotun) certified paint materials, the use of Composite Wood Panel, Wood Engineering Door, HPL tacos, aluminum, lightweight brick walls. This project also uses glass windows and doors in the building to save lights use in the morning until evening. Gunung Putri Square project uses environmental friendly materials and energy including:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Facade uses the Precast method to reduce wood usage and be more efficient</i> 2. <i>Using legally certified timber materials in accordance with Government Regulations on the origin of timber (such as timber transport invoices/FAKO, corporate certificates, etc.) and legally free from illegal timber trade for 100% of the total timber material costs</i> 3. <i>30% of the above items use certified timber from the Indonesian Ecolabeling Institute (LEI) or the Forest Stewardship Council (FSC).</i> 4. <i>Use modular or prefabricated materials design for 30% of the total material costs.</i> 5. <i>Using materials whose location of the primary raw materials and the fabrication is within a radius of 1,000 km from the project site for at least 50% of the total material costs.</i> 6. <i>Using materials whose location of of the primary raw materials and the fabrication is within the territory of the Republic of Indonesia for at least 80% of the total material costs.</i> 7. <i>Use paints and coatings that containing low levels of Volatile Organic Compounds (VOCs), marked with a label/certification recognized by GBC Indonesia</i> 8. <i>Using composite wood products and laminating adhesives, that meet the requirement of having low formaldehyde emission levels, which are marked with a label/certification recognized by GBC Indonesia.</i> 9. <i>Using lamp materials that containing mercury at maximum tolerances approved by GBC Indonesia and not using asbestos-containing materials.</i> <p><i>In the project's materials use, Gunung Putri Square project also put efforts to minimize the use of wood and its processed products like plywood by using iron plates for column formwork, table form systems for beam formwork and floor slabs with a half slab system which is expected to reduce the plywood.use</i></p> <p><i>The vehicle circulation design from entering Gunung Putri Square to the parking area uses a lot of plants on the vehicle access's side and a garden presence behind the Gunung Putri Square's area and a children's playground.</i></p> <p><i>All lighting in Gunung Putri Square building using LED lights. And limiting the lighting use in public areas..</i></p>

MENEGAKKAN PEMBANGUNAN HIJAU YANG RAMAH LINGKUNGAN
ENFORCING GREEN CONSTRUCTION

Penggunaan Material dan Energi di Lingkungan Proyek
Materials and Energy Use in the Projects

Proyek Project	Impelementasi Implementation
Amartha View	<p>Desain Apartemen telah memperhitungkan banyak titik cahaya masuk dan ventilasi udara sehingga penerangan yang sangat cukup dan mengurangi penggunaan Air Conditioning. Untuk penghematan energi menggunakan lampu LED.</p> <p><i>The apartment's design has taken into account many lights entry points and air ventilation in order to have very sufficient lighting and reduces the use of air conditioning. And use LED lights for energy savings.</i></p>
The Alton	<p>Dalam pembangunan Proyek The Alton Apartment, diterapkan penggunaan bahan cat yang memiliki sertifikasi Green (Propan), penggunaan Wood Panel Composite, Wood Engineering Door, HPL taco, aluminium, dinding bata ringan, dan Façade dengan permukaan yang di finishing secara halus pada bangunan. Pada proyek ini juga digunakan banyak kaca pada gedung untuk menghemat pemakaian lampu pada pagi sampai petang hari. Proyek The Alton Apartment menggunakan material dan energi yang ramah lingkungan antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan bahan material kayu yang bersertifikat legal sesuai dengan Peraturan Pemerintah tentang asal kayu (seperti faktur angkutan kayu olahan/FAKO, sertifikat perusahaan, dan lain-lain) dan sah terbebas dari perdagangan kayu ilegal sebesar 100% biaya total material kayu. 2. 30% dari butir di atas menggunakan kayu bersertifikasi dari pihak Lembaga Ekolabel Indonesia (LEI) atau Forest Stewardship Council (FSC). 3. Desain yang menggunakan material modular atau prafabrikasi sebesar 30% dari total biaya material. 4. Menggunakan material yang lokasi asal bahan baku utama dan pabrikasinya berada di dalam radius 1.000 km dari lokasi proyek minimal bernilai 50% dari total biaya material. 5. Menggunakan material yang lokasi asal bahan baku utama dan pabrikasinya berada dalam wilayah Republik Indonesia bernilai minimal 80% dari total biaya material. 6. Menggunakan cat dan coating yang mengandung kadar Volatile Organic Compounds (VOCs) rendah, yang ditandai dengan label/sertifikasi yang diakui GBC Indonesia. 7. Menggunakan produk kayu komposit dan laminating adhesive, dengan syarat memiliki kadar emisi formaldehida rendah, yang ditandai dengan label/sertifikasi yang diakui GBC Indonesia. 8. Menggunakan material lampu yang kandungan merkuri pada toleransi maksimum yang disetujui Green Building Council (GBC) Indonesia dan tidak menggunakan material yang mengandung asbestos. <p>Design Tower The Alton Apartment di area koridor Proyek The Alton Apartment tidak menggunakan Air Conditioning (AC) dan penggunaan jendela sudah masuk OOTV (Overall Thermal Transfer Value), yaitu perhitungan untuk memperkirakan masuknya cahaya matahari apakah pencahayaannya sudah cukup (terang/ gelap, dingin/sejuk/panas).</p> <p><i>The Alton Apartment project construction applied the Green (Propan) certified paints materials, the use of Composite Wood Panel, Wood Engineering Door, HPL tacos, aluminum, lightweight brick walls, and Facades with smooth finishing surfaces in buildings. This project also used a lot of glass in the building to save lights use in the morning until evening.</i></p> <p><i>The Alton Apartment project uses environmental friendly materials and energy including:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Using legally certified timber materials in accordance with Government Regulations on the origin of timber (such as timber transport invoices/FAKO, corporate certificates, etc.) and legally free from illegal timber trade for 100% of the total timber material costs 2. 30% of the above items use certified timber from the Indonesian Ecolabeling Institute (LEI) or the Forest Stewardship Council (FSC). 3. Use modular or prefabricated materials design for 30% of the total material costs 4. Using materials whose location of the primary raw materials and the fabrication is within a radius of 1,000 km from the project site for at least 50% of the total material costs. 5. Using materials whose location of the primary raw materials and the fabrication is within the territory of the Republic of Indonesia for at least 80% of the total material costs. 6. Use paints and coatings that containing low levels of Volatile Organic Compounds (VOCs), marked with a label/certification recognized by GBC Indonesia 7. Use paints and coatings that containing low levels of Volatile Organic Compounds (VOCs), marked with a label/certification recognized by GBC Indonesia. 8. Using lamp materials that containing mercury at maximum tolerances approved by GBC Indonesia and not using asbestos-containing materials. <p><i>The Alton Apartment Tower design in The Alton Apartment project corridor area does not use Air Conditioning (AC) and windows are using OOTV, that is a calculation to estimate the entry of sunlight whether the lighting is enough or not (light/dark, cold/cool/hot).</i></p>
Riverview Residence	<p>Desain Apartemen telah memperhitungkan banyak titik cahaya masuk dan ventilasi udara sehingga penerangan yang sangat cukup dan mengurangi penggunaan Air Conditioning. Untuk penghematan energi menggunakan lampu LED.</p> <p><i>The apartment design has taken into account many lights entry points and air ventilation in order to have very sufficient's lighting and reduces the use of air conditioning. And use LED lights for energy savings.</i></p>



MENEGAKKAN PEMBANGUNAN HIJAU YANG RAMAH LINGKUNGAN ENFORCING GREEN CONSTRUCTION

Penggunaan Material dan Energi di Lingkungan Proyek *Materials and Energy Use in the Projects*

Proyek Project	Impelementasi Implementation
Little Tokyo	<ol style="list-style-type: none"> Menggunakan material yang lokasi asal bahan baku utama dan pabrikasinya berada di dalam radius 1.000 km dari lokasi proyek minimal bernilai 50% dari total biaya material. Menggunakan material yang lokasi asal bahan baku utama dan pabrikasinya berada dalam wilayah Republik Indonesia bernilai minimal 80% dari total biaya material. <p>1. <i>Using materials whose location of the primary raw materials and the fabrication is within a radius of 1,000 km from the project site for at least 50% of the total material costs.</i></p> <p>2. <i>Using materials whose location of the primary raw materials and the fabrication is within the territory of the Republic of Indonesia for at least 80% of the total material costs.</i></p>
Louvin	Menggunakan aluminium formwork sebagai sistem bekisting dari kolom, balok dan plat lantai <i>Using aluminum formwork as columns, beams and floor plates formwork system</i>
Green Park Terrace	Dalam proses pembangunannya, Greenpark Terrace menggunakan metode bekisting Aluminium Formwork atau metode Kumkang Alform System. Aluminium formwork adalah sebuah metode bekisting baru dalam bidang konstruksi dimana memunculkan efek penghematan penggunaan material kayu yang tidak reusabale dan menimbulkan banyak sampah konstruksi. <i>In the development process, Greenpark Terrace uses the Aluminum Formwork method or Kumkang Alform System method. Aluminum formwork is a new formwork method in construction that has the effect of saving the use of non-reusabale wood material and causing a lot of construction waste.</i>
COMMERCIAL	
Balikhpapan Ocean Square	Desain mall telah memperhitungkan banyak titik cahaya masuk dengan menggunakan kaca <i>Blue Screen</i> sehingga penerangan yang sangat cukup dan akses alfresco dinning untuk mengurangi penggunaan <i>Air Conditioning</i> . Untuk penghematan energi, secara bertahap mengalihkan kepada pemakaian lampu LED. <i>The mall design has taken into account many lights entry points by using the Blue Screen glass so that the lighting is very sufficient and alfresco dinning access to reduces the use of air conditioning. For energy savings, gradually switch to LED lights.</i>
Kaza City	<ul style="list-style-type: none"> Dalam pembangunan Proyek Kaza City, diterapkan penggunaan Wood Panel Composite, Wood Engineering Door, HPL taco, aluminium, dinding bata ringan, dan Façade dengan permukaan yang di finishing secara halus pada bangunan. Pada proyek ini juga digunakan banyak kaca pada gedung untuk menghemat pemakaian lampu pada pagi sampai petang hari. Proyek Kaza City menggunakan material dan energi yang ramah lingkungan antara lain: <ol style="list-style-type: none"> Menggunakan bahan material kayu yang bersertifikat legal sesuai dengan Peraturan Pemerintah tentang asal kayu (seperti faktur angkutan kayu olahan/FAKO, sertifikat perusahaan, dan lain-lain) dan sah terbebas dari perdagangan kayu ilegal sebesar 100% biaya total material kayu. 30% dari butir di atas menggunakan kayu bersertifikasi dari pihak Lembaga Ekolabel Indonesia (LEI) atau Forest Stewardship Council (FSC). Desain yang menggunakan material modular atau prafabrikasi sebesar 30% dari total biaya material. Menggunakan material yang lokasi asal bahan baku utama dan pabrikasinya berada di dalam radius 1.000 km dari lokasi proyek minimal bernilai 50% dari total biaya material. Menggunakan material yang lokasi asal bahan baku utama dan pabrikasinya berada dalam wilayah Republik Indonesia bernilai minimal 80% dari total biaya material. Menggunakan cat dan coating yang mengandung kadar <i>Volatile Organic Compounds (VOCs)</i> rendah, yang ditandai dengan label/sertifikasi yang diakui GBC Indonesia. Menggunakan produk kayu komposit dan laminating <i>adhesive</i>, dengan syarat memiliki kadar emisi <i>formaldehida</i> rendah, yang ditandai dengan label/sertifikasi yang diakui GBC Indonesia. Menggunakan material lampu yang kandungan merkurnya pada toleransi maksimum yang disetujui Green Building Council (GBC) Indonesia dan tidak menggunakan material yang mengandung asbestos. <ul style="list-style-type: none"> Dalam penggunaan material di proyek, Proyek Kaza City juga berusaha untuk meminimalisasi pemakaian kayu dan olahannya, seperti <i>plywood</i> yaitu dengan menggunakan plat besi untuk bekisting kolom, sistem <i>table form</i> untuk bekisting balok dan plat lantai dengan sistem <i>half slab</i> dimana diharapkan dapat mengurangi pemakaian <i>plywood</i>. Untuk penghematan energi, dilakukan dengan menggunakan kaca <i>Blue Green</i> pada <i>Facade</i> bangunan dimana kaca tersebut dapat mereduksi panas yang masuk dan pemakaian lampu LED untuk mengurangi pemakaian energi listrik. Desain sirkulasi kendaraan dari awal memasuki kawasan Kaza City hingga masuk area parkir banyak menggunakan tanaman – tanaman di sisi samping akses kendaraan. Serta adanya mini garden yang tersebar di beberapa titik area kawasan Kaza City. Kaza Mall : Memulai penggantian seluruh penerangan dalam gedung menggunakan lampu LED. Serta membatasi penggunaan penerangan dan AC Center hanya pada saat jam operasional saja.

MENEGAKKAN PEMBANGUNAN HIJAU YANG RAMAH LINGKUNGAN
ENFORCING GREEN CONSTRUCTION

Penggunaan Material dan Energi di Lingkungan Proyek
Materials and Energy Use in the Projects

Proyek Project	Impelementasi Implementation
	<ul style="list-style-type: none"> • Kaza City project construction applies the use of Composite Wood Panel, Wood Engineering Door, HPL tacos, aluminum, lightweight brick walls, and Facades with smooth finishing surfaces in buildings. This project also uses a lot of glass in the building to save lights use in the morning until evening. • Kaza City project uses environmental friendly materials and energy including: <ol style="list-style-type: none"> 1. Using legally certified timber materials in accordance with Government Regulations on the origin of timber (such as timber transport invoices/FAKO, corporate certificates, etc.) and legally free from illegal timber trade for 100% of the total timber material costs 2. 30% of the above items use certified timber from the Indonesian Ecolabeling Institute (LEI) or the Forest Stewardship Council (FSC). 3. Use modular or prefabricated materials design for 30% of the total material costs 4. Using materials whose location of the primary raw materials and the fabrication is within a radius of 1,000 km from the project site for at least 50% of the total material costs. 5. Using materials whose location of the primary raw materials and the fabrication is within the territory of the Republic of Indonesia for at least 80% of the total material costs. 6. Use paints and coatings that containing low levels of Volatile Organic Compounds (VOCs), marked with a label/certification recognized by GBC Indonesia 7. Using composite wood products and laminating adhesives, that meet the requirement of having low formaldehyde emission levels, which are marked with a label/certification recognized by GBC Indonesia. 8. Using lamp materials that containing mercury at maximum tolerances approved by GBC Indonesia and not using asbestos-containing materials. <ul style="list-style-type: none"> • In the project's materials use, Kaza City project also put efforts to minimize the use of wood and its processed products like plywood by using iron plates for column formwork, table form systems for beam formwork and floor slabs with a half slab system which is expected to reduce the plywood.use • Energy saving is done by using Blue Green glass on the building's facade to reduce incoming heat and lessen LED lights use that save electrical energy. • The vehicle circulation design from entering Kaza City to the parking area uses a lot of plants on the vehicle access's side. There are also mini garden spread in several spots in Kaza City's area • - Kaza Mall: Start replacing all lighting in the building with LED lights and limit the lighting and AC Center use only during operational hours.
Lagoon Avenue Bekasi	<p>Proyek Lagoon Avenue Bekasi yang merupakan bagian dari kawasan Grand Kamala Lagoon menggunakan material dan energi yang sama seperti proyek Grand Kamala Lagoon, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan bahan material kayu yang bersertifikat legal sesuai dengan Peraturan Pemerintah tentang asal kayu (seperti faktur angkutan kayu olahan/FAKO, sertifikat perusahaan, dan lain-lain) dan sah terbebas dari perdagangan kayu ilegal sebesar 100% biaya total material kayu. 2. 30% dari butir di atas menggunakan kayu bersertifikasi dari pihak Lembaga Ekolabel Indonesia (LEI) atau Forest Stewardship Council (FSC). 3. Desain yang menggunakan material modular atau prafabrikasi sebesar 30% dari total biaya material. 4. Menggunakan material yang lokasi asal bahan baku utama dan pabrikasinya berada di dalam radius 1.000 km dari lokasi proyek minimal bernilai 50% dari total biaya material. 5. Menggunakan material yang lokasi asal bahan baku utama dan pabrikasinya berada dalam wilayah Republik Indonesia bernilai minimal 80% dari total biaya material. 6. Menggunakan cat dan coating yang mengandung kadar <i>Volatile Organic Compounds</i> (VOCs) rendah, yang ditandai dengan label/sertifikasi yang diakui GBC Indonesia. 7. Menggunakan produk kayu komposit dan laminating <i>adhesive</i>, dengan syarat memiliki kadar emisi <i>formaldehida</i> rendah, yang ditandai dengan label/sertifikasi yang diakui GBC Indonesia. 8. Menggunakan material lampu yang kandungan merkurnya pada toleransi maksimum yang disetujui Green Building Council (GBC) Indonesia dan tidak menggunakan material yang mengandung asbestos.



MENEGAKKAN PEMBANGUNAN HIJAU YANG RAMAH LINGKUNGAN ENFORCING GREEN CONSTRUCTION

Penggunaan Material dan Energi di Lingkungan Proyek *Materials and Energy Use in the Projects*

Proyek Project	Impelementasi Implementation
	<p>Lagoon Avenue Bekasi project which is part of Grand Kamala Lagoon area uses environmental friendly materials and energy including:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Using legally certified timber materials in accordance with Government Regulations on the origin of timber (such as timber transport invoices/FAKO, corporate certificates, etc.) and legally free from illegal timber trade for 100% of the total timber material costs 2. 30% of the above items use certified timber from the Indonesian Ecolabeling Institute (LEI) or the Forest Stewardship Council (FSC). 3. Use modular or prefabricated materials design for 30% of the total material costs 4. Using materials whose location of the primary raw materials and the fabrication is within a radius of 1,000 km from the project site for at least 50% of the total material costs. 5. Using materials whose location of the primary raw materials and the fabrication is within the territory of the Republic of Indonesia for at least 80% of the total material costs. 6. Use paints and coatings that containing low levels of Volatile Organic Compounds (VOCs), marked with a label/certification recognized by GBC Indonesia 7. Using composite wood products and laminating adhesives, that meet the requirement of having low formaldehyde emission levels, which are marked with a label/certification recognized by GBC Indonesia. 8. Using lamp materials that containing mercury at maximum tolerances approved by GBC Indonesia and not using asbestos-containing materials.
HOSPITALITY	
Park Hotel Jakarta	<p>Park Hotel Jakarta menggunakan lampu hemat energi jenis LED di seluruh area hotel. <i>Park Hotel Jakarta uses LED energy saving lamps in all areas of the hotel.</i></p>
Prime Park Hotel Bandung	<ul style="list-style-type: none"> • Dalam pembangunan Prime Park Hotel Bandung, diterapkan penggunaan bahan cat yang memiliki sertifikasi <i>Green</i> (Propan), penggunaan <i>Wood Panel Composite</i>, <i>Wood Engineering Door</i>, HPL taco, aluminium, dinding bata ringan, dan <i>Facade</i> dengan permukaan yang di <i>finishing</i> secara halus pada bangunan. Pada proyek ini juga digunakan banyak kaca pada gedung untuk menghemat pemakaian lampu pada pagi sampai petang hari • Prime Park Hotel Bandung menggunakan material dan energi yang ramah lingkungan antara lain: <ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan bahan material kayu yang bersertifikat legal sesuai dengan Peraturan Pemerintah tentang asal kayu (seperti faktur angkutan kayu olahan/FAKO, sertifikat perusahaan, dan lain-lain) dan sah terbebas dari perdagangan kayu ilegal sebesar 100% biaya total material kayu. 2. 30% dari butir di atas menggunakan kayu bersertifikasi dari pihak Lembaga Ekolabel Indonesia (LEI) atau Forest Stewardship Council (FSC). 3. Desain yang menggunakan material modular atau prafabrikasi sebesar 30% dari total biaya material. 4. Menggunakan material yang lokasi asal bahan baku utama dan pabrikasinya berada di dalam radius 1.000 km dari lokasi proyek minimal bernilai 50% dari total biaya material. 5. Menggunakan material yang lokasi asal bahan baku utama dan pabrikasinya berada dalam wilayah Republik Indonesia bernilai minimal 80% dari total biaya material. 6. Menggunakan cat dan coating yang mengandung kadar <i>Volatile Organic Compounds</i> (VOCs) rendah, yang ditandai dengan label/sertifikasi yang diakui GBC Indonesia. 7. Menggunakan produk kayu komposit dan laminating <i>adhesive</i>, dengan syarat memiliki kadar emisi <i>formaldehida</i> rendah, yang ditandai dengan label/sertifikasi yang diakui GBC Indonesia. 8. Menggunakan material lampu yang kandungan merkurnya pada toleransi maksimum yang disetujui Green Building Council (GBC) Indonesia dan tidak menggunakan material yang mengandung asbestos. • Dalam penggunaan material di proyek, Proyek Grand Sungkono Lagoon juga berusaha untuk meminimalisasi pemakaian kayu dan olahannya, seperti <i>plywood</i> yaitu dengan menggunakan plat besi untuk bekisting kolom, sistem table form untuk bekisting balok dan plat lantai dengan sistem half slab dimana diharapkan dapat mengurangi pemakaian <i>plywood</i>. • Untuk penghematan energi, dilakukan dengan menggunakan kaca <i>Blue Green</i> pada <i>Facade</i> bangunan dimana kaca tersebut dapat mereduksi panas yang masuk dan pemakaian lampu LED untuk mengurangi pemakaian energi listrik. • Prime Park Hotel Bandung dibuat dengan konsep green building, dimana hampir setiap area banyak berbagai jenis tanaman guna menciptakan udara yang sejuk dan lingkungan yang hijau. Salah satunya adalah tropical indoor garden yang terdapat di lobby hotel.

MENEGAKKAN PEMBANGUNAN HIJAU YANG RAMAH LINGKUNGAN
ENFORCING GREEN CONSTRUCTION

Penggunaan Material dan Energi di Lingkungan Proyek
Materials and Energy Use in the Projects

Proyek Project	Impelementasi Implementation
	<ul style="list-style-type: none"> In Prime Park Hotel Bandung construction, paint materials applied are the one which have Green (Propan) certification, using Composite Wood Panel, Wood Engineering Door, HPL tacos, aluminum, lightweight brick walls in buildings. This project also used a lot of glass in the building to save electricity in the morning until evening Prime Park Hotel Bandung uses environmental friendly materials and energy including: <ol style="list-style-type: none"> Using legally certified timber materials in accordance with Government Regulations on the origin of timber (such as timber transport invoices/FAKO, corporate certificates, etc.) and legally free from illegal timber trade for 100% of the total timber material costs 30% of the above items use certified timber from the Indonesian Ecolabeling Institute (LEI) or the Forest Stewardship Council (FSC). Use modular or prefabricated materials design for 30% of the total material costs Using materials whose location of the primary raw materials and the fabrication is within a radius of 1,000 km from the project site for at least 50% of the total material costs. Using materials whose location of the primary raw materials and the fabrication is within the territory of the Republic of Indonesia for at least 80% of the total material costs. Use paints and coatings that containing low levels of Volatile Organic Compounds (VOCs), marked with a label/certification recognized by GBC Indonesia Using composite wood products and laminating adhesives, that meet the requirement of having low formaldehyde emission levels, which are marked with a label/certification recognized by GBC Indonesia. Using lamp materials that containing mercury at maximum tolerances approved by GBC Indonesia and not using asbestos-containing materials. In the project's materials use, Prime Park Hotel Bandung also seeks to minimize using wood and its processed products like plywood by using iron plates for column formwork, table form systems for beam formations and floor slabs with a half slab system which is expected to reduce the plywood use. Energy saving is done by using Blue Green glass on the building's facade to reduce incoming heat and lessen LED lights use that save electrical energy. Prime Park Hotel Bandung is developed with the green building concept, which almost every area has many different types of plants in order to create a green environment with cool air. One of them is a tropical indoor garden located in the hotel's lobby.
Palm Park Surabaya	<p>Untuk pengaturan tata cahaya selaras dengan penataan baku pencahayaan dalam ruangan yang diukur dengan lux meter. Pemilihan jenis lampu yang hemat energi dengan memperhatikan estetika dan meminimalisir kemungkinan timbulnya dampak negatif dari efek pencahayaan, misalnya perubahan warna suatu objek, kelelahan mata dsb.</p> <p>Untuk pemilihan jenis freon pada sistem pendingin di Hotel adalah dengan jenis yang lebih ramah lingkungan, yaitu jenis R32 dan R410A, serta menghindari penggunaan freon R22 yang memiliki potensi perusakan Ozone.</p> <p><i>Lighting settings is in accordance to the standard setting of indoor lighting that measured by a lux meter. The energy saving lamp types was choosen with consideration to aesthetics and minimize the possibility of negative impacts from lighting effects such as changes in an object's color, eye fatigue, etc.</i></p> <p><i>The freon type selection in the hotel's cooling system is the more environmentally friendly type, namely R32 and R410A, as well as avoiding the R22 freon use which has Ozone destroying potential.</i></p>
Prime Park Hotel & Convention Lombok	<ol style="list-style-type: none"> Menggunakan material yang lokasi asal bahan baku utama dan pabrikasinya berada di dalam radius 1.000 km dari lokasi proyek minimal bernilai 50% dari total biaya material. Menggunakan material yang lokasi asal bahan baku utama dan pabrikasinya berada dalam wilayah Republik Indonesia bernilai minimal 80% dari total biaya material. <ol style="list-style-type: none"> Using materials whose location of the primary raw materials and the fabrication is within a radius of 1,000 km from the project site for at least 50% of the total material costs Using materials whose location of the primary raw materials and the fabrication is within the territory of the Republic of Indonesia for at least 80% of the total material costs.
Prime Park Hotel Pekanbaru	<p>Menggunakan material yang sudah berstandar SNI sedangkan energy masih menggunakan supply dari PLN</p> <p><i>Using SNI standard material while still using energy supplies from PLN</i></p>

PENGELOLAAN LIMBAH

PP Properti memiliki kebijakan pengelolaan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3), Non-B3, Bahan Kimia Berbahaya, dan prosedur standar penanganan dan pengolahan limbah. Oleh karena itu, kontraktor yang mengerjakan proyek-proyek PP Properti dipersyaratkan untuk mengelola material berbahaya atau tidak berbahaya

WASTE MANAGEMENT

PP Properti has Hazardous and Toxic Materials (B3), Non-B3, Hazardous Chemicals waste management policy, and standard procedures for handling and processing waste. Therefore, the contractor working on the Company's projects is required to manage hazardous or non-hazardous materials



MENEGAKKAN PEMBANGUNAN HIJAU YANG RAMAH LINGKUNGAN ENFORCING GREEN CONSTRUCTION

sesuai Undang – Undang dan peraturan pelaksanaannya. Pemantauan dan evaluasi pengelolaan limbah dilakukan secara berkala dan dilaporkan secara rutin kepada manajemen dan instansi terkait. **(103-2)**

Limbah B3 dan non-B3 yang dihasilkan di dalam kegiatan konstruksi dikelola dengan pendekatan *Reduce-Reuse-Recycle*. Kontraktor membersihkan proyek dan lingkungan sekitar, mengumpulkan limbah – limbah non B3 dan Limbah B3 secara berkala sesuai dengan prosedur. Apabila tidak dapat dimanfaatkan kembali, PT. PP Properti Tbk bekerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki izin untuk mengangkut, mengumpulkan, dan mengolah akhir limbah B3 dan non-B3. Terhadap limbah Non-B3, PT. PP Properti Tbk melakukan pemisahan, pengomposan limbah organik, pemanfaatan daur ulang dan daur pakai.

Sesuai dengan peraturan perundang – undangan, bahan – bahan kimia berbahaya yang digunakan di proyek konstruksi dikelola untuk mencegah atau mengurangi resiko penggunaan bahan – bahan kimia tersebut terhadap lingkungan. PT Properti dan kontraktor mitra kerja mengendalikan bahan kimia berbahaya dengan penyediaan Lembar Data Keselamatan Bahan (LDKB), label, petugas bersertifikasi yang melakukan pengawasan pelaksanaan pengelolaan.

Selain limbah, Perseroan juga mengasihkan air limbah (efluen) yang diperoleh dari sisa pemanfaat air, baik yang bersumber dari air tanah maupun dari PDAM. Sebelum dibuang ke badan air, maka efluen tersebut terlebih dulu diolah di *Sawage Treatment Plan* (STP) atau IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah) sehingga kualitas air yang dibuang memenuhi standar baku mutu yang diizinkan. Kualitas air limbah yang dihasilkan dan dibuang ke badan air dipantau secara berkala, baik oleh internal perusahaan maupun eksternal perusahaan yaitu pengelola laboratorium terakreditasi. Dengan pengelolaan tersebut, maka selama tahun 2019 tidak terdapat laporan tentang badan air yang dipengaruhi oleh pelepasan dan/atau limpahan air dari proyek-proyek yang digarap dan dikelola oleh Perseroan. **(103-3, 306-5) [6.e.5)a)], [6.e.5)b)]**

Untuk volume air limbah yang dibuang, pada tahun pelaporan, Perusahaan belum bisa menyampaikan karena data tidak tersedia. **(103-3, 306-1) [6.e.5)a)], [6.e.5)b)]**

Adapun pengolahan limbah yang dihasilkan selama tahun pelaporan adalah sebagai berikut: **[6.e.5)a)] [6.e.5)b)]**

in accordance with the Law and its implementing regulations. Monitoring and evaluation of waste management is carried out periodically and reported regularly to management and relevant agencies. (103-2)

3 and non-B3 waste produced in construction activities are managed using the Reduce-Reuse-Recycle approach. The contractor cleans the project and the surrounding environment, periodically collects non-B3 and B3 waste as according to the procedure. If cannot be reused, PT. PP Properti Tbk cooperates with third parties having a license transport, collect and process the final B3 and non-B3 waste. For Non-B3 waste, PT. PP Properti Tbk carries out separation, composting of organic waste, recycle and reuse.

In accordance with the applicable laws and regulations, hazardous chemicals used in construction projects are managed to prevent or reduce the risk of using these chemicals to the environment. The Company and contractor partners are controlling hazardous chemicals by providing Material Safety Data Sheets (LDKB), labels, certified officers who supervise the implementation of management.

In addition to waste, the Company also produces wastewater (effluent) that is obtained from the residual use of water, both sourced from ground water and from PDAM. Before being discharged into water bodies, the effluent is first treated in a Sawage Treatment Plan (STP) or WWTP (Wastewater Treatment Plant) so that the quality of the discharged water meets the permitted quality standard. The resulting wastewater is monitored periodically both internally by the Company and externally by collaboration with accredited laboratories. With such management, during 2019, there were no reports of water bodies affected by the release and/or overflow of water from projects worked on and managed by the Company. (103-3, 306-5) [6.e.5) a)], [6.e.5) b)]

As for the volume of wastewater discharged, in the reporting year, cannot be presented by the Company because related data is not available. (103-3, 306-1) [6.e.5) a)], [6.e.5) b)]

The treatment of waste generated during the reporting year is as follows: [6.e.5) a)] [6.e.5) b)]

MENEGAKKAN PEMBANGUNAN HIJAU YANG RAMAH LINGKUNGAN
ENFORCING GREEN CONSTRUCTION



Tempat Pembuangan Sampah Sementara di tiap lantai gedung | *Temporary Trash Disposal on each floor of the building*



TPS Limbah B3 | *B3 Waste Disposal Site*



Hasil laboratorium pengolahan air limbah
Wastewater treatment laboratory results



Tempat pengolahan air limbah | *Waste water treatment plant*



MENEGAKKAN PEMBANGUNAN HIJAU YANG RAMAH LINGKUNGAN ENFORCING GREEN CONSTRUCTION

Bentuk Pengelolaan Limbah yang Dilakukan Perusahaan *Waste Management Conducted by the Company*

Proyek Project	Impelementasi Implementation
REALTI	
The Ayoma Apartment	<ul style="list-style-type: none"> • Pada kegiatan pembangunan Proyek The Ayoma Apartment yang dilaksanakan oleh kontraktor, Perusahaan memiliki aturan terkait pengelolaan material dan pengelolaan limbah seperti: <ol style="list-style-type: none"> 1. Gudang Bahan Beracun dan Berbahaya (B3) 2. Memisahkan material B3 dengan material lain dengan membuat gudang khusus material B3, yang terbuat dari bahan yang tidak mudah terbakar, selalu terkunci, dilengkapi dengan nama gudang, simbol rambu lingkungan dan spil kit (termasuk Alat Pelindung Diri (APD) dan sarung tangan karet dan lain-lain, selalu tersedia MSDS di tiap material B3 dan disediakan tempat cuci mata (eyewash)). 3. Tempat Limbah B3: rangka terdiri dari besi hollow dan material tidak mudah terbakar, terdapat tabung APAR, MSDS, Spill Kit dan Papan Nama Ruangan/Rambu/Symbol Lingkungan 4. Untuk penanganan limbah lampu Neon dan TL di serahkan kepada pihak ketiga. • Proyek The Ayoma Apartment menggunakan kembali material sisa yang berharga tinggi seperti keramik, railing besi, besi hollow untuk kebutuhan pembangunan, bekerjasama dengan pihak ketiga dalam mendaur ulang limbah B3 dan sampah sisa bobokan. • Proyek The Ayoma Apartment: untuk pengolahan limbah dibangun Sawage Treatment Plan (STP) di mana semua air kotor dan air bekas yang dibuang akan diolah. Hasil olahan tersebut dapat digunakan kembali menjadi air bersih sehingga diharapkan dapat mengurangi penggunaan air baku. • Proyek The Ayoma Apartment tidak menggunakan air tanah dalam proses pembangunan maupun saat nanti sudah beroperasi, namun memakai air PDAM. • Proyek The Ayoma Apartment: pengelolaan limbah yang berasal dari sampah kantor atau sisa pekerjaan di sekitar Marketing Gallery dilakukan pengambilan secara rutin dan di buang ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA). • Pengelolaan dan pengolahan limbah B3 pada Proyek The Ayoma Apartment dilakukan oleh pihak ketiga yang diangkut secara rutin • <i>In The Ayoma Apartment construction activities project carried out by the contractor, the Company has rules regarding material and waste management such as:</i> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Warehouse of Toxic and Hazardous Materials (B3)</i> 2. <i>Separate B3 material from other materials by making a special warehouse for B3 material, which is made of non-flammable material, always locked, equipped with the warehouse name, environmental symbol signs and spil kit including Personal Protective Equipment (PPE), rubber gloves and others, MSDS is always available in every B3 material and eyewash is provided.</i> 3. <i>B3 waste container: consists of hollow metal frame and non-combustible material, there are APAR tubes, MSDS, Spill Kits and Room Nameplates/Signs/Environmental Symbols</i> 4. <i>Neon and TL lamps waste treatment was handed over to third parties.</i> • <i>The Ayoma Apartment project re-use high-value residual materials such as ceramics, iron railings, hollow steel for construction needs, in collaboration with third party in recycling B3 waste and work residual waste.</i> • <i>The Ayoma Apartment project: for waste treatment, a Sawage Treatment Plan (STP) was built where all discharged dirty and used water will be treated. The processed product can be reused as clean water so it is expected to reduce raw water use.</i> • <i>The Ayoma Apartment project does not use ground water on development process and on its operational later, it uses PDAM water.</i> • <i>The Ayoma Apartment project: Management of waste originated from office waste or the rest of works around the Marketing Gallery is carried out routinely and disposed of to the landfill.</i> • <i>In The Ayoma Apartment Project, B3 waste is routinely transported, manage and treat by third parties.</i>
Begawan	<p>Pada proyek pembangunan apartemen Begawan, perusahaan menekankan kepada kontraktor untuk menyiapkan gudang khusus B3 (seperti Solar dan Lampu) dan juga tempat khusus untuk limbah B3. Dimana gudang tersebut selalu tersedia Alat Pelindung Diri (APD) sesuai dengan standart yang di butuhkan dalam penangan Bahan Beracun dan Berbahaya (B3). Dan juga menyiapkan tempat penampungan sampah sementara yang berasal dari Marketing Gallery dan kantor proyek yang nantinya akan dikirim secara ruting ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) sampah.</p> <p><i>In Begawan apartment development project, the Company requires the contractor to prepare a particular B3 warehouse (such as Solar and Lighting) and special place for B3 waste. The warehouse always provides Personal Protective Equipment (PPE) in accordance with the standards needed in handling of Toxic and Hazardous Materials (B3). And also set up a temporary garbage collection from the Marketing Gallery and the project office and will be routinely sent to the landfill (TPA).</i></p>

MENEGAKKAN PEMBANGUNAN HIJAU YANG RAMAH LINGKUNGAN
ENFORCING GREEN CONSTRUCTION

Bentuk Pengelolaan Limbah yang Dilakukan Perusahaan
Waste Management Conducted by the Company

Proyek Project	Impelementasi Implementation
Mazhoji	<ul style="list-style-type: none"> Proyek Mazhoji: untuk pengolahan limbah di setiap Tower dibangun Sawage Treatment Plan (STP) dengan kapasitas 125 m3/hari pada Tower Ma dan 126 m3/hari pada Tower Zhoji di mana semua air kotor dan air bekas yang dibuang akan ditampung sementara dalam STP tersebut sebelum akhirnya disalurkan ke saluran kota. Proyek Mazhoji: pengelolaan limbah yang berasal dari sampah kantor atau sisa pekerjaan di sekitar Marketing Gallery dilakukan pengambilan secara rutin dan di buang ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA). <i>Mazhoji Project: For waste treatment in each Tower, Sawage Treatment Plan (STP) was built with a capacity of 125 m3/day in Ma Tower and 126 m3/day in Zhoji Tower where all dirty and used water is disposed temporarily in STP before streamed out to the city's channel.</i> <i>Mazhoji Project: Management of waste originated from office waste or the rest of works around the Marketing Gallery is carried out routinely and disposed to the landfill.</i>
Grand Shamaya	<p>Proyek Grand Shamaya melakukan pemilahan sampah basah dan kering. Sampah basah diolah dengan menggunakan teknik biopori & composer dan diolah menjadi kompos sehingga dapat di produksi menjadi pupuk tanaman di area taman Grand Shamaya.</p> <p><i>The Grand Shamaya Project carries out wet and dry garbage sorting. Wet garbage is processed using biopori & composer techniques and turn into compost use as fertilizer for plants in Grand Shamaya park area.</i></p>
Westown View	<p>Bentuk pengelolaan dan pemantauan yang telah dilakukan pada dampak dihasilkan sampah di Project Westown View antara lain pada area proyek telah disediakan tempat sampah di beberapa titik, juga telah disediakan petugas housekeeping yang bertanggungjawab kebersihan seluruh area proyek. Untuk sampah sisa material telah disediakan tempat tersendiri, akan diangkut oleh pihak ketiga dan tidak membuang sampah sisa material pada TPA Benowo. Sisa material mudah terbakar (Limbah B3) telah disediakan tempat tersendiri dan diberi pagar kawat akan diangkut oleh petugas yang memiliki sertifikat ISO 14001, OHSAS 18001, ISO/ IEC 17025 by KAN, Laboratory Accreditation by Ministry of Environment, and ISO 9001 Management System. Pembersihan area proyek telah dilakukan oleh petugas kebersihan di akhir masa operasional harian proyek.</p> <p><i>In order to manage and monitor the waste impact that have been generated in Westown View Project, some actions have been taken, among others, trash bins at several points and the available housekeeping staff who responsible to clean the entire project area. Separate place for material waste has been provided and will be transported by the third party and did not dispose it at Benowo landfills. For the remaining flammable material (B3 waste), a separate place has been provided and secured with wire fence and will be transported by certified officers of ISO 14001, OHSAS 18001, ISO/IEC 17025 by KAN, Laboratory Accreditation by the Ministry of Environment, and ISO 9001 Management System. The project area has been cleaned by janitors at the end of project's daily operational.</i></p>
Grand Kamala Lagoon	<p>Untuk pengolahan limbah di setiap Tower dibangun STP (Sawage treatment plan) dengan kapasitas 800 m3 pada Tower Emerald dan 1200 m3 pada Tower Barclay dimana semua buangan air kotor dan air bekas akan diolah dan hasil olahannya sebanyak 80% dari jumlah yang diolah tersebut dapat digunakan kembali menjadi air bersih sehingga diharapkan dapat mengurangi penggunaan air baku.</p> <p><i>In each tower, STP (Sawage treatment plan) is built with a capacity of 800 m3 in the Emerald Tower and 1200 m3 in the Barclay Tower, where all discharged dirty and used water will be treated and the processed product as much as 80% can be reused as clean water so it is expected to reduce raw water use.</i></p>
Grand Sungkono Lagoon	<ol style="list-style-type: none"> Pada Proyek Grand Sungkono Lagoon, telah disediakan pemisahan penampungan sementara sampah rumah tangga dengan sampah Limbah B3. Adapun untuk daya tampung sampah Limbah B3 keseluruhan kawasan akan disediakan 30m³ untuk setiap masing – masing tower. Saat ini GSL telah bekerjasama dengan pihak ketiga dalam hal pengangkutan dan pembuangan limbah B3. Pada setiap tower juga disediakan Sistem Instalasi Pembuangan Air Limbah (IPAL) dimana ada hasil olahan IPAL di treatment kembali sesuai rekomendasi dari Dinas Kesehatan dan Pemerintah daerah untuk dapat di manfaatkan sebagai air flushing closet kamar mandi dan siram taman, sisa nya yang tidak termanfaatkan disalurkan ke Lagoon untuk kemudian di proses sistem water Treatment dan dimanfaatkan sebagai air bersih. <p><i>1. In Grand Sungkono Lagoon project, a temporary garbage collection separation for household waste and B3 Waste has been provided. B3 waste capacity for the entire area will be provided as much as 30m³ for each tower. Currently GSL has collaborated with a third party for the transportation and disposal of B3 waste.</i></p> <p><i>2. There is Wastewater Disposal Installation System (IPAL) at each tower where IPAL's processed result will be re-treatment as corresponding to public health office and regional government's recommendations to be utilized as bathroom's closet water flush and watering the garden, the non utilized leftovers is distributed to Lagoon then will be treated with a water treatment system and used as clean water.</i></p>
Grand Dharmahusada Lagoon	<p>Proyek Grand Dharmahusada Lagoon (GDL): pengelolaan limbah yang berasal dari sampah kantor atau sisa pekerjaan di sekitar Marketing Gallery dilakukan pengambilan secara rutin dan di buang ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA).</p> <p><i>Grand Dharmahusada Lagoon Project (GDL): Management of waste originated from office waste or the rest of works around the Marketing Gallery is carried out routinely and disposed of to the landfill.</i></p>



MENEGAKKAN PEMBANGUNAN HIJAU YANG RAMAH LINGKUNGAN ENFORCING GREEN CONSTRUCTION

Bentuk Pengelolaan Limbah yang Dilakukan Perusahaan *Waste Management Conducted by the Company*

Proyek Project	Impelementasi Implementation
Evencio Apartment	<p>1. Pada proyek pembangunan Evencio Margonda Apartment tidak menggunakan pemakaian air tanah maliankan menggunakan sumber air dari PDAM</p> <p>2. Untuk penanganan limbah kosntruksi kami bekerjasama dengan kontraktor kontraktor menyiapkan gudang khusus B3 (seperti Solar dan Lampu) dan juga tempat khusus untuk limbah B3.</p> <p>3. Untuk Alat Pelindung Diri (APD) sesuai dengan standart yang di butuhkan dalam penangan Bahan Beracun dan Berbahaya (B3). Dan juga menyiapkan tempat penampungan sampah sementara nantinya akan dikirim secara ruting ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) sampah Cilodong bekerjasama dengan Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Depok.</p> <p><i>1. Evencio Margonda Apartment construction project does not use groundwater but use PDAM for water sources</i></p> <p><i>2. To handle the construction's waste, we collaborate with the contractors to provide a particular B3 (such as Solar and Lights) warehouse and also a special place for B3 waste.</i></p> <p><i>3. Personal Protective Equipment (PPE) is in accordance with the needed standards for handling the Toxic and Hazardous Materials (B3). Also prepare a temporary garbage collection then will be sent routinely to the Cilodong Landfill (TPA) in cooperation with the Sanitary and Landscape Office of Depok.</i></p>
Gunung Putri Square	<p>Pada kegiatan pembangunan apartemen di Gunung Putri Square</p> <p>1. Meminimalisasi jumlah limbah sejak dari awal dengan prinsip 3R (Reuse, Recycle, Reduce).</p> <p>2. Pengangkutan sampah secara terjadwal sehingga tidak terakumulasi di TPS dan mencegah timbulnya bau vektor penyakit.</p> <p>3. Penyediaan tempat penampungan sampah sementara (TPS) yang sudah terpilah untuk sampah organik dan anorganik serta limbah B3.</p> <p>4. Menyiapkan petugas kebersihan dimana dilokasi tapak proyek pada kondisi eksisting terdapat 6 orang tenaga kebersihan.</p> <p>5. Menyiapkan Tempat Penyimpanan Sementara Limbah B3 (TPS L B3) untuk menampung sementara oli bekas genset, majun bekas, sludge STP, lampu TL bekas, cartrige bekas dll sebelum dikirim ke pengelola limbah B3 yang berijin.</p> <p>Bekerjasama dengan pihak ketiga (masyarakat sekitar) yang dapat memanfaatkan kembali atau mendaur ulang limbah yang tidak berbahaya.</p> <p><i>In the apartment construction activities at Gunung Putri Square</i></p> <p><i>1. Minimize the amount of waste from the beginning with 3R principle (Reuse, Recycle, Reduce).</i></p> <p><i>2. Schedule garbage transportation so that it does not accumulate at polling stations and prevent the disease vectors' stink.</i></p> <p><i>3. Provision of disaggregated temporary landfills (TPS) for organic and anorganic waste and B3 waste.</i></p> <p><i>4. Set up cleaning staff in the project site. There are 6 cleaning staffs existed.</i></p> <p><i>5. Setting up a B3 Waste Temporary Storage (TPS L B3) to temporarily store used oil from generator sets, used rags, STP sludge, used TL lights, used cartrige etc. before being sent to the licensed B3 waste management.</i></p> <p><i>Collaborate with third parties (surrounding communities) who can reuse or recycle harmless waste.</i></p>
Amartha View	<p>Untuk air kotoran, air kotor dan air bekas dari hunian akan diolah menggunakan Sawage Treatment Plan (STP), hasil olahan tersebut sebanyak 80% dari jumlah yang diolah akan ditampung pada tandon recycling tersendiri yang dapat dimanfaatkan kembali untuk siram tanaman dan sisanya akan dibuang ke saluran kota dalam kondisi yang layak dan sesuai dengan peraturan yang berlaku</p> <p><i>Sewage water, dirty water and used water from the residential will be treated using the Sawage Treatment Plan (STP), the processed products as much as 80% will be collected in a separate recycling reservoir then can be reused for watering plants and the leftovers will be disposed into the city's channel in a decent condition and in accordance with applicable regulations</i></p>
The Alton	<p>Pada kegiatan pembangunan The Alton Apartment yang dilaksanakan oleh kontraktor, Perusahaan memiliki aturan terkait pengelolaan material dan pengelolaan limbah seperti:</p> <p>1. Gudang Bahan Beracun dan Berbahaya (B3), Memisahkan material B3 dengan material lain dengan membuat gudang khusus material B3, yang terbuat dari bahan yang tidak mudah terbakar, selalu terkunci, dilengkapi dengan nama gudang, simbol rambu lingkungan dan spil kit (termasuk Alat Pelindung Diri (APD) dan sarung tangan karet dan lain-lain, selalu tersedia MSDS di tiap material B3 dan disediakan tempat cuci mata (eyewash)).</p> <p>2. Tempat Limbah B3: rangka terdiri dari besi hollow dan material tidak mudah terbakar, terdapat tabung APAR, MSDS, Spill Kit dan Papan Nama Ruang/Rambu/Symbol Lingkungan</p> <p>3. Untuk penanganan limbah lampu Neon dan TL di serahkan kepada pihak ketiga.</p> <p>4. Proyek The Alton Apartment menggunakan kembali material sisa yang berharga tinggi seperti keramik, railing besi, besi hollow untuk kebutuhan pembangunan, bekerjasama dengan pihak ketiga dalam mendaur ulang limbah B3 dan sampah sisa bobokan.</p> <p>5. Proyek The Alton Apartment untuk pengolahan limbah di setiap Tower dibangun Sawage Treatment Plan (STP) dengan kapasitas 400 m3 pada Tower 1 (satu) untuk 430 m3 pada Tower 2 (dua) dan kapasitas 450 m3 pada Tower 3 (tiga) di mana semua air kotor dan air bekas yang dibuang akan diolah. Hasil olahan tersebut sebanyak 80% dari jumlah yang diolah dapat digunakan kembali menjadi air bersih sehingga diharapkan dapat mengurangi penggunaan air baku.</p> <p>6. Proyek The Alton Apartment pengelolaan limbah yang berasal dari sampah kantor atau sisa pekerjaan di sekitar Marketing Gallery dilakukan pengambilan secara rutin dan di buang ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA).</p>

MENEGAKKAN PEMBANGUNAN HIJAU YANG RAMAH LINGKUNGAN
ENFORCING GREEN CONSTRUCTION

Bentuk Pengelolaan Limbah yang Dilakukan Perusahaan
Waste Management Conducted by the Company

Proyek Project	Impelementasi Implementation
	<p><i>In The Alton Apartment's construction activities that carried out by contractors, the Company has rules related to material management and waste management such as:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>1. Warehouse of Toxic and Hazardous Materials (B3). Separate B3 material from other materials by making a special warehouse for B3 material, which is made of non-flammable material, always locked, equipped with the warehouse name, environmental symbol signs and spil kit including Personal Protective Equipment (PPE), rubber gloves and others, MSDS is always available in every B3 material and eyewash is provided.</i> <i>2. B3 waste container: consists of hollow metal frame and non-combustible material, there are APAR tubes, MSDS, Spill Kits and Room Nameplates/Signs/Environmental Symbols</i> <i>3. Neon and TL lamps waste treatment was handed over to third parties.</i> <i>4. The Alton Apartment project re-uses high-value residual materials such as ceramics, iron railings, hollow steel for construction needs, in collaboration with third party in recycling B3 waste and work residual waste.</i> <i>5. The Alton Project Apartment for waste management, in each tower, STP (Sawage treatment plan) is built with a capacity of 400 m3 in Tower 1 (one), 430 m3 in Tower 2(two) and 450 m3 in Tower 3 (three) where all discharged dirty and used water will be treated. The processed product as much as 80% can be reused as clean water so it is expected to reduce raw water use.</i> <i>6. The Alton Apartment Project: Management of waste originated from office waste or the rest of works around the Marketing Gallery is carried out routinely and disposed of to the landfill.</i>
Riverview Residence	<p><i>Disediakan Sistem Instalasi Pembuangan Air Limbah (IPAL) dimana ada hasil olahan IPAL di treatment kembali sesuai rekomendasi dari Dinas Kesehatan dan Pemerintah daerah</i> <i>There is Wastewater Disposal Installation System (IPAL) where IPAL processed results will be re-treatment as corresponding to public health office and regional government</i></p>
Little Tokyo	<p><i>Pengelolaan limbah yang berasal dari sampah kantor atau sisa pekerjaan di sekitar Marketing Gallery dilakukan pengambilan secara rutin dan di buang ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA)</i> <i>Management of waste originated from office waste or the rest of works around the Marketing Gallery is carried out routinely and disposed of to the landfill</i></p>
Louvin	<p><i>Untuk air kotor, air kotor dan air bekas dari hunian akan diolah menggunakan Sawage Treatment Plan (STP), hasil olahan tersebut sebanyak 80% dari jumlah yang diolah akan ditampung pada tandon recycling tersendiri yang dapat dimanfaatkan kembali untuk siram tanaman dan sisanya akan dibuang ke saluran kota dalam kondisi yang layak dan sesuai dengan peraturan yang berlaku</i> <i>Sewage water, dirty water and used water from the residential will be treated using the Sawage Treatment Plan (STP), the processed products as much as 80% will be collected in a separate recycling reservoir then can be reused for watering plants and the leftovers will be disposed of into the city's channel in a decent condition and in accordance with applicable regulations</i></p>
Green Park Terrace	<ol style="list-style-type: none"> <i>1. Untuk pengolahan limbah di setiap Tower dibangun Sawage Treatment Plan (STP) pada Tower Greenpark Terrace di mana semua air kotor dan air bekas yang dibuang akan ditampung sementara dalam STP tersebut sebelum akhirnya disalurkan ke saluran warga.</i> <i>2. Pengelolaan limbah yang berasal dari sampah kantor atau sisa pekerjaan di sekitar Marketing Gallery dilakukan pengambilan secara rutin dan di buang ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA).</i> <ol style="list-style-type: none"> <i>1. For waste treatment in each Tower, a Sawage Treatment Plan (STP) is built on the Greenpark Terrace Tower where all dirty water and used water that is disposed of will be temporarily collected in the STP before being channeled to the residents' channels.</i> <i>2. management of waste originating from office waste or the remaining works around the Marketing Gallery is carried out on a regular basis and disposed of at the Final Disposal Site (TPA).</i>
COMMECIAL	
Lagoon Avenue Bekasi	<p><i>Untuk pengolahan limbah pada extension mall dibangun Sawage Treatment Plan (STP) Biotank filter Anaerob + Aerop dengan kapasitas 60 m3 di mana semua air kotor dan air bekas yang dibuang akan diolah. Hasil olahan tersebut sebanyak 90% dari jumlah yang diolah dapat digunakan kembali menjadi air bersih sehingga diharapkan dapat mengurangi penggunaan air baku. Adapun untuk area proyek Lagoon Avenue Bekasi yang berada di podium tower Grand Kamala Lagoon pengolahan limbah di setiap Tower dibangun Sawage Treatment Plan (STP) dengan kapasitas 1.800 m3 pada Tower Emerald dan 2.000 m3 pada Tower Barclay di mana semua air kotor dan air bekas yang dibuang akan diolah. Hasil olahan tersebut sebanyak 80% dari jumlah yang diolah dapat digunakan kembali menjadi air bersih sehingga diharapkan dapat mengurangi penggunaan air baku.</i> <i>For the waste treatment at extension mall, STP (Sawage treatment plan) with Anaerob biotank filter + Aerop with a capacity of 60 m3 is built where all discharged dirty and used water will be treated. The processed product as much as 90% can be reused as clean water so it is expected to reduce raw water use</i> <i>As for Lagoon Avenue Bekasi project located at Grand Kamala Lagoon tower platform. For waste treatment In each tower, STP (Sawage treatment plan) was built with a capacity of 1.800 m3 in the Emerald Tower and 2000 m3 in the Barclay Tower, where all discharged dirty and used water will be treated. The processed product as much as 80% can be reused as clean water so it is expected to reduce raw water use.</i></p>



MENEGAKKAN PEMBANGUNAN HIJAU YANG RAMAH LINGKUNGAN
ENFORCING GREEN CONSTRUCTION

Bentuk Pengelolaan Limbah yang Dilakukan Perusahaan
Waste Management Conducted by the Company

Proyek Project	Impelementasi Implementation
Balikpapan Ocean Square	<p>Pengelolaan limbah dari sampah mall dan pasar dilakukan pengambilan secara rutin setiap hari oleh pihak ketiga yang telah bekerjasama dengan pemerintah setempat agar tidak menumpuk dan menyebabkan aroma tidak sedap.</p> <p><i>Waste management from mall and market garbage is carried out by routinely being pickup every day by third parties who have collaborated with the local government so as not to accumulate and causing unpleasant odors.</i></p>
Kaza City	<ol style="list-style-type: none"> Pada kegiatan pembangunan Proyek Kaza City yang dilaksanakan oleh kontraktor, Perusahaan memiliki aturan terkait pengelolaan material dan pengelolaan limbah seperti: <ul style="list-style-type: none"> Gudang Bahan Beracun dan Berbahaya (B3) Memisahkan material B3 dengan material lain dengan membuat gudang khusus material B3, yang terbuat dari bahan yang tidak mudah terbakar, selalu terkunci, dilengkapi dengan nama gudang, simbol rambu lingkungan dan spil kit (termasuk Alat Pelindung Diri (APD) dan sarung tangan karet dan lain-lain, selalu tersedia MSDS di tiap material B3 dan disediakan tempat cuci mata (eyewash)). Tempat Limbah B3: rangka terdiri dari besi hollow dan material tidak mudah terbakar, terdapat tabung APAR, MSDS, Spill Kit dan Papan Nama Ruangan/Rambu/Symbol Lingkungan Untuk penanganan limbah lampu Neon dan TL di serahkan kepada pihak ketiga. Proyek Kaza City (GSN) menggunakan kembali material sisa yang berharga tinggi seperti keramik, railing besi, besi hollow untuk kebutuhan pembangunan, bekerjasama dengan pihak ketiga dalam mendaur ulang limbah B3 dan sampah sisa bobokan. Proyek Kaza City (GSN) : untuk pengolahan limbah dibangun Sawage Treatment Plan I (STP) dengan kapasitas 249,69 m3 dan Sawage Treatment Plan II (STP) dengan kapasitas 284,46 m3 dimana semua air kotor dan air bekas yang dibuang akan diolah. Proyek Kaza Mall : pengelolaan limbah yang berasal dari sampah kantor atau sisa pekerjaan maintenance dan sampah operasional mall dilakukan pengambilan secara rutin dan di buang ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA). Memisahkan sampah kantor dan operasional gedung dari limbah B3 yang disimpan sementara di TPS B3 hingga waktu pengambilan (90 hari) oleh pihak ke tiga untuk dikelola ulang.
HOSPITALITY	
Park Hotel Jakarta	<p>PARK HOTEL Cawang – Jakarta bekerjasama dengan pihak ketiga dalam pengelolaan limbah seperti limbah padat: kertas, alat perkantoran, material non-B3, serta limbah rumah tangga.</p> <p><i>PARK HOTEL Cawang - Jakarta collaborates with third parties in waste management such as solid waste: paper, office equipment, non-hazardous materials, and household waste.</i></p>

MENEGAKKAN PEMBANGUNAN HIJAU YANG RAMAH LINGKUNGAN
ENFORCING GREEN CONSTRUCTION

Bentuk Pengelolaan Limbah yang Dilakukan Perusahaan
Waste Management Conducted by the Company

Proyek Project	Impelementasi Implementation
Prime Park Hotel Bandung	<p>1. Pada kegiatan pembangunan apartemen PRIME PARK Hotel Bandung yang dilaksanakan oleh kontraktor, Perusahaan memiliki aturan terkait pengelolaan material dan pengelolaan limbah seperti:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gudang Bahan Beracun dan Berbahaya (B3) • Memisahkan material B3 dengan material lain dengan membuat gudang khusus material B3, yang terbuat dari bahan yang tidak mudah terbakar, selalu terkunci, dilengkapi dengan nama gudang, simbol rambu lingkungan dan spil kit (termasuk Alat Pelindung Diri (APD) dan sarung tangan karet dan lain-lain, selalu tersedia MSDS di tiap material B3 dan disediakan tempat cuci mata (eyewash)). • Tempat Limbah B3: rangka terdiri dari besi hollow dan material tidak mudah terbakar, terdapat tabung APAR, MSDS, Spill Kit dan Papan Nama Ruang/Rambu/Symbol Lingkungan • Untuk penanganan limbah lampu Neon dan TL di serahkan kepada pihak ketiga. <p>2. PRIME PARK Hotel Bandung menggunakan kembali material sisa yang berharga tinggi seperti keramik, railing besi, besi hollow untuk kebutuhan pembangunan, bekerjasama dengan pihak ketiga dalam mendaur ulang limbah B3 dan sampah sisa bobokan.</p> <p>3. Prime Park Hotel Bandung : Melakukan pemilahan sampah yang bersifat basah, kering dan beracun serta menyiapkan 3 (tiga) ruangan berbeda sebagai tempat pembuangan sementara, sebelum sampah tersebut diangkat oleh Pihak Ketiga. Umumnya sampah-sampah berasal dari para tamu, event maupun kegiatan operasional karyawan Hotel.</p> <p>1. <i>In PRIME PARK Hotel Bandung construction activities carried out by the contractor, the Company has rules regarding material and waste management such as:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Warehouse of Toxic and Hazardous Materials (B3).</i> • <i>Separate B3 material from other materials by making a special warehouse for B3 material, which is made of non-flammable material, always locked, equipped with the warehouse name, environmental symbol signs and spil kit including Personal Protective Equipment (PPE), rubber gloves and others, MSDS is always available in every B3 material and eyewash is provided.</i> • <i>B3 waste container: consists of hollow metal frame and non-combustible material, there are APAR tubes, MSDS, Spill Kits and Room Nameplates/Signs/Environmental Symbols</i> <ul style="list-style-type: none"> • <i>o Neon and TL lamps waste treatment was handed over to third parties.</i> <p>2. <i>PRIME PARK Hotel Bandung re-uses high-value residual materials such as ceramics, iron railings, hollow steel for construction needs, in collaboration with third party in recycling B3 waste and work residual waste.</i></p> <p>3. <i>Prime Park Hotel Bandung: Sorting wet, dry and toxic waste and prepare 3 (three) different rooms for temporary disposal, before transported by a Third Party. Generally the garbages comes from guests, events and hotel employees' operational activities.</i></p>
Palm Park Surabaya	<p>1. Melakukan pemilahan sampah yang bersifat basah, kering dan beracun serta menyiapkan 3 (tiga) ruangan berbeda sebagai tempat pembuangan sementara, sebelum sampah tersebut diangkat oleh Pihak Ketiga. Umumnya sampah-sampah berasal dari para tamu, event maupun kegiatan operasional karyawan Hotel.</p> <p>2. Palm Park Hotel Surabaya : Untuk pengelolaan air limbah yang berasal dari Hotel, dilakukan pemisahan antara saluran pemipaan dari closet & urinoir, dengan saluran pemipaan air buangan dari lavatory/wastafel & floor drain lalu kemudian dialirkan menuju STP. Begitu juga dengan pengelolaan air limbah yang berasal dari Kitchen, dialirkan melalui Grease Trap yang selanjutnya dialirkan menuju STP untuk diolah dengan melalui proses penguraian bakteri agar air limbah yang akan dibuang ke saluran kota dalam kondisi yang layak dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.</p> <p>1. <i>Prime Park Hotel Bandung: Sorting wet, dry and toxic waste and prepare 3 (three) different rooms for temporary disposal, before transported by a Third Party. Generally the garbages comes from guests, events and hotel employees' operational activities.</i></p> <p>2. <i>Palm Park Hotel Surabaya: Wastewater management originated from the hotel, a separation was made between the pipeline from the closet & urinal with the waste water pipeline from the lavatory/sink & floor drain then streamed to the STP. Likewise to wastewater management originated from the Kitchen, streamed through the Grease Trap then flowed to the STP to be processed through a bacterial decomposition process so the wastewater that will be discharged into the city's channel is in a decent condition and in accordance with applicable regulations.</i></p>
Prime Park Hotel & Convention Lombok	<p>Untuk pengelolaan air limbah yang berasal dari Hotel, dilakukan pemisahan antara saluran pemipaan dari closet & urinoir, dengan saluran pemipaan air buangan dari lavatory/wastafel & floor drain lalu kemudian dialirkan menuju STP. Begitu juga dengan pengelolaan air limbah yang berasal dari Kitchen, dialirkan melalui Grease Trap yang selanjutnya dialirkan menuju STP untuk diolah dengan melalui proses penguraian bakteri agar air limbah yang akan dibuang ke saluran kota dalam kondisi yang layak dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.</p> <p><i>Wastewater management originated from the hotel, a separation is made between the pipeline from the closet & urinal with the waste water pipeline from the lavatory/sink & floor drain then streamed to the STP. Likewise to wastewater management originated from the Kitchen, streamed through the Grease Trap then flowed to the STP to be processed through a bacterial decomposition process so the wastewater that will be discharged into the city's channel is in a decent condition and in accordance with applicable regulations.</i></p>
Prime Park Hotel Pekanbaru	<p>Pengelolaan limbah proyek renovasi hotel PRIME PARK PEKANBARU di kumpulkan oleh team proyek untuk di buang ke TPA</p> <p><i>Waste management of PRIME PARK PEKANBARU Hotel renovation project is collected by the project team then disposed at the landfill site</i></p>



MENEGAKKAN PEMBANGUNAN HIJAU YANG RAMAH LINGKUNGAN ENFORCING GREEN CONSTRUCTION

Seperti disebutkan sebelumnya, sebelum dibuang ke badan air, effluent diolah dengan metode tertentu di STP atau IPAL, misalnya Limbah di treatment dengan sistem airasi+ pemberian bakteri dan chemical. Perusahaan secara rutin mengambil contoh kualitas air sebelum dan setelah diolah sehingga dapat diketahui kualitas air limbah yang dibuang ke badan air, yang kemungkinan dimanfaatkan lagi oleh pihak lain. Air limbah yang sudah diproses di STP tersebut dialirkan ke badan air/selokan, yang selanjutnya masuk ke sungai terdekat dan terbawa ke laut. Sekadar contoh, air hasil pengolahan STP proyek Park Hotel Jakarta dialirkan ke badan air dan masuk ke sungai Ciliwung **103-3, 306-1 [6.e.5)a)], [6.e.5)b)]**

Untuk mengetahui kualitas air limbah yang dibuang dan diolah di STP atau IPAL, PP Properti secara berkala melakukan pengecekan kualitas air limbah bekerja sama dengan pihak independen. Kualitas air limbah yang sudah diolah di STP atau IPAL antara lain sebagai berikut: **103-3, 306-1 [6.e.5)a)], [6.e.5)b)]**

As mentioned before, before being discharged into water bodies, effluents are treated with certain methods at STP or WWTP, for example Waste is treated with a water system + administration of bacteria and chemicals. The Company routinely takes samples of water quality before and after treatment to identify the quality of wastewater discharged into water bodies, which may be reused by other parties. Waste water that has been processed at the STP is channeled to a body of water/gutter, which then enters the nearest river and is carried to the sea. Just for example, the water produced by the STP Park Hotel Jakarta project is channeled to a body of water and into the Ciliwung River. 103-3, 306-1) [6.e.5) a)], [6.e.5) b)]

To find out the quality of wastewater discharged and treated at STP or WWTP, PP Properti regularly checks the quality of wastewater in cooperation with independent parties. The quality of wastewater that has been treated at STP or WWTP, among others, is as follows: 103-3, 306-1) [6.e.5) a)], [6.e.5) b)]

TABEL HASIL PENGUKURAN AIR LIMBAH

TABLE OF WASTEWATER MEASUREMENT RESULTS

PRIME PARK BANDUNG

No.	Parameter Parameter	Satuan Unit	Kadar Maksimum Maximum Level	Hasil Uji Test Result	Metode yang dipakai Method used
1	pH		6-9	6,97	SNI 06-6989.11-2004
2	Zat Padat Tersuspensi Suspended Solids	Mg/L	30	26,84	Spektrofotometri Spectrophotometry
3	Ammonia	Mg/L	10	4,0261	SNI 06-6989.30-2005
4	Minyak dan Lemak Oil and fat	Mg/L	5	2	Spektrofotometri Spectrophotometry
5	COD (Dichromat)	Mg/L	100	95	No. 42/IKM Spektrofotometri Spectrophotometry
6	BOD (20°C, 5 hari)	Mg/L	30	26	SNI 6989.72:2009
7	Total Coliform	Jumlah/100 mL Amount/100 mL	3.000	920	APHA 9221-B-2012

PALM PARK SURABAYA

No.	Parameter Parameter	Satuan Unit	Kadar Maksimum Maximum Level	Hasil Uji Test Result	Metode yang dipakai Method used
1	pH		6-9	7,59	SNI 06-6989.11-2004
2	Zat Padat Tersuspensi Suspended Solids	Mg/L	30	1,50	APHA 2540-D, Ed 23, 2017
3	Ammonia	Mg/L	10	< 0,206	SNI 06-6989.30-2005
4	Minyak dan Lemak Oil and fat	Mg/L	5	<0,59	SNI 06-6989.10-2011
5	COD (Dichromat)	Mg/L	100	7,41	APHA 5220 C, Ed 23, 2017
6	BOD (20°C, 5 hari)	Mg/L	30	3,19	SNI 06-6989.72-2009
7	Total Coliform	Jumlah/100 mL Amount/100 mL	3.000	Tidak ada Coliform	

MENEGAKKAN PEMBANGUNAN HIJAU YANG RAMAH LINGKUNGAN
ENFORCING GREEN CONSTRUCTION

EVENCIO MARGONDA APARTMENT

No.	Parameter <i>Parameter</i>	Satuan <i>Unit</i>	Kadar Maksimum <i>Maximum Level</i>	Hasil Uji <i>Test Result</i>	Metode yang dipakai <i>Method used</i>
1	pH		6-9	8,5	SNI 06-6989.11-2004
2	Zat Padat Tersuspensi <i>Suspended Solids</i>	Mg/L	30	27,3	SNI 6989.72:2009
3	Ammonia	Mg/L	10	5,01	SNI 06-6989.30-2005
4	Minyak dan Lemak <i>Oil and fat</i>	Mg/L	5	< 0,86	SNI 6989.10:2011
5	COD (Dichromat)	Mg/L	100	70	SNI 6989.2:2009
6	BOD (20°C, 5 hari)	Mg/L	30	21,1	SNI 6989.72:2009
7	Total Coliform	Jumlah/100 mL <i>Amount/100 mL</i>	3.000	2800	APHA 9221-B-2012

Dengan kualitas air limbah seperti tersebut di atas, maka selama tahun pelaporan tidak ada badan air yang dipengaruhi oleh pelepasan air limbah dari proyek yang dibangun dan dioperasikan oleh PP Properti. (306-5)

With the quality of wastewater as mentioned above, hence during the reporting year, there were no water bodies affected by the release of wastewater from projects built and operated by PP Properti. (306-5)

Selain itu, dengan pengelolaan yang baik, maka selama tahun 2019 tidak terdapat kasus tumpahan yang dampaknya signifikan, seperti tumpahan minyak, bahan bakar, limbah, bahan kimia, dan bahan lainnya sehingga tidak ada tindakan perbaikan yang dilakukan Perseroan. [6.e.5)c]

In addition, with good management, during 2019 there were no cases of spills with significant impacts, such as oil spills, fuel, waste, chemicals, and other materials so that there were no corrective actions taken by the Company. [6.e.5) c]

PENGELOLAAN ENERGI LISTRIK DAN BBM

Dalam mengerjakan proyek dan mengelola proyek yang sudah jadi, Perseroan memerlukan energi listrik yang diperoleh dari PT PLN serta dari pengoperasian genset. Selain listrik, Perseroan juga membutuhkan bahan bakar minyak sebagai sumber energi, yang diperoleh dari PT Pertamina atau perusahaan sejenis lainnya. Energi listrik dipakai untuk penerangan dan berbagai keperluan lain, seperti menggerakkan mesin, menyalakan piranti elektronik, menghidupkan sarana dan prasarana kantor seperti AC, lift, kulkas dan sebagainya. Sedangkan BBM diperlukan untuk mengoperasikan genset, alat-alat berat dan kendaraan operasional. (103-1)

ELECTRICITY AND FUEL MANAGEMENT

In working on projects and managing finished projects, the Company requires electrical energy obtained from PT PLN and from the operation of generators. In addition to electricity, the Company also requires fuel oil as an energy source, which is obtained from PT Pertamina or other similar companies. Electrical energy is used for lighting and various other purposes, such as moving machines, turning on electronic devices, turning on office facilities and infrastructure such as air conditioners, elevators, refrigerators and so on. While fuel is needed to operate generators, heavy equipment and operational vehicles. (103-1)

Perseroan menyadari bahwa pasokan listrik dan BBM kian terbatas, apalagi keduanya termasuk ke dalam sumber energi tak terbarukan. Sebab itu, Perseroan berkomitmen untuk melakukan penghematan dalam penggunaan listrik dan BBM di Kantor Pusat, maupun di proyek yang sedang dikerjakan atau dikelola oleh Perseroan. Langkah penghematan yang dilakukan antara lain sebagai: (103-2, 103-3, 302-4) [6.d.3)b]

The Company realizes that electricity and fuel supplies are increasingly limited, especially since both are included in non-renewable energy sources. Therefore, the Company is committed to making savings in the use of electricity and fuel at the Head Office, as well as in projects that are being worked on or managed by the Company. The austerity measures undertaken include: (103-2, 103-3, 302-4) [6.d.3) b]

- Mengatur suhu ruangan
- Mengganti lampu TL menjadi LED
- Mengatur kerja pompa besar
- Menggunakan timer untuk lampu façade.
- Naik 1 (satu) lantai cukup menggunakan tangga

- Adjust the room temperature
- Replacing TL lights into LEDs
- Manage the work of large pumps
- Use a timer for façade lights.
- Using stairs for going up 1 (one) floor



MENEGAKKAN PEMBANGUNAN HIJAU YANG RAMAH LINGKUNGAN
ENFORCING GREEN CONSTRUCTION

- Melakukan control area
- Melakukan zoning AC

Khusus untuk Kantor Pusat, Perseroan mendukung program Pemerintah terkait penghematan penggunaan listrik dalam melaksanakan kegiatan operasional Perusahaan melalui kebijakan pemadaman listrik antara pukul 12.00-13.00 dan pukul 20.00 sampai dengan pukul 06.00. Selain itu, Perseroan juga memprioritaskan penggunaan lampu hemat energi, menyalakan mesin pengatur ruangan (AC) dalam suhu tertentu, dan lain-lain. Upaya lain untuk menghemat energi adalah memasang pengatur waktu (*timer*) untuk beberapa lampu penerangan yang digunakan di area kantor dan jalan, serta memasang pendeteksi (*sensor*) di area toilet untuk mengatur nyala/mati lampu dan pengatur suplai air pada wastafel (103-2, 302-4) [6.d.3)b]

Walau sudah melakukan berbagai upaya penghematan, namun Perusahaan belum bisa menyampaikan intensitas penggunaan energi listrik. Sebab, pada tahun pelaporan, Perusahaan belum melakukan audit energi, baik di Kantor Pusat maupun di proyek-proyek yang sudah beroperasi dan dikelola oleh Perusahaan. (103-3, 302-1) [6.d.3)a]

- Control area
- Carrying out AC zoning

Specifically for Head Office, the Company supports Government programs related to electricity usage savings in conducting the Company's operational activities through a power outage policy between 12.00-13.00 pm and 20.00 pm to 06.00 am. Apart from that, the Company also prioritizes the use of energy-saving lamps, turning on air conditioning at certain temperatures, and so on. Another effort to save energy is to install a timer for several lighting lamps that are used in the office and road area, and to install a sensor in the toilet area to regulate the on/off of lights and regulate the water supply at the sink (103-2, 302-4) [6.d.3)b]

Despite saving efforts undertaken, the Company has not been able to convey the intensity of electricity usage. Because, in the reporting year, the Company has not conducted an energy audit, either in the Head Office or in projects that have been operated and managed by the Company. (103-3, 302-1) [6.d.3)a]

Tabel penggunaan listrik beberapa proyek PT PP Properti
Table of electricity usage of several PT PP Properti projects

Nama Proyek <i>Name of Project</i>	Penggunaan Listrik (KwH) <i>Electricity Usage (KwH)</i>		Upaya penghematan listrik <i>Electricity saving measures</i>
	2019	2018	
Grand Sungkono Lagoon	1.657.189	1.568.200	Memperbanyak penggunaan lampu LED, memperbanyak panel kaca sehingga bisa memanfaatkan sinar matahari sebagai sumber cahaya saat siang hari <i>Increasing the use of LED lights, adding more glass panels so that sunlight can be utilized as light source during the day</i>
Grand Dharmasada Lagoon	250.000	55.000	Menggunakan timer pada lampu jalan dan AC di ruangan <i>Use the timer on the street lights and the air conditioner in the room</i>
Gunung Putri Square	498.294	586.051	Melakukan zigzag untuk nyala lampu koridor unit all lantai, mematikan lift service dari jam 18 sd 05 pagi, untuk lift penumpang jam 05:00sd 21:00 hanya 2 lift saja yang operasional untuk jam 21:00 sd jam 05:00 hanya 1 lift penumpang yang beroperasi <i>Carried out a zigzag to turn on all floor units' corridor lights, turn off service elevator from 18 to 05 am, and for passenger elevator, from 05: 00 to 21:00 only 2 elevators are operating and from 21:00 to 05:00 only 1 elevator is operating</i>
The Ayoma	160	160	Memperbanyak penggunaan lampu LED, memperbanyak panel kaca sehingga bisa memanfaatkan sinar matahari sebagai sumber cahaya saat siang hari <i>Increasing the use of LED lights, adding more glass panels so that sunlight can be utilized as light source during the day</i>
Evencio Apartment	157.60	157.60	Memperbanyak penggunaan lampu LED, memperbanyak panel kaca sehingga bisa memanfaatkan sinar matahari sebagai sumber cahaya saat siang hari <i>Increasing the use of LED lights, adding more glass panels so that sunlight can be utilized as light source during the day</i>

MENEGAKKAN PEMBANGUNAN HIJAU YANG RAMAH LINGKUNGAN
ENFORCING GREEN CONSTRUCTION

Tabel penggunaan listrik beberapa proyek PT PP Properti
Table of electricity usage of several PT PP Properti projects

Nama Proyek <i>Name of Project</i>	Penggunaan Listrik (KwH) <i>Electricity Usage (KwH)</i>		Upaya penghematan listrik <i>Electricity saving measures</i>
	2019	2018	
Grand Shamaya	75.444	31.680	Kami sangat kosen untuk mengedukasi Security, OB dan Cleaning tentang persoalan efisiensi listrik, penggunaan listrik yang tidak begitu signifikan pengaruhnya dalam aktivitas bekerja akan lebih dikurangi. Selain itu, seluruh karyawan juga memegang peran penting untuk mendukung program efisiensi mulai dari hal-hal kecil. Kami jg selalu membahas dan reminder seluruh karyawan Grand Shamaya di setiap MR mingguan proyek. <i>We are very concerned to educate Security, OB and Cleaning Staffs about the issue of electricity efficiency, the use of electricity that is not significantly affected work activities will be further reduced. In addition, all employees also play an important role in supporting efficiency programs ranging from small things. We also always discuss and reminder all Grand Shamaya employees in every weekly MR of the project..</i>
Green Park Terrace	157.732	120.587	Memperbanyak penggunaan lampu LED, memperbanyak panel kaca sehingga bisa memanfaatkan sinar matahari sebagai sumber cahaya saat siang hari <i>Increasing the use of LED lights, adding more glass panels so that sunlight can be utilized as light source during the day</i>
Park Hotel Jakarta	1.417,96 KwH	1.433,94 KwH	<ul style="list-style-type: none"> • Mematikan AC lobby dari pukul 23:00 – 06:00 • Penggunaan lampu jenis LED di setiap area hotel • Mematikan lampu dan AC back office setelah jam kerja berakhir • Turn off the lobby AC from 23:00 - 06:00 • Use of LED type lights in every area of the hotel • Turn off the lights and back office AC after work hours are over
Prime Park Hotel Bandung	Lwbp,669.474 Wbp, 148.844	Lwbp, 682,428 Wbp. 156,522	Memperbanyak penggunaan lampu LED, memperbanyak panel kaca sehingga bisa memanfaatkan sinar matahari sebagai sumber cahaya saat siang hari <i>Increasing the use of LED lights, adding more glass panels so that sunlight can be utilized as light source during the day</i>
Kaza City	6,286,998	5,885,211	Mematikan listrik yg tidak diperlukan, zoning AC & pergantian LED <i>Turning off unnecessary electricity, AC zoning & LED replacement</i>

Sama seperti energi listrik, ketersediaan BBM di Indonesia juga kian terbatas. Untuk itu, Perseroan melakukan sejumlah kebijakan untuk mengurangi penggunaan BBM sebagai berikut: **(103-3, 302-4) [6.d.3)b)**

1. Mengurangi jumlah kendaraan operasional
2. Menggunakan kendaraan dengan tujuan paralel
3. Melakukan service kendaraan secara rutin
4. Berkendara dengan mode ECO drive
5. Berkendara menggunakan sepeda (kendaraan ramah lingkungan)
6. Berkendara menggunakan transportasi umum.

PENGELOLAAN EMISI

Emisi gas rumah kaca (GRK) merupakan salah satu pemicu terjadinya pemanasan global dan perubahan iklim. Untuk menghindari dampak negatif berkelanjutan akibat emisi gas rumah kaca, maka setiap kebijakan yang bertujuan untuk menurunkan emisi gas rumah kaca wajib didukung. **(103-1)**

Dalam operasional sehari-hari, Perseroan menghasilkan gas rumah kaca yaitu Emisi GRK [Cakupan 1] langsung

Similar with electricity, the availability of fuel in Indonesia is also increasingly limited. For this reason, the Company implements a number of policies to reduce the use of Fuel as follows: (103-3, 302-4) [6.d.3) b)

1. Reducing the number of operational vehicles
2. Use vehicles with parallel destinations
3. Perform vehicle service regularly
4. Drive with ECO drive mode
5. Use bicycle (environmentally friendly vehicle)
6. Use public transportation.

EMISSION MANAGEMENT

Greenhouse gas (GHG) emissions are one of the triggers for global warming and climate change. To avoid the continuing negative impacts of greenhouse gas emissions, any policy aimed at reducing greenhouse gas emissions must be supported. (103-1)

In daily operations, the Company produces greenhouse gas, namely direct GHG Emissions (Coverage 1) which is



MENEGAKKAN PEMBANGUNAN HIJAU YANG RAMAH LINGKUNGAN
ENFORCING GREEN CONSTRUCTION

yang bersumber dari penggunaan BBM seperti operasional genset, alat berat, dan kendaraan operasional; serta Emisi GRK [Cakupan 2] tidak langsung yang bersumber dari penggunaan listrik. Emisi gas rumah kaca yang dihasilkan antara lain berupa karbondioksida (CO₂), Metana (CH₄), Nitro Oksida (N₂O), SO_x (Sulfur) dan NO_x. Oleh karena dampak negatif GRK begitu nyata, maka Perseroan berkomitmen untuk mengurangi emisi yang dihasilkan selama operasional usaha. **(103-2) [6.e.4)b]**

sourced from the use of fuel such as generator sets, heavy equipment, and operational vehicles; and indirect GHG emissions [Coverage 2] which is sourced from electricity usage. Greenhouse gas emissions produced include carbon dioxide (CO₂), methane (CH₄), nitrous oxide (N₂O), SO_x (sulfur) and NO_x. Because the negative impacts of GHGs are so real, the Company is committed to reducing emissions generated during business operations. (103-2) [6.e.4) b]

Untuk menghitung emisi gas rumah kaca tidak langsung (cakupan 2, yaitu yang bersumber dari energi dari luar berupa penggunaan listrik), Perusahaan mengalikan konsumsi listrik (dalam Kwh per tahun) dengan *average grid emission factor* yang dikeluarkan Kementerian ESDM merujuk RUPTL PLN 2015-2024 yaitu sebesar 0,934 kgCO₂/Kwh (2017). Berdasarkan perhitungan itu, emisi gas rumah kaca tidak langsung (cakupan 2) adalah sebagai berikut: **[6.e.4)a] [6.e.4)b]**

To calculate indirect greenhouse gas emissions (coverage 2, i.e. sourced from outside energy in the form of electricity usage), the Company multiplies electricity consumption (in Kwh per year) with the average grid emission factor issued by the Ministry of Energy and Mineral Resources referring to 2015-2024 PLN RUPTL, which is amounting to 0.934 kgCO₂/Kwh (2017). Based on this calculation, indirect greenhouse gas emissions (coverage 2) are as follows: [6.e.4) a] [6.e.4) b].

Tabel Emisi Gas Rumah Tidak Langsung (Cakupan 2) Tahun 2019
Table of Indirect Home Gas Emission (Coverage 2) in 2019

Konsumsi Energi <i>Energy Consumption</i>	Satuan <i>Unit</i>	Tahun <i>Year</i>		Emisi CO ₂ yang Dihasilkan (kg/Kwh) <i>CO₂ Emission Generated (kg/Kwh)</i>	
		2019	2018	2019	2018
Listrik <i>Electricity</i>	Kwh	16.032.709*	9.087.430*	14.974.550,21.	8.487.659,62

*data penggunaan listrik Grand Sungkono Lagoon, Grand Dharmahusada Lagoon, Gunung Putri Square, The Ayoma, Evencio Apartment, Grand Shamaya, Green Park Terrace, Park Hotel Cawang-Jakarta, Prime Park Hotel-Bandung dan Kaza City
 * electricity usage data of Grand Sungkono Lagoon, Grand Dharmahusada Lagoon, Gunung Putri Square, The Ayoma, Evencio Apartment, Grand Shamaya, Green Park Terrace, Park Hotel Cawang-Jakarta, Prime Park Hotel-Bandung and Kaza City

Dari hasil perhitungan-perhitungan di atas, maka selama tahun pelaporan, Perseroan menghasilkan emisi gas rumah kaca tidak langsung (cakupan 2) dari penggunaan energi listrik tercatat sebesar 14.974.550,21 kgCO₂, naik dibanding tahun 2018, yang terbilang sebesar 8.487.659,62 kg CO₂. **(103-3, 305-5)**

From the results of above calculations, during the reporting year, the Company produced indirect greenhouse gas emissions (coverage 2) from the use of electricity at 14,974,550.21 kgCO₂, increased compared to 2018, which amounted to 8,487,659, 62 kg of CO₂. (103-3, 305-5)

EMISI ZAT PERUSAK OZON

PP Properti mendukung penuh kebijakan pemerintah untuk memperketat penggunaan bahan perusak lapisan ozon (BPO). Zat ini biasa terdapat di mesin pendingin ruangan (AC), kulkas, dan tabung pemadam api. Hal ini tercantum dalam Peraturan Menteri Perindustrian (Menperin) No.33/M/IND/PER/4/2007 tentang larangan memproduksi bahan perusak lapisan ozon serta memproduksi barang yang mempergunakan bahan perusak lapisan ozon.

OZONE DEPLETING SUBSTANCES

PP Properti fully supports government policies to tighten the use of ozone depleting substances (ODS). This substance is commonly found in air conditioners, refrigerators, and fire extinguishers. This is stated in the Minister of Industry Regulation No. 33/M/IND/PER/4/2007 concerning the prohibition on producing ozone depleting substances and producing goods that use ozone depleting substances.

MENEGAKKAN PEMBANGUNAN HIJAU YANG RAMAH LINGKUNGAN
ENFORCING GREEN CONSTRUCTION

BPO adalah senyawa kimia yang berpotensi dapat bereaksi dengan molekul ozon di lapisan stratosfer. Ada 23 senyawa kimia yang dikategorikan sebagai BPO, yakni CC-14, CH-3, CC-13, CH3BR, CFC-11, CFC-12, CFC-113, CFC-114, CFC-115, CFC-13, CFC-111, CFC-217, CFC-216, CFC-215, CFC-214, CFC-213, CFC-212, CFC-211, Halon-1211, Halon-1301, Halon-2402, R-500, R-502

Upaya yang dilakukan Perusahaan untuk mengurangi emisi zat perusak ozon adalah menggunakan refrigeran ramah lingkungan untuk mesin pendingin udara dan kulkas. Prime Park Bandung misalnya, menggunakan refrigeran R.410 untuk pendingin ruangan dan R.132a untuk kulkas; sementara Palm Park Surabaya menggunakan refrigerant R32 atau R410A untuk pendingin ruangan, dan R404 untuk kulkas dan showcase. (103-3, 305-6)

EMISI UDARA

PP Properti menyadari bahwa udara yang bersih dari polusi sangat penting bagi manusia, termasuk bagi seluruh konsumen perusahaan. Untuk itu, Perseroan melakukan berbagai upaya agar udara di lokasi proyek yang sedang dibangun maupun yang sudah dioperasikan berada dalam kondisi baik sehingga aman bagi kesehatan. Upaya yang dilakukan, antara lain, dengan menanam pepohonan yang bermanfaat karena menyerap karbondioksida, karbon monoksida dan meningkatkan produksi oksigen (103-2)

Selain itu, PP Properti secara berkala melakukan pengukuran kualitas udara, terutama di proyek yang sudah selesai dan dioperasikan. Selama tahun 2019, pengukuran dilakukan, antara lain, di Westown View dan Evencio Margonda Apartment. Hasilnya menunjukkan bahwa semua parameter masih di bawah ambang batas yang diperbolehkan (103-3, 305-7) [6.e.4)b)]

ODS is a chemical compound that has the potential to react with ozone molecules in the stratosphere. There are 23 chemical compounds categorized as ODS, namely CC-14, CH-3, CC-13, CH3BR, CFC-11, CFC-12, CFC-113, CFC-114, CFC-115, CFC-13, CFC-111, CFC-217, CFC-216, CFC-215, CFC-214, CFC-213, CFC-212, CFC-211, Halon-1211, Halon-1301, Halon-2402, R-500, R-502

The efforts made by the Company to reduce the emission of ozone depleting substances are to use environmentally friendly refrigerants for air conditioning machines and refrigerators. Prime Park Bandung, for example, uses R.410 refrigerants for air conditioners and R.132a for refrigerators; while Palm Park Surabaya uses R32 or R410A refrigerants for air conditioners, and R404 for refrigerators and showcases. (103-3, 305-6)

AIR EMISSIONS

PP Properti realizes that air that is free from pollution is very important for humans, including for all customers of the Company. For this reason, the Company has undertaken various efforts so that the air in the project sites that are being built and already operated are in good condition and safe for health. The efforts made, among others, by planting trees, which are beneficial because they absorb carbon dioxide, carbon monoxide and increase oxygen production. (103-2)

In addition, PP Properti regularly measures air quality, especially in projects that are already completed and operated. During 2019, measurements were made, inter alia, at Westown View and Evencio Margonda Apartment. The results showed that all parameters are below the allowable threshold (103-3, 305-7) [6.e.4) b)]

Tabel Pengukuran Kualitas Udara Westown View
Table of Air Quality Measurement at Westown View

No.	Parameter <i>Parameter</i>	Waktu Pengukuran <i>Measurement Time</i>	Ambang Batas <i>Threshold</i>	Unit <i>Unit</i>	Hasil <i>Result</i>	Metode <i>Method</i>
1	Sulfur Dioksida (SO2)	14 November 2019 <i>November 14, 2019</i>	262	µg/Nm3	49,17	SNI 19-7119.7-2006
2	Nitrogen Dioksida (NO2)	14 November 2019 <i>November 14, 2019</i>	92,5	µg/Nm3	36,15	SNI 19-7119.2-2005
3	Oksidan (O3)	14 November 2019 <i>November 14, 2019</i>	200	µg/Nm3	<48,3	SNI 19-7119.3-2006
4	Karbon Monoksida (CO)	14 November 2019 <i>November 14, 2019</i>	22600	µg/Nm3	317,51	SNI 19-7119.10-2011
5	Debu (TSP)	14 November 2019 <i>November 14, 2019</i>	260	µg/Nm3	87,34	SNI 19-7119.3-2005



MENEGAKKAN PEMBANGUNAN HIJAU YANG RAMAH LINGKUNGAN ENFORCING GREEN CONSTRUCTION

Tabel Pengukuran Kualitas Udara Evencio Margonda Apartment
Table of Air Quality Measurement at Evencio Margonda Apartment

No.	Parameter <i>Parameter</i>	Waktu Pengukuran <i>Measurement Time</i>	Ambang Batas <i>Threshold</i>	Unit <i>Unit</i>	Hasil <i>Result</i>	Metode <i>Method</i>
1	Sulfur Dioksida (SO ₂)	11 November 2019 <i>November 11, 2019</i>	262	µg/Nm ³	36,6	SNI 19-7119.7-2006
2	Nitrogen Dioksida (NO ₂)	11 November 2019 <i>November 11, 2019</i>	92,5	µg/Nm ³	53,7	SNI 19-7119.2-2005
3	Oksidan (O ₃)	11 November 2019 <i>November 11, 2019</i>	200	µg/Nm ³	54,1	SNI 19-7119.3-2006
4	Karbon Monoksida (CO)	11 November 2019 <i>November 11, 2019</i>	22600	µg/Nm ³	3272	SNI 19-7119.10-2011
5	Debu (TSP)	11 November 2019 <i>November 11, 2019</i>	260	µg/Nm ³	37,5	SNI 19-7119.3-2005

PENGURANGAN EMISI GAS RUMAH KACA

Perseroan menyadari bahwa besarnya emisi yang disumbang sangat dipengaruhi oleh penggunaan BBM dan listrik, maka upaya untuk menurunkan emisi yang dilakukan Perseroan adalah melakukan efisiensi penggunaan listrik dan BBM, seperti mengganti lampu TL menjadi LED, memperbanyak panel kaca sehingga bisa optimal memanfaatkan sinar matahari sebagai sumber penerangan, menggunakan bahan bakar kendaraan bermotor dengan oktan yang lebih tinggi, rutin melakukan uji emisi kendaraan operasional, genset dan sebagainya. Sementara itu, untuk mengurangi bahan perusak ozon, Perseroan berkomitmen untuk hanya menggunakan refrigeran ramah lingkungan untuk AC dan kulkas. Komitmen yang sama dipegang Perseroan untuk penggunaan zat anti-api pada APAR, yaitu non-halon.

(103-3, 305-5) [6.e.4)a]]

PENGELOLAAN AIR

Air merupakan salah satu kebutuhan penting bagi operasional Perusahaan. Selama ini, Perusahaan menggunakan air untuk berbagai keperluan, yaitu operasional gedung apartemen, mall, hotel dan kantor marketing. **[103-1]**

Pada tahun pelaporan, dengan pertimbangan ketersediaan data, Perusahaan baru bisa menyampaikan volume penggunaan air untuk tiga lokasi proyek, yaitu Park Hotel Jakarta, Prime Park Hotel Bandung, dan Prime Park Pekanbaru, Riau. Sumber air yang digunakan oleh Park Hotel Jakarta dan Prime Park Hotel Bandung adalah PDAM dan air tanah. Penggunaan volume air di kedua lokasi tercatat mengalami penurunan penggunaan air pada tahun 2019 dibanding tahun 2018. Sementara itu, Prime Park Pekanbaru, Riau, sumber airnya hanya air tanah dengan jumlah penggunaan air pada tahun 2019 mengalami kenaikan dibanding tahun 2018. Secara akumulasi, total penggunaan air untuk ketiga proyek pada tahun 2019

REDUCTION OF GREENHOUSE GAS EMISSIONS

The Company realizes that the amount of emissions contributed is greatly influenced by the use of fuel and electricity, hence the effort to reduce emissions by the Company is to make efficient use of electricity and fuel, such as replacing TL lamps to LEDs, increasing glass panels to optimally utilize sunlight as a source of lighting, uses motor vehicle fuel with higher octane, routinely tests operational vehicle emissions, generators and so on. Meanwhile, to reduce ozone depleting substances, the Company is committed to only using environmentally friendly refrigerants for air conditioners and refrigerators. The same commitment is held by the Company for the use of anti-fire agents in APAR, namely non-halon. (103-3, 305-5) [6.e.4) a)]

WATER MANAGEMENT

Water is an important necessity for the Company's operations. During this time, the Company uses water for various purposes, which are the operation of apartment buildings, malls, hotels and marketing offices [103-1]

In the reporting year, by taking into account the availability of data, the Company was only able to convey the volume of water usage for three project sites, namely Park Hotel Jakarta, Prime Park Hotel Bandung, and Prime Park Pekanbaru, Riau. Water sources used by Park Hotel Jakarta and Prime Park Hotel Bandung are PDAM and ground water. The use of water volumes in both locations recorded a decrease in water usage in 2019 compared to 2018. Meanwhile, for Prime Park Pekanbaru, Riau, the source of water was only ground water with the amount of water usage in 2019 experiencing an increase compared to 2018. Accumulated, the total water usage for the three projects in 2019 was 73,636 cubic meters, an increase

MENEGAKKAN PEMBANGUNAN HIJAU YANG RAMAH LINGKUNGAN
ENFORCING GREEN CONSTRUCTION

adalah 73.636 meter kubik, naik dibanding tahun 2018, yang tercatat penggunaan airnya sebesar 66.665 m3. **(103-3, 303-1)**

compared to 2018, which recorded water usage of 66,665 m3. (103-3, 303-1)

Nama Proyek <i>Project Name</i>	Sumber Air <i>Water Source</i>		Volume Penggunaan Air (Meter kubik) <i>Water Usage Volume (meter cubic)</i>	
	PDAM <i>PDAM</i>	Air Tanah <i>Ground water</i>	2019	2018
Park Hotel Jakarta	√	√	46.217	48.600
Prime Park Hotel, Bandung	√	√	13.918	17.321
Prime Park Pekanbaru, Riau		√	13.501	744
Jumlah			73.636	66.665

Sama seperti energi, ketersediaan air bersih semakin terbatas. Air baku untuk PDAM pun banyak yang tercemar sehingga memerlukan upaya yang lebih intensif untuk mengolahnya sehingga menjadi air bersih. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk menggunakan air secara bijak dan menjaga keberlangsungan sumbernya. Komitmen itu membawa hasil dengan tidak adanya sumber air yang secara signifikan terpengaruh akibat pengambilan air oleh Perseroan. Sejalan dengan kebijakan efisiensi penggunaan air, Perseroan juga mendaur ulang air limbah dan menggunakan hasil air daur ulang tersebut untuk berbagai keperluan, seperti sanitasi dan penyiraman untuk taman. **(103-2, 103-3, 303-2, 303-3)[6.d.2]**

Just like energy, the availability of clean water is increasingly limited. Even raw water for PDAM is polluted, thus requiring more intensive efforts to process it to become clean water. Therefore, the Company is committed to using water wisely and maintaining the sustainability of its sources. This commitment resulted in the absence of a water source that is significantly affected by water usage by the Company. In line with the water use efficiency policy, the Company also recycles wastewater and uses the recycled water for various purposes, such as sanitation and watering for parks. (103-2, 103-3, 303-2, 303-3)[6.d.2]

KEANEKARAGAMAN HAYATI

Keanekaragaman hayati adalah keragaman di antara organisme hidup dari semua sumber, termasuk ekosistem darat, laut, dan perairan lainnya dan kompleks ekologi tempat mereka menjadi bagian di dalamnya. Perseroan sebagai perusahaan yang bergerak di bidang infrastruktur turut mengubah bentang alam sangat erat hubungannya dengan keanekaragaman hayati. Walau demikian, Perseroan berkomitmen untuk menjaga keanekaragaman hayati dalam menjalankan usahanya.

BIODIVERSITY

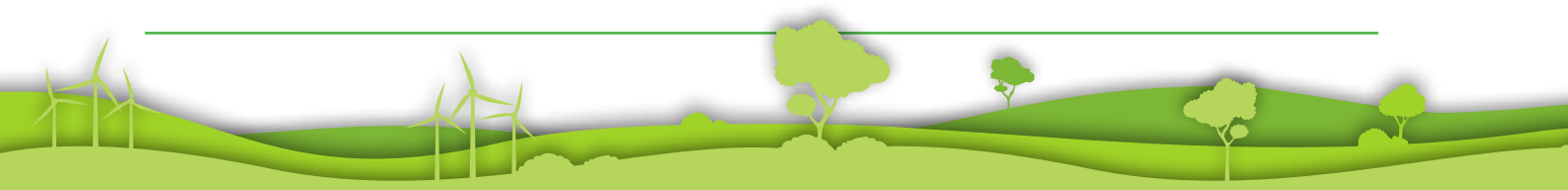
Biodiversity is the diversity among living organisms from all sources, including terrestrial, marine and other aquatic ecosystems and the ecological complex in which they form a part. The Company as a company engaged in infrastructure and certainly changes the landscape is very closely related to biodiversity. Nevertheless, the Company is committed to maintaining biodiversity in conducting its business.

Berdasarkan pemetaan yang dilakukan Perusahaan, hingga akhir tahun 2019, proyek-proyek PP Properti berada di lokasi padat pemukiman. Terhadap lokasi ini, Perusahaan berupa semaksimal mungkin agar proyek yang dibangun tidak memberikan dampak negatif yang signifikan terhadap keanekaragaman hayati setempat. **[6.e.3)a]**

Based on the mapping carried out by the Company, until the end of 2019, PP Properti's projects are located in densely populated locations. With regard to this location, the Company made every effort so that the projects being developed are not bringing significant negative impact on local biodiversity. [6.e.3) a]

Sejalan dengan komitmen menjaga keanekaragaman hayati, Perseroan telah melakukan kegiatan pelestarian lingkungan pada beberapa proyek, seperti: **[6.e.2)][6.e.3]**

In line with the commitment to protect biodiversity, the Company has carried out environmental conservation activities on several projects, such as: [6.e.2)][6.e.3]



MENEGAKKAN PEMBANGUNAN HIJAU YANG RAMAH LINGKUNGAN ENFORCING GREEN CONSTRUCTION

Project Project	Pelestarian Lingkungan Hayati <i>Biodiversity Conservation</i>
The Ayoma	<ul style="list-style-type: none"> • Membuka Ruang Terbuka Hijau seluas 30% • Menjaga kelancaran drainase yang masuk dan keluar project • Mengurangi sampah yang sulit terurai • Melakukan efisiensi energi dan bahan bakar • <i>Open 30% wide of Green Open Space</i> • <i>Maintain the project in and out drainage's stream</i> • <i>Reducing waste that is difficult to decompose</i> • <i>Energy and fuel efficiency</i>
Evencio Apartment	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat Dasar Hujau Lahan seluas 30% • Menjaga kelancaran drainase yang masuk dan keluar project • Mengurangi sampah yang sulit terurai • Melakukan efisiensi energi dan bahan bakar • <i>Open 30% wide of Green Base Space</i> • <i>Maintain the project in and out drainage's stream</i> • <i>Reducing waste that is difficult to decompose</i> • <i>Energy and fuel efficiency</i>
Westown View	<p>Beberapa program pelestarian lingkungan hayati yang akan dilakukan di Project Westown View adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyediakan 10% dari lahan sebagai area peresapan dan akan ada pembuatan taman • Area yang berbatasan dengan rumah warga bukan pagar masif namun tanaman-tanaman hidup yang didesign indah • Penggunaan air dari PDAM <p><i>Some biodiversity conservation programs that will be carried out at Westown View project are:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Provide 10% of land for infiltration area and garden</i> • <i>Put beautifully designed living plants as border with resident's area</i> • <i>Water use from PDAM</i>
Begawan Apartment	<p>Pada Proyek Begawan Apartemen telah melakukan perbaikan drainase agar aliran karena limpahan air hujan dapat lebih lancar sehingga tidak menimbulkan genangan air atau banjir disekitar proyek. Proyek Begawan juga melakukan pembuatan taman dilokasi depan proyek untuk menjaga asrian dari proyek begawan apartemen</p> <p><i>Drainage improvements have been made in Begawan Apartment Project, so rainwater can flow better and not causing puddle or flooding around the project. A park in front of the project is built to keep the green and beauty.</i></p>
Mazhoji	<p>Perusahaan telah melakukan pelestarian lingkungan di sekitar Proyek Mazhoji seperti koordinasi dengan pihak PDAM untuk pemasangan instalasi pipa air PDAM di wilayah proyek Mazhoji supaya tidak menggunakan air tanah.</p> <p><i>The Company has carried out preservation of surrounding environment such as install PDAM's water pipe so the project do not use ground water.</i></p>
Grand Shamaya	<ul style="list-style-type: none"> • Menyediakan taman dan lahan sebagai area peresapan air di kawasan Grand Shamaya • Penggunaan tanaman hidup yang di desain khusus untuk menjadi pembatas atau pagar antara area Grand Shamaya dan warga. • <i>Provide parks and land as water catchment in Grand Shamaya area</i> • <i>Use plants that are designed to be a barrier or fence between Grand Shamaya area and residential.</i>
Lagoon Avenue Bekasi	<p>Proyek Lagoon Avenue Bekasi melakukan pelestarian lingkungan diantaranya adalah perawatan tanaman sekeliling proyek, perawatan <i>pond lagoon</i> dan <i>Koi pond</i> di area proyek, dan adanya vertikal garden serta pemasangan tanaman indoor di dalam area indoor Mall.</p> <p><i>Bekasi Lagoon Avenue project has carried out environmental conservation such as nurturing plants around the project, maintain pond lagoon and Koi pond, vertical garden and indoor plants installation.</i></p>
Kaza City	<p>Pada Proyek Kaza City (GSN) telah bekerja sama dengan DKRTH Kota Surabaya untuk mengelola limbah organik menjadi bahan dasar pupuk. Dimana pupuk tersebut akan dikelola kembali oleh DKRTH untuk dijadikan pupuk siap guna bagi tanaman di sekitar Kota Surabaya.</p> <p><i>Kaza City (GSN) project has worked closely with DKRTH office of Surabaya City to treat organic waste into fertilizer's base ingredients. Then the fertilizer will be managed by DKRTH to fertilize plants around Surabaya City.</i></p>
Grand Sungkono Lagoon	<p>Pada proyek Grand Sungkono Lagoon, telah mengikuti arahan dari Surat Keterangan Rencana Kota (SKRK) yang mana ruang terbuka disediakan sebanyak 10% dari luas lahan persil, serta menyediakan vegetasi di ruang terbuka hijau tersebut.</p> <p><i>Grand Sungkono Lagoon project has followed the City Planning Certificate (SKRK) directions regarding open space should be provided as much as 10% of the percil area and provides vegetation around the area.</i></p>

MENEGAKKAN PEMBANGUNAN HIJAU YANG RAMAH LINGKUNGAN
ENFORCING GREEN CONSTRUCTION

Project Project	Pelestarian Lingkungan Hayati Biodiversity Conservation
Gunung Putri Square	<ul style="list-style-type: none"> Menyediakan area resapan berupa ruang terbuka hijau Penyediaan area resapan berupa ruang terbuka hijau bertujuan meningkatkan infiltrasi air hujan ke dalam tanah sehingga limpasan air permukaan dapat terminimalisir. Penghijauan di area Gunung Putri Square kurang lebih sebesar 60% (Persen) dari total luas lahan yang ada yakni sekitar 10.501 m² Membuat sumur resapan Sumur resapan dibuat untuk meresapkan curah air hujan yang melimpas dan sebagai upaya konservasi untuk meresapkan kembali air hujan ke dalam tanah. Sumur resapan dibangun terintegrasi dengan saluran drainase yang terletak setiap jarak 15m <i>Provide green open space as catchment area</i> <i>Provide green open space as catchment area aims to increase rainwater infiltration into the ground in order to minimized the surface water runoff. Nurturing vegetation in Gunung Putri Square area approximately as much of 60% of the total land area which around 10,501 m²</i> <i>Provide infiltration well</i> <i>Infiltration well is made to absorb rainwater's runoff and as a conservation effort to absorb rainwater back into the ground. Infiltration wells are built integrated with drainage channels located at a distance of 15 m</i>
Amartha View	<ol style="list-style-type: none"> Perbaikan pada sarana kawasan perumahan yaitu perbaikan jalan, pembersihan saluran kawasan, perbaikan talud sungai yang berpotensi ambrol dan perawatan taman secara rutin. Menyediakan dan memperbanyak ruang terbuka hijau / taman pada gedung Amarthartha View Menyediakan saluran drainase yang cukup di sekitar gedung Amarthartha View <ol style="list-style-type: none"> <i>Resident area's facilities repairment such as road repairment, cleaning the drainage, river banks repairment that have the potential to collapse and regularly maintaining parks</i> <i>Provide and increase green open spaces/parks in Amarthartha View buildings</i> <i>Provide sufficient drainage channels around Amarthartha View buildings</i>
Grand Dharmahusada Lagoon	<ul style="list-style-type: none"> Pembuatan taman O2 Park's agar kawasan menjadi lebih asri dan udara lebih segar; Pemasangan jaring di sekitar Al-Azhar untuk mengurangi dampak debu yang berasal dari proyek; Penggunaan air PDAM untuk meminimalisasi penggunaan air tanah. Pembuatan jalan di RT 1 Jalan Wisma Permai menggunakan paving blok untuk membantu penyerapan air sekitar proyek GDL. Revitalisasi taman dan saluran drainase sekitar proyek GDL. <i>Making O2 Park's in order to provide more beautiful and fresh air around the area;</i> <i>Installing a net around Al-Azhar to reduce the impact of dust coming from the project</i> <i>Use PDAM water to minimize groundwater usage.</i> <i>Road construction in RT 1 Jalan Wisma Permai using paving blocks to help absorb water around GDL project.</i> <i>Parks and drainage channels revitalization around GDL project.</i>

SERTIFIKASI DI BIDANG LINGKUNGAN

Komitmen PP Properti terhadap pengembangan pembangunan ramah lingkungan (green construction) diwujudkan dengan memperbanyak bangunan yang didesain sedemikian rupa sehingga layak mengantongi sertifikat sebagai bangunan hijau. Hingga 31 Desember 2019, sertifikasi bidang lingkungan yang dimiliki oleh PP Properti adalah sebagai berikut:

CERTIFICATION IN ENVIRONMENT SECTOR

PP Properti's commitment to the development of green construction is realized by multiplying the building designed in such a way that is worth to obtain the certificate as a green building. As of December 31, 2019, environmental certification held by PP Properti is as follows:

Sertifikasi Bidang Lingkungan yang Masih Berlaku di Tahun 2019
Valid Environmental Certification in 2019

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	Jenis Sertifikat Type of Certificate	Dikeluarkan Oleh Issued By	Masa Berlaku Hingga Valid Until
10 Januari 2017 January 10, 2017	Sertifikasi Desain Bangunan Hijau (Green Building) – Grand Kamala Lagoon <i>Green Building Design Certification – Grand Kamala Lagoon</i>	PT Sertifikasi Bangunan Hijau (Green Building Council Indonesia) <i>PT Sertifikasi Bangunan Hijau (Green Building Council Indonesia)</i>	10 Januari 2027 January 10, 2027
7 April 2017 April 7, 2017	Green Building Design Gold Level – Grand Sungkono Lagoon Surabaya	Green Building Council Indonesia <i>Green Building Council Indonesia</i>	7 April 2027 April 7, 2027
1 Maret 2019 March 1, 2019	Instalasi Pengelolaan Limbah Air <i>Waste Water Management Installation</i>	Pelayanan Terpadu Satu Pintu <i>Pelayanan Terpadu Satu Pintu</i>	1 Maret 2024 March 1, 2024
1 November 2019 November 1, 2019	Laik Sehat Usaha Hotel <i>Healthy Business Hotel</i>	Pelayanan Terpadu Satu Pintu <i>Pelayanan Terpadu Satu Pintu</i>	1 November 2022 November 1, 2022



**MENEGAKKAN PEMBANGUNAN HIJAU YANG RAMAH LINGKUNGAN
ENFORCING GREEN CONSTRUCTION**

PENGADUAN MASALAH LINGKUNGAN

Perusahaan telah menyusun mekanisme pengaduan masalah lingkungan terkait proyek pembangunan yang dilakukan Perusahaan. Upaya ini dilakukan untuk mengontrol tingkat kenyamanan masyarakat sekitar akibat pembangunan yang dilakukan oleh Perusahaan. Selama tahun 2019, Perusahaan menerima beberapa pengaduan masalah lingkungan dan pengaduan telah diselesaikan, dan sisanya sedang dalam proses penyelesaian. Kesigapan Perusahaan untuk segera menyelesaikan pengaduan lingkungan membawa hasil dengan tidak adanya sanksi atau denda akibat ketidakpatuhan terhadap ketentuan dan peraturan lingkungan. [6.e.6] (103-3, 307-1)

Berikut mekanisme dan pengaduan masyarakat terkait lingkungan di sekitar proyek yang dimiliki dan dikelola Perusahaan selama tahun 2019

COMPLAINTS ON ENVIRONMENTAL ISSUES

The Company has established a complaint mechanism for environmental issues related to the Company's development projects. This effort is made to control the comfort level of the surrounding community due to the development undertaken by the Company. During 2019, the Company received a number of complaints on environmental problems and complaints have been resolved, and the rest are in the process of being resolved. The Company's readiness to immediately resolve environmental complaints brought positive results in the absence of sanctions or fines due to non-compliance with environmental rules and regulations. [6.e.6] (103-3, 307-1)

The following is the mechanism and complaints from the public regarding the surrounding environment of the project owned and managed by the Company during 2019

Mekanisme Penyampaian Pengaduan <i>Complaint Submission Mechanism</i>	Isi Pengaduan <i>Content of Complaint</i>	Solusi <i>Solution</i>
The Ayoma		
Surat tertulis dari RT/RW setempat yang berisi keluhan warga mengenai masalah lingkungan yang ditujukan kepada Perusahaan sebagai <i>developer</i> dan akan segera ditindaklanjuti oleh Perusahaan. <i>Written letter from local RT/RW containing citizens' complaints regarding environmental issues addressed to the Company as a developer and will immediately be acted upon by the Company.</i>	Tidak ada pengaduan yang masuk selama tahun 2019 <i>No complaints were submitted during 2019</i>	
Westown View		
Dari warga mengadu ke RT/RW mengajukan secara resmi melalui surat aduan ke PIC PP Properti yang ditunjuk yang kemudian akan ditindaklanjuti penyelesaiannya. <i>Residents through RT/RW submit a formal complaint letter to the designated PIC of PP Properti which will be followed up on the settlement.</i>	<ol style="list-style-type: none"> Dinding rumah mengalami retak. Kebocoran atap. Keramik lantai pecah. Kebisingan. Debu. Air project mengalir ke pemukiman warga <ol style="list-style-type: none"> House's walls cracked. Roof leaks. Ceramic floor broken. Noise. Dust. The project's water flows into the residential areas 	<ol style="list-style-type: none"> Perbaikan Rumah warga Melakukan inspeksi rumah warga yang terdampak karena aktifitas proyek <ol style="list-style-type: none"> Residents' houses repairment Inspecting the residents' houses affected by project activities
Begawan		
Mekanisme mengenai penyampaian pengaduan masalah lingkungan dilakukan apabila terdapat keluhan warga yang dibuat secara tertulis dengan diketahui oleh RT dan RW di wilayah serta disampaikan langsung kepada Kelurahan Tlogomas yang menjadi kelurahan Begawan Apartemen. Keluhan yang telah diketahui oleh kelurahan akan ditindaklanjuti segera oleh perusahaan. Dan akan dilakukan komunikasi yang intensif dengan lingkungan (RT dan RW) yang memberikan keluhan.	<ol style="list-style-type: none"> Jalan yang kotor jika terjadi hujan; Kebisingan, karena pekerjaan yang dilakukan pada malam hari; Posisi Tower craine yang jika melintas berada diatas pemukiman warga. 	<ol style="list-style-type: none"> Pembuatan tempat cuci ban truk yang keluar dari proyek Melakukan pembatasan jam kerja yang menimbulkan bising sampai jam 22.00 Mengatur arah putaran boom TC agar tidak melewati rumah warga

MENEGAKKAN PEMBANGUNAN HIJAU YANG RAMAH LINGKUNGAN
ENFORCING GREEN CONSTRUCTION

Mekanisme Penyampaian Pengaduan <i>Complaint Submission Mechanism</i>	Isi Pengaduan <i>Content of Complaint</i>	Solusi <i>Solution</i>
<p><i>Complaints submission mechanism regarding the environmental problems is carried out if there are residents' complaints. Written complaint letter acknowledge by RT and RW in the area submitted directly to the Tlogomas' Village where Begawan Apartment located. Complaints that acknowledge by the village office will be followed up immediately by the Company. An intensive communication will be carried out with the related residents authority (RT and RW).</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> <i>1. Dirty road when rains happened;</i> <i>2. Noise, because of night's working hours;</i> <i>3. Craine Tower position that crossed above the residential area..</i> 	<ol style="list-style-type: none"> <i>1. Provide truck tire's wash that came out of the project</i> <i>2. Restrict noise because of work only until 22.00</i> <i>3. Set the TC boom rotate direction so not to pass through residents' homes</i>
Grand Shamaya		
<ol style="list-style-type: none"> 1. Bila ada kerusakan, warga memberikan permohonan perbaikan secara tertulis kepada pihak Grand Shamaya. 2. Pihak Grand Shamaya akan meminta kontraktor untuk memeriksa kerusakan yang dimaksud. 3. Apabila dari hasil pemeriksaan, diketahui bahwa kerusakan tersebut adalah dampak dari pembangunan Grand Shamaya, maka pihak kontraktor akan memperbaikinya. <ol style="list-style-type: none"> <i>1. If damage occurred, residents send written repairment to Grand Shamaya.</i> <i>2. Grand Shamaya will ask the contractor to inspect the damage in question.</i> <i>3. If from the inspection, results show that the damage is caused by Grand Shamaya construction, the contractor will repair it.</i> 	<p>Sepanjang tahun 2019, Grand Shamaya belum pernah mendapatkan laporan atau aduan berkaitan masalah lingkungan. <i>During 2019, Grand Shamaya had never received a report or complaint regarding environmental issues.</i></p>	
Mazhoji		
<p>Dari warga mengadu ke RT/RW mengajukan secara resmi melalui surat aduan ke PIC PP Properti yang ditunjuk yang kemudian akan ditindaklanjuti penyelesaiannya. <i>Residents through RT/RW submit a formal complaint letter to the designated PIC of PP Property which will be followed up on the settlement.</i></p>	<p>Tidak ada pengaduan masalah lingkungan sepanjang dari Tahun 2019. <i>No complaints related to environmental issues were submitted during 2019.</i></p>	
Lagoon Avenue Bekasi		
<p>Mekanisme penyampaian pengaduan masalah lingkungan apabila ada keluhan dari warga sekitar, disampaikan melalui perwakilan masyarakat sekitar ke <i>representative</i> dari Management Lagoon Avenue Bekasi untuk menampung dengan mengadakan pertemuan audiensi, mengidentifikasi dan membuat Berita Acara sebelum ditindaklanjuti. <i>Complaints submission mechanism on environmental issues if there are complaints from local residents, submitted through surrounding community's representatives to Lagoon Avenue Bekasi Management's representatives to accommodate by holding hearings, identifying and making the Minutes before being followed up.</i></p>	<p>Pengaduan masalah lingkungan yang pernah dihadapi Perusahaan di tahun 2019 adalah kebisingan pada saat pelaksanaan event mall, pemberdayaan SDM dari lingkungan sekitar, dan bantuan untuk beberapa kegiatan yang dilakukan di lingkungan sekitar tersebut. <i>Complaints about environmental problems faced by the Company in 2019 were noise during mall's event were conducted, empowerment of human resources from the surrounding communities, and assistance for some activities carried out in the surrounding environment.</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan perekrutan SDM lokal dengan radius mencapai 2 km dari lokasi 2. Pengaturan jam event dan juga melakukan upaya untuk meredam suara kebisingan <ol style="list-style-type: none"> <i>1. Recruit local human resources with a radius of 2 km from the location</i> <i>2. Setting the event hours and also make efforts to reduce noise</i>

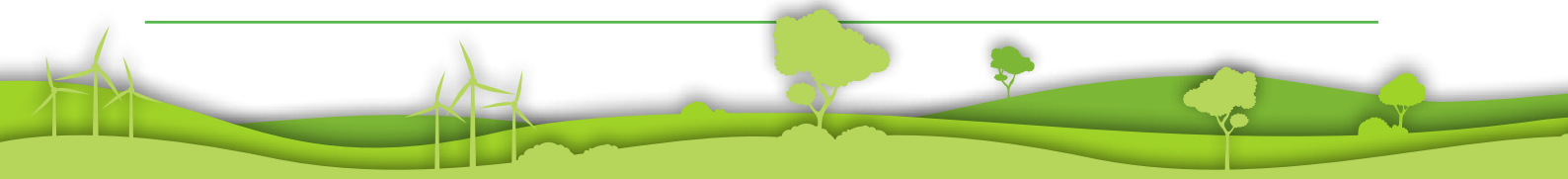


MENEGAKKAN PEMBANGUNAN HIJAU YANG RAMAH LINGKUNGAN ENFORCING GREEN CONSTRUCTION

Mekanisme Penyampaian Pengaduan <i>Complaint Submission Mechanism</i>	Isi Pengaduan <i>Content of Complaint</i>	Solusi <i>Solution</i>
Kaza City		
<p>Mekanisme penyampaian pengaduan masalah lingkungan di sekitar proyek dapat langsung menghubungi nomor telepon Kaza Mall, ataupun penyampaian lisan kepada pimpinan warga setempat sehingga bisa menghubungi tim Humas dari Kaza City.</p> <p><i>Submitting complaints mechanism for environmental problems around the project can directly contact the Kaza Mall's telephone number, or oral submission to the local residents' leaders so that they can contact the Public Relations' team from Kaza City.</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bau kurang sedap sampah yang ditimbulkan dari TPS. 2. Keramaian atau kemacetan akibat adanya event besar. 3. Dampak salah satu tenan yang pengunjungnya terkadang menimbulkan keresahan di warga sekitar. <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Bad odor from the garbage from TPS.</i> 2. <i>Crowd or congestion due to a big event.</i> 3. <i>The impact of one tenant whose visitors sometimes cause unrest in the surrounding residents.</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penambahan mikroorganisme pada STP 2. Melakukan pengaturan lalu lintas dan bekerjasama dengan Pihak Kepolisian <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Microorganisms addition to TPS</i> 2. <i>Manage traffic and cooperate with the Police</i>
Balikpapan Ocean Square		
<p>Mekanisme penyampaian pengaduan masalah lingkungan di sekitar dapat langsung menghubungi nomor telepon kantor, ataupun penyampaian lisan kepada pimpinan warga setempat sehingga bisa menghubungi tim Humas.</p> <p><i>Submitting complaints mechanism for environmental problems around the project can directly contact office's telephone number, or oral submission to the local residents' leaders so that they can contact the Public Relations' team</i></p>	<p>Tidak ada pengaduan yang masuk selama tahun 2019 <i>No complaints were submitted during 2019</i></p>	
The Alton		
<p>Mekanisme penyampaian pengaduan masalah lingkungan</p> <p>Surat tertulis dari RT/RW setempat yang berisi keluhan warga mengenai masalah lingkungan yang ditujukan kepada Perusahaan sebagai developer dan akan segera ditindaklanjuti oleh Perusahaan</p>	<p>Pengaduan yang sering terjadi di proyek The Alton Apartment adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebocoran atap rumah warga. 2. Debu. 3. Kebisingan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Berkurangnya daerah resapan air di pemukiman warga sekitar proyek, penanggulangan yang dilakukan adalah membuat daerah resapan air serta drainase sekeliling proyek agar air tidak tergenang dan menimbulkan banjir. • Terganggunya ekosistem yang terdapat di lokasi sebelum proyek dibangun, penanggulangan yang dilakukan dengan pembuatan taman di sekitar kawasan dan perbaikan The Alton. • Debu atau serpihan akibat proses konstruksi ke lingkungan sekitar, penanggulangan yang dilakukan dengan pemasangan vertical safety net dan pagar kawat pembatas disertai tanaman merambat untuk menyaring udara. • Dampak kebisingan pada saat proses konstruksi, penanggulangan yang dilakukan dengan monitoring pengukuran kadar kebisingan secara berkala, pembatasan jam kerja, menggunakan metode pre boring pada proyek infrastruktur. • Dampak getaran akibat proyek infrastruktur yang dapat menimbulkan kerusakan rumah warga, penanggulangan yang dilakukan dengan metode pre boring untuk meminimalisasi getaran. • Dampak debu yang mengganggu kegiatan belajar mengajar di sekolah, penanganannya dilakukan pemasangan jaring di sekitar sekolah untuk meminimalisir debu yang masuk ke lingkungan sekolah. • Timbulnya atap rumah warga yang bocor terkena material proyek, penanganannya dilakukan perbaikan. • Dampak kebisingan, penanganannya dilakukannya pembatasan jam kerja konstruksi.

MENEGAKKAN PEMBANGUNAN HIJAU YANG RAMAH LINGKUNGAN
ENFORCING GREEN CONSTRUCTION

Mekanisme Penyampaian Pengaduan <i>Complaint Submission Mechanism</i>	Isi Pengaduan <i>Content of Complaint</i>	Solusi <i>Solution</i>
<p>Submitting complaints mechanism for environmental problems through written letter from local RT/RW containing citizens' complaints regarding environmental issues addressed to the Company as a developer and will immediately be acted upon by the Company.</p>	<p>Complaints that often occur in the Alton Apartment project are:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Leakage of residents' roof. 2. Dust. 3. Noise. 	<ul style="list-style-type: none"> • Water infiltration areas are diminished in residential areas around the project, the countermeasures undertaken was creating water infiltration area and drainage around the project so that water is not logged and causing flood. • Disruption of ecosystems located on site before the project is built, the countermeasures conducted was building park around the area and The Alton's improvement. • Spread of dust or flakes to the surrounding environment due to the construction process, the mitigation was done by vertical safety net and wire fence barrier installation with vines to filter the air. • The noise impact during the construction process, countermeasures are carried out by regularly monitor the noise levels measurement, limiting working hours and use pre boring method on infrastructure project. • The vibration impact due to infrastructure projects that can cause damage to residents' homes, the countermeasures are carried out by pre-boring method to minimize vibration. • Dust that may impacting the teaching and learning activities in schools, handling is done by installing nets around the school to minimize dust to enter the school environment. • House's roof leaked affected by the project material, handling is done by doing repairment • Noise impact, handling by limitation of construction work
Amartha View		
<p>Surat tertulis dari RT/RW setempat yang berisi keluhan warga mengenai masalah lingkungan yang ditujukan kepada Perusahaan sebagai developer dan akan segera ditindaklanjuti oleh Perusahaan melalui Estate Management. <i>Written letter from local RT/RW containing citizens' complaints regarding environmental issues addressed to the Company as a developer and will immediately be acted upon by the Company through Estate Management.</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rumah warga mengalami retak / kerusakan. 2. Pengaturan mobilisasi Truk material proyek agar berhati – hati / berhenti pada saat jam masuk dan pulang sekolah serta waktu sholat berjamaah di masjid kawasan perumahan permata puri. <ol style="list-style-type: none"> 1. Residents' houses have cracked/damaged. 2. Arrangements of project material's trucks mobilization and to be careful/stop at the time of entry and return from school and congregation pray time at the mosque around the Permata Puri. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perbaikan Rumah warga 2. Koordinasi dengan security perumahan permata puri dan kontraktor agar tertib dalam pengaturan jam mobilisasi dan pengawalan truk material proyek. <ol style="list-style-type: none"> 1. Residents' houses repairment 2. Coordinate with Permata Puri's security and contractors should orderly manage the mobilization hours of and escorting the project material trucks.
Grand Dharmahusada Lagoon		
<p>Di sekitar project telah ada perwakilan dari masyarakat sekitar, dengan nama Tim Gabungan (TimGab). Jika terdapat sebuah pengaduan atau keluhan dari warga, dapat mengisi formulir pengaduan. <i>There was a representative from the surrounding community around the project named Joint Team (TimGab). If there is complaint from the residents, they can fill out the complaint form.</i></p>	<p>Pengaduan masalah lingkungan yang sering terjadi adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dinding rumah mengalami retak. 2. Kebocoran atap. 3. Keramik lantai pecah. 4. Kebisingan. 5. Debu. 6. Gangguan stabilitas tanah <p><i>Environmental complaints that often occur are:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Cracked of house's walls. 2. Roof leaks. 3. Ceramic floor broken. 4. Noise. 5. Dust. 6. Impaired soil stability. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perbaikan Rumah warga 2. Melakukan inspeksi rumah warga yang terdampak karena aktifitas proyek <ol style="list-style-type: none"> 1. Residents' houses repairment 2. Inspecting the residents' houses affected by project activities



MENEGAKKAN PEMBANGUNAN HIJAU YANG RAMAH LINGKUNGAN ENFORCING GREEN CONSTRUCTION

Mekanisme Penyampaian Pengaduan <i>Complaint Submission Mechanism</i>	Isi Pengaduan <i>Content of Complaint</i>	Solusi <i>Solution</i>
Evencio Apartment		
<p>Surat tertulis dari RT/RW setempat yang berisi keluhan warga mengenai masalah lingkungan yang ditujukan kepada Perusahaan sebagai developer dan akan segera ditindaklanjuti oleh Perusahaan.</p> <p><i>Submitting complaints mechanism for environmental problems through written letter from local RT/RW containing citizens' complaints regarding environmental issues addressed to the Company as a developer and will immediately be acted upon by the Company.</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebisingan, karena pekerjaan yang dilakukan pada malam hari; 2. Posisi Tower craine yang jika melintas berada diatas pemukiman warga 3. Benda kecil jatuh sekitar pemukiman warga <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Noise, because of night's working hours;</i> 2. <i>Craine Tower position that crossed above the residential area.</i> 3. <i>Small objects falls around the residential's area</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengurangi pekerjaan yang menimbulkan suara pada malam hari, dan mempercepat pekerjaan fasade agar kebisingan teratasi • Membuat Proteksi jaring sepanjang perimeter proyek, membatasi rotasi putaran tower crane dan cek berkala pada area counter weights Tower Crane • <i>Reducing work that makes noise at night, and speeding up the facade work so that noise is resolved</i> • <i>Make a net protection along the project's perimeter, limit the tower crane's rotation and periodically check on the Tower Crane's counter weights area</i>
Grand Sungkono Lagoon		
<p>Surat tertulis dari RT/RW setempat yang berisi keluhan warga mengenai masalah lingkungan yang ditujukan kepada Perusahaan sebagai developer dan akan segera ditindaklanjuti oleh Perusahaan.</p> <p><i>Submitting complaints mechanism for environmental problems through written letter from local RT/RW containing citizens' complaints regarding environmental issues addressed to the Company as a developer and will immediately be acted upon by the Company.</i></p>	<p>Tidak ada pengaduan yang masuk selama tahun 2019 <i>No complaints were submitted during 2019</i></p>	
Gunung Putri Square		
<p>Mekanisme Pengaduan masalah lingkungan apabila ada keluhan dari warga sekitar, disampaikan melalui perwakilan masyarakat sekitar ke Management Gunung Putri Square dan membuat Berita Acara sebelum ditindaklanjuti.</p> <p><i>Submitting complaints mechanism for environmental problems through written letter from local RT/RW containing citizens' complaints regarding environmental issues addressed to the Company as a developer and will immediately be acted upon by the Company.</i></p>	<p>Tidak ada pengaduan yang masuk selama tahun 2019 <i>No complaints were submitted during 2019</i></p>	
GreenPark Terrace		
<p>Dari warga RT/RW setempat, yang ditujukan disampaikan melalui perwakilan masyarakat kepada manajemen GreenPark Terrace dan dibuatkan Berita Acara agar dapat ditindaklanjuti</p> <p><i>From local RT/RW residents, addressed through community representatives to GreenPark Terrace management and a Minutes was made so that it could be followed up</i></p>	<p>Keluhan warga mengenai masalah lingkungan terutama kondisi saluran air dari lokasi proyek ke saluran warga</p> <p><i>Residents' complaints about environmental issues, especially the condition of water channels from the project site to the residents' channels</i></p>	<p>Bantuan Pembersihan Saluran warga agar tidak terjadi banjir saat musim hujan</p> <p><i>Assistance in cleaning the residents' channels to avoid flooding during the rainy season</i></p>
Grand Kamala Lagoon		

MENEGAKKAN PEMBANGUNAN HIJAU YANG RAMAH LINGKUNGAN ENFORCING GREEN CONSTRUCTION

KESIAPSIAGAAN DAN TANGGA DARURAT PENGAWASAN LINGKUNGAN

PP Properti dan kontraktor sebagai mitra kerja dipersyaratkan mengembangkan Rencana Darurat Umum, Prosedur Kesiapsiagaan dan Tanggap Darurat. Rencana dan prosedur tersebut dikembangkan dan diimplementasikan untuk memastikan tindakan pencegahan yang dilakukan jika terjadi situasi darurat. Rencana Kondisi Darurat yang sudah ada berasal dari berbagai prosedur darurat. Prosedur tersebut dinilai dari kegiatan berbahaya di dalam IBPR (Identifikasi Bahaya dan Penilaian Resiko) Proyek dan (hukum) persyaratan lainnya. Prosedur darurat tertentu dikembangkan dan diimplementasikan sebagai ukuran pengendalian.

Dalam perencanaan kesiapsiagaan kondisi darurat, PP Properti dan kontraktor memperhitungkan kebutuhan pihak terkait yang berkepentingan, misalnya layanan darurat, tetangga, orang lain yang mungkin terpengaruh dan instansi yang terkait.

Berdasarkan IBPR Proyek, PP Properti secara berkala melakukan pengujian Prosedur Darurat, dan bila memungkinkan melibatkan pihak terkait yang berkepentingan. Pengujian tersebut dapat membuat revisi dan perbaikan. Rencana Darurat dan Prosedur ditelaah untuk penerimaan berikut perubahan kondisi proyek yang dapat mempengaruhi prosedur. Prosedur Darurat juga harus direvisi setelah terjadinya situasi darurat. Sumber kesiapsiagaan darurat disediakan sebagaimana tercantum dalam Rencana Darurat dan Prosedur.

Dalam perencanaan kesiapsiagaan darurat, PT. PP Properti Tbk Tim Proyek memperhitungkan kebutuhan pihak-pihak terkait yang berkepentingan, yaitu dinas tanggap darurat, tetangga (orang sekitar) dan badan pemerintah lainnya.

Pengujian berkala akan berlangsung untuk semua potensial mengenai skenario darurat. Jadwal untuk latihan darurat akan ditampilkan di seluruh Proyek dan akan menjadi salah satu item/hal untuk diskusi dalam Rapat Proyek. Latihan akan berlangsung sebagai minimum setiap bulan dan akan mencerminkan pelajaran atau pekerjaan yang akan datang. Untuk Proyek kontrol darurat berikut akan dilaksanakan.

PREPAREDNESS AND EMERGENCY RESPONSE IN ENVIRONMENTAL MONITORING

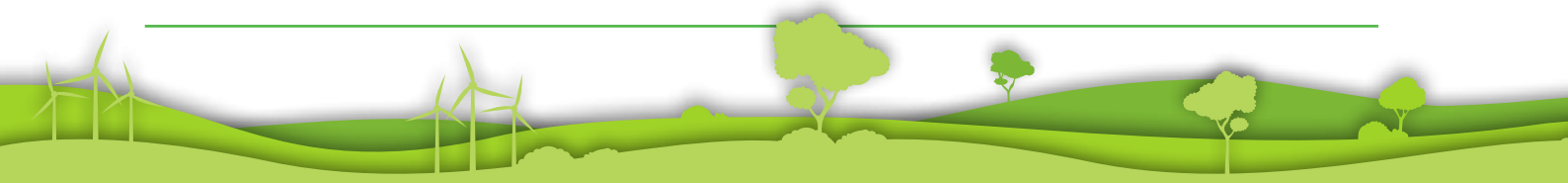
The Company and contractors as business partners are required to develop a General Emergency Plan, Emergency Preparedness and Response Procedure. These plans and procedures are developed and implemented to ensure precautions are taken in the event of an emergency situation. Existing Emergency Plan is originating from various Emergency Procedures. This procedure is assessed from hazardous activities in the Project IBPR (Hazard Identification and Risk Assessment) and other (legal) requirements. Certain emergency procedures are developed and implemented as control measures

In the emergency preparedness plan, PP Properti and contractors take into account the needs of relevant parties such as emergency services, neighbors, other people who may be affected and related agencies.

Based on the Project IBPR, PP Properti conducts Emergency Procedure testing periodically, if possible involving interested parties. The test aims to make revisions and improvements in particular, Emergency Plan and Procedure is reviewed for acceptance along with changes in project conditions that can affect the procedure. Emergency procedure must also be revised after an emergency situation occurs. Sources of emergency preparedness are provided as stated in the Emergency Plan and Procedure.

In the emergency preparedness plan, the Project Team of PT. PP Properti Tbk takes into account the needs of interested parties, namely emergency response services, neighbors (surrounding people) and other government agencies.

Periodic testing will take place for all potentials regarding emergency scenarios. The schedule for emergency drills will be displayed throughout the Project and will be one of the discussion item at the Project Meeting. The drills will take place at least every month and will reflect upcoming lessons or works.



MENEGAKKAN PEMBANGUNAN HIJAU YANG RAMAH LINGKUNGAN ENFORCING GREEN CONSTRUCTION

Tim Tanggap Darurat akan dilatih secara internal dan eksternal yang diperlukan. Semua anggota tim tanggap darurat termasuk insiden *controller*, tanggap darurat pemimpin tim, dan tanggap darurat anggota tim akan diidentifikasi secara unik ditambah informasi darurat dan gambar akan ditampilkan di lokasi yang menonjol di seluruh Proyek.

The Emergency Response Team will be trained internally and externally as needed. All members of the emergency response team include incident controllers, emergency response team leader, and emergency response team members will be uniquely identified plus emergency information and images will be displayed in prominent locations throughout the Project.

PERTIMBANGAN ASPEK LINGKUNGAN DALAM PEMBERIAN KREDIT KEPADA KONSUMEN

Pada proyek apartemen Evencio, The Louvin, The Alton, Begawan, Perusahaan memiliki kebijakan terkait pengembangan kawasan bebas narkoba. Perusahaan menggandeng Badan Narkotika Nasional (BNN) untuk mengembangkan ketiga kawasan yang diperuntukkan bagi mahasiswa premium tersebut. Lingkungan bebas narkoba ini menjadi salah satu kepedulian Perusahaan terhadap lingkungan yang bersih dan sehat.

ENVIRONMENTAL ASPECTS CONSIDERATION IN GIVING CREDIT TO CUSTOMERS

In the apartment project such as Evencio, The Louvin, The Alton, and Begawan, the Company has a policy related to drug-free area development. The company is partnering with the National Narcotics Agency (BNN) to develop all these three areas, which were targeted for premium college students. This drug-free environment is one of the Company's concerns for a clean and healthy environment.

BIAYA LINGKUNGAN HIDUP YANG DIKELUARKAN

Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan pembangunan yang ramah lingkungan, yang diwujudkan melalui berbagai upaya, seperti pengolahan limbah dengan metode tertentu, melakukan konservasi lingkungan dengan menanam pohon, dan lain-lain. Untuk mewujudkan komitmen itu, telah mengeluarkan anggaran untuk tanggung jawab sosial perusahaan terkait pengelolaan lingkungan hidup sebesar Rp 19.824.320.549. **[6.d.1]**

ENVIRONMENTAL COSTS

The Company is committed to implementing green construction, which is realized through various efforts, such as waste treatment with certain methods, carrying out environmental conservation by planting trees, and others. To realize such commitment, a budget has been issued for corporate social responsibility related to environmental management in the amount of Rp 19,824,320,549. [6.d.1]

SUMBER DAYA MANUSIA TERBAIK SEBAGAI PENGGERAK BEST HUMAN CAPITAL AS DRIVING FORCE

Keberhasilan PP Properti melalui tahun 2019 yang penuh tantangan merupakan hasil kerja keras, kerja bersama dan dukungan dari para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Sebagai pemangku kepentingan internal utama, kehadiran karyawan/ sumber daya manusia dengan kualitas terbaik tak bisa diabaikan. Sulit dimungkiri, merekalah penggerak perusahaan sehari-hari. Dengan posisi strategis seperti itu, karyawan turut menjadi penentu untuk keberlanjutan Perusahaan. [103-1][6.a]

Keberadaan karyawan dengan spesifikasi seperti itu bukan lahir dari proses instan. PP Properti membutuhkan waktu dan proses yang panjang untuk mewujudkannya. Selain merekrut kandidat terbaik melalui rekrutmen yang fair dan terbuka, Perusahaan mematangkan kompetensi karyawan melalui berbagai program pendidikan dan pelatihan. Bekal itulah yang menjadi modal untuk bekerja dan meraih prestasi demi mewujudkan target dan kinerja yang telah ditetapkan perusahaan.

Terhadap komitmen, loyalitas, dan dedikasi karyawan tersebut, PP Properti berkomitmen untuk memberikan review secara adil, yang hasilnya menjadi dasar bagi karyawan untuk mengembangkan jenjang kariernya. Selain itu, Perusahaan juga bertekad untuk memenuhi hak-hak normatif karyawan, seperti remunerasi yang adil, tunjangan, perlakuan setara untuk semua tanpa membedakan suku, agama, ras, pandangan politik, cuti melahirkan, dan sebagainya. [103-2]

REKRUTMEN DAN PERGANTIAN KARYAWAN

Per 31 Desember 2019, jumlah karyawan Perusahaan tercatat sebanyak 682 orang, naik 5,25% dibandingkan tahun sebelumnya dengan jumlah karyawan per 31 Desember 2018 sebanyak 648 orang. Penambahan karyawan didominasi oleh meningkatnya kebutuhan personel di Anak Perusahaan yang baru didirikan pada tahun 2019 dalam rangka mengembangkan bisnis perusahaan. Keberagaman karyawan pada tahun pelaporan disampaikan pada Bab Profil dalam laporan ini. (103-3, 405-1)

Rekrutmen di PP Properti dilakukan secara terbuka sehingga semua orang yang memenuhi syarat bisa mengikutinya. Penerimaan kandidat didasarkan pada kompetensi yang dimiliki, tanpa membedakan latar belakang kandidat, seperti suku, agama, ras, jenis kelamin, pandangan politik, dan sebagainya. Dengan proses yang fair dan menutup praktik-praktik curang, seperti kandidat titipan dan masuk

PP Properti's success in sailing through the challenging year of 2019 which is the result of hard work, joint hands and support from stakeholders, both internal and external. As a key internal stakeholder, the presence of employees human capital with the best quality cannot be ignored. It is undeniable that they are the driving force of the Company on a daily basis. With such strategic position, employees also determine the Company's sustainability. [103-1][6.a]

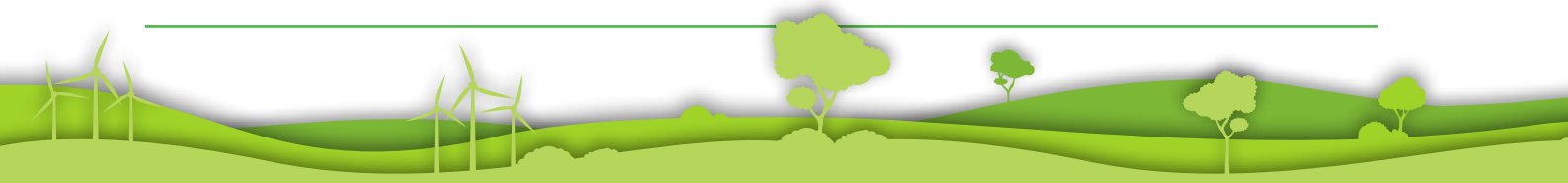
Certainly, employees with such specifications cannot be created from an instant process. PP Properti needs a long time and process to make it happen. In addition to recruiting the best candidates through fair and open recruitment, the Company has been developing its employees' competencies through various education and training programs. This is the capital to carry out works and attain achievements in order to realize the targets and performance set by the Company.

Regarding the commitment, loyalty, and dedication of these employees, PP Properti is committed to giving a fair review, and the results of which become the basis for employees to develop their career path. Apart from that, the Company is also committed to fulfilling employees' normative rights, such as fair remuneration, benefits, equal treatment for all regardless of ethnicity, religion, race, political views, maternity leave, and so on. [103-2]

EMPLOYEE RECRUITMENT AND REPLACEMENT

As of December 31, 2019, the Company has 682 employees, an increase of 5.25% compared to the previous year with the number of employees as of December 31, 2018 of 648 employees. The addition of employees was dominated by the increased need for personnel in the newly established Subsidiary in 2019 in order to develop the company's business. Employee diversity in the reporting year is presented in the Profile Chapter of this report (103-3, 405-1).

Recruitment at PP Properti is carried out openly so that everyone who meet the requirements can participate. Candidate acceptance is based on their competencies, regardless of the candidate's background, such as ethnicity, religion, race, gender, political views, and so on. With a fair process and avoiding unethical practices, such as candidates with nepotism, bribing, etc, PP Properti managed



SUMBER DAYA MANUSIA TERBAIK SEBAGAI PENGGERAK BEST HUMAN CAPITAL AS DRIVING FORCE

dengan menyuap, PP Properti berhasil merekrut karyawan baru sebanyak 34 orang. Komposisi karyawan baru hasil rekrutmen tahun 2019 selengkapnya disajikan dalam tabel-tabel berikut: (103-3, 401-1)

to recruit as many as 34 new employees. The complete composition of new recruits in 2019 is presented in the following tables: (103-3, 401-1)

Tabel Karyawan Baru Berdasarkan Kelompok Usia
Table of New Employees by Age Group

Deskripsi Description	2019	2018	2017	2016
> 50 tahun years	-	2	23	6
40-49 tahun years	-	2	57	14
30-39 tahun years	34	3	80	21
20-29 tahun years	-	15	149	32
Jumlah Total	34	22	309	73

Tabel Komposisi Rekrutmen Berdasarkan Wilayah Kerja
Table of Recruitment Composition by Work Area

Deskripsi Description	2019	2018	2017	2016
Kantor Pusat Head Office	-	4	85	20
Kantor di Wilayah Regional Office	34	18	224	53
Jumlah Total	34	22	309	73

Tabel Komposisi Rekrutmen Berdasarkan Jenis Kelamin
Table of Recruitment Composition by Gender

Deskripsi Description	2019	2018	2017	2016
Pria Male	34	16	213	53
Wanita Female	-	6	96	20
Jumlah Total	34	22	309	73

Setelah melalui proses dan waktu tertentu, karyawan baru yang prestasinya bagus akan diangkat menjadi karyawan tetap. PP Properti memberikan remunerasi kepada mereka dengan besaran di atas Upah Minimum Regional yang berlaku. Karyawan tetap baru di DKI misalnya, mendapat remunerasi sebesar Rp4.392.616 juta, atau 1,11 dengan perhitungan UMR DKI Jakarta 2019 sebesar Rp3,94 juta. Untuk rasio gaji antara karyawan perempuan dan laki-laki, PP Properti tidak membedakan berdasarkan jenis kelamin. [6.c.2)b]

After going through a certain process and time, new employees with good performance will be appointed as permanent employees. PP Properti then provides remuneration with amounts above the applicable Regional Minimum Wage. New permanent employees in DKI, for example, receive a remuneration of Rp4,392,616 million, or 1:11, with the calculation of DKI Jakarta 2019 UMR of Rp3.94 million. For the salary ratio between female and male employees, PP Properti does not differentiate by gender. [6.c.2) b)]

**SUMBER DAYA MANUSIA TERBAIK SEBAGAI PENGGERAK
BEST HUMAN CAPITAL AS DRIVING FORCE**

Selain bertambah karena merekrut karyawan baru, karyawan PP Properti pada tahun pelaporan juga berkurang karena adanya karyawan yang meninggalkan perusahaan dengan alasan yang dibenarkan undang-undang ketenagakerjaan. Misalnya, pensiun, pensiun dini, meninggal, mundur karena permintaan sendiri, pemutusan hubungan kerja, perampingan perusahaan, dan sebagainya.

Besides increasing in numbers due to new employee recruitment, PP Properti's employees in the reporting year were also reduced due to employees leaving the company for reasons justified by labor law. For example, retirement, early retirement, decease, withdrawal due to own requests, termination of employment, company downsizing, and so on.

Selama tahun 2019, jumlah karyawan yang meninggalkan PP Properti tercatat sebanyak 19 (sembilan belas) orang, naik dibandingkan tahun 2018, dengan jumlah karyawan meninggalkan perusahaan sebanyak 16 (enam belas) orang. Komposisi karyawan meninggalkan perusahaan tahun 2019 selengkapnya disajikan dalam tabel-tabel berikut: **(103-3, 401-1)**

During 2019, the number of employees leaving PP Properti was 19 employees, an increase compared to 2018, with 16 (sixteen) employees leaving the company. The complete composition of employees leaving the Company in 2019 is presented in the following tables: (103-3, 401-1)

Tabel Komposisi Karyawan Meninggalkan Perusahaan Berdasarkan Kelompok Usia
Table of Composition of Employees Leaving the Company by Age Group

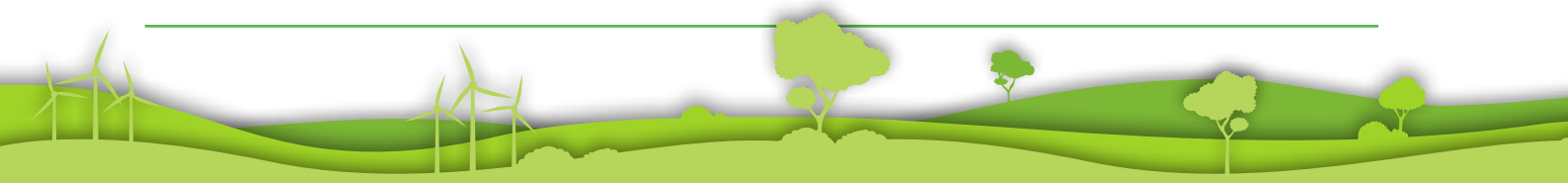
Deskripsi Description	2019	2018	2017	2016
> 50 tahun years	-	4	-	1
40-49 tahun years	-	1	-	1
30-39 tahun years	7	4	1	1
20-29 tahun years	12	7	1	9
Jumlah	19	16	2	12

Tabel Komposisi Karyawan Meninggalkan Perusahaan Berdasarkan Wilayah Kerja
Table of Composition of Employees Leaving the Company by Work Location

Deskripsi Description	2019	2018	2017	2016
Kantor Pusat Head Office	5	5	2	5
Kantor di Wilayah Regional Office	14	11	-	7
Jumlah	19	16	2	12

Tabel Komposisi yang Meninggalkan Perusahaan Berdasarkan Jenis Kelamin
Table of Composition of Employees Leaving the Company by Gender

Deskripsi Description	2019	2018	2017	2016
Pria Male	12	13	2	
Wanita Female	7	3	-	
Jumlah	19	16	2	



SUMBER DAYA MANUSIA TERBAIK SEBAGAI PENGGERAK BEST HUMAN CAPITAL AS DRIVING FORCE

Adapun penyebab karyawan meninggalkan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The reasons of employees leaving the Company are as follows:

Penyebab Reasons	2019	2018
Pensiun alami Natural retirement	-	4
Pensiun dini Early retirement	-	-
Meninggal Decease	-	-
Mengundurkan diri Resign	19	11
Diberhentikan karena melakukan pelanggaran Dismissed for violations	-	1
Jumlah karyawan yang keluar Number of employees leaving	19	16
Total karyawan Total employees	682	648
Persentase turnover Percentage of turnover	2,79%	2,47%

Berdasarkan jumlah karyawan yang masuk dan keluar seperti tersebut di atas, maka bisa diketahui tingkat turnover atau perpindahan karyawan di PP Properti tahun 2019, yaitu sebesar 2,79%. Jumlah itu naik/turun dibandingkan tahun sebelumnya, yang tercatat sebesar 3,8%. (103-3, 401-1)

Based on the number of employees entering and leaving as mentioned above, we can find out the employee turnover rate in PP Properti in 2019, which was 2.79%. The number was up/down compared to the previous year, which was recorded at 3.8%. (103-3, 401-1)

Tingkat turnover dihitung berdasarkan rumus sebagai berikut: The turnover rate is calculated based on the following formula:

$$\text{Tingkat Karyawan Turnover} = \frac{\text{Jumlah Karyawan Keluar}}{[(\text{Jumlah Karyawan Awal Tahun} + \text{Jumlah Karyawan Akhir Tahun}) \times 1/2]} \\ \text{Employee Turnover Rate} = \frac{\text{Jumlah Karyawan Keluar}}{[(\text{Number of employees at beginning of year} + \text{Number of employees at end of year}) \times 1/2]}$$

TUNJANGAN KARYAWAN

Karyawan PP Properti terdiri dari karyawan tetap dan tidak tetap (kontrak). Perbedaan status tersebut berpengaruh terhadap jenis tunjangan yang diterima karyawan. Tunjangan yang diterima karyawan berdasarkan statusnya adalah sebagai berikut: (401-2)

EMPLOYEE BENEFITS

PP Properti's employees consist of permanent and non-permanent (contract) employees. These status differences affect the benefits that the Company provides to its employees. The benefits received by employees based on their status are as follows: (401-2)

Jenis Tunjangan yang Diberikan Type of Benefits	Status Karyawan Employee Status	
	Tetap Permanent	Tidak Tetap Contract
Asuransi Jiwa Life Insurance	v	v
Perawatan kesehatan Health Care	v	v
Tanggungjawab kecacatan Disability Insurance	v	v
Cuti melahirkan Maternity Leave	v	v
Persiapan masa pensiun Retirement Preparation	v	-
Kepemilikan saham Stock Option Plan	v	-

SUMBER DAYA MANUSIA TERBAIK SEBAGAI PENGGERAK BEST HUMAN CAPITAL AS DRIVING FORCE

CUTI MELAHIRKAN

PP Properti menghargai berbagai hak yang dimiliki karyawan dan telah mengaturnya sesuai dengan ketentuan ketenagakerjaan yang berlaku. Di antara hak-hak itu adalah cuti melahirkan bagi pegawai perempuan dan cuti bagi pekerja laki-laki yang istrinya melahirkan (*paternity leave*). Untuk pegawai perempuan yang mengambil cuti melahirkan, mereka bisa kembali ke Perusahaan dan menduduki posisi sebelumnya. Dengan memberikan hak-hak cuti tersebut, PP Properti memberikan kesempatan kepada pekerja tersebut agar bisa menyiapkan kelahiran anaknya dengan baik.

Sebagaimana diatur dalam Peraturan Perusahaan, hak cuti melahirkan bagi karyawan perempuan berlaku ketentuan sebagai berikut:

- Pelaksanaan istirahat melahirkan ditentukan 1 ½ (satu setengah) bulan sebelum dan 1 ½ (satu setengah) bulan sesudah melahirkan/gugur kandungan; atau ditentukan oleh dokter ahli kandungan.
- Pekerja Perempuan yang mengalami keguguran kandungan berhak memperoleh istirahat 1 ½ (satu setengah) bulan atau sesuai dengan surat keterangan dokter/bidan.
- Pekerja pria yang istrinya melahirkan mendapatkan hak cuti selama 2 (dua) hari.

Berdasarkan data dari Unit SDM, selama tahun 2019, jumlah karyawan perempuan yang mengajukan cuti melahirkan ada sebanyak 5 (lima) orang. Dari jumlah itu, sebanyak 5 orang telah kembali bekerja dan tetap bekerja hingga 12 bulan atau lebih di PP Properti setelah cuti melahirkan mereka berakhir. Sementara itu, pegawai pria yang berhak cuti dan mengambil cuti karena istrinya melahirkan ada sebanyak 15 (lima belas) orang, dan semuanya telah kembali bekerja.

(103-3, 401-3)

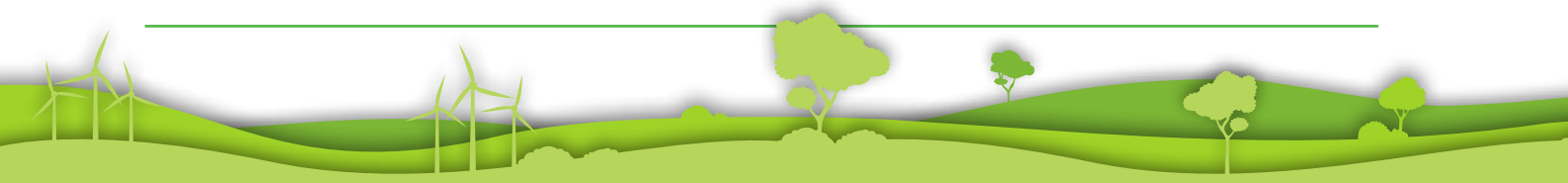
MATERNITY LEAVE

PP Properti respects a number of rights owned by employees and has regulated them in accordance with applicable labor provisions. Among these rights are maternity leave for female employees and leave for male workers whose wife gives birth (paternity leave). For female employees who take maternity leave, they can return to the Company and occupy their previous positions. By providing these leave rights, PP Properti provides an opportunity for these workers to be able to prepare for the birth of their children properly.

As set forth in Company Regulations, the following provisions apply for maternity leave of female employees:

- *Maternity leave is determined as 1 ½ (one and a half) months before and 1 ½ (one and a half) months after delivery/miscarriage; or determined by an obstetrician.*
- *Female Workers suffering from miscarriage are entitled to 1 ½ (one and a half) months rest or according to the doctor/midwife reference.*
- *Male workers whose wives are giving birth are entitled to 2 (two) days of leave right.*

Based on data from HC unit, during 2018, there were 5 (five) female employees applying for maternity leave. Of that number, as many as 5 (five) employees (100%) returned to work and were still working at PP Properti until 12 months after the end of their maternity leaves. Meanwhile, there were 15 (15) male employees who took leave because their wives gave birth, and all of them had returned to work. (103-3, 401-3)



SUMBER DAYA MANUSIA TERBAIK SEBAGAI PENGGERAK BEST HUMAN CAPITAL AS DRIVING FORCE

PELATIHAN DAN PENDIDIKAN KARYAWAN [6.C.2D)]

PP Properti menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan mutu, keahlian, kemampuan dan keterampilan serta profesionalisme. Program ini terbuka untuk semua karyawan tanpa membedakan latar belakang, seperti jenis kelamin, agama, suku, kepercayaan, warna kulit, dan sebagainya. Pendidikan dan pelatihan dapat dilaksanakan di dalam negeri atau di luar negeri dengan biaya sepenuhnya ditanggung perusahaan.

Selama tahun 2019, PP Properti menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan untuk mengembangkan kompetensi karyawan sebanyak 122 kali. Pendidikan dan pelatihan di PP Properti berlaku untuk semua jenjang/level karyawan, baik jenjang manajemen maupun staf. Adapun biaya yang dikeluarkan untuk penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan adalah sebesar Rp 1.192.560.666,-, menurun sebesar 37,75% atau sebesar Rp 723.062.949,- dibandingkan tahun sebelumnya, yang tercatat sebesar Rp1.915.623.615. (103-3, 404-2)

Berdasarkan penyelenggaraan program pendidikan dan pelatihan tersebut di atas, selama tahun 2019, total jam pelatihan yang dilakukan PP Properti adalah 1484 jam, yang diikuti oleh 227 orang dari total 682 karyawan, Dengan demikian, rata-rata jam pelatihan per karyawan adalah 6,53 jam/tahun. (103-3, 404-1)

EMPLOYEE TRAINING AND EDUCATION {6.C.2D)}

PP Properti organizes education and training to improve quality, expertise, abilities and skills as well as professionalism of employees. This program is open to all employees regardless of their background, such as gender, religion, ethnicity, faith, skin color, and so on. Education and training can be carried out domestically or abroad at the company's full expense.

During 2019, PP Properti held education and training to develop employee competencies for 122 times. Education and training at PP Properti applies to all levels of employees, both management and staff levels. The costs incurred for organizing education and training amounted to Rp 1,192,560,666, a decrease of 37.75% or of Rp 723,062,949, compared to the previous year, which was recorded at Rp1,915,623,615. (103-3, 404-2)

Based on the implementation of the education and training program above, in 2019, total training hours carried out by PP Properti was 1484 hours, which was attended by 227 employees from a total of 682 employees. Thus, the average training hours per employee was 6.53 hours/year. (103-3, 404-1)

Rumus/Cara penghitungan jam pelatihan sesuai GRI Standards: Rumus/Cara penghitungan jam pelatihan sesuai GRI Standards:

$$\begin{aligned} &\text{Rata-rata jam pelatihan per karyawan} \mid \text{Rata-rata jam pelatihan per karyawan} \\ &= \\ &\frac{\text{Jumlah total jam pelatihan yang diberikan kepada karyawan}}{\text{Jumlah total jam pelatihan yang diberikan kepada karyawan}} \\ &\text{Jumlah total karyawan} \mid \text{Jumlah total karyawan} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} &\text{Rata-rata jam pelatihan per perempuan} \mid \text{Rata-rata jam pelatihan per perempuan} \\ &= \\ &\frac{\text{Jumlah total jam pelatihan yang diberikan kepada karyawan Perempuan}}{\text{Jumlah total jam pelatihan yang diberikan kepada karyawan Perempuan}} \\ &\text{Jumlah total karyawan Perempuan} \mid \text{Jumlah total karyawan Perempuan} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} &\text{Rata-rata jam pelatihan bagi laki-laki} \mid \text{Rata-rata jam pelatihan bagi laki-laki} \\ &= \\ &\frac{\text{Jumlah total jam pelatihan yang diberikan kepada karyawan Laki-laki}}{\text{Jumlah total jam pelatihan yang diberikan kepada karyawan Laki-laki}} \\ &\text{Jumlah total karyawan laki-laki} \mid \text{Jumlah total laki-laki} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} &\text{Rata-rata jam pelatihan per karyawan} \mid \text{Rata-rata jam pelatihan per karyawan} \\ &= \\ &\frac{\text{Jumlah total jam pelatihan yang diberikan kepada setiap kategori karyawan}}{\text{Jumlah total jam pelatihan yang diberikan kepada setiap kategori karyawan}} \\ &\text{Jumlah total karyawan dalam kategori} \mid \text{Jumlah total karyawan dalam kategori} \end{aligned}$$

SUMBER DAYA MANUSIA TERBAIK SEBAGAI PENGGERAK BEST HUMAN CAPITAL AS DRIVING FORCE

PELATIHAN MENJELANG PENSIIAN

PP Properti memberikan perhatian khusus kepada karyawan yang hendak pensiun. Dalam hal ini, Perusahaan memiliki program pelatihan bagi karyawan yang akan menjalani pensiun. Pelatihan diberikan, antara lain, bertujuan agar setelah pensiun, karyawan yang sudah purna tugas bisa menyiapkan diri secara fisik dan psikis, serta memiliki kegiatan yang produktif. Mereka yang berhak untuk mengikuti pelatihan ini adalah karyawan yang akan pensiun dalam waktu 3 (tiga) tahun sebelum usia pensiun tiba, yakni memasuki usia 55 tahun. (103-2)

Walau sudah ada kebijakan pelatihan menjelang pensiun, namun pada tahun pelaporan, Perusahaan belum menyelenggarakan pelatihan tersebut karena belum ada karyawan yang memenuhi kriteria tersebut. Adapun karyawan di PP Properti yang berusia di atas 50 tahun adalah karyawan yang ditempatkan oleh Induk Perusahaan (PT PP), dan karyawan tersebut mengikuti pelatihan menjelang pensiun di Induk Perusahaan. (103-3, 404-2)

Selain menetapkan usia pensiun, PP Properti memiliki kebijakan tentang Opsi Perpanjangan Usia Pensiun Karyawan, sebagaimana diatur dalam Keputusan Direksi PT PP Properti Tbk No. 015/SK/PP-PROP/DIR/2018. Menurut keputusan ini, sepanjang Perusahaan masih memerlukan tenaga karyawan tertentu, maka Perusahaan dapat memperpanjang batas usia pensiun karyawan dari semula usia pensiun normal 55 tahun menjadi maksimal 58 tahun, atau maksimal perpanjangan tiga tahun dengan tahapan bersifat tahunan, berdasarkan kesepakatan atau persetujuan dengan karyawan yang bersangkutan.

PENGHARGAAN

PP Properti memberikan tanda penghargaan kepada karyawan yang telah berkontribusi dan memperlihatkan loyalitasnya. Tanda penghargaan tersebut adalah Lencana Satya Jasa, yang diberikan Perusahaan kepada karyawan yang telah bekerja terus-menerus dengan sungguh-sungguh setia dan berkelakuan baik dalam jangka waktu tertentu. Tanda penghargaan Lencana Satya Jasa terdiri dari 3 (tiga) kelas, yakni:

- Tanda Penghargaan Lencana Satya Jasa Kelas III, diberikan kepada karyawan yang telah berdinias dengan tidak terputus-putus selama Masa Kerja I yang sama dengan 10 tahun sejak diangkat menjadi karyawan.

PRE-RETIREMENT TRAINING

PP Properti pays special attention to employees who are about to retire. In this case, the Company has a training program for those employees. The purpose of training, among others is to prepare retired employees physically and psychologically and still able to have productive activities. Those who are eligible for this training are employees who will retire within 3 (three) years before their retirement age, which is the age of 55 years. (103-2)

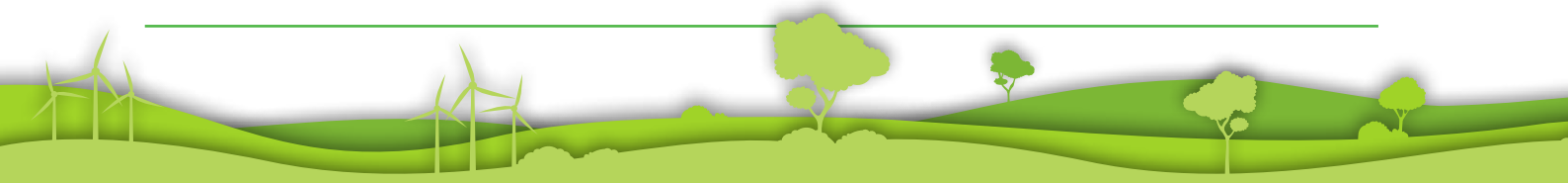
Although there is already a policy for pre-retirement training, but in the reporting year, the Company has not held the training because there are no employees who meet the criteria. PP Properti's employees with the age of above 50 years are employees placed by the Parent Company (PT PP), and those employees are attending pre-retirement training at the Parent Company. (103-3, 404-2)

In addition to determining the retirement age, PP Properti has a policy on the Option of Extending Employee Retirement Age, as stipulated in the Decree of Board of Directors of PT PP Properti Tbk No. 015/SK/PP-PROP/DIR/2018. According to this Decree, as long as the Company still needs certain employees, the Company can extend the employee retirement age from the normal retirement age of 55-years to a maximum of 58 years, or a maximum of three-year extension with annual stages, based on agreement with the employee concerned.

APPRECIATION

PP Properti gives a sign of appreciation to employees who have contributed and demonstrated their loyalty to the Company. The award is Satya Jasa Badge, that is granted by the Company to employees who have been working continuously, earnestly, and well-behaved over a period of time. Satya Jasa Badge awards consist of 3 (three) classes, namely:

- *Satya Jasa Badge Award Class III, awarded to employees who have been serving uninterruptedly for Working Period I or equal to 10 years since his/her assignment as an employee.*



SUMBER DAYA MANUSIA TERBAIK SEBAGAI PENGGERAK BEST HUMAN CAPITAL AS DRIVING FORCE

- Tanda Penghargaan Lencana Satya Jasa Kelas II, diberikan kepada Karyawan yang telah berdinan dengan tidak terputus-putus selama Masa Kerja II yang sama dengan 10 tahun sejak menerima Tanda Penghargaan Lencana Satya Jasa Kelas I.
- Tanda Penghargaan Lencana Satya Jasa Kelas I, diberikan kepada karyawan pada saat yang bersangkutan telah menerima Tanda Penghargaan Lencana Satya Jasa Kelas II dan III serta mencapai saat pensiun berusia 55 tahun dan sekurang-kurangnya telah menjalani Masa Kerja III selama 5 (lima) tahun.
- Satya Jasa Badge Award Class II, awarded to employees who have been serving uninterruptedly during for Working Period II or equal to 10 years since receiving Satya Jasa Badge Award Class III.
- Satya Jasa Badge Award Class I, awarded to employees who hav already awarded the Satya Jasa Badge Award Class II and III and reaches the 55 years old retirement age and at least has undergone the Working Period III for 5 (five) years.

Sampai dengan tahun 2019, belum ada karyawan yang mendapatkan Lencana Satya Jasa. Hal ini dikarenakan belum adanya karyawan yang memenuhi masa kerja tersebut.

Until 2019, no employees had received the Satya Jasa Badge Award, because there are no employees who have met the working period.

NON-DISKRIMINASI [6.C.2A)]

PP Properti sangat menghargai hak asasi manusia sebagai hak-hak dasar yang melekat pada setiap individu sejak lahir. Dalam implementasinya, Perusahaan memberikan perlakuan setara kepada siapapun, baik di dalam maupun di luar perusahaan. Pemberlakuan kebijakan non-diskriminasi atau perlakuan setara oleh PP Properti pada dasarnya untuk mewujudkan harkat dan martabat serta rasa hormat untuk semua, serta dalam rangka mewujudkan keadilan sosial dan ekonomi. Dengan dasar itu pula, maka tidak ada perbedaan terkait gaji pokok dan remunerasi antara karyawan pria dan wanita. (103-3, 405-2)

NON-DISCRIMINATION [6.C.2A)]

PP Properti highly respects human rights as basic rights inherent in every individual from birth. In its implementation, the Company provides equal treatment to anyone, both inside and outside the Company. Enforcement of non-discrimination policy or equal treatment by PP Properti is basically done to realize the dignity and respect and appreciation for all, as well as to realize social and economic justice. Also on that basis, there is no difference in terms of basic salary and remuneration between male and female employees. (103-3, 405-2) [103-1]

Selain merupakan kepatuhan terhadap UU No.13 Thn 2003 tentang Ketenagakerjaan, prinsip kesetaraan dan non-diskriminasi tersebut selaras dengan Konvensi 111 Diskriminasi dalam Pekerjaan dan Jabatan yang dikeluarkan oleh Organisasi Perburuhan Internasional (ILO), serta Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia 1948 yang mendeklarasikan bahwa hak asasi manusia seharusnya dinikmati tanpa adanya pembedaan apapun, seperti ras atau warna kulit, jenis kelamin, bahasa, agama, pandangan politik atau lainnya, asal-usul bangsa atau sosial, harta benda, kelahiran atau status lain. (103-2)

In addition to being in compliance with Law No. 13 of 2003 concerning Manpower, the principles of equality and non-discrimination are in line with Convention 111 Discrimination in Employment and Occupations issued by the International Labor Organization (ILO), and the Universal Declaration of Human Rights 1948 which declares that Human rights should be enjoyed without any distinction, such as race or color, gender, language, religion, political views or otherwise, national or social origin, property, birth or other status. (103-2)

Komitmen dalam menerapkan kesetaraan dan non-diskriminasi terhadap sesama insan Perusahaan maupun pihak-pihak lain yang berhubungan dengan perusahaan berdampak positif dengan tidak adanya insiden diskriminasi selama tahun pelaporan. Pencapaian itu membuat Perusahaan tidak perlu melakukan peninjauan kebijakan tertentu terkait insiden diskriminasi. Lebih dari itu, PP Properti juga tidak perlu mengalokasikan waktu untuk melaksanakan remediasi guna menangani insiden diskriminasi. (103-3, 406-1)

The commitment in implementing equality and non-discrimination against fellow employees of the Company and other parties associated with the Company has positive impact with no incidents of discrimination occurred during the reporting year. This achievement makes the Company does not need to review certain policies related to incidents of discrimination. More than that, PP Properti also does not need to allocate extra time to carry out remediation to deal with incidents of discrimination. (103-3, 406-1)

SUMBER DAYA MANUSIA TERBAIK SEBAGAI PENGGERAK BEST HUMAN CAPITAL AS DRIVING FORCE

PEKERJA ANAK DAN KERJA PAKSA [6.C.2)A]

Dalam menjalankan operasional perusahaan, PP Properti memiliki kebijakan yang jelas tentang usia minimal karyawan maupun jam kerja karyawan. Sesuai dengan Peraturan Perusahaan, usia minimal karyawan PP Properti adalah 18 tahun, sedangkan jam kerja disepakati yaitu 8 jam sehari. Kebijakan tersebut diterapkan sebagai kontribusi nyata PP Properti terhadap penghapusan pekerja anak dan kerja paksa di tempat kerja.

Selain merujuk pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, komitmen PP Properti untuk tidak mempekerjakan anak sejalan dengan Konvensi 138 ILO 'Konvensi Usia Minimum' (Konvensi 138 ILO) dan 182 'Konvensi Bentuk Terburuk Pekerja Anak' (Konvensi 182 ILO). Sedangkan komitmen untuk tidak melakukan kerja paksa selaras dengan Konvensi 29 Organisasi Buruh Internasional (ILO), 'Konvensi tentang Kerja Paksa', 1930 dan Konvensi 105 Organisasi Buruh Internasional (ILO), 'Konvensi tentang Penghapusan Kerja Paksa'.

Selain berlaku bagi Perusahaan, PP Properti juga mensyaratkan agar mitra kerja mematuhi ketentuan yang sama tentang persyaratan usia minimal pekerja dan jam kerja beserta remunerasi yang diterima karyawan. Selain melakukan pemantauan internal, secara berkala, PP Properti juga memonitor penerapan tentang pekerja anak dan kerja paksa di tempat mitra kerja. Hasil monitoring menunjukkan tidak ada temuan kasus pekerja anak di PP Properti dan mitra kerjanya selama tahun 2019.

Di sisi lain, dalam upaya penghapusan kerja paksa, PP Properti memastikan bahwa jam kerja karyawan telah sesuai dengan undang-undang ketenagakerjaan dan Peraturan Perusahaan. Pada unit kerja dan level karyawan tertentu, Perusahaan melaksanakan sistem kerja giliran (*shift work*), yang pengaturannya disesuaikan dengan kondisi lapangan pekerjaan. Dengan pengaturan tersebut, apabila terdapat kelebihan waktu kerja akan diperhitungkan sebagai kerja lembur yang besaran kompensasinya sudah ditetapkan dan tidak merugikan karyawan. Tak hanya itu, Perusahaan juga memberikan kesempatan untuk beristirahat pada jam-jam tertentu. Dengan berbagai kebijakan tersebut, selama tahun pelaporan tidak tercatat adanya risiko atau insiden kerja paksa di PP Properti maupun mitra kerjanya.

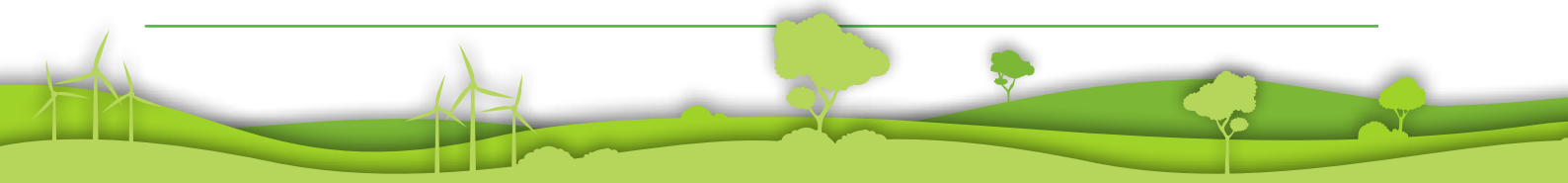
CHILD LABOR AND FORCED LABOR [6.C.2)A]

In carrying out its operations, PP Properti has a clear policy regarding the minimum age of employees and working hours. In accordance with Company Regulations, the minimum age for PP Properti's employees is 18 years, while the agreed working hours are 8 hours a day. The policy is implemented as a real contribution of PP Properti to the elimination of child labor and forced labor in the workplace.

In addition to referring to the Law of the Republic of Indonesia Number 13 of 2003 concerning Manpower, PP Properti's commitment not to employ children is in line with ILO Convention 138 'Minimum Age Convention' (ILO Convention 138) and 182 'Worst Forms of Child Labor Convention' (ILO Convention 182). Whereas the commitment not to conduct forced labor is in line with Convention 29 of the International Labor Organization (ILO), 'Forced Labor Convention', 1930 and Convention 105 of the International Labor Organization (ILO), 'Abolition of Forced Labor Convention'

Besides applied for the Company, PP Properti also requires that business partners comply with the same provisions regarding the minimum age requirements of workers and working hours as well as the remuneration received by employees. In addition to conducting internal monitoring, on a regular basis, PP Property also monitors the child labor and forced labor in the workplace of partners. The monitoring results show that there were no findings of cases of child labor in PP Properti and its partners in 2019.

On the other hand, in the effort to eliminate forced labor, PP Properti ensures that employees' working hours are in accordance with labor laws and company regulations. At certain work units and employee levels, the Company implements a shift work system, in which the arrangements are adjusted to the conditions of employment. With this arrangement, excess work time will be calculated as overtime work with the stipulated compensation amount and not to the detriment of employees. Not only that, the Company also provides the opportunity to rest at certain hours. With these various policies, during the reporting year there were no risks or incidents of forced labor in PP Properti or its partners.



**SUMBER DAYA MANUSIA TERBAIK SEBAGAI PENGGERAK
BEST HUMAN CAPITAL AS DRIVING FORCE****REVIEW KARYAWAN**

PP Properti melakukan *review* kepada seluruh karyawan (100 persen), tanpa membedakan jenis kelamin. Dengan *review* secara adil, Perusahaan optimistis akan membuat para karyawan bisa menerima hasilnya, yang pada gilirannya akan menciptakan kepuasan dalam bekerja dan berkorelasi positif terhadap meningkatnya kinerja perusahaan. *Review* secara adil juga sangat membantu PP Properti dalam menentukan jenjang karier karyawan, meliputi promosi, mutasi atau demosi. Berdasarkan hasil penilaian pada tahun 2019, terdapat 12 orang atau 1,8% dari total karyawan mendapatkan promosi, 57 orang menjalani rotasi dan 1 orang demosi. **(103-3, 404-3)**

EMPLOYEE REVIEW

PP Properti reviews all employees (100 percent), regardless of gender. The Company is optimistic that a fair review will enable employees to receive the results, which in turn will create work satisfaction and positively correlate with the increase in Corporate performance. The fair review also greatly assists PP Properti to determine employee's career path, including promotion, transfer or demotion. Based on the assessment results in 2019, there were 12 employees or 1.8% of the total number of employees getting a promotion, 57 employees underwent a rotation and 1 employee was demoted. (103-3, 404-3)

MEWUJUDKAN TEMPAT KERJA SEHAT DAN AMAN [6.C.2)C)]

CREATING A HEALTHY AND SAFE WORKING PLACE

KOMITMEN PENERAPAN K3

Aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) merupakan salah satu prioritas bagi PP Properti. Sebab itu, dalam pengerjaan proyek dimanapun, rambu-rambu K3 selalu dipasang, bahkan jika perlu dibuat dalam ukuran yang besar sehingga gampang dilihat. Peringatan tentang perlunya penegakan K3 terus dikampanyekan karena hal itu berhubungan dengan nasib seseorang, bisa pekerja, karyawan, pemasok atau siapapun yang tengah berada di lokasi proyek. (103-1)

Bagi PP Properti, pencapaian target-target dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tidak sempurna jika aspek K3 tidak terpenuhi secara maksimal. Dengan posisi K3 yang sedemikian penting, maka jajaran manajemen, karyawan, dan kontraktor bertekad kuat untuk melaksanakan aspek-aspek K3 dalam semua lini kegiatan. Berbagai upaya tersebut dilakukan karena PP Properti bertekad untuk bisa meraih angka kecelakaan kerja nihil (*zero accident*). (103-2)

Komitmen PP Properti untuk menyediakan lingkungan kerja yang sehat dan aman mengacu pada sejumlah peraturan dan perundang-undangan yang mengatur tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja, antara lain: (103-2)

1. Undang-undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja
2. Undang-undang nomor 23 tahun 1992 tentang Kesehatan
3. Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan
4. Keputusan Presiden Nomor 22 Tahun 1993 tentang Penyakit yang Timbul Akibat Hubungan Kerja
5. Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
6. OHSAS 18001:2007 Occupational Health and Safety Management System-Requirements

IMPLEMENTASI K3 DI LAPANGAN

Untuk mewujudkan angka kecelakaan nihil, PP Properti telah membuat berbagai kebijakan dan prosedur untuk menjaga K3 di setiap lokasi kerja. Kebijakan itu di antaranya:

- Peningkatan yang berkelanjutan terhadap keselamatan, kesehatan, kerja, dan pengelolaan lingkungan.
- Komitmen terhadap pencegahan pencemaran dan pengendalian dampak lingkungan.
- Penggunaan sumber daya alam yang efisien dalam setiap aktivitas.
- Penerapan sistem manajemen Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L)/*Safety Health and Environment (SHE)* sesuai dengan peraturan dan persyaratan yang berlaku.

COMMITMENT ON K3 IMPLEMENTATION

Occupational Health and Safety (K3) aspects are one of the priorities for PP Properti. Therefore in working on projects anywhere, K3 signs are always installed, even if need to be made in large sizes to be easily seen. Warnings about the need for K3 enforcement continue to be campaigned because it is closely related to a person's life, whether a worker, employes, supplier or anyone who is at the project site. (103-1)

For PP Properti, achieving targets in the Corporate Work Plan and Budget (RKAP) will be less perfect if the K3 aspect is not maximally fulfilled. With such an important K3 position, the management, employees and contractors are determined to carry out K3 aspects in all lines of activities. These efforts were made because PP Properti has set the goal to achieve zero work accident rate. (103-2)

PP Properti's commitment to providing a healthy and safe work environment refers to a number of regulations and legislation governing Occupational Health and Safety, including: (103-2)

1. *Law No. 1 of 1970 concerning Occupational Safety*
2. *Law No. 23 of 1992 concerning Health*
3. *Law No. 13 of 2003 concerning Manpower*
4. *Presidential Decree No. 22 of 1993 concerning Diseases Arising from Work Relations*
5. *Government Regulation No. 50 of 2012 concerning the Implementation of Occupational Safety and Health Management Systems*
6. *OHSAS 18001: 2007 Occupational Health and Safety Management System-Requirements*

K3 IMPLEMENTATION IN THE FIELD

To realize the zero accident rate, PP Properti has made various policies and procedures to maintain K3 in each work location. The policies include:

- *Continuous improvement of safety, health, work, and environmental management.*
- *Commitment to pollution prevention and environmental impacts control.*
- *Efficient use of natural resources in every activity.*
- *Occupational Safety and Health and Environment (K3L) management system implementation in accordance with applicable laws and regulations.*



MEWUJUDKAN TEMPAT KERJA SEHAT DAN AMAN [6.C.2)C] CREATING A HEALTHY AND SAFE WORKING PLACE

Selain kepada karyawan, Perusahaan juga aktif melakukan sosialisasi K3 kepada para pemangku kepentingan, meliputi:

- Promosi dan kampanye K3 yang lebih intensif melalui poster, *banner* dan media lainnya.
- Menggalakkan program pelaporan kejadian kepada seluruh karyawan dan mitra kerja melalui media TV yang dapat dilihat oleh seluruh staf kontraktor mitra kerja dan pekerja itu sendiri.
- Sosialisasi K3 pada mitra kerja melalui *safety induction*, *toolbox meeting* (TBM), *safety talk*, serta pertemuan *safety* mingguan.
- Penggunaan aplikasi ponsel QSHE untuk melaporkan setiap temuan-temuan lapangan baik berupa action list maupun ketidaksesuaian (*Non Conformity Report/ NCR*) yang dipantau secara rutin sehingga dapat meningkatkan kinerja kontraktor mitra kerja dari sisi *quality* dan *safety*.
- Melaksanakan beberapa *training* K3 secara rutin seperti cara menggunakan APAR serta simulasi keadaan darurat kecelakaan kerja dan kebakaran.
- Audit K3 melalui pengawasan harian, inspeksi terencana maupun inspeksi tidak terencana setiap bulan serta mengevaluasi kinerja kontraktor setiap akhir tahun.
- Untuk memberikan efek jera bagi pekerja yang tidak disiplin mengikuti aturan yang berlaku, maka diberlakukan “Denda di Tempat” yang akan dibebankan kepada kontraktor terkait

Untuk mendapatkan pemahaman yang sama tentang kecelakaan kerja, definisi dan jenis kecelakaan kerja di lingkup PP Properti adalah sebagai berikut:

- Kecelakaan kerja adalah kecelakaan yang terjadi berhubung dengan hubungan kerja, termasuk penyakit yang timbul karena hubungan kerja, demikian pula kecelakaan yang terjadi dalam perjalanan berangkat dari rumah menuju tempat kerja, dan pulang ke rumah melalui jalan yang biasa atau wajar dilalui (Undang-undang No. 3 Tahun 1992 tentang Jaminan Sosial Tenaga Kerja).
- Penyakit Akibat Kerja (PAK) (*Occupational Diseases*) adalah penyakit yang disebabkan oleh pekerjaan atau lingkungan kerja (Permennaker No. Per.01/Men/1981) yang akan berakibat cacat sebagian maupun cacat total.
 - a. Cacat sebagian adalah hilangnya atau tidak berfungsinya sebagian anggota tubuh tenaga kerja untuk selama-lamanya. Cacat sebagian anatomis terjadi dimana tenaga kerja mengalami cacat sebagian di mana bagian dari anggota tubuhnya hilang.

Aside to the employees, the Company also actively carries out K3 socialization to the stakeholders, including:

- *Intensify K3 promotions and campaigns through posters, banners and other media.*
- *Promote incident reporting programs to all employees and partners through TV media that is visible to all partner contractor's staffs and employees.*
- *K3 socialization to partners through safety induction, toolbox meetings (TBM), safety talk, and weekly safety meetings.*
- *Using QSHE mobile phone application to report any field findings both in the form of action list and Non Conformity Report (NCR) which is monitored regularly so as to improve partner contractors performance in terms of quality and safety.*
- *Carries out several K3 trainings regularly such as how to use APAR as well as work accident and fire emergency simulation*
- *K3 audit through daily supervision, planned and unplanned inspections every month and evaluate contractor performance at end of year.*
- *To provide a deterrent effect for undisciplined workers to follow the applicable rules, then “On the Spot Fines” was applied and charged to related contractors.*

To obtain the same understanding regarding work accidents, the definition and types of work accidents within PP Properti's scope are as follows:

- *Work accidents are accidents occurring due to employment relationships, including illnesses caused by work relationships, as well as accidents occurring on the way from home to work, and returning home through normal or reasonable roads (Law no. 3 of 1992 on Labor Social Security).*
- *Occupational Diseases (PAK) are diseases caused by work or working environment (Regulation of Minister of Manpower No. Per.01/Men/1981), which will result in partial or total disability.*
 - a. *Partial disability is the loss or malfunction of some worker's body parts permanently. Anatomical partial disability is when a worker is partially disabled because a part of his/her body is lost.*

MEWUJUDKAN TEMPAT KERJA SEHAT DAN AMAN [6.C.2)C]
CREATING A HEALTHY AND SAFE WORKING PLACE

- b. Cacat total untuk selamanya adalah keadaan tenaga kerja tidak mampu bekerja sama sekali untuk selama-lamanya.

- b. *Permanent total disability is the state of workers of not being able to work at all for everlastingly.*

Sepanjang tahun 2019, PP Properti telah melakukan berbagai upaya untuk mewujudkan angka kecelakaan kerja nihil. Kami sangat bersyukur bahwa target itu akhirnya bisa dicapai, sebagaimana tabel berikut: **(103-3, 403-2)**

Throughout 2019, PP Properti has made various efforts to realize the zero work accidents. We are very grateful that the target was finally achieved, as shown by the following table: (103-3, 403-2)

Jenis dan Jumlah Kecelakaan Kerja
Types and Amounts of Work Accidents

Jenis Kecelakaan Kerja <i>Type of Work Accident</i>	2019	2018	Kenaikan/Penurunan (%) <i>Increase/Decrease (%)</i>
<i>Loss Time Injured (LTI)</i>	-	1	100%
<i>First Aid Case (FAC)</i>	-	1	100%
<i>Medical Treatment Case (MTC)</i>	-	-	-%
<i>Meninggal (FAT)</i>	-	-	-%

Selain membanggakan, keberhasilan mencapai target angka kecelakaan kerja nihil pada tahun 2019 merupakan tantangan bagi PP Properti. Sebab itu, agar keberhasilan itu bisa dipertahankan, maka Perusahaan terus berupaya mengkampanyekan pentingnya K3 di semua lini.

Aside from feeling proud, the success in achieving the zero work accident target in 2019 is a challenge for PP Properti. Hence in order for such success can be maintained, the Company continues to campaign for the importance of K3 in all lines.

PENERAPAN DAN SOSIALISASI KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Perusahaan memiliki perhatian yang besar terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang mencakup para pemangku kepentingan, di antaranya karyawan dan mitra kerja. Perusahaan membuat kebijakan dan prosedur-prosedur untuk menjaga K3 di setiap lokasi kerja, di antaranya:

1. Peningkatan yang berkelanjutan terhadap keselamatan, kesehatan, kerja, dan pengelolaan lingkungan.
2. Komitmen terhadap pencegahan pencemaran dan pengendalian dampak lingkungan.
3. Penggunaan sumber daya alam yang efisien dalam setiap aktifitas.
4. Penerapan sistem manajemen Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L)/*Safety Health and Environment (SHE)* sesuai dengan peraturan dan persyaratan yang berlaku.

IMPLEMENTATION AND SOCIALIZATION OF OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

The Company has great attention to Occupational Health and Safety (K3) covering the stakeholders, including employees and business partners. The Company formulates policies and procedures for maintaining K3 at every work location, including:

1. *Continuous improvement of safety, health, work, and environmental management*
2. *Commitment to pollution prevention and environmental impacts control.*
3. *Efficient use of natural resources in every activity.*
4. *Implementation of Safety Health and Environment (K3L) management system in accordance with applicable laws and regulations.*

Sebagai pengembang, Perusahaan membentuk Departemen QSHE yang bertugas untuk mengawasi dan mengelola aspek K3 di lingkup Perusahaan dan di proyek. Departemen QSHE aktif dalam pengawasan penerapan K3 yang dilakukan oleh mitra kerja, yaitu kontraktor dan *supplier*.

As a developer company, the Company established QSHE Department that oversees and manages K3 aspects within the Company and in the project. QSHE Department is actively supervising the K3 implementation by partners, i.e. contractor and supplier.



MEWUJUDKAN TEMPAT KERJA SEHAT DAN AMAN [6.C.2)C] CREATING A HEALTHY AND SAFE WORKING PLACE

Sosialisasi kegiatan K3 dilakukan secara reguler di dalam proyek PT. PP Properti Tbk untuk menjaga keselamatan dan meningkatkan produktivitas pekerja. Beberapa kegiatan yang dilakukan mensosialisasikan K3 sebagai berikut:

- **Pemasangan spanduk K3**
Tujuan pemasangan spanduk K3 adalah untuk mengingatkan pekerja dan karyawan di proyek untuk bekerja sesuai metode kerja dan memakai perlengkapan yang sesuai dengan pekerjaan yang dilakukan.
- **Pembuatan metode kerja, Safety Plan, JSA (Job Safety Analysis), IBPR (Identifikasi Bahaya dan Penilaian Resiko)**
Dokumen – dokumen metode kerja, Safety Plan, JSA (Job Safety Analysis), IBPR (Identifikasi Bahaya dan Penilaian Resiko) perlu dibuat untuk mengidentifikasi aktifitas tahapan pekerjaan yang akan dilakukan, bahayanya, dan metode untuk mencegahnya. Kemudian, dokumen tersebut disosialisasikan kepada pekerja dan karyawan untuk diterapkan saat bekerja atau berada di lokasi proyek.
- **Sosialisasi Bahaya dan Cara Pencegahan saat Safety Talk, TBM (Tool Box Meeting), dan rapat proyek**
Kegiatan *Safety Talk* dan TBM rutin dilakukan untuk mensosialisasikan kegiatan – kegiatan pekerjaan, bahaya yang mungkin terjadi, dan cara pencegahannya sebelum pekerjaan dimulai. Setelah pekerja selesai bekerja, maka tim proyek akan mengadakan meeting dan membahas pekerjaan, bahaya pekerjaan, dan kejadian – kejadian yang terjadi setelah bekerja.
- **Pengawasan Penerapan K3 melalui Safety Patrol**
Safety Patrol dilakukan setiap hari saat pekerja bekerja di lapangan. Tim pengawas akan mengawasi penerapan metode K3 untuk menjaga keselamatan pekerja dan proyek. Apabila pelanggaran terhadap ketentuan dan potensi bahaya ditemukan, tim pengawas akan segera menghentikan pekerjaan, melakukan perbaikan, dan mendokumentasikan hal tersebut.
- **Pengawasan Penerapan K3 oleh biro QSHE PT. PP Properti**
Biro QSHE PT. PP Properti secara rutin mengunjungi proyek – proyek untuk menilai penerapan K3 dan mengingatkan manajemen proyek untuk menjaga atau meningkatkan kewaspadaan dan pengawasan K3 di proyek.
- **Pembahasan K3 di tingkat manajemen**
Direksi PT. PP Properti juga akan menerima laporan dari biro QSHE mengenai penerapan K3 di proyek-proyek di dalam rapat bulanan, Pra MR (*Management Review*) dan MR (*Management Review*). Berdasarkan laporan tersebut, Direksi akan menganalisis dan memberikan kebijakan untuk meningkatkan penerepan K3 di lingkungan PT. PP Properti Tbk.

The socialization of K3 activities is carried out regularly in PT. PP Properti's projects to maintain safety and increase worker's productivity. Some of the activities carried out to socialize K3 are as follows:

- **Installation of K3 banners**
The purpose of installing K3 banners is to remind workers and employees in the project to work according to the work method and use suitable equipment for the work.
- **Preparing work method, Safety Plan, JSA (Job Safety Analysis), IBPR (Hazard Identification and Risk Assessment)**
Documents of work method, Safety Plan, JSA (Job Safety Analysis), IBPR (Hazard Identification and Risk Assessment) need to be made to identify activities in the stages of work to be carried out, hazards, and methods to prevent them. Then, the documents are socialized to workers and employees to be applied while working or at the project location.
- **Hazard and Prevention Socialization during Safety Talk, TBM (Tool Box Meeting), and project meetings**
Routine Safety Talk and TBM activities are carried out to socialize the work activities, possible hazards, and how to prevent them before starting the work. After workers have finished working, the project team will hold meeting and discuss the work, work hazards, and events that occur after work.
- **Supervision of K3 Implementation through Safety Patrol**
Safety Patrol is carried out every day when workers are work in the field. The monitoring team will oversee the application of K3 method to safeguard the safety of workers and the projects. If violation of provisions and potential hazards is found, the monitoring team will immediately stop the work, take corrective action, and document the event.
- **Supervision of K3 Implementation by QSHE Bureau of PT. PP Properti**
QSHE Bureau of PT. PP Properti regularly visits projects to assess the implementation of K3 and reminds project management to maintain or increase K3 awareness and supervision on the projects.
- **K3 discussion at management level**
The Board of Directors of PT. PP Properti will also receive a report from the QSHE bureau regarding K3 implemetation at projects in the monthly meeting, Pre-MR (Management Review) and MR (Management Review). Based on the report, the Board of Directors will analyze and provide policies to improve the implementation of K3 in the Company.

MEWUJUDKAN TEMPAT KERJA SEHAT DAN AMAN [6.C.2)C)] CREATING A HEALTHY AND SAFE WORKING PLACE

TINDAKAN PERBAIKAN (CORRECTIVE ACTIONS) DAN TINDAKAN PENCEGAHAN (PREVENTIVE ACTIONS)

PP Properti menerapkan prosedur ketidaksesuaian (non-conformity), tindakan perbaikan dan pencegahan yang disepakati untuk menangani ketidaksesuaian potensial dan aktual serta untuk mengambil langkah perbaikan dan pencegahan dalam tingkatan proyek. Hal itu mendapat perhatian Perusahaan karena mengarah pada ketidakpatuhan terhadap persyaratan K3. Ketidakpatuhan akan dilaporkan dengan menggunakan aplikasi ponsel QSHE sesuai persyaratan tersebut yang berasal dari PP Properti kepada mitra kerja (MK, kontraktor, supplier, dan sebagainya).

Tindakan tersebut dilakukan untuk memberitahukan kontraktor mengenai kewajiban untuk memperbaiki hal – hal yang tidak sesuai dengan persyaratan K3 yang dimiliki oleh PP Properti, standar nasional, standar internasional, dan peraturan perundang-undangan. Temuan–temuan (*findings*), tindakan perbaikan (*corrective actions*), dan tindakan pencegahan (*preventive actions*) dibahas secara berkala oleh PP Properti dengan mitra kerja (MK, kontraktor, supplier, dan sebagainya).

PP Properti proyek akan memastikan bahwa tindakan perbaikan/pencegahan tersebut diterapkan pada semua ketidaksesuaian yang dikenali atau yang berpotensi terjadi ketidaksesuaian. Oleh karena itu, PP Properti melakukan tindakan sebagai berikut:

Sebelum memulai pekerjaan:

- Gambar kerja, metode kerja, *Job Safety Analysis* (JSA), spesifikasi diminta kepada kontraktor untuk persetujuan dari owner.
- Setelah metode kerja ditentukan, peralatan proteksi yang disyaratkan sesuai dengan standar perusahaan harus dipersiapkan oleh kontraktor.
- Pekerja dan staf diiminta untuk memakai Alat Pengaman Diri (APD) saat masuk ke lokasi kerja.
- Pekerja dan staf diberikan induksi bahaya dan resiko yang ada di lokasi kerja.
- Sebelum memulai pekerjaan akan dilakukan *Safety Talk* dan *Tool Box Meeting* untuk sosialisasi Gambar kerja, metode kerja, *Job Safety Analysis* (JSA), spesifikasi.

CORRECTIVE ACTIONS AND PREVENTIVE ACTIONS

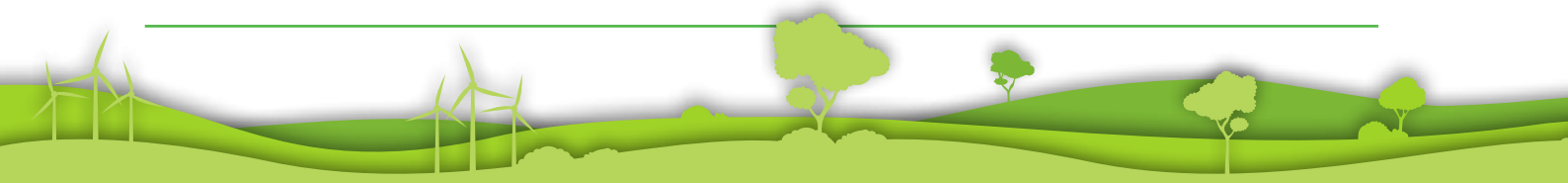
PP Properti applies nonconformity procedures, agreed corrective and prevention measures to deal with potential and actual nonconformances that can then be used to take corrective and preventive actions in the project level. This will be attended to by the Company because leading to non-compliance with K3 requirements. Non-compliance will be reported using the QSHE mobile phone application after the terms agreed between the Company and its partners (MK, contractor, supplier, etc.).

The action is undertaken to notify the contractor about the obligation to correct matters that are not compliant with the Company's K3 requirements, national standards, international standards, and applicable laws and regulations. Findings, corrective actions, and preventive actions are discussed regularly by PP Properti with partners (MK, contractor, supplier, etc.).

PP Properti's projects will ensure that the corrective/ preventive actions are applied to any identified nonconformity or potential nonconformity. To that end, PP Properti undertakes the following actions:

Before starting the work:

- *Work drawings, work methods, Job Safety Analysis (JSA), specifications are requested from the contractor for approval from the owner.*
- *After the work method has been determined, the required protective equipment in accordance with the Company's standards must be prepared by the contractor*
- *Workers and staffs are asked to use Personal Safety Equipment (PPE) when entering the work site*
- *Workers and staffs are given an induction of hazards and risks at the work site*
- *Before starting the work, Safety Talk and Tool Box Meeting will be conducted for the socialization of work drawings, work methods, Job Safety Analysis (JSA), specifications.*



MEWUJUDKAN TEMPAT KERJA SEHAT DAN AMAN [6.C.2)C] CREATING A HEALTHY AND SAFE WORKING PLACE

Selanjutnya, apabila terjadi ketidaksesuaian (*Non Conformities/ NC*), maka akan dilakukan tindakan perbaikan sebagai berikut:

- Mengidentifikasi ketidaksesuaian dan mengambil tindakan untuk mengurangi konsekuensi setiap harinya
- Menginvestigasi ketidaksesuaian untuk mengetahui penyebabnya dan mengambil tindakan untuk mencegah terulang kembali
- Mengevaluasi keperluan tindakan untuk mencegah ketidaksesuaian dan menerapkan tindakan yang tepat untuk menghindarinya terjadi
- Mencatat dan mengkomunikasikan hasil dari tindakan perbaikan dan pencegahan yang diambil
- Meninjau keefektifan dari tindakan perbaikan dan pencegahan Owner/MK.

SERTIFIKASI KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Karyawan yang bertugas di bidang K3 telah mengikuti program-program sertifikasi dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia dan badan sertifikasi lainnya. Para karyawan K3 tersebut melakukan pengawasan, inspeksi, dan edukasi setiap hari kepada karyawan lainnya dan kontraktor.

Sertifikasi Certification	Jumlah Karyawan (orang) Number of Employees (persons)
Ahli Muda K3 Pembangunan K3 Construction Junior Expert	4
Ahli Madya K3 Pembangunan K3 Construction Middle-Level Expert	2
Ahli Umum K3 Pembangunan K3 Construction General Expert	2
Tenaga Kerja Bangunan Tinggi Tingkat 2 High Rise Building Worker Level 2	3

KONTROL PERUSAHAAN TERHADAP KONTRAKTOR MENGENAI PERSYARATAN K3

Sejalan dengan komitmen untuk menerapkan aspek-aspek K3, maka kontraktor yang bekerja untuk Perusahaan harus mematuhi Sistem Manajemen K3 yang diberlakukan oleh Perusahaan. Untuk mengelola para kontraktor, Perusahaan memastikan bahwa (kontrak) persyaratan sesuai yang sesuai dengan peraturan keselamatan Indonesia dan standar internasional (OHSAS 18001, ISO 14001, atau yang setara) dipenuhi dan memastikan bahwa ketentuan K3 yang ketat termaktubkan dalam syarat dan kondisi dari semua sub kontrak. Perusahaan memastikan komunikasi semua persyaratan kontrak untuk kontraktor dengan tingkat lebih rendah dengan:

- Prakuifikasi untuk kontraktor.
- Pertemuan Pra-mobilisasi termasuk penilaian dari kemampuan K3.

Furthermore, if there is a nonconformity (NC), corrective actions will be taken as follows:

- Identify nonconformity and take action to reduce the consequences on a daily basis.
- Investigate nonconformity to find out the cause and take action to prevent recurrence.
- Evaluate the need for action to prevent nonconformity and apply appropriate actions to avoid them from happening.
- Record and communicate the results of corrective and preventive actions taken.
- Review the effectiveness of corrective and preventive actions taken by the Owner/MK.

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY CERTIFICATION

Employees who work in the field of K3 have participated in certification programs from the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia and other certification bodies. The K3 employees supervise, inspect and educate other employees and contractors in daily basis.

COMPANY'S CONTROL OVER CONTRACTORS REGARDING K3 REQUIREMENTS

In line with the commitment to apply K3 aspects, Contractors working for the Company must comply with the K3 Management System imposed by the Company. To manage contractors, the Company ensures that (contract) requirements conforming to Indonesia's safety regulations and international standards (OHSAS 18001, ISO 14001 or equivalent) are met and ensure that strict K3 provisions are written in all subcontracts' terms and conditions. The Company ensures communication of all contract terms for lower level contractors by:

- Prequalification for contractors.
- Pre-mobilization meeting including K3 capability assessment.

MEWUJUDKAN TEMPAT KERJA SEHAT DAN AMAN [6.C.2)C] CREATING A HEALTHY AND SAFE WORKING PLACE

- Membutuhkan keterlibatan dari manajemen kontraktor tingkat lebih rendah di (pra-kontrak/awal) rapat, inspeksi dan (induksi) pelatihan.
- Kontraktor harus menunjukkan kelengkapan dokumen:
 - a. Petugas K3 yang bersertifikasi dari Kementerian Ketenagakerjaan.
 - b. Sertifikasi dari departemen ketenagakerjaan yang sah dari alat-alat berat, mesin, dan peralatan ringan yang akan digunakan.
 - c. Rencana Kesehatan dan Keselamatan Kerja.
 - d. Metode kerja dan spesifikasi peralatan.
 - e. Identifikasi Bahaya dan Pengendalian Resiko (IBPR) dan *Job Safety Analysis* (JSA).
 - f. Prosedur penanganan keadaan darurat.
- *Requires engagement from the management of lower level contractors at (pre-contract/early) meetings, inspection and (induction) training.*
- *Contractors must show the following documents:*
 - a. *K3 officers certified by the Ministry of Manpower.*
 - b. *Legitimate certification from manpower department of heavy equipment, machinery, and light equipment to be used.*
 - c. *Occupational Health and Safety Plan.*
 - d. *Work methods and equipment specifications.*
 - e. *Hazard Identification and Risk Control (IBPR) and Job Safety Analysis (JSA).*
 - f. *Emergency handling procedures.*

SARANA KESELAMATAN KERJA DAN PENGELOLAAN K3 SAAT PEKERJAAN KONSTRUKSI

Sesuai dengan sosialisasi penerapan K3 di tempat kerja, maka setiap hari diadakan *safety talk*, rapat mingguan dan rapat bulanan. Petugas K3 dari kontraktor diberikan arahan untuk mengikuti hal-hal yang dibahas dalam rapat, rencana K3, JSA, dan IBPR oleh petugas K3 Manajemen Konsultan (MK).

Semua pihak yang memasuki proyek diharuskan untuk mendapatkan Induksi K3L atau Induksi pengunjung. Mereka yang telah mendapatkan induksi diminta untuk menandatangani daftar induksi yang dikelola oleh Tim K3L Proyek. Tidak ada pihak yang mendapatkan izin untuk melewati induksi kecuali pihak yang dapat melengkapi semua dokumen yang dibutuhkan.

Training diberikan kepada karyawan, mandor, subkon, dan para pekerja mengenai tentang dasar-dasar K3, P3K, teknik pemadaman api dengan menggunakan Alat Pemadam Api Ringan (APAR)/*Fire Blanket* dan tanggap darurat serta tata cara penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) yang benar (Penggunaan *Full Body Harness*, penggunaan Helm Rompi dan Sepatu yang sesuai standar).

Departemen QSHE mengawasi kepatuhan mitra kerja, kontraktor dan *supplier* untuk menaati peraturan Pemerintah dalam hal melakukan sertifikasi dari Dinas Ketenagakerjaan terhadap operator dan alat berat, dek pemuatan (*loading dock*), menara keran (*crane tower*), *passenger hoist*, dan perlengkapan lainnya.

Manajemen lalu-lintas yang bertugas mengatur kendaraan yang masuk atau keluar proyek merupakan salah satu persyaratan yang juga akan diawasi. Hal ini dilakukan untuk mengurangi dampak gangguan arus kendaraan proyek dan

WORK SAFETY EQUIPMENT AND K3 MANAGEMENT DURING CONSTRUCTION WORKS

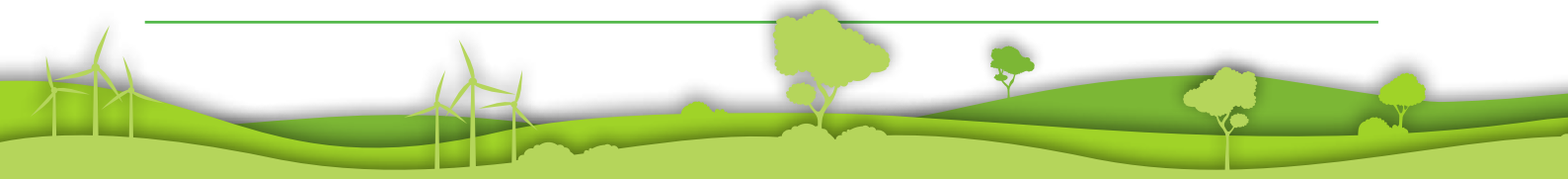
Following K3 implementation socialization in the workplace, daily safety talk, weekly meeting and monthly meeting are held. K3 officer from contractors is given directions to follow the matters discussed in the meeting, K3 plan, JSA, and IBPR by the K3 Consultant Management (MK) officer.

All parties entering the project are required to obtain K3 Induction or visitor Induction. Those who have received the induction are required to sign the induction list managed by the Project's K3 Team. No party shall obtain permission to pass the induction unless the party can complete all required documents.

Training is given to employees, foremen, subcontractors and workers regarding the basics of K3, first aid, firefighting techniques using Fire Extinguisher (APAR)/Fire Blanket and emergency response as well as the correct procedures of using Personal Protective Equipment (PPE) such as using Full Body Harness, standard Helmet, Vests and Shoes.

QSHE department oversees the compliance of business partners, contractors and suppliers with Government regulations regarding the certification from the Manpower Department on operators and heavy equipment, loading docks, crane towers, passenger hoists and other equipment.

Traffic management in charge of arranging incoming or outgoing vehicles is one of the requirements that will also be monitored. This need to be done to reduce the disturbance impact of project's vehicle and minimize traffic accidents



MEWUJUDKAN TEMPAT KERJA SEHAT DAN AMAN [6.C.2)C)]
CREATING A HEALTHY AND SAFE WORKING PLACE

meminimalisasi kecelakaan lalu-lintas di sekitar lokasi proyek. Beberapa hal yang dilakukan adalah peletakan rambu-rambu peringatan di akses jalan warga dan jalan logistik, pengawalan mobil/truk untuk mobilisasi dan demobilisasi keluar masuk proyek, dan penyediaan *flagman* di setiap pertemuan jalan antara warga dengan akses masuk proyek.

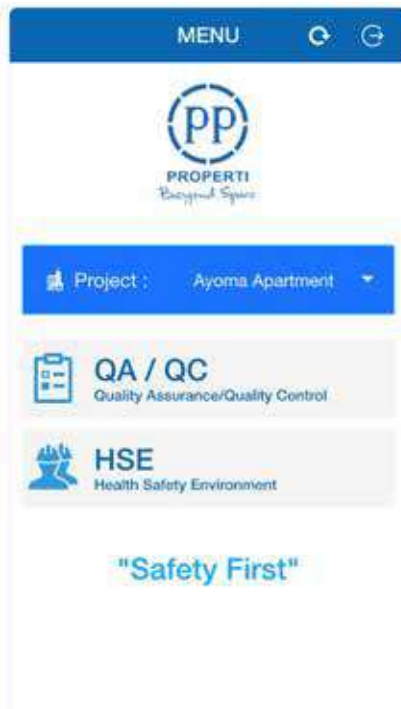
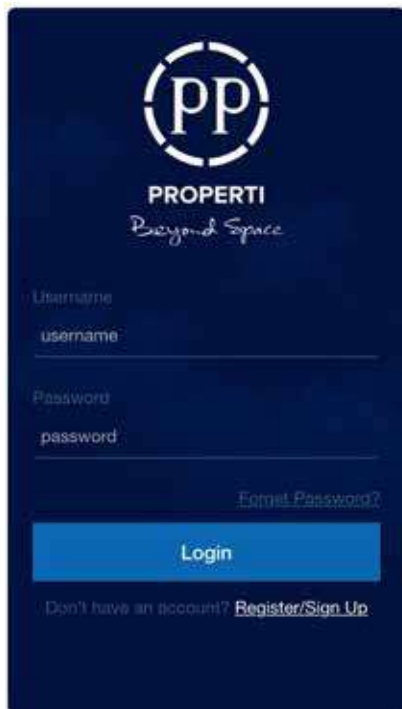
around the project site. Some of the things that has been done are installing warning signs on citizen access roads and logistics roads, escorting cars/trucks for in and out mobilization and demobilization of projects, and provision of flagman at every intersection between local road with access to project entry.

PENGUNAAN MOBILE APLICATION QSHE

Untuk memastikan penerapan aspek-aspek K3, maka petugas K3 setiap hari akan melakukan pengawasan dan inspeksi. Apabila ditemukan ketidaksesuaian (*Non Conformances*), maka petugas K3 akan memberikan laporan menggunakan laporan ketidaksesuaian (*Non-Conformance Report*) kepada MK dengan menggunakan aplikasi ponsel QSHE yang diciptakan oleh Perusahaan. Aplikasi ini adalah terobosan mutakhir yang dikembangkan Departemen QSHE yang dapat memuat laporan tertulis disertai foto mengenai ketidaksesuaian (*Non-Conformances*) dan tindakan perbaikan segera (*Action List*) terkait dengan pelaksanaan K3. Seluruh laporan yang dibuat melalui aplikasi ini akan dikirim langsung ke email MK dan kontraktor. Kemudian, kontraktor mengisi formulir dan menjelaskan tindakan yang diambil di dalam perbaikan/pencegahan (*corrective/preventive actions*) dan menyelesaikan temuan yang akan diawasi oleh MK dan Perusahaan.

USE OF QHSE MOBILE APPLICATION

In order to ensure the implementation of K3 aspects, K3 officer will conduct daily supervision and inspection. If non-conformance is found, K3 officer will submit a report using Non-Conformance Report to MK using QSHE mobile application created by the Company. This application is a cutting-edge breakthrough developed by the QSHE Department that can include written reports along with photos of Non-Conformance and Action List related to K3 implementation. All reports made through this application will be sent directly to MK and contractor's email. Then, the contractor fills out the form and explains the corrective/preventive actions taken and completes the findings to be supervised by MK and the Company.



MEWUJUDKAN TEMPAT KERJA SEHAT DAN AMAN [6.C.2)C]
 CREATING A HEALTHY AND SAFE WORKING PLACE

Perusahaan menerapkan prosedur ketidaksesuaian (*Non Conformity*), tindakan perbaikan dan pencegahan yang disepakati untuk menangani ketidaksesuaian potensial dan aktual yang kemudian dapat digunakan untuk mengambil langkah perbaikan dan pencegahan. Ketidakpatuhan terhadap persyaratan K3 akan dilaporkan dengan menggunakan aplikasi ponsel QSHE sesuai persyaratan tersebut yang telah disepakati antara Perusahaan dan mitra kerja (MK, kontraktor, *supplier*, dan sebagainya). Tindakan tersebut dilakukan untuk memberitahukan kontraktor mengenai kewajiban untuk memperbaiki hal-hal yang tidak sesuai dengan persyaratan K3 yang dimiliki oleh Perusahaan, standar nasional, standar internasional, serta peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

The Company applies nonconformity procedures, agreed corrective and prevention measures to deal with potential and actual nonconformances that can then be used to take corrective and preventive actions. Non-compliance with K3 requirements will be reported using the QSHE mobile phone application after the terms agreed between the Company and its partners (MK, contractor, supplier, etc.). The action is undertaken to notify the contractor about the obligation to correct matters that are not compliant with the Company's K3 requirements, national standards, international standards, and applicable laws and regulations.

Temuan-temuan (*findings*), tindakan perbaikan (*corrective actions*), dan tindakan pencegahan (*preventive actions*) dibahas secara berkala dengan mitra kerja. Perusahaan akan memastikan bahwa tindakan perbaikan/ pencegahan tersebut diterapkan pada semua ketidaksesuaian yang dikenali atau yang berpotensi terjadi ketidaksesuaian. Oleh karena itu, Departemen QSHE menempuh langkah-langkah sebagai berikut:

Findings, corrective actions, and preventive actions are discussed regularly with partners. The Company will ensure that the corrective/preventive actions are applied to any identified nonconformances or potential nonconformances. Therefore, the QSHE Department takes the following steps:

- Mengidentifikasi ketidaksesuaian dan mengambil tindakan untuk mengurangi konsekuensi setiap harinya.
 - Menginvestigasi ketidaksesuaian untuk mengetahui penyebabnya dan mengambil tindakan untuk mencegah terulang kembali.
 - Mengevaluasi keperluan tindakan untuk mencegah ketidaksesuaian dan menerapkan tindakan yang tepat untuk menghindarinya terjadi.
 - Mencatat dan mengkomunikasikan hasil dari tindakan perbaikan dan pencegahan yang diambil.
 - Meninjau keefektifan dari tindakan perbaikan dan pencegahan Owner/MK.
- *Identify nonconformances and take action to reduce the consequences on a daily basis.*
 - *Investigate nonconformances to find out the cause and take action to prevent recurrence.*
 - *Evaluate the need for action to prevent nonconformances and apply appropriate actions to avoid them from happening.*
 - *Record and communicate the results of corrective and preventive actions taken.*
 - *Review the effectiveness of corrective and preventive actions taken by the Owner/MK.*

Laporan yang Masuk Melalui <i>Mobile Application</i> QSHE <i>Incoming Reports through QSHE Mobile Application</i>	:	1.396 laporan reports
Laporan yang Ditindaklanjuti <i>Report that Has Been Followed-Up</i>	:	1.047 laporan reports
Persentase <i>Percentage</i>	:	75 %



MEWUJUDKAN TEMPAT KERJA SEHAT DAN AMAN [6.C.2)C)]
CREATING A HEALTHY AND SAFE WORKING PLACE

PELATIHAN K3

Perusahaan memastikan bahwa seluruh personel dinilai pada kompetensi atas dasar pendidikan, pelatihan dan pengalaman sebelum bekerja. Untuk mencapai tujuan itu, Perusahaan membutuhkan tenaga kerja yang berkompeteren, yang menyadari tugas dan tanggung jawab mereka. Mempertimbangkan kebutuhan tersebut, Departemen QSHE membuat jadwal pelatihan dan sertifikasi di bidang K3 bekerja sama dengan pihak eksternal bersertifikat, Perusahaan Jasa K3 (PJK3), dan Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia. Bagian dari Rencana K3 Proyek adalah mengatur cara, di mana Perusahaan memastikan kontraktor mengadakan identifikasi kebutuhan pelatihan yang kemudian diterapkan di proyek. Kontraktor disyaratkan untuk membuat jadwal pelatihan rutin K3 dan memperbaruinya secara berkala

K3 TRAINING

The Company ensures that all personnel's competencies are assessed on the basis of education, training and previous work experiences. To achieve its objectives, the Company needs competent manpower, who are aware of their duties and responsibilities. Taking into account these needs, the QSHE Department sets up training and certification schedule in the field of K3 in cooperation with certified external parties, K3 Service Companies (PJK3), and the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia. A part of the K3 Project Plan is to regulate the Company's methods to ensure that the contractors identify the training needs that are then applied to the project. The contractors are required to schedule regular K3 training and update it periodically.

JAMINAN KESEHATAN

Secara internal, Perusahaan memiliki kebijakan perlindungan terhadap seluruh karyawan dengan mengikutkan seluruh karyawan sebagaimana diatur dalam Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, dan Undang-undang No. 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial.

HEALTH INSURANCE

Internally, the Company has employee protection policy by including all employees as regulated under Law No. 13 of 2003 on Employment and Law No.24 of 2011 concerning Social Security Administrator.



MEWUJUDKAN TEMPAT KERJA SEHAT DAN AMAN [6.C.2)C)]
 CREATING A HEALTHY AND SAFE WORKING PLACE

Apabila terjadi kecelakaan kerja terhadap karyawan yang jumlah biaya pengobatan dan perawatan melebihi batasan maksimum Jaminan Kecelakaan Kerja, maka kelebihan biaya tersebut menjadi tanggungan Perusahaan.

In the event of work accident occurs to an employee with total medical and treatment expenses that exceed the maximum limit of the Company's Work Accident Insurance, the overpaid will be paid by the Company.

Beberapa kebijakan program perlindungan kesehatan bagi karyawan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Several health benefit programs for employees are as follows:

- Perusahaan memberikan tambahan biaya perawatan/ pengobatan bagi karyawan dan keluarganya.
- Seluruh karyawan dipertanggungjawabkan dalam program asuransi ditanggung oleh Perusahaan.

- *The Company provides additional medical/treatment allowance for employees and their families.*
- *All employees are insured in Insurance Program with premium/contribution paid by the Company.*

Biaya Kesehatan Karyawan Tahun 2019 | *Employee Health Costs in 2019*

Rp. 1.513.588.627

Untuk menjamin terciptanya lingkungan kerja yang aman dan nyaman, selain taat pada peraturan perundang-undangan ketenagakerjaan, PP Properti juga telah mengatur topik kesehatan dan keselamatan kerja dalam Peraturan Perusahaan. Topik tersebut disajikan dalam Bab VIII bagian Kesejahteraan, halaman 16 (103-3, 403-4)

To ensure the creation of a safe and comfortable work environment, in addition to complying with labor regulations, PP Properti has also regulated the topic of occupational health and safety in Company Regulations. The topic is presented in Chapter VIII of the Welfare section, page 16 (103-3, 403-4)

PENGADUAN MASALAH KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Perusahaan memiliki kebijakan terkait pengaduan masalah K3, seperti tergambar di bawah ini.

COMPLAINTS ON EMPLOYMENT, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY ISSUES

The Company has a policy related to complaints of K3 issues, as illustrated below.

Mekanisme penyampaian pengaduan masalah K3
Mechanism of K3 Complaints Submission



MEWUJUDKAN TEMPAT KERJA SEHAT DAN AMAN [6.C.2)C] CREATING A HEALTHY AND SAFE WORKING PLACE

Upaya PP Properti untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman membawa hasil dengan tidak adanya keluhan atau pengaduan terkait K3 selama tahun 2019. Hal ini membuktikan bahwa mekanisme yang telah dijalankan Perusahaan telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan harapan karyawan sebagai bagian dari pemangku kepentingan.

PRAKTIK PENGAMANAN

PP Properti banyak melibatkan petugas satuan pengamanan (*security*), baik pada saat membangun proyek maupun pada saat proyek tersebut sudah selesai dan beroperasi.

Bagi Perusahaan, petugas keamanan merupakan salah satu ujung tombak dalam menciptakan operasional perusahaan yang aman. Tugas satuan pengamanan, menurut Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia No 24 Tahun 2007 Tanggal 10 Desember 2007 mengenai Sistem Manajemen Pengamanan Organisasi, Perusahaan dan/atau Instansi/Lembaga Pemerintah, BAB III, Pasal 6, Ayat 1, adalah "Menyelenggarakan keamanan dan ketertiban di lingkungan/tempat kerjanya yang meliputi aspek pengamanan fisik, personel, informasi dan pengamanan teknis lainnya." (103-2)

Sebagai ujung tombak perusahaan, dalam menjalankan tugasnya, satuan pengamanan akan berinteraksi, bertemu dan bertatap muka dengan berbagai tipe dan perilaku orang, termasuk kemungkinan bertemu dengan orang yang berniat jahat, berperilaku buruk, atau mereka yang berbuat salah/melanggar ketentuan tanpa sengaja akibat ketidaktahuan. Dalam menghadapi individu-individu seperti itu, maka kesigapan, ketenangan, dan kesabaran sangat diperlukan. Satuan pengamanan dituntut untuk tidak mudah emosi, berbicara dan berlaku kasar. Kehadiran satuan pengamanan dengan karakter seperti itu menjadi kian penting pada saat media sosial begitu berkuasa. Kesalahan sikap dan perilaku satuan pengamanan bisa berimbas buruk pada nama baik PP Properti.

Menyadari hal itu, maka PP Properti menilai penting agar satuan pengamanan yang dipekerjakan bisa mengendalikan diri, tidak menggunakan kekuatan/kekuasaan yang dimilikinya secara sewenang-wenang, serta menghormati hak asasi manusia. Dengan demikian, pelatihan mengenai hak asasi manusia menjadi perhatian penting Perusahaan terhadap perusahaan pemasok jasa satuan pengamanan yang dipekerjakan di lingkungan PP Properti. Dengan demikian, seratus persen satuan pengamanan yang bekerja di Perusahaan sudah mendapatkan pelatihan tentang hak asasi manusia. (103-3, 410-1)

PP Properti's efforts to create a safe and comfortable work environment bring results in the absence of complaints or reports related to K3 during 2019. This proves that the mechanism implemented by the Company has been running well and in accordance with employee's expectations as part of stakeholders.

SECURITY PRACTICES

PP Properti involves a lot of security officers, both when a project is being developed and when the project has been completed and operating.

For the Company, security officers are one of the spearheads in creating safe operations. The duty of security unit, according to the Republic of Indonesia National Police Chief Regulation No 24 of 2007 dated December 10, 2007 concerning the Security Management System of Organizations, Companies and/or Government Agencies/Institutions, CHAPTER III, Article 6, Paragraph 1, is "Carrying out the security and order in the environment/workplace which covers aspects of physical security, personnel, information and other technical safeguards." (103-2)

As one of the Company's spearheads, in carrying out their duties, the security officers will interact and meet face to face with various types and behavior of people, including the possibility of meeting people with bad intention, bad behavior, or those who do wrong/violate the provisions accidentally due to ignorance. In dealing with such individuals, alertness, calmness, and patience are needed. The security officers are required to not be emotionally provoked easily, talk and act rudely. The presence of security offices with these good characteristics becomes increasingly important in the time when social media can be so powerful. Errors in the attitude and behavior of security officers can bring a negative impact on the good reputation of PP Properti.

Departing from this awareness, PP Properti considers the importance for the hired security officers to be able to control themselves, not using their powers arbitrarily, and respect human rights. As such, training on human rights is an important concern of the Company to the security officer supplier companies that are employed in PP Properti. Thus, one hundred percent of the security officers working at the Company have attended training on human rights. (103-3, 410-1)

MEWUJUDKAN TEMPAT KERJA SEHAT DAN AMAN [6.C.2)C]
CREATING A HEALTHY AND SAFE WORKING PLACE

PENILAIAN HAK ASASI MANUSIA

PP Properti menjunjung tinggi penegakan hak asasi manusia untuk semua, baik di lingkungan perusahaan maupun di luar perusahaan. Dalam hal ini, Perusahaan meyakini bahwa setiap manusia adalah memiliki kedudukan yang sama dan harus diperlakukan secara setara, tanpa membedakan jenis kelamin, suku, agama, ras dan pandangan politik. Prinsip kesetaraan dan penilaian hak asasi manusia juga menjadi pertimbangan bagi Perusahaan dalam mengambil keputusan di semua lokasi operasional. **(103-1)**

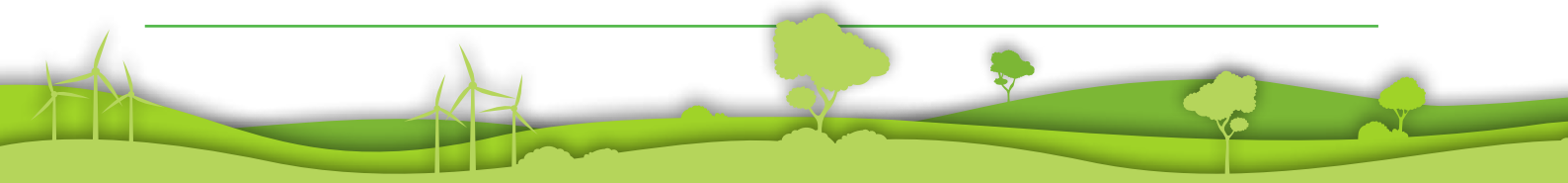
Berpegang pada prinsip kesetaraan hak asasi tersebut, maka Perusahaan berupaya semaksimal mungkin agar tidak melanggar hak asasi manusia di lokasi operasional, misalnya berkaitan dengan hak kepemilikan lahan, hak masyarakat untuk menjalani kehidupan dengan tenang tanpa terganggu atau terkena dampak negatif akibat pembangunan proyek maupun operasional proyek milik PP Properti, dan sebagainya. Jika upaya penghormatan hak asasi manusia sudah ditegakkan, dan ternyata masih terjadi masalah yang berkaitan dengan hak asasi manusia, maka Perusahaan berusaha untuk menyelesaikan masalah tersebut dengan baik, melalui musyawarah untuk mufakat.

(103-2, 103-3, 412-1)

HUMAN RIGHTS ASSESSMENT

PP Properti upholds human rights enforcement for all, both inside and outside the Company. In this case, the Company believes that every human being is of the same position and must be treated equally, regardless of gender, ethnicity, religion, race and political views. The principle of equality and human rights assessment is also a consideration for the Company in making decisions in all operational locations. (103-1)

Adhering to the principle of equality of rights, the Company strives to the maximum extent so as not to violate human rights in operational locations, for example relating to land ownership rights, the right of people to live peacefully without being disturbed or negatively affected by project development or project operations. PP Properti, and so on. If efforts to respect human rights have been upheld, and in fact there are still problems relating to human rights, the Company is trying to resolve the problem properly, through deliberation to reach consensus. (103-2, 103-3, 412-1)



KEPUASAN KONSUMEN SEBAGAI STANDAR TUJUAN AKHIR

CONSUMER SATISFACTION AS THE ULTIMATE GOAL

Konsumen sebagai salah satu pemangku kepentingan eksternal utama sangat menentukan keberlanjutan usaha PP Properti. Tanpa kehadiran mereka, maka semua target yang telah ditetapkan dalam RKAP tidak mungkin terwujud. Oleh karena posisi mereka yang sangat penting, maka Perusahaan berupaya semaksimal mungkin untuk memberikan produk dan layanan terbaik kepada konsumen. Hal itu perlu dilakukan agar harapan konsumen benar-benar terwujud sehingga mereka meraih kepuasan. Apabila kepuasan tersebut bisa dijaga, PP Properti optimis akan memiliki konsumen-konsumen yang loyal. **(103-1)[6.a][6.c.1]**

Di tengah persaingan yang semakin ketat, PP Properti terus berupaya untuk meningkatkan standar dan mutu pelayanan kepada konsumen. Salah satunya, Perusahaan membuka saluran untuk konsumen agar mereka bisa menyampaikan langsung apabila ada keluhan/pengaduan. Saluran pengaduan merupakan bentuk upaya Perusahaan untuk memberikan perlindungan maksimal kepada konsumen (*product responsibility*) terkait dengan produk yang dibelinya. **(103-2)[6.c.3)c]**

PELABELAN DAN INFORMASI PRODUK

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang pembangunan proyek residensial, hospitality dan komersial, PP Properti memiliki beragam produk yang dijual atau dipasarkan kepada masyarakat. Setiap proyek memiliki target dan sasaran yang berbeda. Sebab itu, untuk memberikan informasi yang benar kepada konsumen, PP Properti memberikan "label" untuk semua produk, misalnya berkaitan dengan spesifikasi bangunan, bahan yang dipakai, harga, luas bangunan, fasilitas dan sebagainya.

Selain mencantumkan "label" dan informasi produk, dalam memasarkan proyek-proyeknya, PP Properti senantiasa mengikuti kaidah-kaidah komunikasi pemasaran yang baik. Sesuai dengan prinsip pemasaran yang adil dan bertanggungjawab, Perusahaan menghindari segala klaim yang menipu dan tidak jujur. PP Properti juga tidak berniat untuk mengambil keuntungan dari kurangnya pengetahuan konsumen tentang produk yang dijual Perusahaan. **(103-3, 417-1)**

Berkaitan dengan ketentuan tentang label produk, PP Properti merujuk pada Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 73/M-DAG/PER/9/2015 tentang Kewajiban Pencantuman Label dalam Bahasa Indonesia pada Barang. Sebagai korporasi yang bertanggungjawab, Perusahaan berupaya semaksimal mungkin untuk melaksanakan kebijakan tentang pelabelan produk tersebut. Selain menguntungkan bagi konsumen, informasi yang jelas tentang produk juga bermanfaat besar bagi tumbuhnya kepercayaan konsumen kepada PP Properti. **(103-3)**

Consumers as one of the key external stakeholders highly determine PP Properti's business sustainability. Without their presence, all targets set in the RKAP would not have been possible to be achieved. Given their important position, the Company makes every effort to provide the best products and services to consumers, which are needed to be done so that consumer expectations can be fully realized and they achieve a satisfaction. If the satisfaction is maintained, PP Properti is optimistic to have loyal customers. (103-1) [6.a][6.c.1]

In the midst of increasingly fierce competition, PP Properti strives improve standards and quality of service to consumers. One of them, the Company opens a channel for consumers to submit complaints directly. The channel to submit complaints is a form of the Company's efforts to provide maximum protection to consumers (product responsibility) related to the products they purchase. (103-2)[6.c.3)c]

PRODUCT LABELING AND INFORMATION

As a company engaged in the construction of residential, hospitality and commercial projects, PP Properti has a variety of products that are sold or marketed to the public. Each project has different targets and objectives. Therefore, to provide true information to consumers, PP Properti provides a "label" for all products, for example relating to building specifications, materials used, prices, building area, facilities and so on.

In addition to including "label" and product information, in marketing its projects, PP Properti always follows the rules of good marketing communication. In accordance with the principles of fair and responsible marketing, the Company avoids all fraudulent and dishonest claims. PP Properti also has no intention to take advantage of the lack of consumer knowledge about the products sold by the Company. (103-3, 417-1)

With due regard to the provisions regarding product label, PP Properti refers to the Regulation of Minister of Trade of the Republic of Indonesia Number 73/M-DAG/PER/9/2015 concerning Obligations to Include Labels in Indonesian Languages on Products. As a responsible corporation, the Company makes every effort to implement policies regarding product labeling. In addition to being beneficial for consumers, clear information about a product is also of great benefit for growing consumer confidence in PP Properti. (103-3)

KEPUASAN KONSUMEN SEBAGAI STANDAR TUJUAN AKHIR CONSUMER SATISFACTION AS THE ULTIMATE GOAL

Komitmen Perusahaan untuk melakukan labelisasi produk membawa dampak positif dengan tidak adanya laporan ketidakpatuhan terhadap regulasi atau peraturan tentang pelabelan dan informasi produk. Dengan demikian, PP Properti tidak mendapatkan sanksi atau denda akibat pelanggaran peraturan tersebut.

Perusahaan juga tidak mendapat peringatan, sanksi atau denda berkaitan dengan pelanggaran komunikasi pemasaran selama tahun pelaporan. (103-3, 417-1, 417-2, 417-3)

PENGENDALIAN KUALITAS PRODUK

Sebagai bagian dari implementasi tanggung jawab terhadap para pelanggan dan konsumen, Perusahaan menerapkan sistem manajemen mutu terpadu tentang pengendalian kualitas produk dan jasa yang dihasilkan. Jaminan kualitas produk dan jasa merupakan hasil dari serangkaian kegiatan proses produksi yang sesuai dengan standar internasional yang dilakukan pada setiap kegiatan produksi maupun distribusi.

Penerapan sistem manajemen mutu merupakan perwujudan atas komitmen PP Properti dalam menjaga dan mewujudkan keselamatan konsumen sebagai pengguna akhir produk yang dihasilkan Perusahaan. Upaya yang dilakukan Perusahaan, antara lain, secara berkala melakukan pengecekan fungsi-fungsi sarana dan prasarana gedung, seperti lift, escalator, gondola, genset, APAR, hydrant, dan lain-lain. Dengan upaya seperti itu, maka pada tahun pelaporan tidak terdapat insiden ketidakpatuhan terkait dengan dampak keselamatan konsumen sebagai pengguna produk PP Properti. (103-3, 416-1, 416-2)[6.f.2]

CALL CENTER

Pelaksanaan call center diorganisir oleh Investor Relation. Semua pertanyaan pemangku kepentingan selalu dapat ditindaklanjuti hingga tuntas. Dalam hal diperlukan, *Investor Relation* dapat menghubungi pihak-pihak yang terkait dengan permasalahan agar dapat menyelesaikan permasalahan secara tuntas. Beberapa hal yang sering menjadi topik dan pertanyaan melalui *Call Center* (021) 877 927 34 adalah: (103-3)

- Informasi kinerja Perusahaan
- Request meeting
- Penawaran kerjasama
- Informasi dari regulator

The Company's commitment to product labeling has a positive impact in the absence of reports of non-compliance with regulations or provisions related to product labeling and information. Thus, PP Properti did not receive any sanctions or fines for violating these regulations.

The Company also did not receive any warnings, sanctions or fines related to violations of marketing communications during the reporting year. (103-3, 417-1, 417-2, 417-3)

PRODUCT QUALITY CONTROL

As part of implementing responsibility to customers and consumers, the Company implements an integrated quality management system on the products and services quality control. Products and services quality assurance is the result of a series of production process activities in accordance with international standards that are carried out in every production or distribution activity.

The implementation of quality management system is a manifestation of PP Properti's commitment to maintain and realize consumer safety as the end user of the products produced by the Company. Efforts made by the Company, among others, periodically perform checks on the functions of building facilities and infrastructure, such as elevators, escalators, gondolas, generators, fire extinguishers, hydrants, and others. With such efforts, in the reporting year, there were no non-compliance incidents related to the impact of consumer safety as users of PP Properti's products. (103-3, 416-1, 416-2)[6.f.2]

CALL CENTER

Call center is organized by Investor Relation. All stakeholder's questions can always be acted upon thoroughly. If needed, Investor Relation can contact the parties related to the problem in order to solve the problem completely. Some of the things that often become topics and questions through Call Center (021) 877 927 34 are: (103-3)

- Information on Company performance
- Meeting request
- Proposal on cooperation
- Information from the regulator



KEPUASAN KONSUMEN SEBAGAI STANDAR TUJUAN AKHIR CONSUMER SATISFACTION AS THE ULTIMATE GOAL

SITUS WEB PERUSAHAAN

Perusahaan memiliki situs web korporasi dengan alamat www.pp-properti.com yang berfungsi sebagai alat pemasaran sekaligus sarana pengelolaan pengaduan dan keluhan dari pemangku kepentingan. Konsumen dan pemangku kepentingan lainnya dapat melakukan akses melalui situs web Perusahaan untuk menyampaikan pertanyaan maupun pengaduan dan keluhan yang kemudian akan ditindaklanjuti oleh Sekretaris Perusahaan. (103-3)

SURVEI KEPUASAN KONSUMEN

PP Properti secara rutin menyelenggarakan survei kepuasan konsumen dengan responden seluruh jajaran proyek, baik residensial, hospitality dan komersial. Survei dilakukan agar Perusahaan dapat mengelola harapan, kepercayaan dan kepuasan konsumen. Selain itu, Perusahaan juga memiliki program mengenai survei kepuasan konsumen yang dilakukan oleh proyek yang sudah dihuni oleh konsumen. Program ini mencakup penyediaan beragam produk dan layanan properti yang sesuai dengan kebutuhan konsumen. Pada tahun pelaporan, PP Properti melakukan survei kepada apartemen PP Properti yang telah dihuni, yakni di Grand Kamala Lagoon di Bekasi, Gunung Putri Square di Bogor, Paladian Park di Jakarta dan Apartemen Pavillion Permata di Surabaya, juga survei atas kepuasan konsumen Hotel yaitu Park Hotel Jakarta, Prime Park Hotel Bandung, Prime Park Hotel Pekanbaru dan Palm Park Hotel Surabaya (6.f.5)

Hasil survei kepuasan konsumen tahun 2019 menunjukkan bahwa 80% konsumen menyatakan puas terhadap kualitas dan layanan yang diberikan oleh Hospitality PP Properti. Sementara itu, untuk konsumen Realty PP Properti, tingkat kepuasan tertinggi dicapai oleh parameter Harga apartemen, yakni sebesar 100%, sedangkan parameter yang lain dari survey kepuasan apartemen yang dinilai seperti Mutu produk dan jasa (75%), pelayanan dan *Buliding management* (88%).

PENGADUAN KONSUMEN DAN PENANGANANNYA [6.C.3)C] [6.F.3]

Di era media sosial begitu dominan, PP Properti berkomitmen untuk menyediakan saluran pengaduan bagi konsumen. Atas pengaduan yang masuk, Perusahaan berkomitmen untuk secepatnya memberikan tanggapan dan mencari solusi terbaik. Konsumen dan stakeholders dapat melakukan pengaduan lewat media yang sudah disediakan, yaitu *Call Center* dan di situs web Perusahaan. Selama tahun 2019, Perusahaan menerima pengaduan dari konsumen yang telah menempati hunian PP Properti dimana keluhan tersebut paling tinggi di parameter *service charge* dan telah teratasi dengan baik. Keluhan dari *area commercial* PP Properti dari

COMPANY WEBSITE

The Company has a corporate website with the address www.pp-properti.com, which serves as a marketing tool as well as a stakeholder's complaints media management. Consumers and other stakeholders may access through the Company's website to submit any inquiries or complaints that will be followed up by the Corporate Secretary. (103-3)

CUSTOMER SATISFACTION SURVEY

PP Properti routinely conducts customer satisfaction survey with respondents coming from to the entire range of projects, both residential, hospitality, and commercial. The survey is conducted in order to manage customer's wishes, trust and satisfaction. In addition, the Company also has a customer satisfaction survey program conducted by projects already inhabited by consumers. This program includes the provision of variety of products and services that suit the needs of customers. In the reporting year, the Company carried out the survey on occupied apartments of PP Properti, namely Grand Kamala Lagoon in Bekasi, Gunung Putri Square in Bogor, Paladian Park in Jakarta and Pavillion Permata Apartment in Surabaya, as well as survey on hotel consumers at Park Hotel Jakarta, Prime Hotel Park Bandung, Prime Park Hotel Pekanbaru, and Palm Park Hotel Surabaya. (6.f.5)

The results of customer satisfaction survey in 2019 showed that% of consumers expressed satisfaction with the quality and services provided by PP Properti Hospitality. Meanwhile for consumers of PP Properti Realty, the highest level of satisfaction was achieved by the apartment price parameter of 100%, while other parameters such as as product and service quality was 75%, service and Buliding management was 88%.

CONSUMER COMPLAINTS AND HANDLING [6.C.3)C] [6.F.3]

In the era of social media's dominance, PP Properti has the commitment to providing complaints channels for consumers. For incoming complaints, the Company is committed to give response as soon as possible and find the best solution. Consumers and stakeholders can submit complaints through the media provided, namely the Call Center and on the Company's website. During 2019, the Company received complaints from consumers who have occupied PP Properti's residentials, in which the highest complaint is related to the service charge parameter and has been resolved properly. Complaints from tenants of PP

KEPUASAN KONSUMEN SEBAGAI STANDAR TUJUAN AKHIR CONSUMER SATISFACTION AS THE ULTIMATE GOAL

para tenant, tenant dari Kaza Mall dengan keluhan paling banyak mengenai masalah air, tenant dari Lagoon Avenue Bekasi dengan keluhan paling banyak mengenai telepon dan internet, sedangkan tenant dari Mall Balikpapan Ocean Square dengan keluhan paling banyak mengenai AC. Semua keluhan di tenant-tenant tersebut sudah teratasi dengan baik. (103-3)

Selain tidak ada pengaduan terkait layanan, selama tahun 2019 PP Properti juga tidak menerima pengaduan akibat pelanggaran privasi konsumen/pelanggan. Dalam hal ini, Perusahaan menjaga rapat informasi dan keamanan data privasi konsumen sehingga tidak terjadi kebocoran atau hilangnya data konsumen. PP Properti tidak akan menggunakan informasi pribadi konsumen untuk tujuan apapun, selain yang sudah disepakati bersama. Apabila ada perubahan dalam kebijakan perlindungan data, Perusahaan akan menyampaikan perubahan tersebut secara langsung kepada konsumen/pelanggan. (103-3, 418-1)

KEPATUHAN SOSIAL EKONOMI

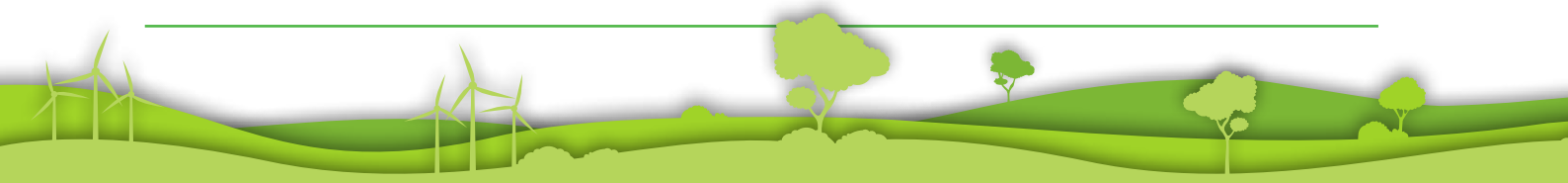
Kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku turut menentukan keberlanjutan PP Properti. Sebab itu, dalam menjalankan usaha, Perusahaan berupaya semaksimal mungkin untuk memenuhi semua peraturan dan ketentuan di bidang sosial maupun ekonomi. Dalam hubungannya dengan karyawan misalnya, Perusahaan telah memenuhi berbagai ketentuan dalam undang-undang ketenagakerjaan, seperti yang berkaitan dengan jam kerja, upah, tunjangan, remunerasi dan sebagainya. Sementara itu, berkaitan dengan pelayanan terhadap konsumen, PP Properti berupaya memenuhi hak-hak konsumen, seperti jaminan keselamatan, memberikan informasi secara benar dan jelas dalam pemasaran, dan sebagainya. Dengan berbagai upaya itu, maka selama tahun pelaporan, PP Properti tidak menerima denda atau sanksi sebagai akibat dari ketidakpatuhan terhadap undang-undang atau peraturan di bidang sosial dan ekonomi. (103-3, 419-1)

Properti's commercial area were coming from tenants of Kaza Mall with complaints mostly about water problems, tenants of Lagoon Avenue Bekasi with complaints mostly about telephone and internet, while tenants of Balikpapan Ocean Square Mall with complaints mostly about AC. All complaints in the tenants have been resolved well. (103-3)

Apart from no complaints received related to services, during 2019, PP Properti also did not receive any complaints due to the violations of consumers/customers' privacy. In this case, the Company securedly protect information and data security of consumers' privacy so that there was no leakage or loss of customer data. PP Properti shall not use consumers' personal information for any purpose, other than as agreed. If there are changes in the data protection policy, the Company will convey these changes directly to consumers/customers. (103-3, 418-1)

SOCIO-ECONOMIC COMPLIANCE

Compliance with prevailing regulations also determines the sustainability of PP Properti. That is why in running its business, the Company strives and makes every effort to fulfill all regulations and provisions in the social and economy sector. With due regard to employees, the Company has complied with various provisions in the labor law, such as those relating to working hours, wages, benefits, remuneration and so on. Meanwhile, related to customer service, PP Properti seeks to fulfill customers' rights, such as guarantee of safety, providing information correctly and clearly in marketing, and so on. With these various efforts, during the reporting year, PP Properti did not receive any fines or sanctions as a result of non-compliance with laws or regulations in the social and economy sector. (103-3, 419-1)



INDEKS ISI GRI STANDARDS

CONSUMER SATISFACTION AS THE ULTIMATE GOAL

Indikator Standar GRI <i>Indicators of GRI Standards</i>	PENGUNGKAPAN	DISCLOSURE	Hlm. Page	Omission
GRI 102: PENGUNGKAPAN UMUM 2016 <i>GRI 102: GENERAL DISCLOSURE 2016</i>				
Pengungkapan <i>Disclosure</i>	PROFIL ORGANISASI	ORGANIZATION PROFILE		
102-1	Nama perusahaan	<i>Company name</i>	26	
102-2	Kegiatan, Merek, produk, dan jasa	<i>Activities, brands, products and services</i>	26	
102-3	Lokasi kantor pusat	<i>Location of head office</i>	27	
102-4	Lokasi operasi	<i>Location of operations</i>	27, 56	
102-5	Kepemilikan dan bentuk hukum	<i>Ownership and legal form</i>	26	
102-6	Pasar yang dilayani	<i>Markets served</i>	31, 56	
102-7	Skala organisasi	<i>Organization scale</i>	26	
102-8	Informasi mengenai karyawan	<i>Information about employees</i>	57	
102-9	Rantai pasokan	<i>Supply chain</i>	61	
102-10	Perubahan signifikan pada organisasi dan rantai pasokannya	<i>Significant changes in the organization and supply chain</i>	63	
102-11	Pendekatan atau prinsip pencegahan	<i>Prevention approach or principle</i>	63	
102-12	Inisiatif eksternal	<i>External initiative</i>	64	
102-13	Keanggotaan asosiasi	<i>Association membership</i>	65	
Pengungkapan <i>Disclosure</i>	STRATEGI	STRATEGY		
102-14	Pernyataan dari pembuat keputusan senior	<i>Statement from senior decision maker</i>	18	
Pengungkapan <i>Disclosure</i>	ETIKA DAN INTEGRITAS	ETHICS AND INTEGRITY		
102-16	Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku	<i>Values, principles, standards and code of conduct</i>	40, 77	
Pengungkapan <i>Disclosure</i>	TATA KELOLA	GOVERNANCE		
102-18	Struktur tata kelola	<i>Governance structure</i>	71	
Pengungkapan <i>Disclosure</i>	KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN	STAKEHOLDERS ENGAGEMENT		
102-40	Daftar kelompok pemangku kepentingan	<i>List of groups of stakeholders</i>	15	
102-41	Perjanjian perundingan kolektif	<i>Collective labor agreement</i>	60	
102-42	Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan	<i>Identify and select stakeholders</i>	15	
102-43	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan	<i>Approach to stakeholder engagement</i>	15	
102-44	Topik utama dan masalah yang dikemukakan	<i>Main topics and issues raised</i>	15	
Pengungkapan <i>Disclosure</i>	PRAKTIK PELAPORAN	REPORTING PRACTICES		
102-45	Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan dikonsolidasi	<i>Entities included in the consolidated financial statements</i>	6	
102-46	Menetapkan isi laporan dan batasan topik	<i>Determine report contents and topic boundaries</i>	7	
102-47	Daftar topik material	<i>List of material topics</i>	9, 10	
102-48	Penyajian kembali informasi	<i>Restatement of information</i>	7	
102-49	Perubahan dalam pelaporan	<i>Changes in reporting</i>	10	
102-50	Periode pelaporan	<i>Reporting period</i>	6	
102-51	Tanggal laporan terbaru	<i>Date of latest report</i>	5	
102-52	Siklus pelaporan	<i>Reporting cycle</i>	5,6	
102-53	Titik kontak untuk pertanyaan mengenai laporan	<i>Contacts for questions about report</i>	13	
102-54	Klaim bahwa pelaporan sesuai dengan Standar GRI	<i>Claims that reporting conforms with GRI Standards</i>	6	
102-55	Indeks isi GRI	<i>GRI content index</i>	7, 181	
102-56	Assurance oleh pihak eksternal	<i>Assurance by external parties</i>	7	
PENGUNGKAPAN STANDAR KHUSUS 2016 <i>SPECIAL STANDARDS DISCLOSURE 2016</i>				
TOPIK EKONOMI		ECONOMY TOPIC		
KINERJA EKONOMI		ECONOMY PERFORMANCE		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	<i>Explanation of material topics and limitations</i>	11,91,94
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	<i>Management approach and its components</i>	91,94
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	<i>Evaluation of management approach</i>	92,94

INDEKS ISI GRI STANDARDS

CONSUMER SATISFACTION AS THE ULTIMATE GOAL

Indikator Standar GRI <i>Indicators of GRI Standards</i>	PENGUNGKAPAN		DISCLOSURE	Hlm. Page	Omission
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 <i>GRI 201: Economic Performance 2016</i>	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan	<i>Direct economic value generated and distributed</i>	92	
	201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya	<i>Pension program</i>	94	
	201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah	<i>Financial assistance received from the government</i>	94	
DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG			ECONOMIC INDIRECT IMPACT		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 <i>GRI 103: Management Approach 2016</i>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	<i>Explanation of material topics and limitations</i>	11,96	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	<i>Management approach and its components</i>	97,99	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	<i>Evaluation of management approach</i>	100	
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung <i>GRI 203: Indirect Economic Impacts</i>	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan	<i>Infrastructure investment and service support</i>	100	
	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan	<i>Significant indirect economic impacts</i>	100	
PRAKTIK PENGADAAN			PROCUREMENT PRACTICES		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 <i>GRI 103: Management Approach 2016</i>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	<i>Explanation of material topics and limitations</i>	11,61	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	<i>Management approach and its components</i>	61	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	<i>Evaluation of management approach</i>	61	
GRI 204: Praktik Pengadaan 2016 <i>GRI 204: Procurement Practices 2016</i>	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal	<i>Proportion of expenditure for local suppliers</i>	61	
ANTIKORUPSI			ANTI-CORRUPTION		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 <i>GRI 103: Management Approach 2016</i>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	<i>Explanation of material topics and limitations</i>	11,84	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	<i>Management approach and its components</i>	84	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	<i>Evaluation of management approach</i>	84	
GRI 205: Antikorupsi 2016 <i>GRI 205: Anti-Corruption 2016</i>	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi	<i>Infrastructure investment and service support</i>	84	
	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil	<i>Proven corruption incidents and actions taken</i>	84	
PERILAKU ANTI-PERSAINGAN			ANTI-COMPETITION BEHAVIOR		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 <i>GRI 103: Management Approach 2016</i>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	<i>Explanation of material topics and limitations</i>	11,95	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	<i>Management approach and its components</i>	95	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	<i>Evaluation of management approach</i>	95	
GRI 206: Perilaku Anti-Persaingan 2016 <i>GRI 206: Anti-Competition Behavior 2016</i>	206-1	Langkah-langkah hukum untuk perilaku anti-persaingan, praktik anti-trust dan monopoli	<i>Legal measures for anti-competitive behavior, anti-trust and monopoly practices</i>	95	
TOPIK LINGKUNGAN			ENVIRONMENT TOPIC		
ENERGI			ENERGY		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 <i>GRI 103: Management Approach 2016</i>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	<i>Explanation of material topics and limitations</i>	13,108	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	<i>Management approach and its components</i>	108, 139	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	<i>Evaluation of management approach</i>	138, 139, 140	
GRI 302: Energi 2016 <i>GRI 302: Energy 2016</i>	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi	<i>Energy consumption in the organization</i>	139	
	302-4	Pengurangan konsumsi energi	<i>Reducing energy consumption</i>	138,139,140	
AIR			WATER		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 <i>GRI 103: Management Approach 2016</i>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	<i>Explanation of material topics and limitations</i>	13,108,	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	<i>Management approach and its components</i>	108,143,144	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	<i>Evaluation of management approach</i>	144	
GRI 303: Air 2016 <i>GRI 303: Water 2016</i>	303-1	Pengambilan air berdasarkan sumber	<i>Water withdrawal based on sources</i>	144	
	303-2	Sumber air yang secara signifikan dipengaruhi oleh pengambilan air	<i>Water sources that are significantly affected by water withdrawal</i>	144	
	303-3	Daur ulang dan penggunaan air kembali	<i>Recycling and reuse of water</i>	144	
EMISI			EMISSIONS		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 <i>GRI 103: Management Approach 2016</i>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	<i>Explanation of material topics and limitations</i>	13,108,140	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	<i>Management approach and its components</i>	108,141,142	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	<i>Evaluation of management approach</i>	141,142,145	



INDEKS ISI GRI STANDARDS CONSUMER SATISFACTION AS THE ULTIMATE GOAL

Indikator Standar GRI <i>Indicators of GRI Standards</i>	PENGUNGKAPAN	DISCLOSURE	Hlm. Page	Omission
GRI 305: Emisi 2016 <i>GRI 305: Emissions 2016</i>	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung	<i>Direct emission of Greenhouse Gas/GHG (Coverage 1)</i>	N/A (data belum tersedia)
	305-4	Intensitas emisi GRK	<i>GHG emission intensity</i>	N/A (data belum tersedia)
	305-5	Pengurangan emisi GRK	<i>GHG emission reduction</i>	141,145
	305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS)	<i>Emission of ozone-depleting substances</i>	142
	305-7	Nitrogen Oksida (NOX), sulfur oksida (SOX), dan emisi udara signifikan lainnya	<i>Nitrogen Oxide (NOX), sulfur oxide (SOX), and other significant air emissions</i>	142
EFLUEN DAN LIMBAH		EFFLUENT AND WASTE		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 <i>GRI 103: Management Approach 2016</i>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	<i>Explanation of material topics and limitations</i>	13,108
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	<i>Management approach and its components</i>	108,129
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	<i>Evaluation of management approach</i>	129,137
GRI 306: Efluen dan Limbah 2016 <i>GRI 306: Effluents and Waste 2016</i>	306-1	Pelepasan air berdasarkan mutu dan tujuan	<i>Water release based on quality and purpose</i>	129, 137
	306-5	Badan air yang dipengaruhi oleh pelepasan dan/atau limpahan air	<i>Water bodies that are affected by water release and/or overflow</i>	129
KEPATUHAN LINGKUNGAN		ENVIRONMENTAL COMPLIANCE		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 <i>GRI 103: Management Approach 2016</i>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	<i>Explanation of material topics and limitations</i>	13,108
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	<i>Management approach and its components</i>	108
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	<i>Evaluation of management approach</i>	147
GRI 307: Kepatuhan Lingkungan 2016 <i>GRI 307: Environmental Compliance 2016</i>	307-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup	<i>Non-compliance with environmental laws and regulations</i>	147
TOPIK SOSIAL		SOCIAL TOPIC		
KEPEGAWAIAN		EMPLOYMENT		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 <i>GRI 103: Management Approach 2016</i>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	<i>Explanation of material topics and limitations</i>	12,154
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	<i>Management approach and its components</i>	154
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	<i>Evaluation of management approach</i>	155,156, 157,158
GRI 401: Kepegawaian 2016 <i>GRI 401: Employment 2016</i>	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan	<i>New employee recruitment and employee turnover</i>	155,156,157
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu	<i>Benefits provided to permanent and contracted employees</i>	157
	401-3	Cuti melahirkan	<i>Maternity leave</i>	158
KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA		OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 <i>GRI 103: Management Approach 2016</i>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	<i>Explanation of material topics and limitations</i>	12,164
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	<i>Management approach and its components</i>	164
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	<i>Evaluation of management approach</i>	166,174
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2016 <i>GRI 403: Occupational Health and Safety 2016</i>	403-2	Jenis kecelakaan kerja dan tingkat kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, hari kerja yang hilang, dan ketidakhadiran, serta jumlah kematian terkait pekerjaan	<i>Types of work accidents and work accident rate, occupational diseases, lost working days, and absenteeism, and the number of work-related deaths</i>	166
	403-4	Topik kesehatan dan keselamatan dalam perjanjian resmi dengan serikat karyawan	<i>Health and safety topics in collective labor agreement with employee union</i>	174
PELATIHAN DAN PENDIDIKAN		TRAINING AND EDUCATION		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 <i>GRI 103: Management Approach 2016</i>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	<i>Explanation of material topics and limitations</i>	12,154
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	<i>Management approach and its components</i>	154
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	<i>Evaluation of management approach</i>	159,163
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 <i>GRI 404: Education and Training 2016</i>	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan	<i>Average annual training hours per employee</i>	159
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan	<i>Employee skills improvement programs and transition assistance programs</i>	159
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier	<i>Percentage of employees who receive regular reviews on performance and career development</i>	163

INDEKS ISI GRI STANDARDS

CONSUMER SATISFACTION AS THE ULTIMATE GOAL

Indikator Standar GRI <i>Indicators of GRI Standards</i>	PENGUNGKAPAN		DISCLOSURE	Hlm. Page	Omission
KEANEKARAGAMAN DAN KESEMPATAN SETARA			DIVERSITY AND EQUAL OPPORTUNITIES		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 <i>GRI 103: Management Approach 2016</i>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	<i>Explanation of material topics and limitations</i>	12,154	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	<i>Management approach and its components</i>	154	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	<i>Evaluation of management approach</i>	154,161	
GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara 2016 <i>GRI 405: Diversity and Equal Opportunities 2016</i>	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan	<i>Diversity of governance bodies and employees</i>	154	
	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki	<i>Basic salary ratio and remuneration of female compared to male</i>	161	
NON DISKRIMINASI			NON-DISCRIMINATION		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 <i>GRI 103: Management Approach 2016</i>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	<i>Explanation of material topics and limitations</i>	12,161	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	<i>Management approach and its components</i>	161	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	<i>Evaluation of management approach</i>	161	
GRI 406: Non Diskriminasi 2016 <i>GRI 406: Non-Discrimination 2016</i>	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan	<i>Discrimination incidents and corrective actions taken</i>	161	
PRAKTIK KEAMANAN			SECURITY PRACTICES		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 <i>GRI 103: Management Approach 2016</i>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	<i>Explanation of material topics and limitations</i>	12,164	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	<i>Management approach and its components</i>	164,175	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	<i>Evaluation of management approach</i>	175	
GRI 410: Praktik Keamanan 2016 <i>GRI 410: Security Practices 2016</i>	410-1	Petugas keamanan yang dilatih mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia	<i>Security officers trained in human rights policies/procedures</i>	175	
PENILAIAN HAK ASASI MANUSIA			HUMAN RIGHTS ASSESSMENT		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 <i>GRI 103: Management Approach 2016</i>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	<i>Explanation of material topics and limitations</i>	12,176	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	<i>Management approach and its components</i>	176	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	<i>Evaluation of management approach</i>	176	
GRI 412: Penilaian Hak Asasi Manusia 2016 <i>GRI 412: Human Rights Assessment 2016</i>	412-1	Operasi-operasi yang telah melewati tinjauan hak asasi manusia atau penilaian dampak	<i>Operations that have passed human rights review or impact assessment</i>	176	
KESEHATAN DAN KESELAMATAN PELANGGAN			CUSTOMER HEALTH AND SAFETY		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 <i>GRI 103: Management Approach 2016</i>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	<i>Explanation of material topics and limitations</i>	12,177	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	<i>Management approach and its components</i>	177	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	<i>Evaluation of management approach</i>	178	
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016 <i>GRI 416: Customer Health and Safety 2016</i>	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa	<i>Assessment of health and safety impact of various products and services category</i>	178	
	416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa	<i>Non-compliance incidents related to health and safety impact of products/services</i>	178	
PEMASARAN DAN PELABELAN			MARKETING AND LABELING		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 <i>GRI 103: Management Approach 2016</i>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	<i>Explanation of material topics and limitations</i>	12,177	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	<i>Management approach and its components</i>	177	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	<i>Evaluation of management approach</i>	177	
GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan 2016 <i>GRI 417: Marketing and Labeling 2016</i>	417-1	Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa	<i>Products/services labeling and information</i>	177	
	417-2	Insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan produk dan jasa	<i>Non-compliance incidents related to products/services labeling and information</i>	178	
	417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran	<i>Non-compliance incidents related to marketing communications</i>	178	
PRIVASI PELANGGAN			CUSTOMER POLICY		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 <i>GRI 103: Management Approach 2016</i>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	<i>Explanation of material topics and limitations</i>	12,177	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	<i>Management approach and its components</i>	177	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	<i>Evaluation of management approach</i>	180	
GRI 418: Privasi Pelanggan 2016 <i>GRI 418: Customer Privacy 2016</i>	418-1	Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan	<i>Complaints based on violations of customer privacy and loss of customer data</i>	180	
KEPATUHAN SOSIAL EKONOMI			SOCIO-ECONOMIC COMPLIANCE		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 <i>GRI 103: Management Approach 2016</i>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	<i>Explanation of material topics and limitations</i>	12,177	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	<i>Management approach and its components</i>	177	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	<i>Evaluation of management approach</i>	180	
GRI 419: Kepatuhan Sosial Ekonomi 2016 <i>GRI 419: Socio-Economic Compliance 2016</i>	419-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan di bidang sosial dan ekonomi	<i>Non-compliance with laws/regulations in social and economic fields</i>	180	

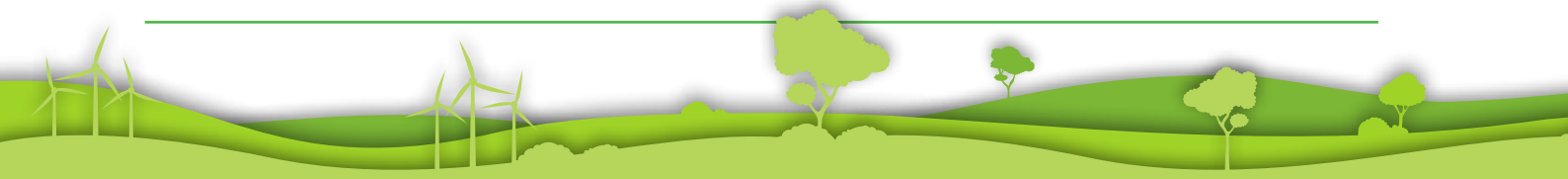
TAUTAN STANDAR GRI DENGAN SDGS

LINKS OF GRI STANDARDS WITH SDGS

Logo	Tujuan SDGs SDGs	Program/Kegiatan Perusahaan dalam laporan ini <i>Program/Kegiatan Perusahaan dalam laporan ini</i>	Kesesuaian dengan Standar GRI <i>Kesesuaian dengan Standar GRI</i>
	Mengakhiri Kemiskinan Dalam Segala Bentuk di Manapun <i>Eradicating poverty in all forms around the globe</i>	Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>	201-1, 201-3
		Penyediaan lapangan kerja/kepegawaian <i>Provision of jobs/employment</i>	102-8, 401-1, 401-2, 401-3
		Penyediaan rantai pasokan/Praktik Pengadaan <i>Supply Chain/Procurement Practices</i>	102-9, 204-1
		Dampak Ekonomi Tidak Langsung/ Program CSR Kesejahteraan Masyarakat; Keagamaan; dan, Bantuan Bencana Alam <i>Indirect Economic Impact/CSR Program in Community Welfare; Religious; and, Natural Disaster Relief</i>	203-1, 203-2
		Kepatuhan Sosial Ekonomi <i>Socio-Economic Compliance</i>	419-1
	Menghilangkan Kelaparan, Mencapai Ketahanan Pangan dan Gizi yang Baik, serta Meningkatkan Pertanian Berkelanjutan <i>End all forms of hunger, achieving food-resiliency, improving nutrition, and promoting sustainable agriculture practices.</i>	Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>	201-1, 201-2
		Penyediaan lapangan kerja/Kepegawaian <i>Provision of jobs/employment</i>	102-8, 401-1, 401-2, 401-3
		Penyediaan rantai pasokan/Praktik Pengadaan <i>Supply Chain/Procurement Practices</i>	102-9, 204-1
		Dampak Ekonomi Tidak Langsung/ Program CSR Kesejahteraan Masyarakat; Keagamaan; dan, Bantuan Bencana Alam <i>Indirect Economic Impact/CSR Program in Community Welfare; Religious; and, Natural Disaster Relief</i>	203-1, 203-2
		Kepatuhan Sosial Ekonomi <i>Socio-Economic Compliance</i>	419-1
	Menjamin Kehidupan yang Sehat dan Meningkatkan Kesejahteraan Seluruh Penduduk Semua Usia <i>Ensuring healthy lives and promoting the well-being for all at all ages</i>	Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>Kesehatan dan Keselamatan Kerja</i>	403-2, 403-4
		Dampak Ekonomi Tidak Langsung/ Program CSR Perbaikan Sarana dan Prasarana Sosial; Kesehatan untuk Masyarakat; dan, Bantuan Bencana Alam <i>Indirect Economic Impact/CSR Program in Improvement of Social Facilities and Infrastructure; and Natural Disaster Relief</i>	203-1, 203-2
		Kepatuhan Sosial Ekonomi <i>Socio-Economic Compliance</i>	419-1
	Menjamin Kualitas Pendidikan yang Inklusif dan Merata serta Meningkatkan Kesempatan Belajar Sepanjang Hayat untuk Semua <i>Ensuring inclusive and equitable education and encouraging lifelong learning opportunities for all</i>	Pelatihan dan Pendidikan <i>Education and Training</i>	404-1, 404-2, 404-3
		Dampak Ekonomi Tidak Langsung/ Program CSR Pendidikan <i>Indirect Economic Impact/CSR Program in Education</i>	203-1, 203-2
		Kepatuhan Sosial Ekonomi <i>Socio-Economic Compliance</i>	419-1

TAUTAN STANDAR GRI DENGAN SDGS
LINKS OF GRI STANDARDS WITH SDGS

Logo	Tujuan SDGs SDGs	Program/Kegiatan Perusahaan dalam laporan ini Program/Kegiatan Perusahaan dalam laporan ini	Kesesuaian dengan Standar GRI Kesesuaian dengan Standar GRI
	Mencapai Kesetaraan Gender dan Memberdayakan Kaum Perempuan <i>Achieving gender equality and empowering mothers and women</i>	Keanekaragaman dan Kesempatan Setara <i>Diversity and Equal Opportunities</i>	405-1, 405-2
		Penyediaan lapangan kerja/Kepegawaian <i>Provision of jobs/employment</i>	102-8, 401-1, 401-2, 401-3
		Privasi Pelanggan <i>Customer Privacy</i>	418-1
		Dampak Ekonomi Tidak Langsung/ Program CSR Kesejahteraan Masyarakat, dan Keagamaan <i>Indirect Economic Impact/CSR Program in Community Welfare; and Religious</i>	203-1, 203-2
		Kepatuhan Sosial Ekonomi <i>Socio-Economic Compliance</i>	419-1
	Menjamin Ketersediaan serta Pengelolaan Air Bersih dan Sanitasi yang Berkelanjutan untuk Semua <i>Ensuring the availability and management of sustainable water and sanitation for all</i>	Air <i>Water</i>	303-1, 303-2, 303-3
		Kepatuhan Lingkungan <i>Environmental Compliance</i>	307-1
	Menjamin Akses Energi yang Terjangkau, Andal, Berkelanjutan dan Modern untuk Semua <i>Ensuring affordable, guaranteed, sustainable and modern energy access for all</i>	Energi <i>Energy</i>	302-1, 302-2, 302-4
		Kepatuhan Lingkungan <i>Environmental Compliance</i>	307-1
	Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan, Kesempatan Kerja yang Produktif dan Menyeluruh, serta Pekerjaan yang Layak untuk Semua <i>Encourage continuous, inclusive and sustainable economic growth, as well as full and productive employment opportunities and decent work for all</i>	Penyediaan lapangan kerja/Kepegawaian <i>Provision of jobs</i>	102-8, 401-1, 401-2, 401-3
		Dampak Ekonomi Tidak Langsung/ Program CSR Perbaikan Sarana dan Prasarana Sosial; Kesejahteraan Masyarakat <i>Indirect Economic Impact/CSR Program in Improvement of Social Facilities and Infrastructure; and Community Welfare</i>	203-1, 203-2
		Kepatuhan Sosial Ekonomi <i>Socio-Economic Compliance</i>	419-1
	Membangun Infrastruktur yang Tangguh, Meningkatkan Industri Inklusif dan Berkelanjutan, serta Mendorong Inovasi <i>Building resilient infrastructure, promoting inclusive and sustainable industrialization and fostering innovation</i>	Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>	201-1
		Dampak Ekonomi Tidak Langsung/ Program CSR Perbaikan Sarana dan Prasarana Sosial <i>Indirect Economic Impact/CSR Program in Improvement of Social Facilities and Infrastructure</i>	203-1, 203-2
		Kepatuhan Sosial Ekonomi <i>Socio-Economic Compliance</i>	419-1



TAUTAN STANDAR GRI DENGAN SDGS
LINKS OF GRI STANDARDS WITH SDGS

Logo	Tujuan SDGs SDGs	Program/Kegiatan Perusahaan dalam laporan ini Program/Kegiatan Perusahaan dalam laporan ini	Kesesuaian dengan Standar GRI Kesesuaian dengan Standar GRI
	Mengurangi Kesenjangan Intra dan Antar Negara <i>Reducing gaps within and between countries</i>	Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>	201-1, 201-3
		Penyediaan lapangan kerja <i>Provision of jobs</i>	102-8, 401-1, 401-2, 401-3
		Keanekaragaman dan Kesempatan Setara <i>Diversity and Equal Opportunities</i>	405-1
		Antikorupsi <i>Anti-corruption</i>	205-2, 205-3
		Bersaing sehat <i>Healthy competition</i>	206-1
		Dampak Ekonomi Tidak Langsung/ Program CSR Perbaikan Sarana dan Prasarana Sosial; Program Kesejahteraan Masyarakat <i>Indirect Economic Impact/CSR Program in Improvement of Social Facilities and Infrastructure; and Community Welfare</i>	203-1, 203-2
		Kepatuhan Sosial Ekonomi <i>Socio-Economic Compliance</i>	419-1
	Menjadikan Kota dan Permukiman Inklusif, Aman, Tangguh dan Berkelanjutan <i>Creating inclusive, safe, resilient and sustainable cities and human habitations</i>	Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>	201-1
		Dampak Ekonomi Tidak Langsung/Program CSR Perbaikan Sarana dan Prasarana Sosial <i>Indirect Economic Impact/CSR Program in Improvement of Social Facilities and Infrastructure; and Community Welfare</i>	203-1, 203-2
	Mengambil Tindakan Cepat untuk Mengatasi Perubahan Iklim dan Dampaknya <i>Act immediately to fight against climate change and its effects</i>	Energi <i>Energy</i>	302-1, 302-2, 302-4
		Air <i>Water</i>	303-1, 303-2, 303-3
		Emisi <i>Emission</i>	305-1, 305-4, 305-5, 305-6, 305-7
		Efluen dan limbah <i>Effluent and Waste</i>	306-1, 306-5
		Kepatuhan lingkungan <i>Environmental Compliance</i>	307-1
		Dampak Ekonomi Tidak Langsung/ Program CSR Bidang Lingkungan <i>Indirect Economic Impact/CSR Program in Environment</i>	203-1, 203-2
	Melindungi, Merestorasi dan Meningkatkan Pemanfaatan Berkelanjutan Ekosistem Daratan, Mengelola Hutan Secara Lestari, Menghentikan Penggurunan, Memulihkan Degradasi lahan, serta Menghentikan Kehilangan Keanekaragaman Hayati <i>Protect, renew, and encourage the use of sustainable land ecosystems, manage forests sustainably, fight desertification, stop and restore land degradation, and put an end to biodiversity loss</i>	Energi <i>Energy</i>	302-1, 302-2, 302-4
		Air <i>Water</i>	303-1, 303-2, 303-3
		Efluen dan limbah <i>Effluent and Waste</i>	306-1, 306-5
		Kepatuhan lingkungan <i>Environmental Compliance</i>	307-1
		Dampak Ekonomi Tidak Langsung/ Program CSR Bidang Lingkungan <i>Indirect Economic Impact/CSR Program in Environment</i>	203-1, 203-2

INDEKS POJK NO.51 /POJK.03/2017

POJK NO.51/POJK.03/2017 INDEX

No.	Deskripsi	Description	Indikator Indicator	Hlm. Page
1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan	<i>Sustainability Strategy Explanation</i>	[1]	N/A
2	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan	<i>Sustainability Aspect Performance Highlights</i>		
	a. Aspek Ekonomi: 1. kuantitas produksi atau jasa yang dijual; 2. pendapatan atau penjualan; 3. laba atau rugi bersih; 4. produk ramah lingkungan; dan 5. pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan.	a. <i>Economic aspect:</i> 1. <i>quantity of production or services sold;</i> 2. <i>revenues or sales;</i> 3. <i>net profit or loss;</i> 4. <i>environmentally friendly products; and</i> 5. <i>involvement of local parties related to the Sustainable Finance business process.</i>	[2.a] [2.a.1] [2.a.2] [2.a.3] [2.a.4] [2.a.5]	4 4 4 4 - 4
	b. Aspek Lingkungan Hidup: 1. penggunaan energi (antara lain listrik dan air); 2. pengurangan emisi yang dihasilkan (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup); 3. pengurangan limbah dan efluen (limbah yang telah memasuki lingkungan) yang dihasilkan (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup); atau 4. pelestarian keanekaragaman hayati (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup).	b. <i>Environment aspects:</i> 1. <i>energy usage (including electricity and water);</i> 2. <i>reduction emission produced (for LJK, Issuers, and Public Companies whose business processes are directly related to the Environment);</i> 3. <i>reduction of waste and effluents (waste that has entered the environment) generated (for LJK, Issuers, and Public Companies whose business processes are directly related to the Environment); or</i> 4. <i>biodiversity preservation (for LJK, Issuers, and Public Companies whose business processes are directly related to the Environment).</i>	[2.b.1] [2.b.2] [2.b.3] [2.b.4]	4 4 N/A N/A
	c. Aspek Sosial: Uraian mengenai dampak positif dan negatif penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan (termasuk orang, daerah, dan dana).	c. <i>Social Aspect:</i> <i>A description of the positive and negative impacts of Sustainable Finance implementation for the community and the environment (including people, regions, and funds).</i>	[2.c]	4
3	Profil Singkat Perusahaan:	<i>Brief Company Profile:</i>		
	a. visi, misi, dan nilai keberlanjutan	a. <i>vision, mission, and sustainability values</i>	[3.a]	40
	b. nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimil, alamat surat elektronik (e-mail), dan situs/web, serta kantor cabang dan/atau kantor perwakilan	b. <i>name, address, telephone number, facsimile number, e-mail address, and website, as well as branch offices and/or representative offices</i>	[3.b]	27
	c. skala usaha: 1. total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban (dalam jutaan rupiah); 2. jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan; 3. persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah); dan 4. wilayah operasional.	c. <i>business scale:</i> 1. <i>total assets or asset capitalization, and total liabilities (in millions of rupiah);</i> 2. <i>number of employees by sex, position, age, education, and employment status;</i> 3. <i>percentage of share ownership (public and government); and</i> 4. <i>operational area.</i>	[3.c.1] [3.c.2] [3.c.3] [3.c.4]	57 57 50 51
	d. penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan;	d. <i>brief explanation of products, services, and business activities undertaken;</i>	3.d	37
	e. keanggotaan pada asosiasi;	e. <i>membership in associations;</i>	3.e	65
	f. perubahan yang bersifat signifikan, antara lain terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang, dan struktur kepemilikan.	f. <i>significant changes, among others related to closing or opening of branch and structure of ownership</i>	3.f	63
4	Penjelasan Direksi memuat:	<i>Board of Directors Explanation includes:</i>		
	a. Kebijakan untuk merespons tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan, paling sedikit meliputi: 1. penjelasan nilai keberlanjutan Perusahaan 2. penjelasan respons Perusahaan terhadap isu terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan; 3. penjelasan komitmen pimpinan Perusahaan dalam pencapaian penerapan Keuangan Berkelanjutan; 4. pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan; dan 5. tantangan pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan.	a. <i>Policies to respond to challenges in meeting the sustainability strategy, at least include:</i> 1. <i>an explanation of the value of the Company's sustainability</i> 2. <i>an explanation of the Company's response to issues related to the implementation of Sustainable Finance;</i> 3. <i>an explanation of the commitment of the Company's leadership in achieving Sustainable Finance implementation;</i> 4. <i>performance achievement in the implementation of Sustainable Finance; and</i> 5. <i>challenges of performance achievement in the implementation of Sustainable Finance.</i>	[4.a.1] [4.a.2] [4.a.3] [4.a.4] [4.a.5]	19 N/A N/A N/A N/A
	b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan: 1. pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup) dibandingkan dengan target; dan 2. penjelasan prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan (bagi LJK yang diwajibkan membuat Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan).	b. <i>Implementation of Sustainable Finance:</i> 1. <i>performance achievement of the implementation of Sustainable Finance (economic, social, and environment) compared to the target; and</i> 2. <i>an explanation of achievements and challenges including important events during the reporting period (for LJK required to create a Sustainable Financial Action Plan).</i>	[4.b.1] [4.b.2]	N/A N/A



INDEKS POJK NO.51 /POJK.03/2017
POJK NO.51/POJK.03/2017 INDEX

No.	Deskripsi	Description	Indikator Indicator	Hlm. Page
	c. Strategi pencapaian target: 1. pengelolaan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup; 2. pemanfaatan peluang dan prospek usaha; dan 3. penjelasan situasi eksternal ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan Perusahaan	c. Target achievement strategy: 1. risk management for the implementation of Sustainable Finance related to economic, social and environmental aspects; 2. utilizing business opportunities and prospects; and 3. an explanation of the external economic, social and environmental situation that has the potential to affect the Company's sustainability	[4.c.1] [4.c.2] [4.c.3]	N/A 24 19
5	Tata kelola keberlanjutan memuat	Sustainable governance includes:		
	a. Uraian tugas Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan	a. Description of duties of Board of Directors and Board of Commissioners, employees, officials and/or work units in charge for implementing Sustainable Finance	[5.a]	73, 74
	b. Pengembangan kompetensi Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan.	b. Competency development of Board of Directors, Board of Commissioners members, employees, officials and/or work units in charge for implementing Sustainable Finance.	[5.b]	75
	c. Penjelasan mengenai prosedur Perusahaan dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko Perusahaan.	c. Description of the Company's procedures for identifying, measuring, monitoring, and controlling risks on the implementation of Sustainable Finance related to economic, social and environmental aspects, including the role of Board of Directors and Board of Commissioners in managing, conducting periodic reviews, and reviewing the effectiveness of the Company's risk management process.	[5.c]	63
	d. Penjelasan mengenai pemangku kepentingan yang meliputi: 1. keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (assessment) manajemen. 2. pendekatan yang digunakan Perusahaan dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan.	d. Description of stakeholders which includes: 1. stakeholder engagement based on the management's assessment results 2. approach used by the Company in engaging stakeholders in implementing Sustainable Finance	[5.d.1] [5.d.2]	24 14
	e. Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan.	e. Problems faced, developments, and influences on the implementation of Sustainable Finance.	[5.e]	14
6	Kinerja keberlanjutan:	Sustainable performance:	[6]	88,107, 154,177
	a. Penjelasan mengenai kegiatan membangun budaya keberlanjutan di Perusahaan	a. a. Description of activities in building sustainable culture	[6.a]	91, 108, 154, 177
	b. Uraian mengenai kinerja ekonomi: 1. perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi 2. perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan.	b. b. Description of economic performance: 1. comparison of target and production performance, portfolio, financing target, or investment, income and profit and loss 2. comparison of target and portfolio performance, financing target, or investment in financial instruments or projects that are in line with the implementation of Sustainable Finance.	[6.b.1] [6.b.2]	92 92
	c. Kinerja sosial: 1. Komitmen Perusahaan untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen. 2. Ketenagakerjaan: a. Kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak; b. Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional; c. Lingkungan bekerja yang layak dan aman; dan d. Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai. 3. Masyarakat: a. informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat, sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan; b. mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti; dan c. TJSL yang dapat dikaitkan dengan dukungan pada tujuan pembangunan berkelanjutan meliputi jenis dan capaian kegiatan program pemberdayaan masyarakat	c. Social performance: 1. Company's commitment to provide equal services on products and/or services to customers. 2. Employment a. Equal employment opportunities and the presence or absence of forced and child labor; b. The percentage of permanent employee remuneration at the lowest level of regional minimum wage; c. A decent and safe working environment; and d. Training and capacity building of employees. 3. Community a. information on activities or operational areas that bring positive and negative impacts on the community, including including financial literacy and inclusion; b. mechanism of public complaints as well as the number of public complaints received and acted upon; and c. TJSL that can be linked to support for sustainable development goals includes the types and achievements of community empowerment program activities	[6.c.1] [6.c.2)a] [6.c.2)b] [6.c.2)c] [6.c.2)d] [6.c.3)a] [6.c.3)b] [6.c.3)c]	177 162 95 164 159 96 96 96, 177, 179

INDEKS POJK NO.51 /POJK.03/2017
POJK NO.51/POJK.03/2017 INDEX

No.	Deskripsi	Description	Indikator Indicator	Hlm. Page
d.	Kinerja Lingkungan Hidup:	d. <i>Environment Performance:</i>		
	1. biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan;	1. <i>environmental costs incurred;</i>	[6.d.1]	153
	2. uraian mengenai penggunaan material yang ramah lingkungan, misalnya penggunaan jenis material daur ulang; dan	2. <i>description of the use of environmentally friendly materials, for example the use of recycled material types; and</i>	[6.d.2]	144
	3. uraian mengenai penggunaan energi, paling sedikit memuat:	3. <i>description of the use of energy, at least contains:</i>		
	a. jumlah dan intensitas energi yang digunakan; dan	a. <i>the amount and intensity of energy used; and</i>	[6.d.3)a]	139
	b. upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energi terbarukan;	b. <i>efforts and achievement of energy efficiency including the use of renewable energy sources;</i>	[6.d.3)b]	138, 139
e.	Kinerja Lingkungan Hidup bagi Perusahaan yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan lingkungan hidup:	e. <i>Environmental Performance for the company whose business processes are directly related to the environment:</i>		
	1. kinerja sebagaimana dimaksud dalam huruf d;	1. <i>performance as referred to in letter d;</i>	[6.e.1]	139-153
	2. informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap lingkungan hidup sekitar, terutama upaya peningkatan daya dukung ekosistem;	2. <i>information on activities or operational areas that bring positive and negative impacts on the surrounding environment, especially efforts to increase the carrying capacity of ecosystems;</i>	[6.e.2]	144
	3. keanekaragaman hayati, paling sedikit memuat:	3. <i>biodiversity, at least contains:</i>	[6.e.3)a]	144
	a. dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati; dan	a. <i>the impact of operational areas that are close to or are in a conservation or biodiversity area; and</i>		
	b. usaha konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan, mencakup perlindungan spesies flora atau fauna;	b. <i>biodiversity conservation efforts undertaken, including the protection of flora or fauna species;</i>	[6.e.3)b]	144
	4. emisi, paling sedikit memuat:	4. <i>emissions, at least contains:</i>	[6.e.4)a]	141
	a. jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya; dan	a. <i>the amount and intensity of emissions produced by type; and</i>	[6.e.4)b]	141
	b. upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan;	b. <i>efforts and achievement of emission reductions carried out;</i>		
	5. limbah dan efluen, paling sedikit memuat:	5. <i>waste and effluents, at least contains:</i>		
	a. jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis;	a. <i>the amount of waste and effluent produced by type;</i>	[6.e.5)a]	129
	b. mekanisme pengelolaan limbah dan efluen; dan	b. <i>waste and effluent management mechanisms; and</i>	[6.e.5)b]	129,137
	c. tumpahan yang terjadi (jika ada); dan	c. <i>spills that occur (if any); and</i>	[6.e.5)c]	138
	6. jumlah dan materi pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan diselesaikan.	6. <i>the number and material of environmental complaints received and resolved.</i>	[6.e.6]	147
f.	Tanggung jawab pengembangan produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan:	f. <i>Responsibility for developing Sustainable Financial products and/or services:</i>		
	1. inovasi dan pengembangan produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan;	1. <i>innovation and development of Sustainable Financial products and/or services;</i>	[6.f.1]	36
	2. jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan;	2. <i>the number and percentage of products and services whose safety for customers have been evaluated;</i>	[6.f.2]	178
	3. dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif;	3. <i>positive and negative impacts arising from Sustainable Financial products and/or services and distribution process, as well as mitigation carried out to handle negative impacts;</i>	[6.f.3]	179
	4. jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya; atau	4. <i>the number of products being recalled and the reason;</i>	[6.f.4]	N/R
	5. survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan.	5. <i>customer satisfaction survey for Sustainable Financial products and/or services.</i>	[6.f.5]	179
7	Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada...	<i>Written verification from an independent party, if any</i>	[7]	7

N/A. POJK No.51/POJK.03/2017 secara resmi baru berlaku untuk Perusahaan Publik per 1 Januari 2020

N/A. POJK No.51/POJK.03/2017 secara resmi baru berlaku untuk Perusahaan Publik per 1 Januari 2020



LEMBAR UMPAN BALIK FEEDBACK SHEET

Terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara yang telah berkenan membaca Laporan Keberlanjutan PT PP Properti Tbk 2019. Guna meningkatkan isi Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang, kami berharap Bapak/Ibu/Saudara bersedia untuk mengisi Lembar Umpan Balik ini dengan melingkari salah satu jawaban dan mengisi titik-titik yang tersedia, kemudian mengirimkannya kepada kami.

We would like to thank you for reading PT PP Properti Tbk 2019 Sustainability Report. In order to improve the contents of Sustainability Report in upcoming years, we sincerely hope that you are willing to fill out this Feedback Sheet by circling one of the available options and fill in the dots, then send it to us.

1. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan PT PP Properti Tbk:

This Sustainability Report has provided clear information about the economic, social and environmental performance of PT PP Properti Tbk:

- Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu
Agree *Disagree* *Don't know*

2. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan PT PP Properti Tbk:

Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan PT PP Properti Tbk:

- Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu
Agree *Disagree* *Don't know*

3. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini mudah dimengerti dan dipahami:

Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini mudah dimengerti dan dipahami:

- Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu
Agree *Disagree* *Don't know*

4. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah cukup lengkap:

Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah cukup lengkap:

- Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu
Agree *Disagree* *Don't know*

5. Apakah desain, tata letak, grafis dan foto-foto dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah bagus?

Apakah desain, tata letak, grafis dan foto-foto dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah bagus?

- Sudah bagus Belum bagus Tidak Tahu
Yes *Not yet* *Don't know*

6. Informasi apa yang paling bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?

What is the most useful information in this Sustainability Report?

.....

7. Informasi apa yang dinilai kurang bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?

What is the less useful information in this Sustainability Report?

.....

LEMBAR UMPAN BALIK
FEEDBACK SHEET

8. Informasi apa yang dinilai masih kurang dari Laporan Keberlanjutan ini dan perlu ditambahkan pada Laporan Keberlanjutan mendatang?

What information is lacking from this Sustainability Report and needs to be added to the upcoming Sustainability Report?

.....
.....
.....

Identitas Pengirim:

Sender Identity:

Nama :
Name

Email :
Email

HP :
Mobile

Identifikasi menurut kategori pemangku kepentingan:

Identification according to stakeholder categories:

- a. Pelanggan | *Customer*
- b. Karyawan | *Employee*
- c. Pemegang saham | *Shareholder*
- d. Mitra kerja | *Business Partner Government*
- e. Media massa | *Mass media*
- f. Masyarakat | *Community*
- g. Lain-lain, sebutkan.....
Others, mention.....

Mohon lembar umpan balik ini dikirimkan ke:

Please send this form to:

Corporate Secretary PP PP Properti Tbk
Plaza PP – Lt. 7
Jl. Letjend. TB. Simatupang No. 57
Pasar Rebo, Jakarta Timur 13760
DKI Jakarta, Indonesia
Tel. : +62 21 8779 2734
fax. : +62 21 8779 2947
email : investor.relations@pp-properti.com

Corporate Secretary PP PP Properti Tbk
Plaza PP – 7th Floor
Jl. Letjend. TB. Simatupang No. 57
Pasar Rebo, East Jakarta 13760
DKI Jakarta, Indonesia
Tel. : +62 21 8779 2734
fax. : +62 21 8779 2947
email : investor.relations@pp-properti.com





PT PP PROPERTI Tbk

Kantor Pusat :

PLAZA PP - LANTAI 7

Jl. Letjend. TB. Simatupang No. 57

Pasar Rebo, Jakarta 13760 - Indonesia

Phone : 021 - 877 92734

Fax : 021 - 877 92734

Email : headoffice@pp-properti.com

Website : www.pp-properti.com



www.pp-properti.com